



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

**Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer and
Downstream Product and Fully Integrated Sugar Producer**

ANNUAL REPORT **L a p o r a n T a h u n a n** **2022**



www.tunasbarulampung.com

Disclaimer

Laporan Tahunan yang disajikan dalam versi Bahasa Indonesia adalah versi yang diakui dan mengikuti aturan yang berlaku. Bilamana ada perbedaan persepsi atau inkonsistensi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang dipakai dan diakui.

The Annual Report which provide in the Bahasa Indonesia version is considered as the governing version and in the event of any inconsistency the Bahasa Indonesia version shall prevail over the English version.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

IKHTISAR UTAMA

Key Highlight

Ikhtisar Keuangan	
<i>Financial Highlights</i>	6
Komposisi Penjualan & EBITDA	
<i>Sales & EBITDA Composition</i>	7
Kontribusi Produk	
<i>Product Contribution</i>	8
Riwayat Harga Saham	
<i>Share Price Tracking</i>	9
Kronologi Pencatatan Saham	
<i>Chronology Of Share Listing</i>	11
Kronologi Pencatatan Efek Bersifat Utang Dan Peringkat Efek	
<i>Chronology Of Debt Securities Listing And Credit Rating</i>	12
Komposisi Pemegang Saham	
<i>Shareholder Composition</i>	12
Komposisi Pemegang Saham Menurut Institusi	
<i>Shareholder Composition By Institution</i>	12
Piagam dan Penghargaan	
<i>Award and Achievement</i>	13
Laporan Dewan Komisaris	
<i>Report From The Board Of Commissioners</i> ..	17
Laporan Direksi	
<i>Report From The Board Of Directors</i>	21

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan	
<i>Company Profile</i>	29
Kilas Balik Perusahaan	
<i>Company's Milestones</i>	36
Visi dan Misi Perusahaan	
<i>Company's Vision And Mission</i>	38
Nilai Perusahaan	
<i>Corporate Value</i>	39
Kode Etik Perusahaan	
<i>Code Of Conduct</i>	40
Strategi Perusahaan	
<i>Company's Strategy</i>	42
Profil Direksi & Dewan Komisaris	
<i>Profile of Board of Director's and Board of Commissioners</i>	44

Informasi Tentang Entitas Anak

<i>Profile of Subsidiaries</i>	48
Wilayah Operasional dan Pengembangan	
<i>Development and Operational Area</i>	50
Alamat Pabrik	
<i>Factory Address</i>	52
Area Operasional Tahun 2022	
<i>Operational Area in 2022</i>	53
Struktur Organisasi PT Tunas Baru Lampung Tbk	
<i>PT Tunas Baru Lampung Tbk Organization Structure</i>	54
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	
<i>Major and Controlling Shareholder</i>	55
Kebijakan Dividen	
<i>Dividend Policy</i>	56

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Industri	
<i>Industrial Overview</i>	60
Aspek Pemasaran	
<i>Marketing Aspect</i>	61
Tinjauan Bisnis	
<i>Business Overview</i>	62
Sumber Daya Manusia	
<i>Human Resources</i>	63
Teknologi Informasi	
<i>Information Technology</i>	70
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	
<i>Operational Overview Per Business Segment</i> ..	71
Analisa Keuangan dan Pembahasan Manajemen	
<i>Financial Analysis and Management Review</i>	73
Target dan Realisasi Perusahaan	
<i>Company's Target and Realization</i>	90
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang	
<i>Solvency and Receivables Collectability</i>	91
Perjanjian, Ikatan dan Kewajiban Kontijensi Penting	
<i>Significant Agreement, Commitment and Contingencies</i>	92

Investasi Barang Modal yang direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Investment On Capital Goods Realized in The Last Financial Year</i>	102
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan atau Manajemen <i>Employee and Management Stock Ownership Programme</i>	103
Dampak Perubahan PSAK Di Masa Mendatang <i>Impact Of Changes In PSAK In The Future</i>	104
Prospek Usaha <i>Business Outlook</i>	105
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information And Facts After The Date Of Accountant's Report</i>	107
Informasi Keuangan Kejadian Luar Biasa <i>Financial Information Of Extraordinary Events</i>	108
Sejarah Dividen <i>Dividend History</i>	109

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	114
Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	117
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	119
Laporan Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Report</i>	121
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham <i>The Summary Of The Minutes Of The General Meeting Of The Shareholder</i>	129
Sekretaris Perusahaan Dan Internal Audit <i>Corporate Secretary And Internal Audit</i>	136
Profil Komite Audit <i>Audit Committee's Profile</i>	137
Sistem Pengawasan, Pengendalian Internal <i>Internal Monitoring, Controlling System</i>	138
Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan <i>Important Issues Faced by the Company</i>	142

Sistem Manajemen Resiko <i>Risk Management System</i>	143
Informasi Sanksi Administratif Yang Dikenakan Kepada Perusahaan <i>Information On Administrative Sanctions Imposed On The Company</i>	149
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	149
Pendidikan dan Pelatihan 2022 <i>Training and Workshop 2022</i>	150
Akses Informasi <i>Information Access</i>	151

KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN *Corporate Business Sustainability*

Keberlanjutan Bisnis Perseroan <i>Corporate Business Sustainability</i>	153
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	168

INFORMASI LAINNYA *Other Information*

Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Institution's Fees</i>	174
Informasi Lainnya <i>Other Information</i>	175

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Financial Statements*

Laporan Keuangan Konsolidasi dan Komisaris <i>Consolidated Financial Statements and Directors' and Commissioners' Statements</i>	179
Laporan Keuangan Konsolidasi dan Komisaris <i>Consolidated Financial Statements and Directors' and Commissioners' Statements</i>	320





01

IKHTISAR UTAMA
Key Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi / <i>Income Statement</i> (Dalam miliar Rupiah) / <i>(In billion Rupiah)</i>	2022	2021	2020
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	16.580,0	15.972,2	10.863,3
Laba Kotor / <i>Gross Profit</i>	3.474,7	3.139,7	2.623,9
Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax</i>	1.020,3	1.022,9	901,3
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	801,4	791,9	680,7
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	10,1	(56,5)	20,0
laba Bersih Teratribusikan kepada : / <i>Net Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	800,7	794,7	678,0
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non - controlling Interests</i>	0,8	(2,8)	2,7
Laba Komprehensif Teratribusikan kepada : / <i>Total Comprehensive Income Attributable To:</i>			
Pemilik Entitas Induk / <i>Owners of the Company</i>	810,8	738,2	698,9
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non - controlling Interests</i>	0,8	(2,8)	1,9
Jumlah Saham yang beredar / <i>Number of Shares Issued (Shares)</i>	5.342.098.939	5.342.098.939	5.342.098.939
Laba Bersih Per Saham (Rp) / <i>Earning per Share (Rp)</i>	151,74	150,65	128,23
Neraca / <i>Balance Sheets</i> (Dalam miliar Rupiah) / <i>(In billion Rupiah)</i>	2022	2021	2020
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	1.889,2	3.085,3	2.642,2
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	23.673,6	21.084,0	19.431,3
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	16.841,4	14.591,7	13.542,4
Jumlah Ekuitas / <i>Total Stockholders' Equity</i>	6.832,2	6.492,4	5.888,9
Rasio-rasio / <i>Ratios (%)</i>	2022	2021	2020
Pertumbuhan Penjualan Bersih / <i>Net Sales Growth</i>	3,8	47,0	27,3
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak / <i>Income Before Tax Growth</i>	(0,2)	13,5	(0,4)
Pertumbuhan Laba Bersih / <i>Net Profit Growth</i>	1,2	16,3	3,0
Rasio laba Kotor Terhadap Penjualan / <i>Gross Profit Ratio</i>	21,0	19,7	24,2
Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan / <i>Income Before Tax Ratio</i>	6,2	6,4	8,3
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan / <i>Net Profit Ratio</i>	4,8	5,0	6,3
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Asset</i>	3,4	3,8	3,5
Rasio Laba Terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	11,7	12,2	11,6
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	119,9	149,7	149,1
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas / <i>Net Debt Equity Ratio</i>	145,2	137,4	154,2
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Asset Ratio</i>	71,1	69,2	69,7

KOMPOSISI PENJUALAN & EBITDA

SALES & EBITDA COMPOSITION

Penjualan Ekspor (dalam Juta USD)



2022



2021



2020

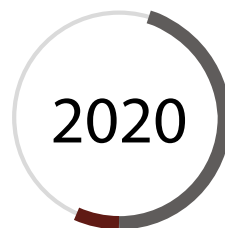
Penjualan Ekspor
(dalam Juta USD)
Export Sales
(in Million USD)



25%
75%



15%
85%

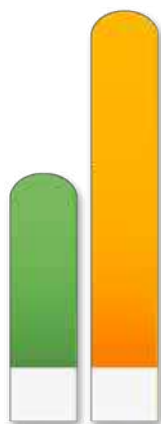


12%
88%

Komposisi Penjualan
Ekspor dan Lokal
(dalam Persen)
Composition of Export and
Domestic Sales (in Percent)

EXPORT SALES
LOCAL SALES

2022



801,4
2.957,2

2021



791,9
2.705,9

2020



680,7
2.533,3

EBITDA dan Laba Bersih
(dalam Miliar Rupiah)
EBITDA and Net Income
(in Billion Rupiah)

LABA BERSIH
EBITDA



KONTRIBUSI PRODUK PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk TAHUN 2022
PRODUCT CONTRIBUTION OF PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk YEAR 2022

Lokal Domestic		%
Gula/Sugar		35
Biogas/FAME		32
Minyak Goreng Sawit/Palm Cooking Oil		23
Stearine/Stearine		6
Minyak Inti Sawit/Palm Kernel Oil (PKO)		2
Mentega/Margarine		1
Asam Lemak Kelapa Sawit/Palm Fatty Acid (PFAD)		1



Luar Negeri Export		%
Minyak Goreng Sawit/Palm Cooking Oil		44
Minyak Inti Sawit/Crude Palm Oil (CPO)		17
Asam Lemak Kelapa Sawit/Palm Fatty Acid (PFAD)		10
Glycerin		8
Mentega/Margarine		8
Bungkil Sawit/Palm expeller		4
Stearine/Stearine		4
Biogas/FAME		3
Molases		1



Jumlah Total		%
Minyak Goreng Sawit/Palm Cooking Oil		28
Gula/Sugar		26
Biogas/FAME		25
Stearine/Stearine		5
Minyak Inti Sawit/Crude Palm Oil (CPO)		5
Asam Lemak Kelapa Sawit/Palm Fatty Acid (PFAD)		3
Mentega/Margarine		3
Minyak Inti Sawit/Palm Kernel Oil (PKO)		2
Glycerin		2
Bungkil Sawit/Palm expeller		1



KONTRIBUSI PRODUK PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk TAHUN 2021
PRODUCT CONTRIBUTION OF PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk YEAR 2021

Lokal Domestic		%
Biogas/FAME		30
Gula/Sugar		29
Minyak Goreng Sawit/Palm Cooking Oil		27
Stearine/Stearine		7
Minyak Inti Sawit/Palm Kernel Oil (PKO)		5
Asam Lemak Kelapa Sawit/Palm Fatty Acid (PFAD)		1
Mentega/Margarine		1



Luar Negeri Export		%
Minyak Goreng Sawit/Palm Cooking Oil		34
Asam Lemak Kelapa Sawit/Palm Fatty Acid (PFAD)		16
Glycerin		14
Mentega/Margarine		12
Bungkil Sawit/Palm expeller		8
Stearine/Stearine		8
Biogas/FAME		4
Molases		3
Sabun Cuci/Laundry Soap		1



Jumlah Total		%
Minyak Goreng Sawit/Palm Cooking Oil		28
Biogas/FAME		26
Gula/Sugar		25
Stearine/Stearine		7
Minyak Inti Sawit/Palm Kernel Oil (PKO)		4
Asam Lemak Kelapa Sawit/Palm Fatty Acid (PFAD)		4
Mentega/Margarine		2
Glycerin		2
Bungkil Sawit/Palm expeller		1
Molases		1

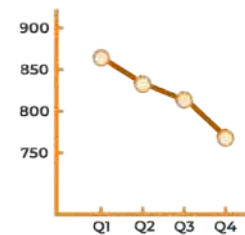


RIWAYAT HARGA SAHAM SHARE PRICE TRACKING

Pergerakan Harga Saham / Share Price Tracking

(Rp / Share)

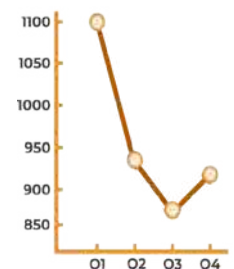
Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2022	Q1	860	755	825
	Q2	830	760	790
	Q3	810	730	740
	Q4	770	665	695



Pergerakan Harga Saham / Share Price Tracking

(Rp / Share)

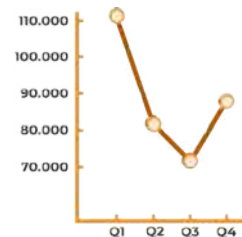
Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2021	Q1	1.100	850	895
	Q2	930	800	800
	Q3	870	760	835
	Q4	910	770	795



Pergerakan Volume Saham / Share Volume Tracking

(000 Share)

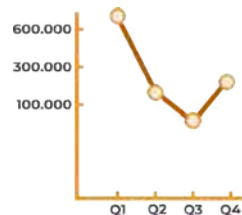
Year	Q	Volume
2022	Q1	110.308
	Q2	80.082
	Q3	71.719
	Q4	89.452



Pergerakan Volume Saham / Share Volume Tracking

(000 Share)

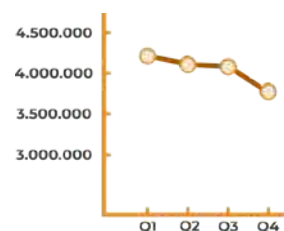
Year	Q	Volume
2021	Q1	652.650
	Q2	101.274
	Q3	94.901
	Q4	107.180



Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

(000 Share)

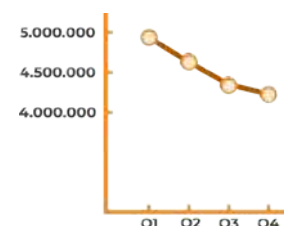
Year	Q	Volume
2022	Q1	4.300.389.646
	Q2	4.255.872.155
	Q3	4.059.995.194
	Q4	3.739.469.257



Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

(000 Share)

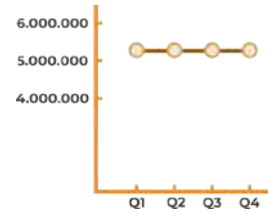
Year	Q	Volume
2021	Q1	4.861.310.034
	Q2	4.522.977.102
	Q3	4.327.100.141
	Q4	4.336.003.639





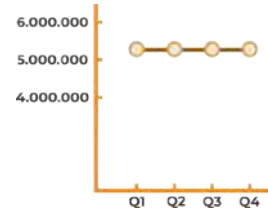
Saham yang Beredar / Issued Shares

Year	Q	Volume
2022	Q1	5.342.098.939
	Q2	5.342.098.939
	Q3	5.342.098.939
	Q4	5.342.098.939



Saham yang Beredar / Issued Shares

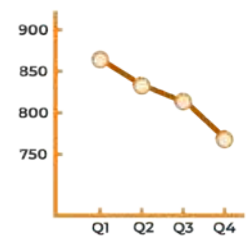
Year	Q	Volume
2021	Q1	5.342.098.939
	Q2	5.342.098.939
	Q3	5.342.098.939
	Q4	5.342.098.939



**Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi /
Share Price Before Corporate Action Capitalization**

(Rp / Share)

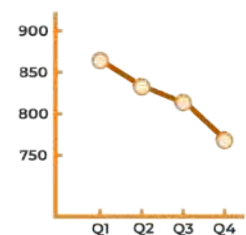
Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2022	Q1	860	755	825
	Q2	830	760	790
	Q3	810	730	740
	Q4	770	665	695



**Harga Saham Sesudah Aksi Korporasi /
Share Price After Corporate Action Capitalization**

(Rp / Share)

Year	Q	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closed (Rupiah)
2021	Q1	860	755	825
	Q2	830	760	790
	Q3	810	730	740
	Q4	770	665	695



*Tidak terdapat aksi Korporasi di tahun 2022. (There is no Corporate Action in 2022)

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tipe Pencatatan <i>Type of Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Penambahan Perubahan Jumlah Saham <i>Changes / Addition in Number of Shares</i>	Total Saham <i>Total Shares</i>
Pendiri <i>Founder</i>	14 February 2000	200.000.000	200.000.000
Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	14 February 2000	140.385.000	340.385.000
Konversi MCB <i>Conversion of MCB</i>	22 August 2001	1.382.000	341.767.000
Stock Split (Rp 500 to Rp 125)	29 October 2001	1.025.301.000	1.367.068.000
Konversi MCB <i>Conversion of MCB</i>	23 January 2002	160.338.252	1.527.406.252
Konversi MCB <i>Conversion of MCB</i>	30 January 2002	7.740.424	1.535.146.676
Konversi MCB <i>Conversion of MCB</i>	5 February 2002	3.317.324	1.538.464.000
Dividen Saham <i>Stock Dividend</i>	11 July 2003	76.923.200	1.615.387.200
Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue I</i>	28 June 2006	2.508.818.846	4.124.206.046
Pelaksanaan waran seri I <i>Warrant Exercise</i>	15 Jan 2007 – 31 Dec 2008	45.857.447	4.170.063.493
Pelaksanaan waran seri I <i>Warrant Exercise</i>	1 Jan 2009 – 31 Dec 2009	691.000.00	4.170.754.493
Pelaksanaan waran seri I <i>Warrant Exercise</i>	1 Jan 2010 – 31 Dec 2010	364.308.835	4.535.063.328
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD <i>Right issue without preemptive Rights</i>	1 June 2010	200.000.000	4.735.063.328
Pelaksanaan waran seri I <i>Warrant Exercise</i>	1 Jan 2011 – 31 Dec 2011	7.035.611	4.742.098.939
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD <i>Right issue without preemptive Rights</i>	11 November 2011	200.000.000	4.942.098.939
Pengeluaran saham baru tanpa HMETD <i>Right issue without preemptive Rights</i>	10 November 2014	400.000.000	5.342.098.939



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN PERINGKAT EFEK

CHRONOLOGY OF DEBT SECURITY LISTING AND CREDIT RATING

Tanggal Penerbitan / Issuance Date	Hutang / Debt	Nilai Emisi / Proceed	Peringkat Efek / Credit Rating	Lembaga Pemeringkat / Credit Rating Agency
14 Juni 2004 June 14th, 2004	Obligasi	300,000,000,000	idBBB (Triple BBB ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
25 Juni 2012 June 25th, 2012	Obligasi	1,000,000,000,000	id A- (Single A ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
28 Oktober 2014 October 28th, 2014	MTN	200,000,000,000	id A- (Single A ; Stable Outlook)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
15 Desember 2017 December 15th, 2017	MTN	411,000,000,000	A (idn) (Single A ; Stable Outlook)	PT Fitch Indonesia
17 Januari 2018 January 17th, 2018	Global Bonds	USD 200.000.000	Ba3 Stable Outlook B+ Stable Outlook	Moodys Fitch
28 Februari 2018 February 28th, 2018	MTN	239,000,000,000	A (idn) (Single A ; StableOutlook)	PT Fitch Indonesia
21 Maret 2018 March 21th, 2018	Obligasi	1,000,000,000,000	A (idn) (Single A ; StableOutlook)	PT Fitch Indonesia
12 Desember 2019 December 12th, 2019	Global Bonds	USD 50.000.000	Ba3 Stable Outlook B+ Stable Outlook	Moodys Fitch
10 Maret 2020 March 10th, 2020	Obligasi	300,000,000,000	A (idn) (Single A ; StableOutlook)	PT Fitch Indonesia
10 Maret 2020 March 10th, 2020		200,000,000,000		

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah saham (dalam angka penuh) Number of Shares Issued (Full amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah (jutaan Rupiah) Amount (Million Rupiah)
1	PT Budi Delta Swakarya	1.603.446.896	30,02%	200.431
2	PT Sungai Budi	1.499.929.596	28,08%	187.491
3	Widarto	2.338.000	0,04%	292
4	Santoso Winata	2.338.000	0,04%	292
5	Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5% each)	2.234.046.447	41,82%	279.256
Jumlah • Total		5,342,098,939	100.00%	667,762

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MENURUT INSTITUSI

SHAREHOLDER COMPOSITION BY INSTITUTION

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah saham (dalam angka penuh) Number of Shares Issued (Full amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Juta Rupiah) Amount (Million Rupiah)
1	Institusi lokal	1.706.753.234	31,95%	213.344
2	Institusi Asing	1.243.562.318	23,28%	155.445
3	Individu lokal	2.374.145.198	44,44%	296.768
4	Individu asing	17.638.189	0,33%	2.205
Jumlah • Total		5,342,098,939	100.00%	667,762

PIAGAM DAN PENGHARGAAN

AWARD AND ACHIEVEMENT



Emiten Terbaik sektor Makanan dan Minuman tahun 2005
*The best public listed Company in Food and Beverage sector 2005
 Investor Award*



Nominee Emiten Papan Utama Terbaik tahun 2007
*Nominee for the Best Public Listed Company in 2007
 Bisnis Indonesia Award 2007*



Indonesia Financial Reporting Award 2008 Kategori Industri Perkebunan
Indonesia Financial Reporting Award 2008 for Plantation Sector Bapepam LK, Universitas Indonesia, Bisnis Indonesia



GCG Award 2009 Kategori Best Indicator Right of Shareholder
IICD, Business Review



The Best Emiten for Plantation Sector Emiten Terbaik Sektor Perkebunan
*Business Indonesia Award 2015
 Bisnis Indonesia Award 2007*



Most Improve Company 2017 9th IICD Corporate Governance Conference and Award



**Top Performing Listed
Company 2017**
Investor Daily



The Best Emiten for Plantation Sector
Emiten Terbaik Sektor Perkebunan
Bussiness Indonesia Award 2015



Most Powerfull Company 2017
Plantation Sector
Warta Ekonomi



**Sertifikat RSPO / RSPO
Certificate**
2013 - Cooking Oil Refinery



**ROUNDTABLE ON
SUSTAINABEL
PALM OIL (RSPO)**
2015 Palm Oil Refinery



**ROUNDTABLE ON
SUSTAINABEL PALM
OIL (RSPO)**
2015 PKO Mill



Sertifikasi ISPO
ISPO Certification



ISO 22000



ISO 9001



Sertifikasi Produk (SNI)
Product Certification



GMP+



Sertifikasi Halal
Halal Certification



Best Quality Product 2018
Kementerian Tenaga Kerja
dan Transmigrasi



**Emiten terbaik sektor Pertanian dan
Peternakan 2018**
Investor award



**INDONESIA BEST
PUBLIC
COMPANIES AWARD 2018**
Warta Ekonomi



**BEST OF THE BEST
AWARDS 2018
THE TOP 50
COMPANIES FOR 2018**
Forbes



**TOP 3 BEST EMITEN IN SHARIA
INDEX**
Warta Ekonomi



Pusat Prestasi Indonesia
Achievement Award 2019

Indonesia Quality Excellence
Award 2019
Award Centre

100 fastest growing company
awards 2019
InfoBank



Top 50 Mid Capitalization Public
Listed Company
IICD

The Best 50 Public Listed
Companies 2021
Forbes Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perkenankanlah kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan di tahun 2022 dan juga kami sampaikan penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip - prinsip yang di atur dalam peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Dalam laporan ini juga kami sampaikan arahan strategis yang bisa menjadi panduan bagi manajemen Perseroan untuk menghadapi tantangan sektor usaha agribisnis.

Tahun 2022, merupakan tahun yang penuh harapan bagi Perseroan, terutama pandemic covid-19 yang sudah makin menurun dan kenaikan harga komoditas. Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang sangat baik di sektor usaha kelapa sawit dan juga gula, apabila dibandingkan dengan para pesaing Perseroan.

KINERJA PERSEROAN DI 2022

Secara fundamental, kondisi internal Perseroan terbilang semakin baik. Berbagai kegiatan perbaikan di lapangan dan peningkatan produktivitas terus dilakukan, program-program kerja terlaksana dengan konsisten, dan ekspansi usaha terus berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Produksi TBS dari perkebunan inti Perseroan mengalami peningkatan dari 496 ribu ton di 2021 menjadi 512 ribu ton di 2022. Hal ini ditunjang ada nya tanaman yang sudah memasuki masa menghasilkan untuk Kebun inti. Produksi TBS dari kebun Plasma mengalami sedikit penurunan dari 192 ribu ton menjadi 175 ribu ton.

Di samping itu, sektor gula juga mengalami peningkatan produksi dari 165 ribu ton pada tahun 2021 menjadi 250 ribu ton pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh pemberian alokasi kuota impor yang lebih tinggi di tahun 2022, bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Pada tahun 2022, kisaran harga rata - rata pasar minyak sawit mentah (CPO) yang diperdagangkan di Indonesia Rp 12.081 per kg (diluar PPN), atau 10% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perkembangan harga CPO pada tahun ini diwarnai oleh kondisi dua semesteran yang cenderung berbeda, dimana pada semester pertama tahun 2022, CPO diperdagangkan pada harga Rp 14.686 / kg (diluar PPN), tetapi terus menurun pada semester ke dua tahun 2022 menjadi Rp 10.916/kg (di luar PPN).

Dari sisi infrastruktur perkebunan, Perseroan juga telah melakukan banyak perbaikan pada sistem pengairan di lokasi perkebunan. Perbaikan ini diharapkan dapat

The Board of Commissioners hereby presents our assessment on the Company's 2022 financial and operational performance; and also, our review on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice, in accordance to the principles set forth by the prevailing regulations in Indonesia. In this report, The Board of Commissioners also put forward some strategic directions that would help to guide the Company in navigating challenges across the agribusiness sector.

2022 was a year of hope for the Company, especially given the slowing down of the Covid-19 pandemic and rising commodity prices. The Company manage to perform very well both in the oil palm and sugar segment, compared to our peers.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2022

Fundamentally, the Company's internal condition was improving. Various on-site upgrades and productivity enhancement efforts were being implemented consistently, while business expansions continue to be made according to their specified objectives.

The Company's FFB production from nucleus estate increased from 496 thousand tons in 2021 to 512 thousand tons in 2022. This was due to higher contribution from new maturing crops that have entered their productive age in our nucleus estate FFB production from plasma estate went slightly down from 192 thousand tons in 2021 to 175 thousand tons in 2022.

Meanwhile, the Company's sugar production went up from 165 thousand tons in 2021 to 250 thousand tons in 2022. This was due to higher sugar import quota obtained in 2022.

In 2022, Indonesia's CPO market price averaged at Rp 12.081/kg (Excl. VAT), which was 10% higher compared to 2021. CPO price moved up drastically between the first to second semester this year. Average CPO price was still hovering at Rp 14.686/kg (Excl.VAT) during the first semester of 2022, before weakening to Rp 10.916/kg (Excl. VAT) in the second semester.

In relations to plantation infrastructure, the Company has made many improvements to our plantation's water management system. These improvements are expected



membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit dan mengantisipasi masalah perubahan iklim yang drastis dan tidak menentu.

Sampai dengan tahun 2022 Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk 75% dari kebun - kebun dan 85% dari PKS milik Perseroan. Beberapa kebun dan pabrik yang belum mendapatkan sertifikasi ISPO, saat ini sedang menjalani tahapan audit terkait, sehingga diharapkan bisa mendapatkan sertifikasi ISPO dalam waktu singkat.

PROSPEK BISNIS DI 2023

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh harapan terutama dengan menurunnya penyebaran Virus COVID-19. Pembatasan - pembatasan kegiatan masyarakat mulai di hapuskan dan roda ekonomi juga sudah mulai berputar kembali. Penjualan produk - produk Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan juga diharapkan meningkat, dalam situasi ekonomi yang semakin membaik di tahun 2023 ini.

Sebagai produsen dan pengeksportir CPO terbesar di dunia, industri kelapa sawit dianggap sebagai elemen strategi dalam kerangka perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan. Disamping itu, Indonesia merupakan pangsa pasar minyak goreng yang besar, sehingga peluang Perseroan masih cukup besar untuk menjual minyak gorengnya di pasar domestik.

Di samping itu, produksi gula nasional juga masih belum dapat mencukupi kebutuhan konsumsi rakyat Indonesia, dimana saat ini masih mengalami kekurangan pasokan gula, sehingga prospek bisnis gula Perseroan di masa yang akan datang akan tetap bagus mengingat pasokan akan stok gula masih sangat terbatas di Indonesia.

Salah satu tugas dari Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG). Secara berkala, Dewan komisaris melalui Komite Audit melakukan evaluasi berkaitan dengan praktik bisnis dan kepatuhan Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip - prinsip GCG yang diantaranya meliputi aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran dan kemandirian. Manajemen telah mengembangkan sistem dan pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebutuhan.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan direksi Perseroan yang dilaksanakan pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober untuk memastikan bahwa Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

to increase productivity and anticipate problems that might arise from drastic and unpredictable weather patterns.

Up until the end of 2022, the Company has obtained ISPO certification for our plantation in South Sumatera and Lampung, which covers around 75% of our total estates. On top of that, 85% of our CPO Mill have also obtained ISPO certification. The remaining plantations and facilities are currently undergoing relevant audit, and should be eligible to obtain ISPO certification soon.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

2023 is a year of hope, especially with the slowing down of the Covid-19 pandemic. As pandemic related restrictions were lifted and the economy reopens, the Company's food staple business is also expected to thrive in this better economic environment in 2023.

As the world's largest producer and exporter of CPO, the palm oil industry is considered a strategic element within the framework of Indonesia's economy. With the many benefits it brings to the nation, the Company is optimistic on the industry's future development. Moreover, given the sheer scale and size of Indonesia's cooking oil market, the Company believes that there are still many opportunities for our products in the domestic market.

On the sugar segment, Indonesia's domestic sugar production is still far from sufficient to meet the nation's demand. Given the industry's existing structural deficit, the prospect of the Company's sugar business is still very promising.

One of the many responsibilities of the Board of Commissioners is our supervisory role to ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG). Through the Audit Committee, the Board of Commissioners conduct routine evaluation of business practices and compliance to GCG principles, including: accountability, responsibility, transparency, reasonableness and independency. The Board of Commissioners concluded that management has developed an effective system and guidelines in relation to GCG.

In 2022, the Audit Committee conducted 4 meetings with the Company's Board of Directors (January, April, July and October), to ensure that the Board of Directors performed their functions and responsibilities in line with the Company's GCG principles.

Dewan Komisaris sepakat dengan hasil evaluasi atas prospek bisnis Perseroan yang dilakukan Direksi. Dan menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik. Dewan Komisaris juga sangat mendukung tujuan strategis yang telah diagendakan untuk tahun 2023 dan seterusnya. Sejumlah skema ekspansi telah disusun tentunya akan membuat Perseroan lebih fokus dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyelesaikan evaluasi social mapping pada area-area operasional. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mempertajam program-program Perseroan agar lebih terarah, komprehensif, dan bermanfaat secara berkelanjutan. Selama tahun 2022 Perseroan lebih kurang telah melakukan investasi sebesar Rp 3 miliar untuk tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat sekitar. Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang di kelola, salah satu bentuk kepedulian Perseroan adalah dengan membeli Tandan Buah Segar (TBS) atau tebu dari masyarakat. Program CSR Perseroan menitik beratkan kepada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi di desain untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma dan berbagai kerjasama lainnya. Program ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan usaha - usaha kecil produktif. Program pendidikan bertujuan ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui program bantuan ke sekolah - sekolah. Dengan demikian Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan di perkebunan milik Perseroan. Dan yang paling akhir adalah bidang lingkungan, Dewan Komisaris terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk turut memberikan kontribusi dalam kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyadari bahwa kemampuan Perseroan dalam menghadapi segala tantangan serta pencapaian yang diperoleh selama tahun 2022, merupakan hasil dari upaya maksimal serta dedikasi Direksi dan segenap karyawan di berbagai tingkat, serta dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas

The Board of Commissioners agreed with the Board of Directors' evaluation of the Company's business prospect. The Board of Commissioners also supports the strategic objectives laid out for 2022 and beyond. Several expansion schemes have been structured to ensure future growth

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company has evaluated and completed social mapping program in our operational areas, which objective is to ensure that the Company's CSR program is focused, comprehensive and sustainable. In 2022, We have invested Rp 3 billion in CSR, as part of our commitment in giving back to the local community. Some of the Company's CSR program include palm fruits (FFB) and sugar cane purchase from local producers. Our global CSR program is segmented into 4 categories including: economy, education, healthcare and environmental protection.

The Company's CSR program in relation to economy is designed to uplift local welfare through nucleus-plasma partnership and other form of collaborations. One of the main goals of this program is to nurture and grow local SMEs. Our education program promotes school learning in the local communities through direct donations to neighbourhood schools. With this program, the Company supports the government's policy of enhancing educational opportunities across the country. Health program includes the establishment of health clinics across our plantations. As part of our environmental protection program, the Board of Commissioner continuously encourage the entire management team to implement good governance in all of our plantation, in strict accordance to ISPO guidelines. The Board of Commissioner hereby express sincere appreciation to management for their consistency in implementing those CSR programs that are in line with the Company's mission to contribute to the nation's development and prosperity.

APRECIATION

The Board of Commissioner is fully aware that the Company was able to overcome challenges and achieve outstanding result in 2022 due to the tireless effort and dedication of the Company's Board of Director and employees of all level, as well as the support of our stakeholders. We would like to express our highest appreciation and recognition for everyone's contribution, which has enabled the Company to



kontribusi mereka, baik individu maupun kolektif, yang telah memungkinkan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan sepanjang tahun. Kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Kami juga senantiasa berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami pun berharap agar dapat terus bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan demi kebaikan kita bersama.

sustain remarkable growth throughout the year. We are confident that the Company will continue to grow and expand in the years to come.

We are thankful for the trust and support given to us by all of our stakeholders, and looking forward to continue this mutually beneficial relationship.

SANTOSO WINATA
Presiden Komisaris
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

KINERJA BISNIS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menunjukkan kinerja operasional yang sangat baik, di tengah kondisi pandemik Covid-19 yang sudah mulai membaik. Perseroan membukukan Penjualan bersih sebesar Rp 16,6 triliun di tahun 2022, meningkat sebesar 3,8% bila dibandingkan dengan Penjualan bersih tahun 2021 sebesar Rp 16,0 triliun. Peningkatan Penjualan ini disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit sebesar 15,9%, meskipun volume penjualan mengalami penurunan sebesar 12,6%, bila dibandingkan tahun 2021. Harga produk dan volume penjualan gula mengalami peningkatan sebesar 9,5% dan 1,8% masing-masing, bila dibandingkan dengan tahun 2021. Adapun komposisi penjualan ekspor berbanding penjualan lokal adalah 25% : 75%.

Rasio laba kotor mengalami peningkatan dari 19,7% pada tahun 2021 menjadi 21,0% pada tahun 2022. Secara Rupiah laba kotor juga meningkat dari Rp 3,1 triliun di tahun 2021 menjadi Rp 3,5 triliun di tahun 2022. Di samping itu, laba operasi juga mengalami peningkatan sebesar 10,5%.

Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,2% dari Rp 792 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 801 miliar di tahun 2022. Adapun EBITDA Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 9,3% dari Rp 2,7 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 3,0 triliun di tahun 2022.

Sampai akhir 2022, Perseroan mengelola areal seluas 78 ribu hektar untuk perkebunan kelapa sawit dan tebu yang terdiri dari area tanaman menghasilkan (TM) sawit sebesar 55 ribu hektar dan area tanaman belum menghasilkan (TBM) sawit sebesar 9 ribu Hektar serta 14 ribu hektar tanaman tebu, dengan lokasi perkebunan di wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat. Sebagian dari area TBM tersebut segera memasuki usia produktif, sehingga kinerja operasional diharapkan tetap akan tumbuh pada tahun-tahun mendatang.

Selama tahun 2022, produksi TBS Perseroan inti dan plasma cukup stabil di 688 ribu ton, apabila di

BUSINESS PERFORMANCE IN 2022

In FY2022, the Company displayed strong operational performance amidst improving covid-19 pandemic. Revenue went up by 3,8% from Rp 16,0 trillion in 2021 to Rp 16,6 trillion in 2022. Significant increase in revenue was contributed by higher sales price for palm oil products, which went up by 15,9%. This is despite of 12,6% lower sales volume compared to 2021. On the sugar segment, price went up by 9,5%, while sales volume went up by 1,8% compared to 2021. Export to domestic sales composition was at 25% : 75%.

Gross profit margin went up from 19,7% in 2021 to 21,0% in 2022, while Gross profit in Rupiah also went up from Rp 3,1 trillion in 2021 to Rp 3,5 trillion in 2022. Operating income went up by 10,5% compared to 2021.

Net income went up by 1,2% from Rp 792 billion in 2021 to Rp 801 billion in 2022. EBITDA also went up by 9,3% from Rp 2,7 trillion in 2021 to Rp 3,0 trillion in 2022.

Up until the end of 2022, the Company is managing 78 thousand hectares of oil palm and sugar cane plantations, which comprised of 55 thousand hectares and 9 thousand hectares of mature and immature oil palm plantations respectively, and also 14 thousand hectares of sugar cane plantation. Those estates are located in Lampung, South Sumatera and West Kalimantan. As many crops from our immature plantations are entering their productive stage, higher operational contribution is expected in the coming years.

The Company's FFB production from its nucleus and plasma estates was relatively stable at 688 thousand



bandingkan dengan 689 ribu ton di tahun 2021.

Produksi CPO Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 31,2 % dari 227 ribu ton di tahun 2021 menjadi 298 ribu ton di tahun 2022. Produksi minyak goreng Perseroan mengalami penurunan dari 305 ribu ton di tahun 2021 menjadi sebesar 277 ribu ton di tahun 2022 dan produksi biodiesel juga mengalami penurunan sebesar 5,5% dari 357 ribu kilo liter di tahun 2021 menjadi 337 ribu kilo liter di tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh penerapan kebijakan DMO (Domestic Market Obligation) pemerintah di awal tahun 2022.

Dari segi bisnis gula, produksi gula Perseroan mengalami peningkatan sebesar 51% dari 165 ribu ton di tahun 2021 menjadi 250 ribu ton di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kuota impor yang lebih besar, yang diperoleh Perseroan di tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021.

TANTANGAN DI TAHUN 2022

Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2022 sampai dengan sekarang mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, yang menyebabkan banyak Perusahaan mengalami kesulitan finansial. Perseroan yang bergerak dalam agribisnis berupa bahan pangan dapat terus bertahan ditengah pandemi, karena permintaan masyarakat atas produk-produk Perseroan untuk kebutuhan sehari-hari tetaplah tinggi.

PROSPEK USAHA DI 2023

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh harapan terutama dengan menurunnya penyebaran Virus COVID-19. Pembatasan - pembatasan kegiatan masyarakat mulai di hapuskan dan roda ekonomi juga sudah mulai berputar kembali. Penjualan produk - produk Perseroan yang bergerak dalam bidang industri makanan juga diharapkan meningkat, dalam situasi ekonomi yang semakin membaik di tahun 2023 ini.

Minyak kelapa sawit masih merupakan salah satu komoditas Perkebunan penyumbang ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan Negara pengekspor minyak sawit terbesar di dunia

Oleh karena itu, sektor Perkebunan kelapa sawit akan tetap menarik bagi Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi Negara. Perseroan optimis akan ada kemajuan yang stabil di masa depan.

Perkebunan kelapa sawit Perseroan masih akan terus memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi peningkatan dari tahun ke tahun di mana dengan umur tanaman kelapa sawit Perseroan yang menurut rata-rata tertimbang masih berkisar 13 tahun,

tons compared to 689 thousand tons harvested in 2021.

CPO production increased by 31,2 % from 227 thousand tons in 2021 to 298 thousand tons in 2022. The Company's cooking oil production went down from 305 thousand tons in 2021 to 277 thousand tons in 2022, and biodiesel production also went down by 5,5% from 357 thousand kiloliter in 2021 to 337 thousand kiloliter in 2022. This lower production was mainly caused by the implementation of the Domestic Market Obligation (DMO) policy in early year 2022 regarding.

The Company's sugar production went up by 51 % from 165 thousand tons in 2021 to 250 thousand tons in 2022. This was due to higher sugar import quota obtained in 2022.

CHALLENGES IN 2022

The ongoing Covid-19 pandemic has reduced overall market purchasing power and thrown many companies into financial difficulties. Since the Company is operating withing the agribusiness and food sector, the demand for our products during this pandemic remained strong.

COMPANY'S PROSPECT IN 2023

2023 is a year of hope, especially with the slowing down of the Covid-19 pandemic. As pandemic related restrictions were lifted and the economy reopens, the Company's food staple business is also expected to thrive in this better economic environment in 2023.

Palm oil is still Indonesia's highest contributing export commodity. As the world's largest producer and exporter, palm oil is strategically considered one of the core elements of Indonesia's economy.

As such, the Company is optimistic of the industry's future and we believe that this sector will continue to grow.

Palm plantation will continue to be a significant contributing force for the Company, especially given that our crop age is still relatively young, averaging at 13 years. This provides a strong foundation for future growth. At present, the Company is expanding both



Perseroan masih akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Pada saat ini Perseroan sedang mengembangkan Perkebunan kelapa sawit baru inti dan plasma di Sumatera Selatan dan di Kalimantan Barat. Pengembangan perkebunan baru ini dimaksudkan agar terdapat kesinambungan panen Perseroan, pada saat perkebunan lama mulai menurun produktivitasnya.

Dari sektor industri gula, Indonesia secara umum masih mengalami defisit pasokan gula lebih kurang sebesar 5 juta ton, sehingga prospek usaha gula ini ke depannya masih akan memberikan peluang yang sangat besar kepada Perseroan untuk dapat mengisi permintaan atas pasokan gula tersebut.

nucleus and plasma plantations in South Sumatera and West Kalimantan. This expansion is essential to ensure the future sustainability of the Company's palm oil production.

Indonesia's sugar industry is currently facing around 5 million tons of annual supply deficit. This condition provides many opportunities for the Company to help fulfill the nation's demand for sugar



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bidang penelitian dan pengembangan menjadi salah satu bagian penting untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas dan kelestarian tanah maka Perseroan melakukan upaya untuk pembenahan tanah, pemupukan yang lebih efektif dengan menggunakan sumber - sumber alamiah serta penelitian dalam hal pengendalian hama penyakit tanaman.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki 2.776 karyawan tetap yang tersebar di areal perkebunan dan pabrik milik Perseroan. Guna meningkatkan produktivitas manajemen sumber daya manusia, Perseroan berfokus pada upaya peningkatan kompetensi setiap karyawan sehingga bisa bekerja lebih efektif dan efisien.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan mampu secara konsisten meningkatkan praktek tata kelola Perusahaan termasuk praktek pertanian yang baik. Kami percaya hal ini sangat penting guna mempertahankan kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, yang tanpa itu, bisnis Perseroan tidak akan berkelanjutan. Meningkatkan kinerja organisasi merupakan proses yang berlangsung secara terus menerus, yang meliputi evaluasi serta penyesuaian dan perbaikan prosedur dan sistem pengawasan.

Selain itu, pelaksanaan prosedur standarisasi dan sertifikasi untuk layanan atau produk juga diperlukan, terutama mengingat tingginya permintaan konsumen untuk produk dan jasa. Prosedur ini diterapkan khususnya untuk industri kelapa sawit, di mana manajemen keuangan, sosial, dan lingkungan telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi penilaian produk. Sertifikasi juga berperan penting dalam perdagangan global, apalagi di tengah munculnya keraguan akan manfaat industri Perkebunan terkait isu deforestasi.

Terkait sertifikasi, sampai dengan tahun 2022 Perseroan sudah memperoleh sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk kebun di Sumatera Selatan dan Lampung. Juga di tahun 2022, 75% dari kebun - kebun milik Perseroan dan 85% dari PKS telah mendapatkan sertifikat ISPO dan untuk kebun dan pabrik yang lain sekarang dalam tahap proses audit, kami harap sebentar lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Research and Development is an important element of the Company's business. The Company's is actively engaged in projects and academic research pertaining to land productivity enhancement, such as natural fertilizing techniques and crops disease management.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company currently employs 2.776 permanent employees across our plantations and production facilities. In order to improve labor productivity, the Company focus on improving the standard of competence of our workers, which will allow for more effective and efficient workforce.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company consistently improves good corporate governance, as well as good agricultural practices. We strongly believe that it is important to maintain our stakeholders trust and support to sustain our business in the long run. Enhancing the Company's organizational performance is an ongoing process that include continues review, adjustments and improvements, and also developing a healthy check and balance system.

In addition, the implementation of standardization and certification for our products and services is essential given higher consumer expectations. These are important elements in the palm oil industry, where financial, social and environmental management have become an integral part of purchase consideration. Certification also plays a crucial role in the global palm oil trade, given the growing skepticism surrounding the industry's cost benefit consideration and allegations, e.g: deforestation.

Up until the end of 2022, the Company has obtained ISPO certification for our plantation in South Sumatera and Lampung, which covers around 75% of our total estates. On top of that, 85% of our CPO Mill have also obtained ISPO certification. The remaining plantations and facilities are currently undergoing audit, and should be eligible to receive their ISPO certification soon.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dari sisi tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyelesaikan evaluasi “social mapping” pada area-area operasional. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mempertajam program-program Perseroan agar lebih terarah, komprehensif, dan bermanfaat secara berkelanjutan. Selama tahun 2022 Perseroan lebih kurang telah melakukan investasi sebesar Rp 3 miliar untuk tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat sekitar. Salah satu bentuk kepedulian Perseroan adalah dengan menerima/membeli TBS atau tebu dari masyarakat sekitar. Perseroan memikul tanggung jawab untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan yang di kelola. Perseroan menitik beratkan kepada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

Program ekonomi di desain Perseroan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pola kemitraan inti plasma dan berbagai kerjasama lainnya. Program ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menciptakan usaha - usaha kecil produktif. Program pendidikan bertujuan ikut memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat melalui program bantuan ke sekolah – sekolah. Dengan demikian Perseroan juga ikut mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Sedangkan untuk program kesehatan, Perseroan membangun poliklinik perkebunan di perkebunan dan pabrik – pabrik milik Perseroan. Dan yang paling akhir adalah bidang lingkungan, Direksi terus mendorong manajemen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perkebunan kelapa sawit sesuai dengan prinsip dan kriteria ISPO. Direksi memberikan apresiasi yang tinggi atas konsistensi Perseroan dalam melaksanakan tanggung - jawab sosial Perusahaan. Hal ini sesuai dengan misi Perusahaan untuk turut memberikan kontribusi dalam kemajuan serta kesejahteraan bangsa.

TINDAKAN DIREKSI DI TAHUN 2022

Direksi Perseroan melakukan Rapat setiap 3 bulan dan juga tindak lanjutan dari rapat tersebut untuk memastikan bahwa semua strategi jangka pendek maupun jangka panjang dari Perseroan dapat dicapai.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan Direksi dan komisaris Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

The Company has evaluated and completed social mapping program in our operational areas, which objective is to ensure that the Company's CSR program is focused, comprehensive and sustainable. In 2022, We have invested Rp 3 billion in CSR, as part of our commitment in giving back to the local community. Some of the Company's CSR program include palm fruits (FFB) and sugar cane purchase from local producers. Our global CSR program is segmented into 4 categories including: economy, education, healthcare and environmental protection.

The Company's CSR program in relations to economy is designed to uplift local welfare through nucleus-plasma partnership and other form of collaborations. One of the main goals of this program is to nurture and grow local SMEs. Our education program promotes school learning in the local communities through direct donations to neighbourhood schools. With this program, the Company supports the government's policy of enhancing educational opportunities across the country Health program includes the establishment of health clinics across our plantations. As part of our environmental protection program, the Board of Director continuously encourage the entire management team to implement good governance in all of our plantation, in strict accordance to ISPO's guidelines. The Board of Director hereby express sincere appreciation to management for their consistency in implementing those CSR programs that are in line with the Company's mission to contribute to the nation's development and prosperity.

DIRECTION ACTION IN 2022

Company's Director has conducted a meeting in every quarter and also follow up action after the meeting to ensure that all the Company's short term and long term strategies keep in the right track.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the Company's Board of Directors and Commissioners in 2022



APRESIASI

Perseroan akan terus melakukan bisnis secara bertanggungjawab dan penuh kehati-hatian, menerapkan praktek terbaik untuk Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan; serta menerapkan kontrol internal dan mitigasi resiko yang ketat.

Akhir kata, kami ucapkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, para relasi atas segala bentuk kerjasama yang baik dan komitmen serta penghargaan kami kepada para manajemen dan karyawan atas kontribusi dan kerja kerasnya. Semoga Perseroan tetap jaya dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

APPRECIATION

The Company will continue to undertake our business in a prudent and responsible manner, by implementing Good Corporate Governance practice that encompasses transparency, accountability, responsibility, independence and fairness; while also applying rigorous internal control and risk mitigation.

Lastly, we would like to express our sincere appreciation to our shareholders, creditors, customers and suppliers for their co-operation; and also, to our loyal management and employees for their valuable contributions and hard work. May the Company continue to advance and contribute to the nation's prosperity.

WIDARTO

Presiden Direktur
President Director







02

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

Laporan Tahunan 2021

29



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PT. Tunas Baru Lampung, Tbk

Wisma Budi Lt. 8-9,
Jl. H. R. Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan – Indonesia 12940

Didirikan tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian.

Saat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrikan dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen.

Anggota yang lain dalam kelompok usaha Sungai Budi adalah perusahaan publik PT Budi Starch & Sweetener Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk), pabrikan tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia.

Sejak PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal 1975, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah.

PT Tunas Baru Lampung pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta tanggal 14 Februari 2000.

Pintu gerbang menembus Indonesia Timur

Perseroan juga memasuki pasar yang baru tahun 1996 di Jawa Timur dengan mengakuisisi sebuah pabrik penyulingan minyak goreng. Perseroan melihatnya sebagai pintu gerbang memasuki pasar Indonesia Timur lainnya seperti Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku dan Papua. Sejak akuisisi ini, Perseroan telah meningkatkan efisiensi pabrik penyulingan Jawa Timur dan memperluas kapasitas produksi di tahun 1999.

Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas pabrik penyulingan dan membangun pabrik CPO kedua di Lampung meneruskan hasil Penawaran Umum Pertama, sejak tahun 2000.

Dan mengakuisisi PT Agro Bumi Mas di tahun 2004, yang menjadikan Perseroan memiliki pabrik pengolahan CPO yang ketiga.

Perseroan bertekad meningkatkan produksi dan menjaga kualitas produk-produk Perseroan.

Sebagai tambahan untuk minyak goreng nabati, Perseroan juga memproduksi, stearine, minyak sawit, minyak inti

Established in 1973, PT. Tunas Baru Lampung is a member company of Sungai Budi Group which was founded in 1947 and is a pioneer in Indonesia's agricultural industry. Such involvement stems from a desire to assist in the country's development and to capitalize on Indonesia's competitive advantages in agriculture.

Today, Sungai Budi Group is one of Indonesia's largest manufacturers and distributors of agricultural based consumer products.

Another member company of the Sungai Budi Group is a public listed company, PT Budi Starch & Sweetener Tbk (before known as PT Budi Acid Jaya Tbk.), the largest and most fully integrated tapioca starch manufacturer in Indonesia.

Since PT Tunas Baru Lampung began its operations in Lampung in the early 1975, we have grown to become one of the largest and lowest cost vegetable cooking oil producers.

PT Tunas Baru Lampung was publicly listed in Jakarta Stocks Exchange in 14 February 2000.

Gateway to Eastern Indonesia

We have also entered into new markets in 1996 in East Java by acquiring a cooking oil refinery. We see this as our gateway to other Eastern Indonesia markets such as Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku and Papua. Since this acquisition, we have improved the efficiency of our East Java refinery and expanded our production capacity in 1999.

We have also increased the production capacity of refinery and built the second CPO mill in Lampung from the proceeds of Initial Public Offering, starting from year 2000.

In 2004, the Company has acquired PT Agro Bumi Mas which make the company has the 3rd CPO mill.

We are committed to increase our production and maintain the quality of our products.

In addition to vegetable cooking oil, we also produce, stearine, crude palm oil, palm kernel oil and other



sawit dan produk lain seperti sabun cream dan sabun cuci dengan memanfaatkan asam lemak, sebagai produk sampingan hasil pengolahan CPO.

Sumber Minyak Goreng

Sumber minyak goreng Perseroan berasal dari perkebunan sendiri dan saat ini Perseroan menguasai lebih dari 37.000 Ha lahan di Lampung dan 32.000 Ha di Palembang serta 10.000 Ha di Pontianak yang dipergunakan terutama untuk perkebunan kelapa sawit.

Minyak Kelapa Sawit dikenal sebagai penghasil panen minyak terbesar per hektar di antara penghasil minyak nabati lainnya. Artinya jika membandingkan hasil produksi yang sama, minyak kelapa sawit membutuhkan area perkebunan yang lebih kecil dibandingkan dengan penghasil minyak nabati lainnya.

Hasil yang akan meningkat secara signifikan

Kondisi normal siklus produktif Kelapa Sawit adalah 25 tahun sebelum ditanam ulang. Sejalan dengan umur tanaman sawit yang masih muda, Perseroan mengharapkan peningkatan hasil secara signifikan sejalan penambahan umur dan mencapai usia terbaiknya. Untuk memenuhi pertumbuhan permintaan atas minyak goreng nabati di Indonesia dan pasar ekspor, Perseroan bermaksud melanjutkan perluasan areal Perseroan dengan menjalankan program penanaman yang giat sejalan dengan akuisisi kebun baru jika ada kesempatan.

Perawatan Lingkungan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan yakin telah memainkan perannya dalam memelihara lingkungan negara kepulauan terbesar di dunia ini. Perseroan memanfaatkan hampir 100% hasil panen serta memastikan hasil yang disediakan alam ini tidak ada yang terbuang. Perseroan bahkan memanfaatkan Tandan Kosong sebagai pupuk dalam kegiatan *mulching* dan *trenching*. Perseroan menghargai lingkungan dan berupaya menjadikan praktek bisnis berwawasan lingkungan di seluruh aktivitas Perseroan karena yakin hal tersebut dapat membantu generasi penerus untuk menjadikan dunia - tempat yang lebih layak bagi kehidupan.

Menjalankan Penelitian & Pengembangan dan Pengendalian Kualitas

Riset dan Pengembangan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan menjalankan penelitian dan pengembangan. Seluruh kegiatan operasi perusahaan diupayakan untuk pengembangan teknik penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit secara berkelanjutan. Perseroan bekerja bersama dengan

consumer products such as cream soap and laundry soap which utilize fatty acid, a by-product from CPO production.

The Source of Cooking Oil

The source of our vegetable cooking oil is our plantations and at PT Tunas Baru Lampung we currently control a land bank of more than 37.000 ha in Lampung and 32.000 Ha in Palembang and also 10.000 ha in Pontianak, used mainly for palm oil plantations.

Palm oil is recognized as the highest oil-producing crop per hectare of all oil-yielding vegetables. This means that at any given production level, palm oil requires a smaller plantation area than any other oil-producing crop.

Yield to Improve Significantly

The normal productive life cycle on an palm oil tree is 25 years before replanting. As the age of our palm oil trees is still young, we expect the yield of our plantations to improve significantly as the palm oil grow older and reach their prime. To cater for a growing demand for vegetables cooking oil in Indonesia and the export market, we intend to continue to expand our hectareage by implementing an aggressive planting program as well as acquiring new plantations as and when opportunities arise.

Caring for The Environment

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we believe we are playing our part in caring for the environment of the world largest archipelago. We use almost 100 percent of all that we harvest thus ensuring that nothing Mother Nature provides us is wasted. We even utilize the empty fruit bunches as fertilizer in a mulching and trenching process. We respect the environment and are committed to environmentally sound business practices in all our activities because we believe this will help future generations a world that will be worth living in.

Committed to Research & Development and Quality Control

Research and Development

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we are committed to research and development. All our operating companies continually strive to develop techniques for the planting, upkeep and harvesting of oil palm. We work together with consultants from Malaysia who have extensive experience

konsultan asal Malaysia yang sudah berpengalaman luas di bidang perkebunan kelapa sawit.

Melakukan Kontrol terhadap Kualitas

Proses produksi di seluruh penyulingan PT Tunas Baru Lampung Tbk dan fasilitas produksinya di seluruh Indonesia memiliki sistem kontrol yang ketat untuk memastikan agar setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar tinggi kualitas Perseroan secara konsisten.

Seluruh karyawan pengendalian kualitas Perseroan telah dilatih secara khusus demi menjaga reputasi Perseroan dalam memenuhi standar Internasional. Seluruh fasilitas produksi Perseroan dilengkapi dengan laboratorium pengendalian kualitas untuk menentukan kualitas bahan baku proses produksi dan produk akhir sebelum pengiriman.

Karyawan Perseroan sebagai Asset terpenting Perseroan

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan sungguh menyadari bahwa karyawan Perusahaan menjadi aset terpenting Perseroan. Perseroan memberikan upaya terbaik tidak hanya dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat namun juga menyediakan fasilitas sosial untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini, disediakan perumahan, asrama, kantin, fasilitas olahraga dan ibadah. Sebagai tambahan, Perseroan juga menyediakan tunjangan transportasi, makan dan medikal bagi seluruh karyawan.

Pengembangan SDM

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan menjalankan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di setiap level. Pelatihan dalam kelas dan saat bekerja dilakukan secara berkala di seluruh kegiatan operasi Perseroan. Perseroan berupaya memastikan agar karyawan Perseroan memiliki keahlian, pengalaman dan latihan yang tepat guna memberi kontribusi efektif bagi keuntungan Perseroan dan karyawan.

Tanggungjawab Sosial

Di PT Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan selalu mempercayai bahwa perusahaan yang bertanggungjawab tidak dapat melakukan kegiatan dengan menutup diri dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan bekerja. Perseroan telah berupaya keras menjadi pendukung aktif demi kemajuan Indonesia dengan menjadi rekanan yang bertanggungjawab, berkebijakan sosial dan lingkungan.

in the field of palm oil plantation.

Committed to Quality Control

Production processes in all refineries of PT Tunas Baru Lampung Tbk and production facilities throughout Indonesia have strict controls to ensure that all products meet our consistently high standards.

All our quality control staffs have been specially trained to maintain our reputation in meeting international standards. All our processing facilities have a quality control laboratory to determine the quality of raw materials for the production process and the finished products prior to delivery.

Our People are Our Most Important Asset

At PT Tunas Baru Lampung Tbk we fully recognize that our people are our most important asset. We do our best not only to make the work environment as safe and as healthy as possible but also to provide social facilities for our employees and their families. Currently, these include housing, hostel, canteen, sports, prayer and co-operative facilities. In addition, we also provide all employees with transportation, meals and medical allowances.

Human Resource Development

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk we are committed to continuous human resources development through education and training programs for our employees at all levels. In-house and on-the-job training are carried out regularly at all operating companies. We strive to ensure that all our employees have the right skills, experience and training to contribute effectively for the benefit of the company and the employees.

Social Responsibility

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk we have always believed that a responsible company cannot operate in isolation from the communities in which it operates. We have worked hard to be an active supporter of the development of Indonesia through responsible corporate, social and environmental policies.



Perluasan Pemasaran & Logistik

Sebagai anggota kelompok usaha Sungai Budi, Perseroan memanfaatkan jaringan luas distribusi kelompok usaha yang dikembangkan sejak 1947. Saat ini, jaringan kelompok usaha mencakup 23 kantor pemasaran, 500 armada truk dan gudang-gudang yang terletak di kota-kota besar dengan lebih dari 48.000 toko.

Kelompok usaha tidak hanya memasarkan produk PT. Tunas Baru Lampung Tbk tetapi juga anggota kelompok usaha yang lain, antara lain tepung tapioka, tepung beras, bihun beras dan asam sitrat serta gula.

PT. Tunas Baru Lampung Tbk memiliki kontrak distribusi jangka panjang dengan PT. Sungai Budi agar tetap memasarkan produknya dengan pemberian komisi tetap per satuan kg. Hal ini menjadikan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, melalui kelompok usaha Sungai Budi, dapat mencapai skala ekonomis dengan memanfaatkan luasnya jaringan pemasaran kelompok usaha di seluruh Indonesia.

Upaya untuk Penciptaan pasar Ekspor

Selain menjadi pemasok utama dalam pasar domestik yang berkembang cepat, PT Tunas Baru Lampung Tbk juga berupaya menciptakan pasar ekspor. Saat ini, Perseroan mengeksport minyak kelapa, stearine, minyak kernel dan minyak sawit ke India, Singapura, Malaysia, Korea, Pakistan, Hongkong dan China. Menjadi perhatian Perseroan untuk memasuki pasar ekspor yang baru lebih lanjut sebagai bentuk diversifikasi jenis konsumen Perseroan.

Keunggulan besar persaingan

Salah satu keunggulan utama persaingan Perseroan untuk Ekspor adalah dekatnya letak pelabuhan Lampung yang hanya berjarak lima menit perjalanan dari pabrik produksi utama Perseroan

Perseroan siap untuk peningkatan ekspor lebih lanjut sejalan dengan banyaknya fasilitas penanganan Perseroan di pelabuhan yang sudah dirancang untuk menangani peningkatan volume.

Peluang Masih Menjanjikan

Di PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Perseroan yakin peluang jangka panjang untuk pasar Indonesia dan luar negeri masih menjanjikan. Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan juga akan meningkatkan luasan kelapa sawit dengan melakukan program penanaman agresif untuk menjadi produsen minyak nabati dan turunannya yang terintegrasi.

Seperti sebelumnya, Perseroan yakin bahwa pencapaian masa depan PT. Tunas Baru Lampung Tbk berasal dari

Extensive Marketing & Logistics

As a member of Sungai Budi Group, we utilize the extensive distribution network of the Group which has been developed since 1947. Currently, the Group network consists of 23 marketing offices, 500 trucks and warehouses located in major cities as well as more than 48.000 outlets.

The Group not only distributes PT. Tunas Baru Lampung Tbk's products but also distribute the products of other companies member of the Group, such as tapioca starch, rice flour, rice vermicelli and citric acid also sugar.

PT. Tunas Baru Lampung Tbk has a long term distribution contract with PT. Sungai Budi for the latter to distribute the products for a fixed fee per-kg. This enables PT. Tunas Baru Lampung Tbk, through the Sungai Budi Group, to achieve economies of scale by utilizing the Group's extensive marketing network throughout Indonesia.

Committed to the Creation of Export Markets

Besides being a leading supplier to the rapidly growing domestic market, at PT. Tunas Baru Lampung Tbk we are also committed to create export markets. Currently, we export our crude coconut oil, stearine, palm kernel oil and crude palm oil to India, Singapore, Malaysia, Korea, Pakistan, Hongkong and China. It is our intention to penetrate new export markets to further diversify our customer base.

Major Competitive Advantage

One of our major competitive advantages in terms of export is our proximity to the port of Lampung, which is only a five minutes drive from our main production facilities.

We are fully prepared for further export increases as our vast handling facilities at the port have been designed to cater for an increase in volume.

Outlook Remains Promising

At PT. Tunas Baru Lampung Tbk, we believe that the long-term outlook for the Indonesian and overseas markets remains promising. We will continue to increase our production capacity. We will also increase our oil palm hectareage through an aggressive planting program with the aim to be a fully integrated producer of vegetables oil derivatives.

As in the past, we believe PT. Tunas Baru Lampung Tbk future achievement would come from the hard work of

kerja keras karyawan Perseroan, dukungan pemegang saham dan akhirnya namun bukan yang terakhir dari kewaspadaan manajemen dan pemanfaatan kekayaan sumber daya Indonesia.

Komitmen terhadap Prinsip RSPO dan ISPO

Seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO. Dimana komitmen ini diteruskan ke jajaran operasional di lapangan yang di dukung oleh para pekerja di lapangan yang telah terdidik dan terlatih dengan baik.

our people, the support of our stakeholders and last but not least from careful management and utilization of Indonesia's rich resources.

Commitment to RSPO and ISPO Principles

The Board of Directors and Commissioners of the Company are committed to implement the Principles and Criteria's of RSPO and ISPO. These commitments are brought to the managers in the operational level which are supported by well educated and trained human resources.



KILAS BALIK PERUSAHAAN

COMPANY'S MILESTONE

1973

PT Tunas Baru Lampung Tbk didirikan sebagai bagian dari Sungai Budi Group and menjadi pelopor di bidang agribisnis di Indonesia.

PT Tunas Baru Lampung Tbk were established as a member of Sungai Budi and become a pioneer in agriculture business in Indonesia.

1990

Di antara tahun 1990 - 1999: Pengkonsolidasian Bisnis minyak goreng Sungai Budi Group ke dalam perusahaan dengan terintegrasi secara vertikal ke dalam perkebunan kelapa sawit dan fasilitas produksinya.

Between 1990-1999: Consolidated the Sungai Budi Group's Cooking Oil Business into the Company by doing the vertically integrated into oil palm plantation and its production facilities

2012

Membangun dermaga dan pabrik gula rafinasi dengan kapasitas 600 ton/hari.

Built its own Sea Jetty and Refine Sugar Mill cap. 600 ton /day.

2011

Membangun PKS ke 4 di Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 2x45 ton/jam.

Built the 4th CPO Mills in Banyuasin, Sumatera Selatan capacity 2 X 45 ton/hour.

2010

Melakukan pengeluaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu pada 10 Juni 2010.

Right Issue without Preemptive Rights on June 10, 2010

2013

Pabrik Gula rafinasi mulai berproduksi.

Sugar Refinery start to operate.

2014

Membangun Pabrik gula dengan kapasitas 8.000 TCD.

Built a Sugar Mill 8.000 TCD.

2015

Membangun pabrik Biodiesel 1.050 ton per hari dan Minyak Goreng.

Build biodiesel plant 1.050 ton per day and Cooking Oil.

1996

Ekspansi bisnis ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pabrik minyak goreng.

Expand the business opportunity into East Java by acquiring Palm Cooking Oil Refinery Plant.

1997

Konversi MCB.
Converted the MCB

1999

Meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi pabrik minyak goreng di Jawa Timur.

Upgraded the efficiency and production capacity in Palm cooking oil refinery in East Java

2000

- Listing di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Februari 2000
- Membangun PKS 2 di Lampung
- Registrated in Jakarta Stock Exchange on February 14, 2000
- Built the 2nd CPO Mill in Lampung

2006

- Memperpanjang keanggotaan FOSFA (Federation of Oil, Seeds and Fats Association Limited) pada 1 April 2006
- Right Issue I, mengeluarkan 2.508.818.846 saham pada harga Rp 125 pada tanggal 28 Juni 2006
- Menjadi anggota RSPO pada tanggal 25 Juli 2006
- Extended the FOSFA membership (Federation of Oil, Seeds, and Fats Association Limited) in April, 2006
- Right Issue I, issuing 2.508.818.846 rights at Rp 125, on June 28, 2006
- Join the RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil) on July 25, 2006

2004

- Mengakuisisi PT Agro Bumi Mas sebagai PKS ke 3 di Group
- Obligasi Tunas Baru Lampung I tahun 2004 dengan tingkat bunga tetap pada 14 Juni 2004
- Acquired PT Agro Bumi Mas, as a 3th CPO Mills in Company Group
- Issuing the Tunas Baru Lampung I bond year 2004 with fixed rate on June 14, 2004

2002

Konversi MCB pada 23 Januari, 30 Januari dan 5 Februari 2002.

Convert the MCB 3 times on January 23, January 30, and February 5, 2002.

2001

- Konversi MCB pada 22 Agustus 2001
- Melakukan stok split pada 29 Oktober 2001
- Converted the MCB on August 22, 2001
- Stock split on October 29, 2001

2017

Pabrik gula sudah mulai beroperasi.
Commissioning of Sugar Mill.

2020

Membangun Pabrik Refined Glycerine dan Reesterifikasi PFAD.

Build Refined Glycerine Plant and Reesterification PFAD.

NOW

Berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar serta gula.

Has grow into one of the largest and low cost producer of Palm Cooking Oil and Sugar .



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi Kami

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

Our Vision

To be fully integrated, eco friendly and low cost producer of crude palm oil and sugar and its downstream products.

Misi Kami

- Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP.
- Mengembangkan tim manajemen yang professional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

Our Mission

- *To search and develop an integrated growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.*
- *To participate in enhancing life quality of local community surrounding our business unit.*
- *To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing by Implementing high standard of GMP and GAP.*
- *To develop a professional management team with highest integrity supported by skilled and motivated human resources.*



Nilai - Nilai dari Perusahaan

TBL Group tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Group yang telah teruji waktu. Nilai-nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan TBL Group.

Nilai – nilai tersebut adalah :

a. Respect

Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi

b. Integrity & Ethics

Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan

c. Team work

Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi

d. Community

Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

e. Communication

Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan koordinasi yang baik.

Corporate Values

TBL Group remains rooted to the time tested value of TBL Group. These values helps us in forging strong and lasting ties with all stakeholders. We very much value these ties and will work hard to ensure that the trust will remain as the cornerstone of our growth.

These values are :

a. Respect

A behavior mutual respect within and outside the organization.

b. Integrity & Ethics

Always honor highly the integrity And Company's code of conduct.

c. Team work

A cooperation either among employees, superior or both by focusing common interest over private interests.

d. Community

Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization

e. Communication

Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.



KODE ETIK PERUSAHAAN *CODE OF CONDUCT*

KODE ETIK PERUSAHAAN

PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) Group dalam mempraktikkan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika, hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmennya terhadap transparansi.

Dalam rangka untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, maka Direksi, Komisaris, serta seluruh karyawan Grup diberikan Standar Kode Etik Bisnis TBLA dan mereka wajib untuk memahami dan mematuhi standar tersebut. Kegagalan dalam mematuhi standar tersebut akan mengakibatkan adanya tindakan disipliner.

Standar Etika Bisnis yang menekankan pada kode etik :

- Direksi, Komisaris, serta semua karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Setiap direktur atau karyawan harus memberitahukan apabila terdapat benturan kepentingan yang mungkin diperolehnya keuntungan pribadi dalam bentuk apapun yang dapat merugikan grup.
- Direksi, Komisaris, serta karyawan tidak boleh menjabat sebagai direktur dalam suatu perusahaan yang bukan termasuk dalam grup TBLA tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.
- Direksi, Komisaris, serta karyawan dilarang untuk meminta atau menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik berbentuk uang tunai atau hadiah atau bantuan.
- Direksi, Komisaris, serta karyawan dilarang menawarkan, memberikan atau menjanjikan gratifikasi dalam bentuk apapun. Khususnya untuk seluruh transaksi bisnis antara perusahaan manapun yang termasuk di dalam Grup dan Lembaga Pemerintahan.
- Tidak ada pembayaran apapun yang berkaitan dengan transaksi komersial yang dibayarkan kepada perseorangan selain kepada pihak yang berhak untuk menerima pembayaran tersebut.

CODE OF CONDUCT

PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) Group practices and run its businesses in a transparent and using ethical manner. This is done in order to achieve its commitment to transparency.

In order to ensure business ethics and transparency in all levels of the transactions, Directors, Commissioners, also all employees of the Group are given TBLA Group's Standard of Business Ethics and they are obliged to understand and comply with the standard. Failures to comply with these standards will result in the disciplinary action.

The Standards of Business Ethics that emphasize to the code of conduct :

- *Directors, Commissioners, also all employees are obliged to comply with the provisions of law and applicable regulations. Any directors or employees shall notify if there is conflict of interests, which can allows any personal advantage that can harm the group.*
- *Directors, Commissioners, also employees shall not hold directorship in the company that is not included in the Group of TBLA without any prior approval from the Board of Directors.*
- *The Directors, Commissioners, also employees shall not solicit or accept any kind of gratification, either in cash or gift or favor.*
- *The Directors, Commissioners, also employees shall not offer, give or promise any kind of gratification. In particular that related to business transaction between any company in the Group and any Government agencies.*
- *There is no payment in connection with any commercial transaction shall be paid to individuals other than those legally entitled to such amount.*

- Apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pelanggan, maka karyawan dapat menawarkan hiburan yang wajar kepada klien atau calon klien.
 - Sumbangan kepada partai-partai politik atau suatu gerakan yang diizinkan oleh hukum dan praktik lokal, hal ini hanya dapat dilakukan jika telah disahkan oleh Pimpinan Grup.
 - Direksi dan seluruh karyawan dilarang untuk terlibat dalam penjualan saham perusahaan yang berkaitan dengan saham-saham publik yang dimiliki oleh Grup.
 - Karyawan dilarang untuk memberikan bantuan atau bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka menghindari pajak atau peraturan perpajakan atau berkonspirasi untuk menggelapkan bunga minoritas milik kreditur.
- *Where it is believed necessary in order to improve the relationship with the customer, the employees can offer an appropriate entertainment to the client or prospective clients.*
 - *The Contributions to political parties or movement that is allowed by law and local practices can only be achieved if it has been authorized by the leader of the Group. Directors and employees are prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.*
 - *The Board of Directors and all employees are prohibited from being involved in the sale of company shares related to public shares owned by the Group.*
 - *No employees shall provide assistance or cooperate with other party in order to avoid a tax or regulation of taxation or conspire to defraud minority interests of creditors.*





STRATEGI PERUSAHAAN *COMPANY'S STRATEGY*

Strategi Jangka Panjang

- 1 Memperluas lahan tertanam minimal 2.500 Ha per tahun
- 2 Menyempurnakan Perseroan sesuai dengan Prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik

Long-Term Strategy

- 1 Increasing the planted area minimum 2.500 Ha per year
- 2 Enhancing the Company in accordance to Good Corporate Governace Principles.



Strategi Jangka Pendek

Keuangan

1. Membiayai Operasional & Ekspansi Perseroan dengan pembiayaan yang murah
2. Menjaga agar biaya produksi tetap kompetitif sepanjang proses produksi yang menghasilkan nilai tambah, yang dimulai dari perkebunan, penyulingan sampai dengan pendistribusian barang jadi agar produk - produk Perseroan dapat bersaing di pasar.
3. Menitikberatkan pada kekuatan usaha utama Perseroan
4. Melanjutkan proyek-proyek yang sedang berjalan secara berhati - hati dengan mempertimbangkan keseimbangan arus kas operasional.
5. Terus mencari alternatif untuk peningkatan efisiensi atas usaha Perseroan yang terintegrasi secara vertikal, baik di perkebunan maupun di pabrik - pabrik produk turunan.

Pemasaran

1. Mencari kemungkinan pangsa pasar baru serta mempertahankan pasar yang sudah ada

Sumber Daya Manusia

1. Melakukan investasi di sumber daya manusia dengan membangun Pusat Pelatihan.

Lingkungan & Sosial

1. Memaksimalkan pengolahan dan pemakaian air limbah dari pabrik
2. Mengurangi pemakaian bahan - bahan kimia di kebun
3. Melaksanakan praktek - praktek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja.
4. Mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO & ISPO

Operasional

1. Memaksimalkan Kualitas Tandan Buah dan tebu segar yang dipanen
2. Memaksimalkan Yield/Ha of FFB dan Tebu
3. Memaksimalkan kualitas dari Crude Palm Oil dan produk turunannya
4. Memaksimalkan rendemen dari Pabrik Kelapa Sawit.

Short-Term Strategy

Finance

1. To finance the operational and the expansion of the Company with low cost funding.
2. Maintain the production cost competitiveness along the value-added process chain, starting from the plantation, refineries, up to the distribution of finished goods to strengthen the competitive edge of the Company's products.
3. Continue to focus on the strenght of the Company's core business.
4. Continue the ongoing projects prudently by taking the operational cash flow into consideration.
5. Continuously seeking the options to further enhance the efficiency of our vertically integrated operations at our plantation and downstream facilities.

Marketing

1. Explore the possibility to enter new market and maintain the existing market.

Human Resources

1. Doing an investment in Human Resources by constructing a Training Centre.

Environmental & Social

1. To maximize the waste water management and palm oil effluent to the field.
2. To Reduce the usage of chemical in the field.
3. To conduct good practice on health and safety.
4. Adoption of RSPO & ISPO Principles and Criterias.

Operational

1. To maximize the quality of harvested FFB and Sugar Cane.
2. To Maximize the Yield /Ha of FFB and Sugar Cane.
3. To Maximize the quality of CPO and its derivatives.
4. To maximize the oil extraction rate of CPO mills.



PROFIL DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris / Board of Commissioner



SANTOSO WINATA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1962. Pada tahun 1980, lulus dari Sekolah Menengah Atas. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi tahun 1982. Menjabat sebagai Vice Chairman kelompok usaha Sungai Budi, Presiden Direktur PT. Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1990, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1962. In 1980, has graduated from Senior High School. He joined Sungai Budi Group in 1982. Presently holds position as the Vice Chairman of Sungai Budi Group, President Director of PT. Budi Starch & Sweetener Tbk since 1987. He has been held position as President Commissioner of the Company since 1990, he was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018, made before Antoni Halim, SH.



OEY ALBERT

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1974. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Bisnis Administrasi dari North Eastern University, Boston, Amerika Serikat. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1974. Obtained his Bachelor degree in Business Administration from North Eastern University, Boston, United States of America. He has joined Sungai Budi Group since 1998. He has been appointed as Director of PT. Budi Starch & Sweetener Tbk since 2002. He has been held position as a Commissioner of the Company since 1999, he was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018, made before Antoni Halim, SH.



JUSTINUS ADITYA SIDHARTA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Malang pada tahun 1967. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1990. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen. Berbagai kedudukan pernah dijabat oleh Beliau, diantaranya sebagai Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan 1998 - 2010, Managing Partner KAP Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta sejak tahun 2011 - sekarang, Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak tahun 2015 - sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH dan telah menyatakan Independensinya.

Indonesian Citizen, he was born in Malang in 1967. Obtained his Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 1990. He joined Sungai Budi Group since 2016 as an independent Commissioner. Previously he has held a number of positions namely as Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan 1998 - 2010, Managing Partner KAP Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta since 2011 - now, Independent Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015 - now. He was reappointed for the same position as Independent Commissioner according to Deed No. 30, dated May 24, 2018, made before Antoni Halim, SH and has declare his Independency.

Dewan Direksi / Board of Director



WIDARTO

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1947. Pada tahun 1964, lulus dari Sekolah Menengah Atas. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1966 dan sejak tahun 1985 diangkat menjadi Chairman dari kelompok usaha Sungai Budi. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 1987 sampai sekarang. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1986, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in 1947. In 1964, has graduated from Senior High School. He has joined SB Group since 1966 and since 1985 he has been appointed as Chairman of Sungai Budi Group. He has been held the position as President Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 1987 until now. He has been held the position as President Director of the Company since 1986, he was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018 made before Antoni Halim, SH.



SUDARMO TASMÍN

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Santoso Reskoatmojo & Co. (1981-1982), Internal Auditor di Inti Salim Corpora (1982-1984), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1986 serta menjabat sebagai Group Chief Financial Officer (CFO) Sungai Budi Group. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 1994. Sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak tahun 1999, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in 1958. He obtained Bachelor of Economics in Accounting Major from Trisakti University in 1981. Started his career as External Auditor in Public Accountant Firm Santoso Reskoatmojo & Co (1981-1982), as Internal Auditor in Inti Salim Corpora (1982-1984). He has been joined with Sungai Budi Group since 1984 and has been appointed as Director of Sungai Budi Group in 1986 and as the Group Chief Financial Officer (CFO) of Sungai Budi Group. He has been held the position as the Vice President Director of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 1994. As Vice President of PT Tunas Baru Lampung Tbk since 1999, he was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018 made before Antoni Halim, SH.



DJUNAIDI NUR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1952. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1978, menjabat sebagai Manajer di Lembaga Administrasi Perusahaan Universitas Trisakti dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1979-1982). Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai General Manager di beberapa perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi sampai tahun 1990, Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1991, Komisaris PT Budi Starch & Sweetener sejak tahun 1994 sampai sekarang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018 dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Jakarta in 1952. He obtained Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1978. He was appointed as Manager of Administration Institute of Trisakti University and an educators of Economics Faculty of Trisakti University (1972-1982). He joined Sungai Budi Group in 1982 and was appointed as General Manager in a several company of Sungai Budi Group until 1990, he also has been appointed as Director of Sungai Budi Group since 1991, as a Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener since 1994 until now. As a Director of the Company since 1997, he was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018 made before Antoni Halim, SH.



OEY ALFRED

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1976. memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Bisnis Administrasi dari Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, pada tahun 2000. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000. Menjabat sebagai Komisaris PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 2007. Sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002, diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, he was born in Teluk Betung in 1976, he obtained Bachelor degree of Science in Business Administration from Ohio State University, Colombus, Ohio, USA in 2000. He has been joined Sungai Budi Group since 2000. He has been held a position as Commissioner of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 2007. As the Director of the Company since 2002, he was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018 made before Antoni Halim, SH.



MAWARTI WONGSO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Medan pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 1992. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1990 - 1994), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1994 sebagai Financial Controller. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (1995 - 30 April 2015) dan sebagai General Manager Finance Perseroan sejak tahun 2000. Sebagai Direktur PT Budi Starch & Sweetener Tbk sejak tahun 2015. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH

Indonesian Citizen, she was born in Medan, Indonesia in 1970. She obtained her Bachelor Degree of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1992. She started her career as an External Auditor in Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm (1990 - 1994), joined with Sungai Budi Group as Financial Controller in 1994. She served as Corporate Secretary of PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (1995 - 30th April 2015) and she has been appointed as the Company's General Manager of Finance since 2000. She was appointed as Director of PT Budi Starch & Sweetener Tbk since 2015. As a Director of the Company since 2015, she was reappointed for the same position according to Deed No. 30, dated May 24, 2018, made before Antoni Halim, SH.



CHIN POH PENG

Direktur / Director

Seorang berkewarganegaraan Malaysia, lahir di Penang pada tahun 1959. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Pertanian Malaysia. Memulai karirnya di bidang industri perkebunan sejak tahun 1979 sampai dengan tahun 1997, bekerja diperkebunan kelapa sawit dan karet di Guthries - Malaysia selama 18 tahun pada bagian operasional dan terakhir menjabat sebagai Agronomi Advisor.

Kemudian bergabung dengan Tropicrop Group sebagai konsultan perkebunan dan sebagai Chief Executive Officer (CEO) selama 13 tahun yaitu sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2010. Kemudian bekerja pada PT Smart Tbk (Sinarmas Group) sebagai Head, Agronomy Audit & Advisory sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pernah menjabat sebagai Managing Direktur di IMC Plantations pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Setelah bekerja dengan IMC, bergabung di Sungai Budi Group menjabat sebagai Head of Plantations untuk memimpin seluruh perkebunan.

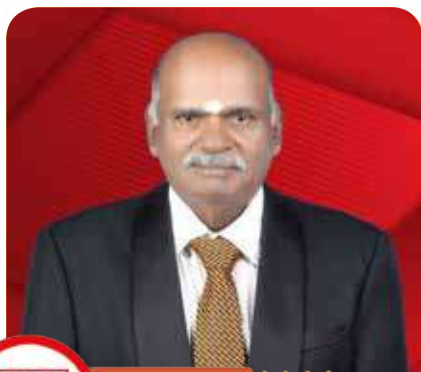
Memiliki karir profesional di bidang industri perkebunan selama lebih dari 35 tahun, serta memiliki pengalaman dalam manajemen perkebunan yang terkait dengan seluruh rangkaian siklus perkebunan mulai dari perencanaan operasional sampai teknologi pembenihan dan agronomi. Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Malaysian citizen, born in Penang in 1959. Graduated from the Agriculture of University of Malaysia. He began his career in the Plantation Industry in Guthries, Malaysia since 1979 until 1997, worked in rubber and oil palm plantations in Guthries - Malaysia for 18 years from operations to Agronomy Advisor.

He later joined Tropicrop Group as Plantation Consultant and CEO for 13 years from 1997 until 2010.

He joined with PT Smart Tbk (Sinarmas Group) as Head of the Agronomy Audit & Advisory since 2011 until 2014 and later served as Managing Director of IMC Plantations since 2015 until 2016. After worked with IMC, he joined Sungai Bud Group as Head of Plantations to lead the Group's plantations.

With more than 35 years of professional experience in plantation, and also has experience in plantation management related to the entire range of plantation cycle started from operation planning as well as seed technology and agronomy. He was appointed as Director of the Company according to Deed No. 30, dated May 24, 2018 made before Antoni Halim, SH.



MURUGIAH PERIASAMY

Direktur / Director

Seorang berkewarganegaraan Malaysia, lahir di Johor pada tanggal 14 November 1950. Memperoleh gelar Executive Master in Plantation and Estate Management dari Universitas Asia e – Malaysia. Memulai karirnya sebagai Junior dan Senior Conductor di Guthries - Malaysia sejak tahun 1972 sampai dengan 1998.

Kemudian bergabung dengan Sungai Budi Group selama 19 tahun dan memulai karirnya di Sungai Budi Group sebagai Plantation Manager sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 1999. Pada Estate Department sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2004, sebagai Plantation Coordinator sejak tahun 2005 sampai dengan 2010, sebagai Plantation Controller sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, sebagai General Manager sejak tahun 2015 - 2018. Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 Mei 2018, dibuat dihadapan Antoni Halim,SH.

Born in Johor on November 14, 1950. Obtained his Executive Master degree in Plantation and Estate Management from Asia e University – Malaysia. Began his career as Junior and Senior Conductor in Guthries – Malaysia since 1972 until 1998.

He has joined with Sungai Budi Group for almost 19 years and started his career at Sungai Budi Group as Plantation Manager since 1998 until 1999. In Estate Department since 1999 until 2004, as Plantation Coordinator since 2005 until 2010, as plantation controller since 2011 until 2014, as General Manager since 2015 until 2018. He was appointed as Director of the Company according to Deed No. 30, dated May 24, 2018, made before Antoni Halim, SH.

PIHAK TERAFILIASI

Bapak Oey Alfred (Direktur) dan Bapak Oey Albert (Komisaris) adalah putra dari Bapak Widarto (Presiden Direktur) dan Bapak Widarto adalah paman dari Bapak Santoso Winata (Presiden Komisaris).

RELATED PARTIES

Mr. Oey Alfred (Director) and Mr. Oey Albert (Commissioner) are sons of Mr Widarto (President Director) and Mr Widarto is the uncle of Mr Santoso Winata (President Commissioner).



INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

PROFILE OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ Kepemilikan Langsung	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Beroperasi	Persentase Pemilikan dan Hak Suara	
					Percentage of Ownership and voting rights	
					2022	2021
<i>Subsidiaries/ Direct Ownership</i>	<i>Domicile</i>	<i>Nature of Business</i>	<i>Year of Incorporation</i>	<i>Year of Operation</i>	%	%
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1972	1996	99,97	99,97
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantation</i>	1981	1997	99,99	99,99
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1988	1999	99,99	99,99
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ <i>Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory</i>	1995	1999	99,80	99,80
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1991	2000	99,71	99,71
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1992	2002	99,90	99,90
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ <i>Manufacturing of crude palm oil</i>	2002	2003	99,90	99,90
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ West Borneo	Perkebunan dan pengolahan minyak sawit/ <i>Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	2003	2007	85,00	85,00
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Kalimantan Barat/ West Borneo	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	2009	2013	99,90	99,90
PT Dinamika Graha Sarana (DGS)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantation</i>	2005	Belum beroperasi/ <i>non operable</i>	-	29,41
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	2013	2020	99,23	99,23
TBLA International Pte. Ltd. (TBLAI)	Singapura/ Singapore	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	2017	2018	100,00	100,00
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Entitas anak TBLAI/Subsidiary of TBLAI						
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ <i>Investment, trade, and consultation</i>	2017	2018	100,00	100,00



South Sumatera

- Palm Oil Plantation
- Palm Cooking Oil & PKO
- CPO Mill

West Kalimantan

- Palm Oil Plantation
- CPO Mill

Lampung

- Palm Oil Plantation
- Palm Cooking Oil Plant
- CPO Mills
- PKO Plant
- Sugar Refinery
- Sugar Mill
- Biodiesel Plant
- Jetty
- Storage Tanks
- Coal Power Plant
- Sugar Cane Plantation
- Reesterifikasi PFAD Plant
- Refined Glycerine Plant
- Soap

East Jawa

- Palm Cooking Oil Plant
- Margarine Plant



WILAYAH OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN

DEVELOPMENT AND OPERATIONAL AREA





ALAMAT PABRIK

FACTORY ADDRESS

PALEMBANG		
1. PKS 4 Jl. Inpres Desa Cinta Manis Lama Kec. Banyuasin, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan Telp. 0828-8113-0931	2. Refinery KM 14. Pabrik Minyak Goreng Pabrik Inti Sawit Pabrik Sabun Jl. Palembang Sekayu KM. 14 Kec.Talang Kelapa, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan Telp. 0711-430832 Fax. 0711-430679	
SURABAYA		
Refinery – Sidoarjo Pabrik Minyak Goreng Pabrik Margarine Jl. Raya Gedangan 147 A Kec. Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur Tel : 031-8911012-14 Fax : 031-8913047	TANGERANG Pengisian Minyak Goreng Jl. Daan Mogot KM 18.5 Pabrik Tatung Tangerang Telp : 021 5402684 / 86 Fax : 021 6191506	
LAMPUNG		
1. PKS 1 Jl. Lintas Sumatera KM. 75 Way Kekah –Terbanggi Besar Telp : 0828-80091759 34165	2. PKS 2 Dear Mukti Karya Kecamatan Pancajaya Kabupaten Mesuji Telp : 0828-80652540 34598	3. PKS 3 Jl. Raya Pakuan Ratu Hanakau Jaya Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Telp : 0828-80453290
4. PKS 6 Sukadana Jl. Dusun Kuripan Tubo Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Utara Telp : -	5. Pabrik Gula Desa Terbanggi, Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah Telp : 0815-41400079	
KAWASAN INDUSTRI WAY LUNIK:		KALIMANTAN BARAT
Pabrik Minyak Goreng Pabrik Inti Sawit Pabrik Sabun Pabrik Gula Pabrik Bio Diesel Pabrik Refined Glycerine Pabrik Esterifikasi PFAD Jl. Yos Sudarso No.29 Way Lunik Bandar Lampung Telp : 0721 – 31243		PKS 10 Desa Permata Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu raya Propinsi Kalimantan Barat Telp : 0812-5861-2324

AREA OPERASIONAL TAHUN 2022

OPERATIONAL AREA IN 2022

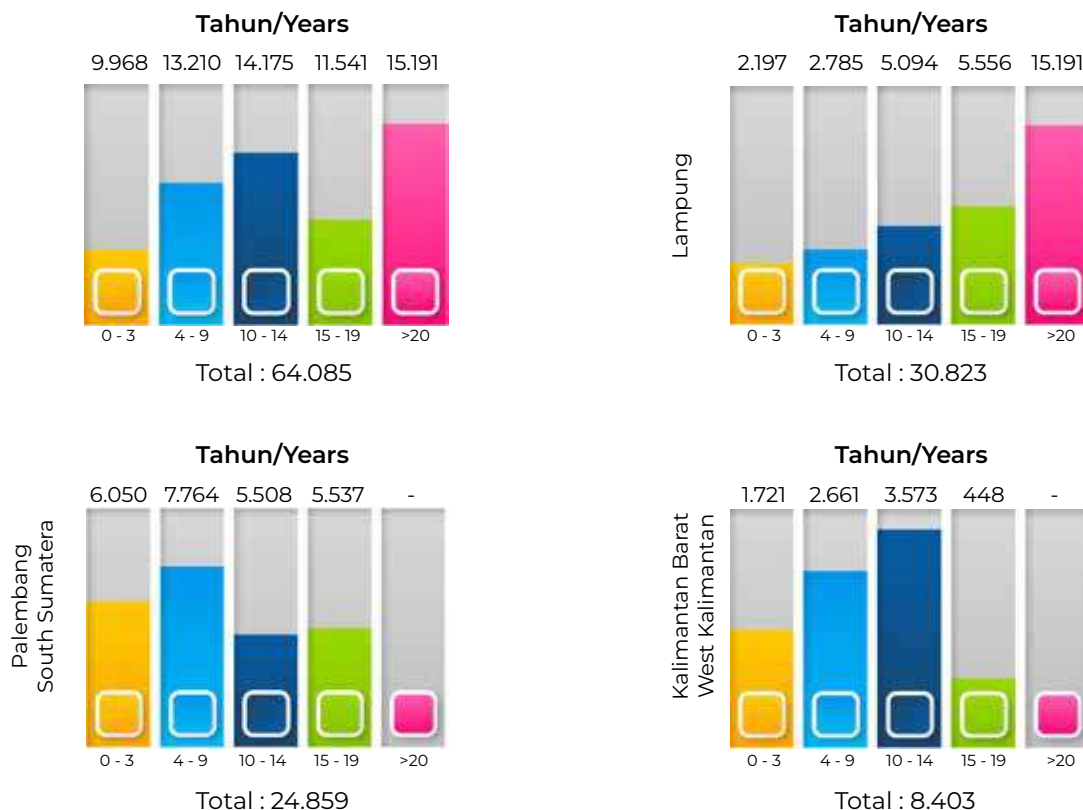
Perkebunan Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation

Keterangan Description	Sumatra		Kalimantan		Total	
	Ha	%	Ha	%	Ha	%
Menghasilkan / Mature	47.435	85,2%	6.682	79,5%	54.117	84,4%
Belum menghasilkan / Immature	8.247	14,8%	1.721	20,5%	9.968	15,6%
Total	55.682	100,0%	8.403	100,0%	64.085	100,0%
Persentase per area / Percentage by Area		86,9%		13,1%		100,0%

Pabrik / Mill

Keterangan Description	Sumatra		Jawa timur		Kalimantan		Total	
		%		%		%		%
Pabrik Kelapa Sawit / CPO Mill	5	100,0%	-	0,0%	1	16,7%	6	100,0%
Pabrik Pengolahan Kernel / Kernel Churning Plant	2	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	2	100,0%
Pabrik minyak Goreng / Cooking Oil Plant	3	100,0%	1	100,0%	-	0,0%	3	100,0%
Pabrik Biodiesel / Biodiesel Plant	1	6,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Pabrik Biodiesel / Biodiesel Plant	1	6,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Pabrik gula / Sugar mill	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Pabrik gula rafinasi / Refine sugar plant	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Rafinasi Gliserin / Refined Glycerine	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Reesterifikasi PFAD / Reesterification PFAD	1	100,0%	-	0,0%	-	0,0%	1	100,0%
Pabrik Margarine / Margarine Plant	0	0,0%	-	100,0%	-	0,0%	1	100,0%

Umur Tanaman Kelapa Sawit / Oil Palm Plantation Profile per 31 Desember 2022 / as of December 31, 2022



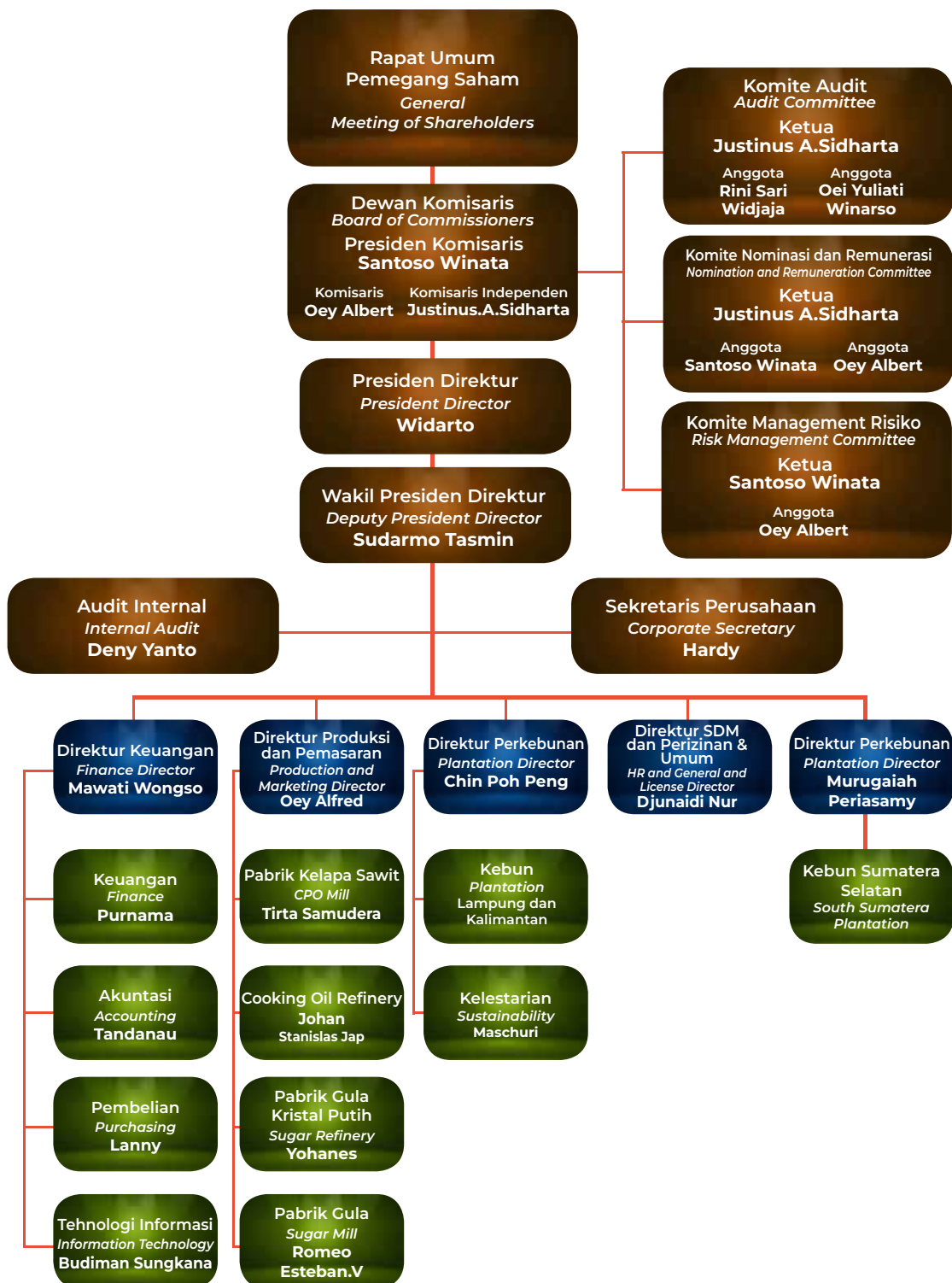


STRUKTUR ORGANISASI

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

ORGANIZATION STRUCTURE



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER



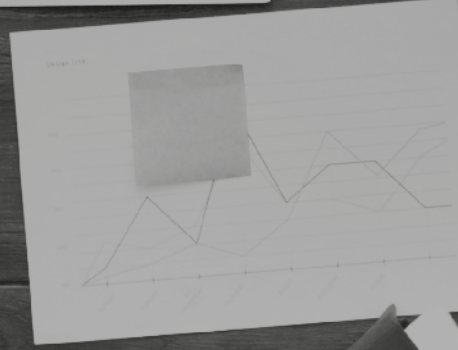


KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Laba bersih sd Rp 500 miliar <i>Net Profit up to Rp 500 billion</i>	30%
Laba bersih di atas Rp 500 miliar <i>Net Profit more than Rp 500 billion</i>	40%







03

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRIAL OVERVIEW

Industri Kelapa Sawit

Sebagai salah satu pemain dalam industri komoditas global, bisnis Tunas Baru Lampung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak hanya terbatas pada situasi di dalam negeri, tetapi juga luar negeri secara keseluruhan.

Panen dari produk substitusi kelapa sawit seperti kedelai dan jagung turut mempengaruhi harga dari minyak kelapa sawit.

Kondisi cuaca yang hangat pada beberapa negara, khususnya pada kawasan utama produsen minyak nabati seperti wilayah Amerika, akan memberi pengaruh negatif pada harga minyak sawit. Hal ini akan berdampak pada lonjakan volume panen yang melebihi perkiraan sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan pasokan.

Selain itu, faktor - faktor dari dalam negeri juga dapat secara signifikan mengubah kondisi permintaan dan penawaran minyak sawit. Misalnya, volume permintaan baru minyak sawit diumumkan setelah pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kadar campuran biodiesel dari B 20 (20%) menjadi B 30 (30%) pada akhir 2019 dan di awal 2023 menjadi B35 (35%). Dampaknya, Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia (APROBI) memproyeksikan konsumsi biodiesel dalam negeri akan banyak mengalami peningkatan. Disamping itu juga pungutan atas CPO Fund yang di jalankan pemerintah pada mulai juli 2016 juga turut mempengaruhi harga CPO.

Pada tahun 2022, kisaran harga rata - rata pasar minyak sawit mentah (CPO) yang diperdagangkan di Indonesia Rp 12.081 per kg (diluar PPN), atau 10% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perkembangan harga CPO pada tahun ini diwarnai oleh kondisi dua semesteran yang cenderung berbeda, dimana pada semester pertama tahun 2022, CPO diperdagangkan pada harga Rp 14.686 / kg (diluar PPN), tetapi menurun pada semester ke dua tahun 2022 menjadi Rp 10.916/kg (di luar PPN).

Industri gula

Untuk sektor industri gula, dimana saat ini konsumsi gula di Indonesia lebih kurang 7 juta ton / tahun sedangkan produksi gula hanya sebesar lebih kurang 2 juta ton / tahun sehingga masih mengalami defisit sebanyak 5 juta ton / tahun. Untuk menutup defisit ini pemerintah harus melakukan impor gula mentah dan juga meningkatkan produksi dari pabrik -pabrik gula yang sudah ada.

Pada tahun 2022, harga jual rata - rata adalah sebesar Rp 11.725 / kg atau naik sebesar 9% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp 10.771 per kg.

Palm Oil Industry

Being one of the player in global commodity industri, Tunas Baru Lampung is influenced by various factors that is not only confined to domestic affairs, but the world as a whole.

The harvest of substitute crop for palm oil also effect the CPO price such as soya bean and corn.

A mild weather condition in other part of world, especially in major edible oil producing regions such as USA, will have a negative effects on palm oil price because it typically result in higher harvest that leads to oversupply situation.

Additionally, factors arising form domestic affairs are also capable to significantly alter supply or demand for palm oil, For instance, that has been announced an increased in volume due to new demand when Indonesian government increasd biodisel mandate from B20 (20%) to B 30 (30%) by the end of 2019 and in early 2023 become B35 (35%). As a result, the Indonesian biofuel producers' association (Asosiasi Produsen Biodisel Indonesia - APROBI) estimates that the biodiesel consumption within the country will increased significantly. Beside that the CPO fund that imposed by the government starting in july 2016, will also impact to CPO price.

In 2022, Indonesia's CPO market price averaged at Rp 12.081/kg (Excl. VAT), which was 10% higher compared to 2021. CPO price moved up drastically between the first to second semester this year. During the first semester, average CPO price was still hovering at Rp 14.686/kg (Excl.VAT). Price has decreases to Rp 10.916/kg (Excl. VAT) in the second semester of 2022.

Sugar Industry

In Sugar Industry, nowadays sugar consumption in Indonesia approximately 7 million tones / annum while the sugar prodcution were only 2 million ton / annum and it caused a sugar defisit to 5 million ton / annum. In order to close the gap so the government should import raw sugar and also increased the prouction from existing sugar mill in Indonesia.

In 2022, the sugar average sales price was Rp 11.725/ kg has increased 9% compared to 2021 which was Rp 10.771 / kg.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Divisi komersial telah mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan dalam mendukung usaha Perseroan melalui upaya penjualan secara proaktif disamping menyediakan layanan purna jual kepada konsumen kami. Hal tersebut meliputi fleksibilitas penjualan mingguan yang didasarkan pada pergerakan pasar. Selain itu, Perseroan juga terus menjaga tingkat persediaan yang bertujuan untuk memastikan produk berkualitas tinggi kepada para pelanggan.

Perseroan menyadari bahwa persaingan pasar semakin ketat dan terus berubah secara dinamis. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa bersikap proaktif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen serta sistem produksi, memperluas jangkauan pelanggan dan memperdalam pengetahuan akan produk kepada pelanggan-pelanggan yang potensial. Perseroan juga melakukan riset dan kajian mengenai pergerakan pasar dan perkembangan perekonomian yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pangsa Pasar

Kelapa sawit merupakan komoditas global, sehingga pangsa pasar kami belum dapat dikatakan cukup signifikan. Di 2022, total perkiraan volume produksi CPO secara Indonesia lebih kurang 50 juta ton, dimana pada periode yang sama, Perseroan menghasilkan sekitar 298 ribu ton.

Untuk industri gula, permintaan akan gula lebih kurang 7 juta ton / tahun sedangkan produksi nasional hanya sebanyak 2 juta ton / tahun. Sehingga Perseroan masih banyak peluang untuk memasarkan produknya. Di tahun 2022, produksi gula perseroan sebanyak 250 ribu ton.

Marketing Strategy

The commercial division has developed effective marketing and sales strategy to support the business through proactive selling in addition to providing after-sales services to our customer. These include flexibility in weekly selling depending on prevailing market situations. Additionally, the Company also continuously monitor inventory level in ensure product quality for the best interests of our customers.

The Company is aware that the nature palm oil business is dynamic as well as more competitive. Hence, the Company endeavors to take a continuous approach of improving level of efficiency and effectiveness of its production system while expanding its customers reach. Additionally, the Company endlessly monitors ever changing market dynamics that includes economic development that may influence company performance.

Market Share

Given that palm oil is a global commodity, our market share in the industry is said to be insignificant. Total estimated production volume of CPO in Indonesia is approximately 50 million tons in 2022, while within the same period, the Company produced around 298 thousand tons.

For sugar industry, the demand for sugar approximately 7 million ton / annum while the production only 2 million ton / annum, for this reason the Company still has a lot of opportunity to sell its sugar product. In 2022, the Company has produce 250 thousand tons of sugar.



TINJAUAN BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

Kelapa sawit dan tebu serta gula merupakan dua bisnis utama dari Tunas Baru Lampung dengan kontribusi sekitar 73 % dan 27 % terhadap total pendapatan di tahun 2022. Namun Perseroan percaya bahwa dengan diversifikasi produk dari Perseroan dapat mengurangi resiko komoditas.

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan pendapatan sebesar Rp 16,0 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 16,6 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit dan gula.

Perkebunan Inti Perseroan berada pada fase pertumbuhan yang baik, yaitu rata - rata tanaman sebesar 13 tahun. Artinya produktifitas masih akan terus meningkat hingga mencapai puncak umur tanaman sekitar 18 tahun. Dengan demikian, penguatan fundamental yang berlangsung di Perseroan mampu mendorong kinerja Perseroan di masa mendatang.

Untuk pengembangan kebun kelapa sawit saat ini Perseroan berkonsentrasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Untuk perkebunan tebu, saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan telah menanam lebih kurang 14.000 Ha yg terletak di provinsi Lampung.

Palm oil and sugar cane also sugar business are two of the main business in the Company which contribute 73 % and 27% from the total sales. And the Company believes that the product diversification will reduce the risk exposure.

The Company profitability in 2022 has increased from revenue Rp 16,0 trillion in 2021 to Rp 16.6 trillion in 2022. This inclined due to increased in average sales price of palm product and also selling price for sugar product.

The Company's nucleus plantation is at a favorable stage, with an average age of 13 year, it means the productivity will still increase upcoming years toward the peak age of 18 year. Hence, these fundamental strengthening will push the Company performance for upcoming years.

For oil palm new development, the Company has concentrating in Ogan Komering Ilir, South Sumatera.

For sugar cane plantation, The Company and Its Subsidiaries already planted for 14.000 Ha located in Lampung.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Usaha perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama Perseroan. Upaya peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan peran tidak hanya karyawan, tetapi juga para petani plasma dan masyarakat di sekitar area perkebunan. Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan juga terus meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM.

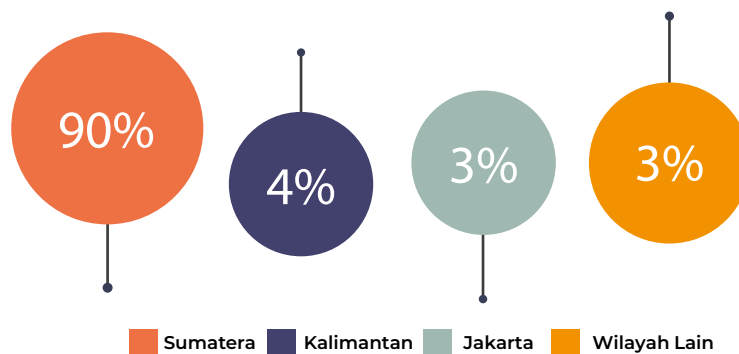
Profil Tenaga Kerja

Pada tahun 2022, total tenaga kerja tetap perusahaan adalah 2.776 orang, menurun dari tahun 2021 sebesar 2.838 karyawan. Perseroan juga telah bekerja sama dengan +/- 7.000 petani plasma di Lampung dan Sumatera Selatan.

Palm plantation is a labor-intensive industry, in which Human Resources (HR) makes up the key asset of the Company. Improving skills and competencies of HR must be conducted in a comprehensive way, which involves the participation of not only employees, but also smallholders and communities in the surrounding estates. In line with its business expansion, the Company also continues to increase the number and competencies of its HR.

Workforce Profile

In 2022, company workforce amounted to around 2.776 permanent workers, The figure decreased from 2021, where we employed about 2.838 permanent workers. The Company also working together with around 7.000 more smallholders.



Berdasarkan lokasi kerja, sekitar 90% karyawan ditempatkan di berbagai perkebunan di Sumatera, 4% di perkebunan di Kalimantan, 3% di kantor perwakilan korporasi di Jakarta, dan 3% sisanya ditempatkan di wilayah lain. Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan.

Location wise, approximately 90% of employees are stationed in Sumatra estates, 4% in Kalimantan estates, 3% in Jakarta corporate office, and the remaining 3% in other areas. All employees who work for the Company are entitled to rights in accordance with provision set out in prevailing laws and regulations on employment. Moreover, the Company has an internal policy that provides additional basic rights for the employees.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas kontribusi karyawan dengan meninjau ulang besaran gaji karyawan dan berdasarkan kebijakan peraturan pemerintah; termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat pekerja. Seluruh karyawan di tiap unit usaha telah tergabung dalam serikat pekerja yang bertujuan untuk mengadakan dialog dan diskusi dengan pihak Manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban karyawan. Kesepakatan antara serikat pekerja dan Manajemen kemudian dituangkan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat bagi seluruh karyawan dan Perseroan. PKB dievaluasi setiap dua tahun sekali untuk menyesuaikan komponen gaji dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees contributions by reviewing payment scales in accordance with the government regulations, including those of local governments and labor union representatives. The employees within their respective business units have joined labor unions as means to carry out dialogs and discussions with Management in formulating employees rights and obligations. The agreements between the labor unions and the Management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees as well as the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamics.



Perseroan juga memastikan bahwa standar gaji di Perseroan sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah provinsi dan kabupaten, khususnya standar gaji yang berlaku di sektor perkebunan. Di luar gaji normatif yang diberikan, Perseroan juga memberikan bonus tahunan dan imbalan lainnya secara berkala (berdasarkan kinerja individu dan kemampuan Perseroan).

Kebijakan Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan rawan dengan dugaan praktik kerja paksa dan pekerja anak. Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan internal yang ditetapkan, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur serta tidak mendukung praktik kerja paksa. Karyawan Perseroan harus merupakan orang dewasa dengan usia minimal 18 tahun, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.

Seluruh karyawan juga direkrut berdasarkan perjanjian kerja yang memuat hak dan kewajiban tiap karyawan sesuai dengan peraturan Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam kaitannya dengan keberlanjutan bisnis, karyawan merupakan aset dan mitra Perseroan yang berharga. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya, khususnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja di Perseroan dikelola melalui sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) yang berlaku di seluruh kegiatan operasi unit bisnis kelapa sawit, dan tebu.

SMK3 ditetapkan di dalam kebijakan, prosedur, dan serangkaian kegiatan yang secara konsisten dipantau dan dilaporkan kepada pihak terkait, khususnya kepada manajemen dan Pemerintah sebagai pihak yang berwenang. Sistem ini berfungsi untuk menjaga agar setiap karyawan menyadari pentingnya aspek keselamatan dan kesehatan saat melakukan pekerjaannya. Pelaksanaan SMK3 di seluruh unit bisnis Perseroan merupakan sebuah prioritas yang diterapkan dari level manajemen hingga ke level terbawah, termasuk karyawan nonstaf. Tiap unit usaha memiliki target untuk mencapai kecelakaan kerja nihil dalam kegiatan operasionalnya masing-masing.

Kesempatan Kerja yang Sama

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan telah membuat suatu sistem manajemen sumber daya manusia untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Perseroan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen hingga kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja dengan Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, budaya, dan jenis kelamin.

The Company ensures that standard wages are in line with provincial as well as regency minimum wage standards, in particular with regards to the plantation sector. Beyond the normative wage given, the Company periodically also provides annual bonuses (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits,

Child Labor and Forced Labor Policies

The Company realizes that plantation industry is prone to allegations of child labor and forced labor practices. Therefore, pursuant to its internal policies, the Company neither employs under-age minors nor encourage forced labor practices. An employee of the Company must be an adult of at least 18 years of age, in line with prevailing labor regulations in Indonesia.

All employees are also hired based on distinct employment contracts, in which their rights and obligations are stipulated in the work agreement as well as in the Company's regulations.

Occupational, Health & Safety (OHS)

For the sake of business continuity, the Company's employee is an asset as well as a valued partner. As such, the Company has made and will continue to make efforts to ensure that its employees feel comfortable with their working environment, especially with regards to occupational health, safety and security that is managed through the occupational health and safety management (OHSM) system throughout the Company's entire operations in palm oil and sugar cane business units.

The OHSM is stated in the policy, procedure, and a range of actions that are consistently being monitored and reports to the relevant parties, especially to the Company's management and the government as regulators. The OHSM also functions to ensure that all employees pay special attention to the aspects of health and safety at work. The implementation of OHSM in all business units is of the utmost concern for the Company, and begins from management level down to the level of non-staff employees. Each business unit has a zero accident target to achieve within their respective operations.

Equal Job Opportunity

Through the Human Resources Division (HRD), the Company has created a human resource management system that ensures the consistency of sustainable human resource development. The Company treats its employees fairly, starting from their recruitment process to remuneration and benefit policies, career development and management, and termination of employment with the Company; regardless of ethnic background, religion, race or gender.

Keragaman yang Memperkuat Kami

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Tunas Baru Lampung memiliki tenaga kerja dengan latar belakang yang sangat beragam dalam hal tingkat pendidikan, umur, asal daerah, dan jenis kelamin. Sumber daya manusia Perseroan terdiri dari lulusan SD hingga bergelar Doktor. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk dapat mengelola keberagaman ini sehingga seluruh karyawan dapat memberikan kemampuan terbaik mereka untuk mendukung pertumbuhan Perseroan serta saling bekerja sama dalam tim.

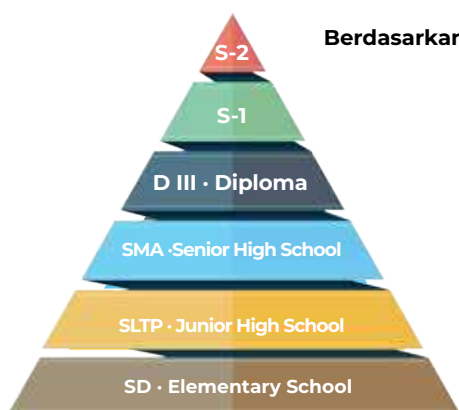
Diversity that Makes Us Stronger

As a plantation company, Tunas Baru Lampung has a highly diverse workforce in terms of educational degree, age, background, origin, and gender. The Company hires human resource ranging from elementary school graduates to those with doctorate degrees. Therefore it requires a specially formulated strategy in order to manage this diversity, enabling all employees to contribute their best talents in support of the Company's growth as well as to support one another in teamwork.

Komposisi Sumber Daya Manusia

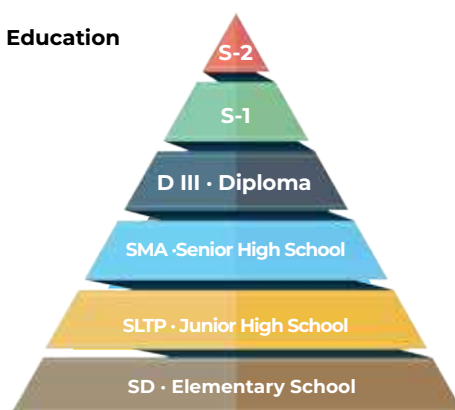
2022

Berdasarkan Pendidikan · Based on Education



Human Resources Composition

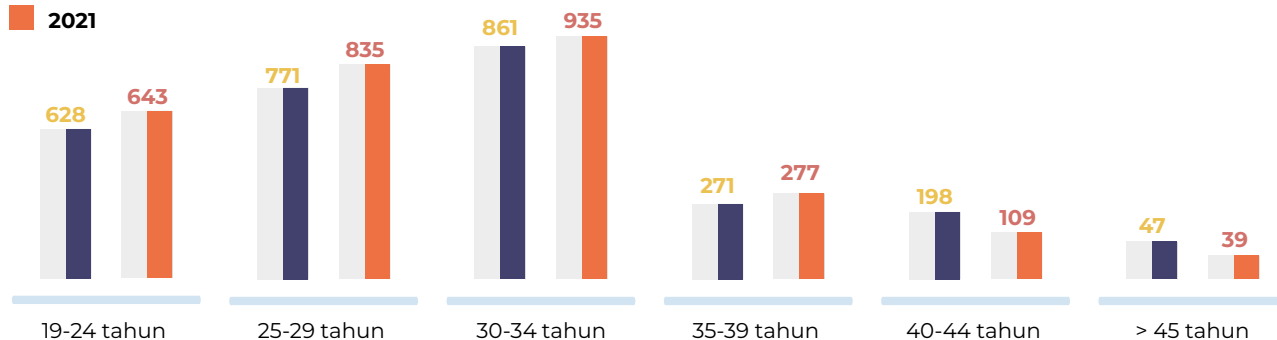
2021



2022

Berdasarkan Usia · Based on Age

2021



Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Sex

	2022	%	2021	%
Pria Man	2.082	75%	2.100	74%
Wanita Woman	694	25%	738	26%
Total	2.776	100%	2.838	100%

Berdasarkan Status Karyawan / Based on Employee Status

	2022	%	2021	%
Tetap Permanent	2.776	100%	2.838	100%
Kontrak Contract	-	-	-	-
Total	2.776	100%	2.838	100%



Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Tunas Baru Lampung mengacu pada pengembangan kompetensi yang difokuskan pada empat pilar berikut :

1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja;
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Bakat.

Keempat pilar tersebut menjadi landasan untuk berbagai tahapan pengembangan SDM yang difokuskan pada kompetensi, pemberdayaan karyawan secara intensif serta pengembangan potensi karyawan secara penuh. Oleh karena itu, pemberdayaan dan pengembangan potensi karyawan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dilaksanakan melalui program-program pelatihan yang mengedepankan pada pengembangan karir, terutama bagi karyawan yang berpotensi untuk unggul dan berprestasi tinggi. Berikut adalah langkah-langkah yang tercantum dalam roadmap Pengembangan SDM Perseroan :

- Manajemen pengembangan SDM dasar tahap awal;
- Manajemen bakat untuk para karyawan berprestasi, dan
- Manajemen SDM berkelanjutan.

Perseroan mengadakan program-program pelatihan untuk mengembangkan lebih lanjut potensi dan kinerja staf di seluruh jenjang manajemen. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensi dan bukan dari lama masa bekerja saja. Hal ini menjadi landasan penilaian karyawan, dan Perseroan selalu memberikan kesempatan bagi tiap individu untuk menempati jabatan yang lebih tinggi dan bekerja pada unit usaha lain di luar bisnis kelapa sawit, misalnya pada bisnis perkebunan tebu.

Seluruh program SDM Perseroan diarahkan untuk membangun potensi atau bakat setiap karyawan serta memastikan ketersediaan SDM yang andal dan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Tunas Baru Lampung, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu proses terpenting dalam manajemen bakat adalah proses Talent Review Meeting (TRM), yaitu proses yang dirancang untuk menilai kinerja dan potensi karyawan serta membahas risiko yang mungkin terjadi apabila terdapat kekosongan SDM di tiap level dalam organisasi.

Terdapat tiga produk akhir TRM. Pertama, teridentifikasinya karyawan yang menunjukkan potensi terbaik (karyawan berpotensi tinggi). Selanjutnya, terbentuknya rencana kegiatan atau pengembangan karyawan untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tanggung jawab yang lebih tinggi dan besar di masa depan. Terakhir, terbentuknya rencana suksesi bagi Perseroan ke depannya.

Sebagai bagian dari fokus rencana suksesi dan manajemen bakat, kinerja karyawan dinilai dengan Sistem Penilaian Kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) dan kompetensi setiap individu. Mekanisme ini bertujuan untuk memotivasi para karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, penilaian ini juga digunakan sebagai dasar perhitungan kompensasi bagi karyawan.

HR Competency Development

Tunas Baru Lampung's HR management based on the development of competencies that focus on four pillars :

- 1. Strategic Resourcing;*
- 2. Capability Building and Employee Development;*
- 3. Performance Management;*
- 4. Engagement Building, Retention, and Talent Management.*

These four pillars form the basis for the various HR development stages that focus on competency, empowering employees intensively and developing their full potential. In the short to long term, the empowerment and development of employee potentials are facilitated through the training programs that promote career development, especially for those who have the potential for excellence and achievement. The Company's roadmap for HR Management is divided into the following sections :

- Early stage of fundamental HR development management,*
- Talent management for high-performing employees, and*
- Sustainable management of HR.*

Training programs are provided to all levels of management staff, with the aim to develop their potential and performance further. All employees will be judged on their competencies and not on the basis of length of service alone. This is the basis for employee assessments and opportunities are given to every employee to reach for a higher position and be able to switch business units other than palm oil, such as sugar cane.

All HR programs are geared to build potential or talents of every employee, thereby ensuring the availability of reliable HR and able to support business growth of Tunas Baru Lampung, both for short and long term. One of the most important process in talent management is the process of Talent Review Meeting (TRM). The process is designed to assess the performance and potential of employees, as well as to discuss the risk that may arise in the event of any vacant position within the organization.

There are three end products of TRM. First is the identification of employees who demonstrate the highest potential (high potential employees). Afterwards, we prepare the establishment of action plan or employee development plan, as to prepare employees for higher and greater responsibilities going forward. And the third is the formation of succession for the future of the Company.

As part of the focus on succession planning and talent management, employee performance is evaluated using the Performance Appraisal system based on individual Key Performance Indicators (KPI) and competence. This mechanism aims to motivate employees and improve their productivity. The assessment is also used as the basis for compensation system for employees.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mengimplementasikan program manajemen kinerja (performance management) dengan pendekatan Balanced Scorecard dan Key Performance Indicator (KPI), di mana program ini pertama dijalankan pada 2013, untuk menilai produktivitas karyawan secara lebih objektif dan terukur. Program ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam mendukung praktik pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Dengan adanya pola pengukuran kompetensi dan kinerja karyawan yang obyektif, Perseroan dapat memberikan perencanaan karir yang lebih terstruktur kepada karyawan. Hal ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan dukungan dari SDM berkualitas.

Kesejahteraan Karyawan

Kemajuan sebuah perusahaan ditentukan oleh baiknya Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Demikian juga, kemajuan divisi SDM ditentukan oleh kinerja setiap orang dalam Perseroan. Oleh karena itu, merupakan sebuah prioritas bagi kami untuk memastikan kesejahteraan karyawan agar karyawan merasa puas bekerja di Perseroan. Kami sungguh peduli pada kesejahteraan mereka dan akan terus mempertahankan kepuasan karyawan dari kondisi yang didapat mereka saat ini.

Kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Kami menetapkan kebijakan dan sistem Reward Management sebagai bagian yang resmi dari struktur Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Capital Management System). Sistem ini dibentuk untuk menjaga agar karyawan menerima kompensasi sesuai dengan tanggung jawab dan kinerjanya, secara adil dan seimbang. Kebijakan ini didukung dengan penilaian obyektif terhadap kinerja karyawan yang dilakukan secara rutin dengan mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) dan kompetensi.

Komitmen kami dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dengan pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan Pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, tempat tinggal dan transportasi umum, seragam pekerja pabrik, koperasi karyawan dan fasilitas pendidikan.

Throughout 2022, the Company has continued implementing a performance management program on the basis of the Balanced Scorecard and Key Performance Indicator (KPI), a program that was originally inceptioned in 2013, in order to gauge the productivity of employees in a more measured and objective manner. This program constitutes the Company's effort to support a competence-based HR management. With an objective HR performance measurement system, the Company can provide a more structured career path development for employees. This constitutes a strategic initiative by the Company to develop its business with the support of quality human resources.

Employee Welfare

In an underlying fundamental, a company is only as good as its Human Resources; and the Human Resources division is only as good as the people's performance within the organization. In regard to this, it is our primary concern to ensure employee welfare in order to create satisfied employees, as we genuinely care about our employees' well-being and continuously maintain their satisfaction with the status quo.

We are committed to continuously improving our employees welfare as one of our working motivation. Our reward system and facility, as well as beneficial facilities, are continuously developed every year.

We stipulated Reward Management policy and system as part of Human Capital Management System to further clarify its structure. This is established to maintain harmony and fairness between responsibility, performance and reward gained by the employees. The policy is supported by periodical and objective performance assessment that refers to Key Performance Indicator (KPI) and competency.

We demonstrate our commitment improving our employees' welfare by distributing minimum wages pursuant to Government regulations, allowances, compensation, company vehicles, in-house medical clinics, housing and public transportation, factory employee's uniform, worker cooperative and educational facility.



Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, kami telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain :

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk di dalamnya yakni BPJS (asuransi jiwa, kecelakaan kerja, dan pensiun), tunjangan pernikahan, uang duka, dan penyediaan sarana kesenian dan olahraga;
2. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
3. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan membentuk klinik kesehatan di lingkungan kerja, melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, program keluarga berencana, biaya kacamata;
4. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti menstruasi, melahirkan, dan cuti dengan alasan khusus, seperti menikah, kegiatan keagamaan seperti sunat/pembaptisan, dan lain-lain.

To generate a sustainable welfare, we have implemented the following employee welfare and protection programs :

1. Social Security and Welfare Program, including Social Security Management Agency (BPJS) (life, occupational hazard and retirement) insurance; matrimony allowance; grief donation; and art and sport facilities;
2. Occupational Health and Safety and Environment program by providing personal protective equipment and facilities, establishing Occupational Health and Safety Supervisory Committee and providing work equipment;
3. Medical examination, medication and treatment for employees; by establishing in-house clinic, performing medical check-up on employees; medical treatment; reimbursement for hospitalization and surgery expenses; dental treatment; family planning program and reimbursing eyeglasses expenses;
4. Corporate leave program, such as annual leave, long service leave, social leave, period leave, maternal leave and specific leaves due to marriage, circumcision/baptism and others.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Selain kualitas sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang efektif, Tunas Baru Lampung terus berupaya untuk mengembangkan Divisi Research and Development (R&D) sebagai salah satu pilar kekuatan bisnis. Divisi ini membawahi kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan solusi-solusi inovatif di bidang agronomi, termasuk penelitian atas hama dan penyakit tanaman serta pabrikasi. Berbagai kegiatan R&D dijalankan di berbagai lokasi.

Dengan demikian, sumber daya manusia yang kompeten merupakan aset kunci dari kekuatan Divisi R&D. Personel Divisi R&D diharuskan memiliki kompetensi tinggi serta pengalaman dan pengetahuan yang komprehensif di bidangnya. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan juga merupakan bagian dari tugas dan fungsi Divisi R&D Tunas Baru Lampung. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan telah berupaya melaksanakan Praktik Perkebunan yang Baik guna menjamin pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan perkebunan.

Tunas Baru Lampung juga menerapkan berbagai prinsip dan kriteria yang mengedepankan prinsip ramah lingkungan di mana akan meningkatkan komitmen kami terhadap praktik keberlanjutan

RESEARCH AND DEVELOPMENT

Apart from focusing on the development of its human capital and information technology, Tunas Baru Lampung constantly strives to innovate through its Research & Development (R&D) Division as one of our business pillars. This division has the authority over various activities that aim to create innovative solution in agronomy field, including research on pest and plant disease eradication also Manufactur at several location.

In this regard, qualified and competent human resource is a key asset of the R&D Division. Personnel of this division must have proper competence and experience, as well as comprehensive knowledge in their field. Implementation of sustainability principles is also part of Tunas Baru Lampung's R&D Division task and function. Based on those principles, the Company has made significant efforts to undertake Good Agricultural Practices that ensure proper and responsible management of plantations activities as whole.

Tunas Baru Lampung also implements various green principles and criteria that will extend our commitment in sustainable practices including Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and Roundtable

termasuk Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Perseroan berpandangan bahwa melalui komitmen terhadap keberlanjutan ini daya saing Tunas Baru Lampung dapat lebih meningkat.

Fungsi dan Lingkup Pekerjaan

Divisi R&D berperan penting baik secara internal dan eksternal. Pada dasarnya, divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada ilmu sains, teknologi dan prinsip keberlanjutan. Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari :

- i. Penelitian dan kegiatan operasional berbasis agronomi dengan melaksanakan penelitian yang berbasis teknologi sejalan dengan praktik pengelolaan perkebunan yang baik, dalam mendukung kegiatan operasional di lapangan.
- ii. Keberlanjutan dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan baik aktivitas penelitian maupun perolehan sertifikasi.
- iii. Perencanaan & pemantauan dengan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau dengan baik.

on Sustainable Palm Oil (RSPO). The Company views that these commitment would further enhance its competitive advantage.

Function and Scope of Work

The R&D Division performs key role both internally and externally. Fundamentally, the division carries out various research and development activities that are based on a set of principles incorporating science, technology and sustainability. These functions are translated into annual work plan that encompasses :

- i. Agronomy research and operations by conducting technology-based research in accordance with good agricultural practices to support field operational activities.*
- ii. Sustainability by conducting green initiatives related to environmental research programs and activities as well as certifications.*
- iii. Planning & monitoring by ensuring that all programs and activities are well implemented and monitored through its system.*



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Dalam menghadapi teknologi yang senantiasa berkembang dan terus mempengaruhi strategi bisnis yang ada, Perseroan menyadari pentingnya untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan mendapatkan manfaatnya. Kami yakin bahwa dengan mengikuti perkembangan di dunia teknologi informasi dan menerapkannya dalam setiap kegiatan, akan terus menjadi sarana yang dapat meningkatkan usaha dan keuntungan kompetitif kami.

Sejalan dengan ekspansi agribisnis Perseroan, tim TI menyadari bahwa komunikasi baik suara maupun data menjadi hal yang paling utama yang perlu dibangun dan harus bisa diakses dari setiap site yang kita miliki, oleh karena itu kami membangun infrastruktur TI yang terintegrasi di mana pada setiap site office kita dibangun teknologi komunikasi sendiri menggunakan perangkat radio dengan frekuensi yang berlisensi dan terhubung satu site dengan site yang lainnya menggunakan mesh connection, yaitu jika ada satu koneksi yang terputus maka akan dialihkan ke koneksi cadangan lainnya, sehingga secara keseluruhan setiap site akan senantiasa terkoneksi ke kantor site lainnya dan juga terkoneksi langsung ke kantor pusat di Jakarta.

Dengan adanya infrastruktur jaringan yang selalu on, memudahkan kami dalam bertukar informasi baik lewat data seperti email, laporan, suara maupun telekonferensi. Penggunaan infrastruktur ini juga membantu Perseroan untuk meningkatkan kepuasan para karyawan dan mengurangi biaya sewa komunikasi secara efektif.

In response to the ever-changing and vastly-evolving technology sector that constantly influence every business strategy, the Company realizes that it is essential for us to react accordingly to keep up with the evolution and continuously incorporate this technological transformation to our advantage. After all, we believe that the revolution in information technology is creating tools that will give us an operational agility and help us increase our competitive advantage.

As our agribusiness coverage expands, our IT team is fully aware the importance of staying connected, through voice and data communication alike. The end goal is to have the constant accessibility for every site under our management. Hence, we have made a lot of progress in bulding IT infrastructures that are integrated within all our offices by using radio equipment with licensed frequency as the main communication technology through mesh connection, ie if there is a lost connection on one site, it will be diverted to other backup connections. As a result, each site will be constantly connected to the other site offices which are then connected directly to the headquarters in Jakarta.

With the always-on network infrastrucutur, it enables us to exchange information either via data such as emails, reports, or voice an teleconferencing. Another benefit of having this infrastructure, it also helps the Company to increase employee satisfaction and to reduce rental communication costs effectively.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perkebunan dan menghasilkan 4 (empat) kategori produk, yaitu kelapa sawit (CPO dan PK), minyak goreng, gula / tebu dan biodiesel.

Produk Kelapa Sawit **Minyak Sawit Mentah (CPO)**

CPO adalah minyak sawit yang belum dimurnikan, yang ketika diekstrak dari *mesocarp* buah sawit, masih dalam bentuk 'mentah' dan harus menjalani pengolahan dan penyulingan lebih lanjut untuk menjadi minyak sawit murni.

The Company engages in plantation business with 4 (four) main product categories, namely palm products (mainly CPO and Palm Kernel), palm cooking oil, sugar / sugar cane and biodiesel.

Palm Products **Crude Palm Oil (CPO)**

*CPO is the unrefined palm oil, the oil that when first extracted from *mesocarp* of palm oil fruit, is in its 'crude' form, an must undergo further processing an refining to become refined palm oil.*



Produksi CPO tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 31% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan produksi CPO disebabkan karena hasil panen TBS yang lebih baik dari tahun 2021.

Tingkat ekstraksi minyak sawit tahun 2022 adalah sebesar 23,05% meningkat bila dibandingkan dengan 23,02% pada tahun 2021.

Sekitar 83% dari total CPO yang tersedia digunakan untuk memenuhi pasar domestik dalam bentuk minyak goreng dan Biodiesel

Inti Sawit (PK)

Palm Kernel adalah biji dari pokok kelapa sawit yang dapat diolah menjadi sumber makanan.

Produksi PK tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 33% bila dibandingkan tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan produksi TBS Perseroan.

Tingkat ekstraksi inti sawit tahun 2022 adalah sebesar 5,18% dibandingkan dengan 5,11% pada 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kontribusi dari kenaikan produksi TBS dari Perseroan selama tahun 2022.

Seluruh produksi PK Perseroan ditujukan untuk memenuhi konsumsi domestik dan diproduksi lebih lanjut.

Minyak Goreng

Pada tahun 2022, produksi minyak goreng adalah sebesar 277 ribu ton mengalami penurunan sebesar 9 % dari tahun 2021. Hal ini disebabkan karena penerapan kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) Pemerintah di awal tahun 2022.

Biodiesel

Pada tahun 2022, Perseroan memproduksi biodiesel sebanyak 337 ribu kilo liter atau mengalami penurunan sebesar 5 %. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kontrak yang di terima Perusahaan dari Pertamina selama tahun 2022.

PRODUK GULA

Pada tahun 2022, Perseroan memproduksi gula sebanyak 250 ribu ton atau mengalami peningkatan sebesar 51 % bila dibandingkan dengan tahun lalu hal ini disebabkan karena adanya kenaikan quota raw sugar yang diterima dari Pemerintah di tahun 2022.

Production of CPO in 2022 has increased by 31 % compare to production in 2021. The increase in CPO production was due to better FFB harvest in than 2021.

Oil extraction rate was 23.05% has increased compared with 23.02% in 2021.

Around 83% from CPO available was used to sell in domestic market in form cooking oil and FAME.

Palm Kernel (PK)

Palm Kernel is the edible seed of the oil palm tree.

Production of PK in 2022 was increased by 33% compare to 2021. This increase was due to incline in company's FFB production.

Kernel extraction in 2022 rate was 5,18% compared with 5,11% in 2021. The increase is mainly due to incline in company's FFB production along 2022.

All of the Company's PK production was distributed to meet domestic consumption and further production.

Palm Cooking Oil

In 2022, the production of palm cooking oil was 277 thousand ton has decrease for 9 % compare to 2021. This declined due to the implementation of the Domestic Market Obligation (DMO) Policy in early year 2022 regarding.

Biodiesel

In 2022, the Company has produce 337 thousand kilo liter of Biodiesel or has decreased by 5 %. This decreased due to the Incline in purchase contract from Pertamina in 2022.

SUGAR PRODUCT

In 2022 the company has produce sugar for 250 thousand ton or has increased by 51 % compare to last year, this increase due to increased in raw sugar quota allocation by the Government in 2022.

ANALISA KEUANGAN DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

FINANCIAL ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

ANALISA KOMPREHENSIF LAPORAN KEUANGAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 801 miliar atau meningkat sebesar 1% dari tahun 2021 sebesar Rp 792 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit dan gula serta volume produk gula dari tahun 2021.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

COMPREHENSIVE ANALYSIS FOR FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Statements of Comprehensive Income

In 2022, the Company's income for the year amounting to Rp 801 billion was 1% higher than 2021 amounted to Rp 792 billion. The increased cause by the increased in palm and sugar products average sales price and also for sales volume for sugar compare to year 2021.

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian		Table of Statement of Consolidated Comprehensive Income	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	16.579.960	15.972.216	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	13.105.237	12.832.503	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.474.723	3.139.713	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(715.613)	(645.056)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(554.551)	(499.592)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(969.607)	(838.873)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(106.743)	(63.566)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.956	3.331	Interest income
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	40.973	(9.185)	Gain (loss) on change in fair value of biological assests
Beban lain - bersih	(153.820)	(63.902)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.020.318	1.022.870	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218.878	230.954	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	801.440	791.916	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	8.354	18.112	Remeasurement of defines benefit liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas	1.748	(74.609)	Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instrument
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	10.102	(56.497)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX



JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	811.542	735.419	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA :			PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	800.689	794.719	Owners of The Parent Company
Kepentingan nonpengendali	751	(2.803)	Non-Controlling Interests
	801.440	791.916	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	810.784	738.202	Owners of The Parent Company
Kepentingan nonpengendali	758	(2.783)	Non-Controlling Interests
	811.542	735.419	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	151.74	150.65	BASIC EARNINGS PER SHARE (In Full Rupiah Amount)

PENJUALAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp 16,6 triliun, naik sebesar 4% bila dibandingkan dengan penjualan tahun 2021 sebesar Rp 16,0 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual rata - rata produk sawit sebesar 16% dan produk gula sebesar 10%. Kontribusi penjualan Perseroan pada tahun 2022 adalah 25% untuk penjualan ekspor dan 75% untuk penjualan lokal. Kontribusi penjualan terbesar pada tahun 2022 berasal dari minyak goreng sebesar Rp 4,6 triliun atau 28% dari total penjualan, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga penjualan minyak goreng sebesar 15% dan diikuti dengan penjualan gula memberikan berkontribusi sebesar Rp 4,3 triliun mengalami peningkatan sebesar 12% bila dibandingkan tahun 2021 dan biodiesel sebesar Rp 4,1 triliun atau 25% dari total penjualan dan mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun 2021, yang disebabkan oleh peningkatan harga penjualan sebesar 11% namun volume turun sebesar 12%. Komposisi total penjualan perusahaan terdiri dari 73% untuk sawit dan turunannya dan 27% untuk gula.

SALES

In 2022, The Company's sales amounted Rp 16,6 trillion, has increased by 4% compared to the previous year amounted to Rp 16,0 trillion. This increased caused by the increased in average selling price of palm product by 16% and sugar product by 10%. Sales composition in 2022 was 25% for export sales and 75% for domestic sales. Cooking oil has supplied the biggest contribution in 2022, its sales amounted to Rp 4,6 trillion or 28% of total sales, this increase due to incline in cooking oils sales price 15%. Sugar also contributed Rp 4,3 trillion in 2022 has increased 12% compared to 2021. As well as FAME sales amounted Rp 4,1 trillion or 25% of total sales and has decreased by 3% compared to 2021 due to decreased in volume by 12% but price has increased for 11%. The composition for palm and sugar was 73% : 27%.

Tabel Penjualan	2022	2021	Table of Sales
Pihak berelasi			Related parties
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	2.805.086	3.757.099	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	2.783.080	2.290.596	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	5.588.166	6.047.695	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	9.350.688	8.246.839	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	1.641.106	1.677.682	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	10.991.794	9.924.521	Sub total
Jumlah	16.579.960	15.972.216	Total

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022

Penjualan

Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan Penjualan sebesar Rp 14,6 triliun dan pada akhir tahun 2022 Perseroan dapat merealisasikan nya sebesar Rp 16,5 triliun atau mencapai 113% dari target. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga penjualan dan volume produk dari Perseroan.

Laba / Rugi

Pada tahun 2022, Perseroan menargetkan Laba Bersih sebesar Rp 901 miliar dan pada akhir tahun 2022, Perseroan dapat mencapai laba bersih sebesar Rp 801 miliar atau mencapai sebesar 89% dari target. Hal ini disebabkan oleh harga pembelian bahan baku yang tinggi.

TARGET VS REALIZATION COMPARISON 2022

Sales

In year 2022, The Company has targeted Revenue for Rp 14,6 trillion and by the end of 2022 The Company has achieved Rp 16,5 trillion or has achieved 113% from target, this increased due to higher sales prices and volume of Company's products.

Profit / Loss

In year 2022, the Company has targeted Net Profit for Rp 901 billion and by the end of year 2022, the Company has achieved net income for Rp 801 billion or 89% from target. This decreased due to higher raw material cost in

Struktur Modal	Target	Realization	Capital Structure
Liabilitas	70%	71%	Liabilities
Ekuitas	30%	29%	Equity
Jumlah	100%	100%	Total



**BEBAN POKOK PENJUALAN**

Pada tahun 2022, beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 273 miliar atau sebesar 2% dari sebesar Rp 12,8 triliun menjadi sebesar Rp 13,1 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan harga pembelian atas bahan baku atas produk sawit dan gula. Beban pokok penjualan merupakan beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk Perusahaan yang diakui ketika produk telah dijual. Kelapa sawit dan turunannya merupakan proporsi beban terbesar yaitu 72% dari total beban pokok penjualan. Peningkatan dari Beban Pokok penjualan ini seiring dengan peningkatan volume penjualan produk gula dari Perusahaan.

COST OF SALES

In 2022, Cost of Sales has increased by Rp 273 billion or 2% from Rp 12,8 trillion to Rp 13,1 trillion. This increased in line with the increase in company's Palm and sugar product purchase price of raw material for palm product. Cost of sale is referred to the cost incurred to produce company products which are realized when the are sold. Cost of sales incurred to produce palm and its downstream product made up the largest proportion at 72% of total cost of sales. The increase in cost of sales inline in incline is company's sales volume for sugar products.

Tabel Beban Pokok Penjualan	2022	2021	Table of Cost of Goods Sold
Produk pabrikan dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Oil Palm plantation products and related downstream products
Persediaan pada awal periode	943.324	1.017.779	Balance at beginning of the period
Pembelian bahan baku dan barang jadi	8.475.967	8.091.546	Purchases of raw materials and finished goods
Biaya produksi tidak langsung	560.587	551.213	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	407.139	436.457	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi	435.536	398.004	Depreciation and amortization
Upah langsung	110.510	123.448	Direct labor
Persediaan pada akhir tahun	(1.454.360)	(943.324)	Balance at end of the year
Jumlah	9.478.703	9.675.123	Total
Produk pabrikan dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula			Sugar refinery products and sugar
Persediaan awal tahun	1.057.907	780.911	Balance at beginning of the year
Pembelian bahan baku dan barang jadi	3.467.427	2.991.124	Purchases of raw materials and finished goods
Upah langsung	21.907	14.584	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	187.827	106.397	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	88.120	36.942	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi	322.534	285.329	Depreciation and amortization
Persediaan pada akhir tahun	(1.519.188)	(1.057.907)	Balance at end of the year
Jumlah	3.626.534	3.157.380	Total
Jumlah	13.105.237	12.832.503	Total

LABA KOTOR

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 3,5 triliun naik sebesar Rp 335 miliar atau sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 3,1 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual produk sawit dan gula selama tahun 2022.

Margin Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan yaitu dari 19,66% pada tahun 2021 menjadi sebesar 20,96 % pada tahun 2022.

GROSS PROFIT

In 2022, the Company has booked gross profit amounted to Rp 3.5 trillion, which has Increased by Rp 335 billion or 11 % compared to 2021 amounted to Rp 3.1 trillion. The Increase mainly due to the Incline in Company's average selling price for palm and sugar product along 2022.

The Company gross profit margin has decrease from 19,66 % in 2021 to 20,96 % in 2022.

BEBAN PENJUALAN

Biaya penjualan dan pemasaran sebagian besar terdiri dari beban angkutan Perusahaan dan pajak ekspor yang berkaitan dengan kegiatan penjualan Perseroan. Beban penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 71 miliar. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan volume ekspor penjualan produk sawit dari Perseroan.

Tabel Beban Penjualan	2022	2021	Table of Selling Expense
Pajak ekspor	390.836	313.313	Export tax
Pengangkutan	307.365	313.431	Freight
Asuransi dan dokumentasi	11.023	12.673	Insurance and documentation
Iklan dan promosi	422	1.407	Advertising and promotion
Lain-lain	5.967	4.232	Others
Jumlah	715.613	645.056	Total

SELLING EXPENSES

Selling and marketing expenses is mostly consist of freight cost and export tax from carrying selling activities. Selling expenses has increased by Rp 71 billion. This increased were inline with the incline in Company's ekspor sales of Palm product.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar 11 % pada tahun 2022. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan gaji & upah sebagai akibat dari kenaikan UMP dan UMR di masing – masing wilayah kebun dan pabrik milik Perseroan di tahun 2022. Disamping itu juga disebabkan oleh kenaikan biaya penyusutan.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The General and Administrative expenses climber 11% in 2022. The Increase mainly caused by rising salaries and wages as related to incline of Province and Regional minimum Wages at the Company's plantation activities areas. Besides that, the depreciation expense also increase.

Tabel Beban Umum dan Administrasi	2022	2021	Table of General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan	313.728	273.189	Salaries and benefits
Penyusutan	98.538	93.445	Depreciation
Pajak dan perizinan	45.771	32.909	Taxes and licenses
Imbalan kerja jangka panjang	20.539	25.055	Long term employee benefits expense
Perbaikan dan pemeliharaan	19.972	17.002	Repairs and maintenance
Beban kantor	11.294	9.434	Office expenses
Representasi	10.167	6.804	Representation
Jasa profesional	8.587	12.898	Professional fees
Asuransi	8.249	8.562	Insurance
Perjalanan dinas dan transportasi	7.106	3.036	Travel and transportation
Sewa	803	810	Rent
Lain-lain	9.797	16.448	Others
Jumlah	554.551	499.592	Total

PAJAK PENGHASILAN

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Perseroan adalah 19% dan untuk entitas anak adalah sebesar 22% dari laba sebelum pajak. Laba sebelum pajak adalah sebesar Rp 1,02 triliun atau turun sebesar 0,2% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 1,02 trilliun, sehingga beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 5 %.

INCOME BEFORE TAX

The Applicable tax rate for the Company is 19% and 22% for the Subsidiaries from earnings before tax. Earning before tax in 2022 was Rp 1,02 trillion or decreased by 0,2% compared to 2021 of Rp 1,02 trillion therefore income tax for the year also decreased by 5%.

LABA BERSIH

Pada tahun 2022, Perseroan mencetak laba sebesar Rp 801 miliar atau naik sebesar 1% dari sebelumnya sebesar Rp 792 miliar pada tahun 2021.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2022, the Company has booked gain of Rp 801 billion or has increased by 1% compared to 2021 of Rp 792 billion.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Aset Perseroan terdiri dari 48% aset lancar dan 52% aset tidak lancar. Total Aset Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp 23,7 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp 2,6 triliun dari tahun 2021 yaitu Rp 21,1 triliun atau 12%, peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi Perusahaan di pabrikaan dan juga tanaman kelapa sawit dan persediaan. Rasio lancar adalah 1.2 untuk tahun 2022 dan 1,5 untuk tahun 2021. Hal ini mencerminkan bahwa likuiditas dan kemampuan membayar hutang Perseroan sangat baik. Perseroan tetap berupaya untuk meningkatkan efisiensi biaya, mengelola persediaan pada tingkat yang optimum serta memperkuat manajemen keuangan Perseroan untuk menjaga tingkat likuiditas Perseroan.

ASSETS

The Company's assets consists of 48% current assets and 52% non current assets. The total assets in 2022 was Rp 23.7 trillion has increased by Rp 2.6 trillion from 2021 which amounted to Rp 21.1 trillion or 12%, this increased was mainly contributable from additional plantation and fixed assets for the year and also Inventory. Current ratio was 1.2 for 2022 dan 1,5 in 2021, respectively, it show that the Company's ability to pay it debt is very good. The Company keep going to maintain the cost efficiency, keep the inventories to it optimum level and also strengthen the Financial management to increased the Company's liquidity.

Tabel Aset (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		Table Of Assets (Figure are Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)	
	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	590.584	690.152	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23.279 dan Rp 25.767 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 23.279 and Rp 25.767 as of December 2022, 2021 respectively
Pihak berelasi	2.131.578	1.990.671	Related party
Pihak ketiga	1.435.375	1.466.256	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	5.276	11.405	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.680 dan Rp. 7.700 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	4.821.670	2.568.577	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 7.680 and Rp 7.700 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset biologis	477.126	436.152	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	603.753	890.855	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	18.437	12.045	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.291.149	1.227.393	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	11.374.948	9.293.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	15.097	22.134	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	24.434	28.629	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	2.566	2.589	Deferred tax assets
Tanaman produktif			Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.039.599 dan Rp 1.650.404 serta cadangan penurunan nilai sebesar nihil Rp. 1.447 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.628.050	3.521.303	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 2.039.599 and Rp 1.650.404 and allowance for impairment of nil and. Rp. 1.447 as of December 31, 2022 and 2021, respectively

Tanaman belum menghasilkan	1.638.808	1.509.424	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.692.775 dan Rp 4.232.030			<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4.692.775 and Rp 4.232.030, as of</i>
pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.910.144	6.647.127	<i>December 31, 2022 and 2021, respectively</i>
Aset tidak lancar lain-lain	79.597	59.305	<i>Other noncurrent assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.298.696	11.790.511	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	23.673.644	21.084.017	TOTAL ASSETS

PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan yang terutama berasal dari penjualan CPO dan produk turunannya serta produk gula. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3% dari sebesar Rp 3,46 triliun menjadi sebesar Rp 3,57 triliun hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan penjualan selama tahun 2022. Seluruh piutang tersebut belum jatuh tempo.

PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari produk CPO dan turunannya dan gula serta bahan pendukung lainnya yang digunakan diproses produksi. Persediaan mengalami peningkatan dari sebesar Rp 2,6 triliun menjadi sebesar Rp 4,8 triliun atau sebesar 88%. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan stok gula dan gula mentah di akhir tahun 2022.

ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp 64 miliar atau 5% dari sebesar Rp 1,23 triliun menjadi sebesar Rp 1,29 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 40%.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar sebagian besar terdiri dari tanaman belum menghasilkan dan aset tetap. Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 4% bila dibandingkan dengan tahun 2021 karena Perseroan berkomitmen untuk melakukan ekspansi usaha yang berkelanjutan. Aset tidak lancar merupakan komponen terbesar yakni sebesar 52% terhadap total aset tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan karena pada tahun 2022, Perseroan sedang melakukan penanaman kebun sawit dan tebu baru dan ekspansi pabrik biodiesel baru, minyak goreng, rafinasi glycerine dan reesterifikasi PFAD.

• Piutang Plasma

Piutang Plasma meliputi dana yang diberikan kepada petani plasma atas dana talangan yang dikeluarkan untuk pengembangan Perkebunan plasma yang untuk sementara di danai oleh Group.

TRADE ACCOUNT RECEIVABLE

The Company's trade account receivable represents receivables from customer largely arising from CPO and its downstream products and also sugar. As of December 31, 2022, The Company's trade account receivable has increased by 3% from Rp 3,46 trillion to Rp 3,57 trillion, mainly caused by the increase in sales in 2022. All trade account receivables are not due.

INVENTORIES

Inventories consist of CPO and its down stream products and indirect material to support the production, The value has increased from Rp 2.6 trillion to Rp 4.8 trillion or increased by 88%. This increased mainly caused by the increased of sugar and raw sugar at the end of 2022.

OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets has increased by Rp 64 billion or 5% from Rp 1,23 trillion in 2021 to Rp 1.29 trillion in 2022. This increased mainly due to increased in Restricted Cash for 40%.

NON CURRENT ASSETS

Noncurrent assets is mostly consists of Plantation and fixed assets. Noncurrent assets has increased by 4% compare to 2021 because the Company is committed to continuously expand its business. Noncurrent assets made up the largest component of total assets at 52% of total assets. This increased due to the Company new planting in oil palm and Sugar Cane and also expansion of New Biodiesel Plant, Cooking oil refinery Plant, Refined Glycerine Plant and Reesterification PFAD Plant.

• Due From Plasma

Due from Plasma represent advances to plasma farmers for bailout, in which temporarily funded by the Group to develop the plasma plantation.



Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani oleh KUD atas nama para anggota KUD, dimana Group bertindak sebagai avalist atas pengembalian pinjaman.

The financing of these plasma plantation provided by the banks in the form of soft loan signed by the Koperasi Unit Desa (KUD) on behalf of the plasma farmer which the Company become a avalist for the loan.

Piutang plasma mengalami penurunan sebesar 15%, hal ini disebabkan adanya pembayaran dari Plasma kepada Perseroan.

Due from plasma has decreased by 15% mainly caused by payment from plasma to the Company.

Tanaman Perkebunan

Aset tanaman Perkebunan adalah sebesar 43% dari total aset tidak lancar pada tahun 2022. Tanaman Perkebunan terdiri dari TM dan TBM. Mengalami peningkatan sebesar 5%. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan luasan TBM dan juga adanya kapitalisasi biaya perawatan ke dalam TBM.

Plantation

Plantation assets was the largest component of noncurrent assets at 43% of total current assets in 2022. Has increased by 5% due to increased in additional hectare and also capitalization of maintenance cost to immature plantation.

Aset Tetap

Aset tetap meningkat sebesar 4% pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembangunan pabrik biodiesel baru, rafinasi minyak goreng, rafinasi glycerin dan reesterifikasi PFAD di Lampung dan juga adanya konstruksi perumahan dan infrastruktur baru yang dapat mendukung proses produksi Perseroan.

Fixed assets

Fixed assets has increase by 4% in 2022. This increased mainly caused by the company's expansion on new biodiesel, cooking oil refinery, refined glycerine dan reesterification PFAD in Lampung and a new construction for houses and infrastructure to support the production of the Company.

Aset tetap merupakan komponen terbesar atas aset tidak lancar yaitu sebesar 56% dari total aset tidak lancar pada tahun 2022.

Fixed asset is the largest component of the noncurrent assets at 56% of total noncurrent assets in 2022.

LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas mengalami peningkatan sebesar 15%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 53%. Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh peningkatan hutang usaha dan utang bank jangka pendek perseroan di tahun 2022.

LIABILITIES

As at 31 December 2022, total liabilities increased by 15 % compared to 2021. The increase was the result of inclined in shortterm liabilities by 53%. This Increased of Shortterm liabilities was caused by increased in trade payables and Shortterm Loan in 2022.

Tabel Liabilitas (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			Table of Liabilities (Figure are Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
	2022	2021			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			Current Liabilities		
Utang bank jangka pendek	2.704.094	1.518.318	Short-term bank loans		
Utang usaha - pihak ketiga	4.495.158	3.174.341	Trade accounts payable - third parties		
Utang pajak	66.347	56.113	Taxes payable		
Beban akrual	84.497	145.460	Accrued expenses		
Uang muka diterima	620.438	625.369	Advances received		
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:		
Utang bank jangka panjang	1.475.291	656.841	Long-term bank loans		
Pinjaman diterima	15.860	8.766	Borrowings		
Liabilitas sewa	23.896	20.237	Lease liabilities		
Liabilitas jangka pendek lain-lain	159	2.740	Other current liabilities		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.485.740	6.208.185	Total Current Liabilities		

Liabilitas Jangka Panjang

Utang kepada pihak berelasi	13.766	3.017
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	165.387	158.140
Liabilitas pajak tangguhan	710.003	677.488
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	6.205.260	3.779.613
Pinjaman diterima	29.601	2.979
Liabilitas sewa	32.653	37.441
Utang Obligasi - bersih	199.000	3.711.515
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-	13.285

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang**7.355.670 8.383.478****JUMLAH LIABILITAS****16.841.410 14.591.663****Noncurrent Liabilities**

Due to related parties
Long-term employee benefits liability
Deferred tax liabilities
Long-term liabilities - net of current portion:
Long-term bank loans
Borrowings
Lease liabilities
Bond Payable
Other noncurrent liabilities

Total Noncurrent Liabilities**TOTAL LIABILITIES****LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 53% bila dibandingkan dengan tahun 2021, dari sebesar Rp 6,2 triliun menjadi sebesar Rp 9,5 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan utang bank jangka pendek.

CURRENT LIABILITIES

As at 31 December 2022, the company's current liabilities has increased by 53% compared to 2021, from Rp 6.2 trillion to Rp 9.5 trillion. This Increased mainly due to increased in Company Trade Accounts payable and Short term bank loans.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 12% dibandingkan tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan hutang obligasi Perseroan di tahun 2022.

NONCURRENT LIABILITIES

As at 31 December 2022, the company's noncurrent liabilities has decreased by 12% compared to 2021. This decreased mainly caused by decrease of Bonds Payable in 2022.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar Rp 340 miliar menjadi sebesar Rp 6,8 triliun atau sebesar 5% bila dibanding tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih Perseroan tahun 2022.

EQUITY

The Company's equity has increased Rp 340 billion in 2022 or Rp 6.8 trillion or increased by 5% compare to 2021. This increased mainly caused by the Net Income booked by the company in 2022.

Tabel Ekuitas	2022	2021	Table of Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125			Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount)
(dalam Rupiah penuh) per saham			par value per share
Modal dasar - 6.400.000.000 saham			Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and paid-up -
5.342.098.939 saham	667.762	667.762	5,342,098,939 shares
Saham treasuri - 65.252.400 saham	(8.157)	(8.157)	Treasury stocks - 65,252,400 shares
Tambahan modal disetor - bersih	487.030	487.030	Additional paid-in capital - net



Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali	15.772	15.772	<i>Difference in value arising from transactions with non controlling interest</i>
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	278.090	278.090	<i>Revaluation increment in value of property plant and equipment - net</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	(1.748)	<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instruments</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	10.500	10.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	5.369.202	5.035.579	<i>Unappropriated</i>
Jumlah	6.820.199	6.484.328	<i>Total</i>
Kepentingan nonpengendali	12.035	8.026	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.832.234	6.492.354	Total Equity

STURKTUR MODAL

Pada tahun 2022, aset Perseroan dibiayai oleh 71% dari liabilitas dan 29% dari ekuitas. Peningkatan liabilitas terutama dikarenakan penambahan fasilitas pinjaman Bank untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan.

CAPITAL STRUCTURE

In 2022, the Company's assets was financed by 71% from liabilities and 29% form equity. This increase of liabilities was caused by additional bank loans for purpose of investing activities.

Tabel Struktur Modal	2022	2021	Table Of Capital Structure
	%	%	
Liabilitas	71	69	<i>Liabilities</i>
Ekuitas	29	31	<i>Equity</i>
TOTAL	100	100	TOTAL

MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total loans (including "Short-term and long-term bank loans, borrowings, finance lease liabilities and bonds payable" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statement of financial position.

ARUS KAS

Pada tahun 2022, arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1,0 triliun dan Rp 1,5 triliun pada tahun 2021 dan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 1,3 triliun dan Rp 1,1 triliun untuk tahun 2022 dan 2021, sedangkan untuk kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas

CASH FLOW

In 2022, the cash flow provided from Operating activities amounted to Rp 1,0 trillion and Rp 1,5 trillion in 2021, respectively. Meanwhile, cash flow used in investing activities amounted to Rp 1,3 trillion dan Rp 1,1 trillion in 2022 and 2021 respectively. Meanwhile, the cash flow from financing (use in) activities was Rp 131 billion and

pendanaan adalah sebesar Rp 131 miliar dan Rp 194 miliar untuk tahun 2022 dan 2021. Pada tahun 2022 arus kas bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 135 miliar bila dibandingkan pada tahun 2021.

Rp 194 billion in 2022 and 2021. In 2022 the net cash flow has increased Rp 135 billion compare to 2021

Table Arus Kas	2022	2021	%	Table Of Cash Flow
Arus kas bersih digunakan untuk operasional	1.023.209	1.531.950	-33%	Net Cash Flow used in operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.288.853)	(1.129.686)	14%	Net Cash Flow used in Investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	130.811	(194.089)	-167%	Net Cash Flow provided by Financing activities
Arus kas bersih	(134.833)	208.175	-165%	Net Cash Flow

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal, 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 43.449 dan Rp 28.882, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has a set up policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecast.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 43,449 and Rp 28,882, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:



Table Resiko Mata Uang Asing		2022		2021		Table of Foreign Exchange Risk
		Mata uang asal Original Currency (dalam ribuan) (in thousand)	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp	Mata uang asal Original Currency (dalam ribuan) (in thousand)	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas	US\$	23.913	376.166	21.852	311.801	Cash and cash equivalents
	EUR	397	6.634	980	15.810	
	SGD	65	752	39	408	
	THB	2	1	2	1	
Piutang usaha	US\$	24.537	385.997	5.001	71.362	Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain	US\$	10.945	172.184	11.606	165.618	Other current assets
Jumlah aset			941.734		565.000	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha	US\$	145.495	2.288.799	4.991	71.212	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek	US\$	6.057	95.286	3.496	49.888	Short-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Long-term liabilities
(lancar dan tidak lancar)						(current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang	US\$	255.750	4.023.203	113.000	1.612.397	Long-term bank loans
Utang Obligasi	US\$	-	-	168.000	2.397.192	Bond payable
Jumlah Liabilitas			6.407.268		4.130.689	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			5.465.534		3.565.689	Net Liabilities

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga. Kebijakan Grup adalah memelihara 25% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2022 dan 2021, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

c. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 25% of its borrowings in fixed-rate instruments. During 2022 and 2021, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosional yang disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah meningkat/ menurun 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 52.853 dan Rp 34.007 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 34.171 dan Rp 4.475, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 52,853 and Rp 34,007, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 34,171 and Rp 4,475, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Tabel Resiko Suku Bunga	2022		2021		Tabel of Interest Rate Risk
	Rata-rata Terbilang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Terbilang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
Utang Bank					Bank loans
Rupiah	7.35 - 10.25	6.625.244	9.00 - 10.25	4.313.372	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.50 - 9.21	4.118.489	3.13 - 6.15	1.662.285	U.S Dollar
Eksposur bersih terhadap suku bunga arus kas		10.743.733		5.975.657	Net exposure to cash flow interest rate risk

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel Risiko Kredit	2022		2021		Tabel of Credit Risk
	Jumlah Bruto Gross Amounts	Jumlah Neto Net Amounts	Jumlah Bruto Gross Amounts	Jumlah Neto Net Amounts	
Kas	570.121	570.121	674.039	674.039	Cash
Piutang usaha	3.590.232	3.566.953	3.482.694	3.456.927	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.682	5.276	11.811	11.405	Other accounts receivable - third parties
Aset lancar lain-lain	222.221	222.221	188.777	188.777	Other current assets
Piutang pihak berelasi	15.097	15.097	22.134	22.134	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	1.500	1.500	Other non-current assets
Jumlah	4.403.353	4.379.668	4.380.955	4.354.782	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasi berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Tabel Risiko Likuiditas	2022						Table of Liquidity Risk	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek								
Short term bank loans	2.704.094	-	-	-	-	2.704.094	-	2.704.094

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

Utang usaha								
<i>Trade accounts payable</i>	4.495.158	-	-	-	-	4.495.158	-	4.495.158
Beban akrual								
<i>Accrued expenses</i>	84.496	-	-	-	-	84.496	-	84.496
Liabilitas jangka pendek lain-lain								
<i>Other current liabilities</i>	158	-	-	-	-	158	-	158
Utang pihak berelasi								
<i>Due to related parties</i>	13.766	-	-	-	-	13.766	-	13.766
Utang bank jangka panjang								
<i>Long term bank loans</i>	1.542.361	896.804	1.374.579	3.964.917	260.978	8.039.639	(48.699)	7.990.940
Pinjaman diterima								
<i>Borrowings</i>	15.860	29.330	271	-	-	45.461	-	45.461
Liabilitas sewa								
<i>Lease liabilities</i>	23.896	16.250	6.950	7.288	2.165	56.549	-	56.549
Utang obligasi								
<i>Bond payable</i>	-	200.000	-	-	-	200.000	(1.000)	199.000
Jumlah								
Total	8.879.789	1.142.384	1.381.800	3.972.205	263.143	15.639.321	(49.699)	15.589.622

	2021					Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek								
<i>Short term bank loans</i>	1.518.318	-	-	-	-	1.518.318	-	1.518.318
Utang usaha								
<i>Trade accounts payable</i>	3.174.341	-	-	-	-	3.174.341	-	3.174.341
Beban akrual								
<i>Accrued expenses</i>	145.460	-	-	-	-	145.460	-	145.460
Liabilitas jangka pendek lain-lain								
<i>Other current liabilities</i>	2.740	-	-	-	-	2.740	-	2.740
Utang pihak berelasi								
<i>Due to related parties</i>	3.017					3.017	-	3.017
Utang bank jangka panjang								
<i>Long term bank loans</i>	661.849	1.329.196	553.322	1.294.852	618.120	4.457.339	(20.885)	4.436.454
Pinjaman diterima								
<i>Borrowings</i>	8.766	2.243	736	-	-	11.745	-	11.745
Liabilitas sewa								
<i>Lease liabilities</i>	20.237	16.740	5.742	3.497	11.462	57.678	-	57.678
Utang obligasi								
<i>Bond payable</i>	-	3.666.192	-	200.000	-	3.866.192	(27.492)	3.838.700
Jumlah								
Total	5.534.728	5.014.371	559.800	1.498.349	629.582	13.236.830	(48.377)	13.188.453

INFORMASI SEGMENT

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

Tabel Segmen 1	Table of Segment 1				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
2022					
PENDAPATAN USAHA/ REVENUES					
Penjualan eksternal/ External sales	-	16.579.960	16.579.960	-	16.579.960
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	1.272.333	6.690.881	7.963.214	(7.963.214)	-
Jumlah pendapatan/ Total revenues	1.272.333	23.270.841	24.543.174	(7.963.214)	16.579.960
HASIL/ RESULTS					
Hasil segmen/laba usaha/ Segment results/Income from operations	416.336	1.787.632	2.203.968	590	2.204.558



Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing/ <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	-	(420.917)	(420.917)	341.174	(106.743)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	165	51.258	51.423	(46.467)	4.956
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ <i>Interest expense and other</i> <i>financial charges</i>	(8.072)	(1.004.757)	(1.012.829)	43.222	(969.607)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	54.730	(166.536)	(111.806)	(1.040)	(112.846)
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	(130.637)	-	(130.637)	(88.241)	(218.878)
Laba bersih/ <i>Net income</i>	332.522	246.680	579.202	222.238	801.440

2022					
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>					
Aset Segmen *) / <i>Segment Assets *)</i>	7.010.656	20.163.743	27.174.399	(4.107.074)	23.067.325
Liabilitas segmen *) / <i>Segment Liabilities *)</i>	1.741.992	15.373.276	17.115.268	(288.381)	16.826.887

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

*) *Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

Tabel Segmen 1			Table of Segmen 1		
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
2021					
PENDAPATAN USAHA/ <i>REVENUES</i>					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	-	15.972.216	15.972.216	-	15.972.216
Penjualan antar segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	1.240.427	5.489.437	6.729.864	(6.729.864)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	1.240.427	21.461.653	22.702.080	(6.729.864)	15.972.216
HASIL/ <i>RESULTS</i>					
Hasil segmen/laba usaha/ <i>Segment results/Income from operations</i>	504.823	1.486.349	1.991.172	3.893	1.995.065
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing/ <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	-	(67.831)	(67.831)	4.265	(63.566)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	69	3.262	3.331	-	3.331
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ <i>Interest expense and other</i> <i>financial charges</i>	(1.384)	(1.072.980)	(1.074.369)	235.496	(838.873)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	(2.446)	(62.492)	(64.938)	(8.149)	(73.087)
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	(102.032)	(35.466)	(137.498)	(93.456)	(230.954)
Laba bersih/ <i>Net income</i>	399.205	250.842	649.867	142.049	791.916

	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
2021					
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>					
Aset Segmen *) / <i>Segment Assets *)</i>	6.378.501	17.128.106	23.506.607	(3.316.034)	20.190.573
Liabilitas segmen *) / <i>Segment Liabilities *)</i>	996.673	12.975.797	13.972.470	(114.408)	13.858.062

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

*) *Segment Assets exclude prepaid tax and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operation of the Group as follows:

Tabel Segmen 2						Table of Segmen 2
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total	
2022						
Penjualan						Sales
Lokal	-	18.409.005	1.685.827	347.023	20.441.855	Local
Ekspor	-	2.874.803	1.226.514	-	4.101.317	Export
Jumlah sebelum dieliminasi	-	21.283.808	2.912.341	347.023	24.543.172	Total before elimination
Eliminasi	-	(7.616.189)	-	(347.023)	(7.963.212)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	-	13.667.619	2.912.341	-	16.579.960	Total after elimination

	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total	
2022						
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	-	25.806.186	555.206	813.006	27.174.398	Total before elimination
Eliminasi	-	(4.107.068)	-	-	(4.107.068)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	-	21.699.118	555.206	813.006	23.067.330	Total after elimination

*Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka / Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

Tabel Segmen 2						Table of Segmen 2
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total	
2021						
Penjualan						Sales
Lokal	-	18.259.086	1.732.141	348.143	20.339.370	Local
Ekspor	6.892	1.463.973	891.845	-	2.362.710	Export
Jumlah sebelum dieliminasi	6.892	19.723.059	2.623.986	348.143	22.702.080	Total before elimination
Eliminasi	-	(6.729.864)	-	-	(6.729.864)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	6.892	12.993.195	2.623.986	348.143	15.972.216	Total after elimination

	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total	
2021						
Aset segmen *						Segment assets *
Jumlah sebelum dieliminasi	2.403.423	19.729.913	580.839	792.432	23.506.607	Total before elimination
Eliminasi	-	(3.316.034)	-	-	(3.316.034)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	2.403.423	16.413.879	540.839	792.432	20.190.573	Total after elimination

*Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka / Exclude deferred tax assets and prepaid taxes



TARGET DAN REALISASI PERUSAHAAN

COMPANY'S TARGET AND REALIZATION

TARGET DAN REALISASI DI 2022

Pada 2022, Perseroan berhasil mencapai target dalam tingkat ekstraksi minyak (OER), Perseroan mampu melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu 23.05%.

Disamping itu juga, panen TBS kebun inti

TARGET AND REALIZATION IN 2022

In 2022, the Company was able to reach the target in Particularly in the Oil Extraction Rate (OER) which exceeded the set target which is 23.05%.

Meanwhile, for the company FFB production



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Profitabilitas

Marjin Laba Bruto

Rasio Marjin Laba Bruto Perseroan meningkat dari 19,7% pada 2021 menjadi 21,0% pada 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual produk Perseroan di tahun 2022.

Marjin EBITDA

Rasio Marjin EBITDA meningkat dari 16,9 % di 2021 menjadi 17,8% di 2022 sejalan dengan peningkatan harga jual produk di tahun 2022.

Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan

Marjin laba tahun berjalan Perseroan menurun dari 5,0% pada 2021 menjadi 4,8% di 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan.

Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Total Aset

Rasio laba tahun berjalan naik terhadap total aset Perseroan turun dari 3,8% di 2021 menjadi 3,4% di 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan yang pertumbuhannya lebih kecil dari pertumbuhan aset di tahun 2022 yaitu 1%, sedangkan pertumbuhan aset adalah 12%

Kolektabilitas

Rasio Liabilitas berbunga terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan membaik dari 137% pada 2021 menjadi 145% di 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan debt Perseroan.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset naik dari 69,2% di 2021 menjadi 71,1% di 2022. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan di liabilitas selama tahun 2022.

Profitability

Gross Margin

Gross profit margin has increased from 19,7% in 2021 to 21,0% in 2022. The increase mainly due to inclined in selling price of Company product in 2022.

EBITDA Margin

EBITDA margin also increased from 16,9% in 2021 to 17,8% in 2022, this increased in line with increased in selling price of Company product in 2022.

Net Profit for the Year Margin

Profit for the year margin decreased from 5,0% in 2021 to 4,8% in 2022. This decrease in line mainly due to increased in selling expenses.

Return on Assets

The return on assets increased from 3,8% in 2021 to 3,4% in 2022. The decrease was largely contributed by lower Net income Growth in year 2022 compare to total asset growth which was 1 % while asset growth was 12%.

Collectability

Debt to Equity Ratio

Net Debt to equity ratio increased from 137% in 2021 to 145% in 2022. The decreased was caused primarily due to increase in Company Debt in 2022

Liabilities to Assets Ratio

Liabilities to assets ratio decreased from 69,2% in 2021 to 71,1 % in 2022. The increase was fueled primarily by the increment in liabilities in 2022.



PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI PENTING

SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT AND CONTIGENCIES

1. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kontrak Penjualan dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak penjualan dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya seperti stearin, olein, dan Palm Kernel Oil dari Perusahaan dengan nilai kontrak dan jangka waktu tertentu sampai dengan tahun 2024.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli.

b. Kontrak Pengadaan Biodiesel

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester atau FAME) dengan jangka waktu satu tahun. Volume pengadaan biodiesel tiap pelanggan sebagai berikut:

	2022	2021	
	Kilo Liter	Kilo Liter	
PT Kilang Pertamina Internasional	218.855	298.046	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	108.062	6.539	PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk	20.360	17.224	PT AKR Corporindo Tbk
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	-	31.473	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT Inti Lingga Sejahtera	-	12.270	PT Inti Lingga Sejahtera
Jumlah	347.277	365.552	Total

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non-tunai dari Mandiri sebagai berikut:

1. Fasilitas SBLC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 60.000 ribu. Sehubungan dengan Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli). Fasilitas SBLC ini juga dapat dialihkan menjadi fasilitas LC dan SKBDN. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 31 Maret 2023. Fasilitas SBLC digunakan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli produk CPO dan turunannya, sedangkan fasilitas LC dan SKBDN digunakan untuk pembelian barang modal kerja termasuk bahan baku gula baik impor maupun lokal.

Pemberian fasilitas SBLC tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Pembeli,

1. Commitments and Agreements

a. Sales Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI

The Company and the Buyer has entered into sales contracts wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO and its downstream products such as stearin, olein, and Palm Kernel Oil with with certain amount and period of contract up to year 2024.

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payments from the Buyer.

b. Biodiesel Procurement Contract

The Company signed a procurement contract of biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester or FAME) with a period of one year. Biodiesel procurement volume of each customers are as follows:

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company obtained non-cash loan facilities from Mandiri as follows:

1. SBLC Facility in amount not exceeding US\$ 60,000 thousand. In relation to the Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer). The SBLC facility is switchable to LC and SKBDN facilities. This has been extended several times with latest maturity date on March 31, 2023. The SBLC is used to secure the advance payment received from buyer of CPO and its downstream products, while the LC and SKBDN facilities are used for purchasing products for working capital including imported or local raw sugar.

The SBLC facility is secured with trade accounts receivable from the Buyer, CPO inventories, fixed

persediaan minyak sawit, dan aset tetap Perusahaan, serta jaminan pribadi (personal guarantee) dari Widarto dan Santoso Winata. Sehubungan dengan penerbitan SBLC tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan pada Mandiri sebesar 5% dari nilai SBLC, LC dan SKBDN yang dibuka.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas SBLC tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo LC dan SKBDN masing-masing sebesar US\$ 2.291 ribu dan US\$ 7.310 ribu dengan setoran jaminan sebesar US\$ 121 ribu dan US\$ 366 ribu dalam mata uang asing serta masing-masing sebesar Rp 803.267 dan Rp 246.971 dengan setoran jaminan sebesar Rp 40.210 dan Rp 12.352 dalam mata uang Rupiah.

2. Fasilitas Mandiri Supplier Financing (MSF) sebesar Rp 390.000. Pada tanggal 10 Mei 2021, fasilitas ini dinaikkan menjadi Rp 690.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian pupuk dan batubara.

Fasilitas MSF ini dijamin dengan barang yang dibiayai dan agunan yang sama terkait dengan fasilitas modal kerja dari Mandiri berupa piutang usaha, persediaan, mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo, serta tanah atas nama Widarto yang terletak di Sidoarjo, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. Perusahaan memperoleh fasilitas SBLC dari BRI sebesar US\$ 40.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin uang muka yang diterima dari Pembeli atas perdagangan Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Minyak Kelapa (CCO), dan Stearin. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan sampai tanggal 24 Juli 2023. Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan dengan blokir rekening giro Perusahaan sebesar 5% dari nilai SBLC yang diterbitkan.

Fasilitas SBLC ini dijamin dengan agunan yang sama terkait dengan fasilitas kredit modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dari BRI.

Saldo SBLC pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar US\$ 40.000 ribu dengan nilai setoran jaminan sebesar US\$ 2.000 ribu.

2. Fasilitas Impor sebesar US\$ 60.000 ribu. Tujuan fasilitas ini adalah menjamin pembukaan LC

assets, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata. In relation to the SBLC facility, the Company is required to place a 5% guarantee deposits based on SBLC's amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the SBLC facility has not been used.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of LC and SKBDN amounting to US\$ 2,291 thousand and US\$ 7,310 thousand, respectively, with guarantee deposits amounting to US\$ 121 thousand and US\$ 366 thousand, respectively, in foreign currency; and amounting to Rp 803,267 and Rp 246,971, respectively with guarantee deposits amounting to Rp 40,210 and Rp 12,352, respectively, in Rupiah currency.

2. Mandiri Supplier Financing (MSF) facility amounting to Rp 390,000. On May 10, 2021, this facility is increased to Rp 690,000. This facility has been extended several times and matures on March 31, 2023. This facility is used to finance the purchases of fertilizer and coal.

MSF is secured by the financed goods and the same collaterals related to working capital loans finance by Mandiri such as trade accounts receivable, inventories, machineries, land and mill located in Sidoarjo, and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties.

As of December 31, 2022, and 2021, this facility has not been used.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. The Company obtained SBLC facility from BRI amounting to US\$ 40,000 thousand. This facility was used to secure the advance payment received from buyer on trading of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Crude Coconut Oil (CCO), and Stearine. This facility has been extended several times with latest extension until July 24, 2023. The Company is required to place the margin deposits in an escrow current account amounted to 5% of the amounting of the issuance of SBLC.

This SBLC facility is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility which was obtained by the Company from BRI.

The outstanding SBLC as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 40,000 thousand with margin deposits amounting to US\$ 2,000 thousand.

2. Import Facility with maximum amount of US\$ 60,000 thousand. This facility is used to



impor raw sugar dan pembukaan SKBDN atas pembelian gula kristal putih. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo LC adalah sebesar ekuivalen Rp 223.000 dan Rp 741.404.

Perjanjian kredit dari BRI mencakup persyaratan yang sama seperti fasilitas kredit tunai.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas LC (Sight/Usance LC atau SKBDN maksimum 180 hari dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat) dari CIMB dengan limit maksimum US\$ 40.500 ribu, dimana termasuk didalamnya sebesar US\$ 5.300 ribu dalam bentuk sublimit Trust Receipt (TR) dan interchangeable bank garansi sebesar US\$ 2.200 ribu. Pada tahun 2020, CIMB menurunkan fasilitas ini menjadi US\$ 32.450 ribu dan menambah fasilitas LC 2 yang merupakan sublimit dari fasilitas LC sebesar US\$ 5.000 ribu yang digunakan untuk pembelian mesin. Pada tahun 2022, CIMB meningkatkan fasilitas ini menjadi US\$ 38.950 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2023.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan bahan baku, batubara, pupuk, mesin, dan produk pertanian lainnya. Sedangkan fasilitas bank garansi digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian bahan bakar cair kepada pihak ketiga.

Fasilitas kredit non tunai dari CIMB dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran margin sebesar 5% atas setiap LC dan bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo LC adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 213.562 dan Rp 448.458.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan yang ditempatkan pada CIMB sehubungan dengan pembukaan LC adalah sebesar ekuivalen Rp 10.695 dan Rp 22.485.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Fasilitas Omnibus Trade sebesar US\$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk

- Fasilitas LC/SKBDN sebesar US\$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk penerbitan Sight/Usance LC dan SKBDN.
- Sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar US\$ 25.000 ribu.

Fasilitas LC/SKBDN/TR/CTR secara bersama-sama pada setiap waktu tidak melebihi US\$ 25.000 ribu.

Fasilitas Omnibus Trade ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan telah diperpanjang

guarantee the issuance of import LC for raw sugar and issuance of SKBDN for import of white crystal sugar. This facility has been extended several times, the latest on July 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021 the balance of LC amounted to an equivalent Rp 223,000 and Rp 741,404, respectively.

The loan agreements with BRI contain same terms as cash loan facilities.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained LC Facility (Sight/usance LC or SKBDN for a maximum of 180 days in Rupiah and U.S. Dollar currency) from CIMB which has a maximum credit facility of US\$ 40,500 thousand, whereas the amount included sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US\$ 5,300 thousand and interchangeable bank guarantee amounting US\$ 2,200 thousand. In 2020, CIMB reduced this facility to US\$ 32,450 thousand and granted LC 2 facility which is sublimit of this LC Facility in amount of US\$ 5,000 thousand for purchasing machineries. In 2022, CIMB increased this facility to US\$ 38,950 thousand. This facility has been extended several times with maturity date on June 9, 2023.

The LC facilities were used for purchasing coals, fertilizer, machine and agriculture product meanwhile the bank guarantee facility is used as guarantee for payment of purchases of the fuel from third parties.

The non-cash loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto. Besides, the Company is required to deposit 5% margin for every LC and bank guarantee issued.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of LC amounted to an equivalent of Rp 213,562 and Rp 448,458 respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of guarantee deposits which have been placed in CIMB relating with the LC issued amounted to an equivalent of Rp 10,695 and Rp 22,485, respectively.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Omnibus Trade Facility amounted to US\$ 25,000 which can be used for:

- *LC/SKBDN facility amounting to US\$ 25,000 thousand which can be used for issuance of Sight/Usance LC and SKBDN.*
- *Trust Receipt (TR) and Clean Trust Receipt (CTR) facility sublimits amounting to US\$ 25,000 thousand.*

LC/SKBDN/TR/CTR facility does not exceed US\$ 25,000 thousand at any time.

The Omnibus Trade facility is used for the purchase of raw material, and has been extended several

beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 30 September 2023.

Fasilitas kredit non tunai dari UOB dijamin dengan agunan yang sama terkait fasilitas kredit modal kerja yang diterima Perusahaan dari UOB.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

g. PT Bank QNB Indonesia (QNBI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Demand Loan dari QNBI pada tanggal 18 Desember 2019 sebesar Rp 300.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 18 Desember 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini belum digunakan.

h. Etiket Merk

Perusahaan memiliki etiket merek atas produk yang dihasilkannya sebagai berikut:

1. Etiket merek "Kompas" untuk rupa-rupa produk sabun, minyak goreng, bahan pembersih dan kosmetika.
2. Etiket merek "Gunung Agung" untuk rupa-rupa produk minyak goreng dan margarin.
3. Etiket merek "Bumi Waras (B.W.)" untuk rupa-rupa produk sabun, bahan pembersih dan kosmetika.
4. Etiket merek "Rossy" untuk rupa-rupa produk sabun
5. Etiket merek "Burung Merak" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng dan margarin.
6. Etiket merek "Tawon" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin dan selai.
7. Etiket merek "Segar" untuk rupa-rupa produk sabun mandi.
8. Etiket merek "Rose Brand" untuk rupa - rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan.

i. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip Build, Operate, Transfer (BOT). Adapun jangka

times with latest maturity date on September 30, 2023.

The non-cash loan facility from UOB is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility obtained by the Company from UOB.

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

g. PT Bank QNB Indonesia (QNBI)

The company obtained Demand Loan facilities from QNBI on December 18, 2019, amounting to Rp 300,000 for financing the Company's working capital. This facility has been extended several times with the latest extension on December 18, 2023. The loan facility is secured by trade accounts receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized.

h. Brand Etiquettes

The Company has the following brand etiquettes on its products:

1. *Brand etiquette "Kompas" for various products of soap, cooking oil, cleaner and cosmetics.*
2. *Brand etiquette "Gunung Agung" for various products of cooking oil and margarine.*
3. *Brand etiquette "Bumi Waras (B.W.)" for various products of soap, cleaner and cosmetics.*
4. *Brand etiquette "Rossy" for various products of soap.*
5. *Brand etiquette "Burung Merak" for various products of coconut oil, cooking oil and margarine.*
6. *Brand etiquette "Tawon" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine and jam.*
7. *Brand etiquette "Segar" for various products of bath soap.*
8. *Brand etiquette "Rose Brand" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine, butter, sugar and consumable fat.*

i. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT). The cooperation period is for twenty five (25) years since



waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima (25) tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.
- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat (4) kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhanan.

j. Perjanjian Kerjasama dengan KUD

1. Pada tanggal 28 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi memperoleh kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 55.000. Fasilitas ini digunakan untuk Refinancing kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Jaya Abadi seluas 795,64 hektar yang berlokasi di Desa Sebusub, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Suku bunga per tahun adalah 11%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit dari BRI ini masing-masing sebesar Rp 49.465 dan Rp 52.330

Pada tanggal 21 Februari 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya memperoleh kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berupa pinjaman Al-Qardh dan pinjaman revolving sebesar Rp 48.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit dari BSI ini sebesar Rp 41.131.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

the Cooperation Agreement was signed.

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- *Land rental of Rp 29,274 for twenty five (25) years, payable before signing of the Cooperation Agreement.*
- *Piling contribution for twenty five (25) years totaling to Rp 12,544 payable in four (4) equal installments of Rp 3,136 within two (2) years since the date of signing of the Cooperation Agreement.*

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company's sharing in revenues from port services ranging from 20%-50%.

j. Cooperation Agreements with KUD

1. *On March 28, 2007 and March 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Tunas Jaya Abadi, respectively, for the development of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera.*

On March 4, 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi obtained investment an loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum amount of Rp 55,000. This facility is used to refinancing the palm oil plantation of Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 795.64 hectares which is located in Sebusub Village, Air Kumbang, Districts Banyuasin, South Sumatera. This loan facility have a term 10 (ten) years with monthly installment. Interest rate per annum is 11%.

The loan is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding loan facility from BRI amounted Rp 49,465 and Rp 52,330, respectively.

On February 21, 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya obtained Al-Qardh loan facility and revolving loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp 48,000. This loan facility have a term of 5 (five) years. As of December 31, 2022 the outstanding of loan facility from BSI amounted to Rp 41,131.

The loan is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

2. Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing seluas 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Agustus 2008, dengan jangka waktu perjanjian sejak pembangunan kebun kelapa sawit dari tahun 1996 sampai perkebunan tidak menghasilkan TBS.
3. Pada tanggal 2 November 2017, SUJ, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Berkembang Lestari dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 3.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.
4. Pada tanggal 25 Juli 2012, BPG, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 2.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.
5. Pada tanggal 2 Februari 2018, SJP, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 300 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun.

k. Perkara Hukum

Perusahaan sedang menghadapi atau terlibat dalam proses perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) berdasarkan Nomor Perkara 15/KPPU-I/2022, yang saat ini sedang dalam tahap pemeriksaan lanjutan dengan agenda sidang pemeriksaan ahli, dimana pemeriksaan lanjutan berlangsung sejak 25 November 2022 hingga 3 April 2023. Perkara tersebut tidak akan mempengaruhi operasional, kegiatan usaha, kelangsungan usaha, dan pendapatan Perusahaan.

2. On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of palm oil plantations (plasma estate projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of twenty five (25) years. This agreement has been extended on August 27, 2008, with agreement period since the development of oil palm plantation start from year 1996 until the plantation does not produce FFB.
3. On November 2, 2017, SUJ, a subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Tunas Berkembang Lestari for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 3,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.
4. On July 25, 2012, BPG, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 2,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.
5. On February 2, 2018, SJP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 300 hectares, in the area owned by the farmers for a period of twenty five (25) years.

k. Legal Case

The Company is facing or involved in the case process of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) based on Case Number 15/KPPU-I/2022, which is currently in the advanced examination stage with the agenda of an expert examination session, where the follow-up examination will take place from November 25, 2022 to April 3, 2023. The case will not affect the Company's operations, business activities, business continuity, and revenue.



Instrumen Derivatif

a. Perusahaan memperoleh fasilitas Foreign Exchange Line (Forex Line) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebagai berikut:

1. Fasilitas Treasury Line sebesar nilai nosional sebesar US\$ 200.000 ribu pada tanggal 31 Mei 2021 yang digunakan untuk lindung nilai terkait eksposur nilai tukar atas transaksi valas termasuk Global Bond dan penggunaan lainnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah 8 tahun sampai dengan 31 Mei 2029. Pada 31 Desember 2022, transaksi Call Spread Option (CSO) dan Cross Currency Swap adalah sebagai berikut:

- CCS
Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 47.500 ribu.
- CSO
Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 43.500 ribu untuk harga strike Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).

2. Fasilitas Forex Line untuk transaksi Forward, Spot, Swap, Tom dan Option sebesar US\$ 20.000 ribu untuk lindung nilai transaksi ekspor impor dari risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang ditransaksikan oleh Grup di Mandiri

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Perusahaan melakukan transaksi forward jual dan beli sebesar US\$ 8.300 ribu dan US\$ 9.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Fasilitas Forex Line dari Mandiri dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas tunai dan non tunai yang diterima dari Perusahaan dari Mandiri.

b. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) berupa fasilitas Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) dengan Pre-settlement Limit sebesar US\$ 6.450 ribu yang digunakan untuk lindung nilai utang obligasi (Catatan 21) dari fluktuasi kurs valuta asing dan dapat digunakan untuk transaksi CCS dan CSO dengan tenor maksimal 5 tahun. Pada tahun 2020, Pre-settlement Limit ini ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 22.000 ribu. Fasilitas ini sublimit dengan fasilitas Foreign Exchange dengan Pre-settlement Limit sebesar US\$ 6.450 ribu untuk lindung nilai forward mata uang asing dengan tenor maksimal 6 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin oleh suatu jaminan apapun (clean basis). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi forward beli dengan CIMB masing-masing sebesar US\$ 10.880 ribu dan US\$ 3.000 ribu, Pada tanggal 31 Desember 2022

- CCS
 - a. Pada tanggal 1 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 26.500 ribu.
 - b. Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 19.500 ribu.
 - c. Pada tanggal 5 November 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.

Derivative Instruments

a. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as follow:

1. Treasury Line facility with a notional amount of US\$ 200,000 thousand on May 31, 2021 which is used for hedging related to exchange rate exposure on foreign exchange transactions including Global Bonds and other uses. The term of this facility is 8 years until May 31, 2029. As of December 31, 2022, the Call Spread Option (CSO) and Cross Currency Swap (CCS).

- CCS
On April 8, 2022, with notional amount of US\$ 47,500 thousand.
- CSO
On April 8, 2022, with notional amount of US\$ 43,500 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).

2. Forex Line for Forward, Spot, Swap, Tom and Option transactions amounting to US\$ 20,000 thousand for hedging export import transactions from fluctuation of foreign currencies transacted by the Group in Mandiri.

This facility has been extended several times with latest maturity on March 31, 2023. The Company has forward sell and buy amounting to US\$ 8,300 thousand and US\$ 9,000 thousand as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Forex Line facility from Mandiri is secured with the same collaterals for cash and non cash loan facilities obtained by the Company from Mandiri.

b. The Company obtained facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) Lines with Pre-settlement Limit of US\$ 6,450 thousand for hedging purposes of bonds payable (Note 21) from fluctuation transaction of foreign currency and can be used for CCS and CSO with term of maximum 5 years. In 2020, Pre-settlement Limit increase to US\$ 22,000 thousand. This facility sublimit to Foreign Exchange Lines with Pre-settlement Limit of US\$ 6,450 thousand which can be used for hedging forex forward with term of maximum 6 months. This facility is not guaranteed by any collateral (clean basis). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has forward buy transaction with CIMB amounting to US\$ 10,880 thousand, US\$ 3,000 thousand, respectively, while as of December 31, 2022, CCS and CSO transactions as follows:

- CCS
 - a. On April 1, 2022, with notional amount of US\$ 26,500 thousand.
 - b. On March 31, 2022, with notional amount of US\$ 19,500 thousand.
 - c. On November 5, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.

- d. Pada tanggal 26 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.
- e. Pada tanggal 22 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.
- f. Pada tanggal 2 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.

• CSO

- a. Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 25.000 ribu untuk harga strike Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).
- b. Pada tanggal 26 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga strike Rp 15.000 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).
- c. Pada tanggal 22 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga strike Rp 15.000 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).
- d. Pada tanggal 15 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga strike Rp 15.000 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).
- e. Pada tanggal 5 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga strike Rp 15.500 – Rp 17.500 (dalam Rupiah penuh).
- f. Pada tanggal 1 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 3.000 ribu untuk harga strike Rp 15.500 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu. Pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi US\$ 17.500 ribu yang dapat diguna untuk transaksi CCS, CSO, dan FX Line Jual/Beli untuk Spot, Tom, Forward dan Swap maksimum 6 (enam) bulan dengan kondisettlement against good fund, dan masing-masing dengan nilai nosional maksimum sebesar US\$ 125.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk hedging atas utang obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Catatan 21). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun per transaksi. Perusahaan melakukan transaksi forward beli sebesar US\$ 3.000 ribu dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi CCS dan CSO hedging dengan Maybank Indonesia untuk utang sindikasi dan utang Indonesia Eximbank sebagai berikut:

• CCS

- 1. Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 19.500 ribu.
- 2. Pada tanggal 11 November 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 2.000 ribu.

• CSO

Pada tanggal 30 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 25.000 ribu untuk harga strike Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh)

- d. Perusahaan memperoleh fasilitas Derivatif dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) berupa fasilitas Forex Line dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) berupa Spot, Tom dan Forward sebesar US\$ 20.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Forex Line dengan UOB ini tidak digunakan.

- d. On October 26, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.
- e. On October 22, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.
- f. On October 2, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.

• CSO

- a. On March 31, 2022, with notional amount of US\$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).
- b. On October 26, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,000 – Rp 17,000 (in full Rupiah).
- c. On October 22, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,000 – Rp 17,000 (in full Rupiah).
- d. On October 15, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,000 – Rp 17,000 (in full Rupiah).
- e. On October 5, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,500 – Rp 17,500 (in full Rupiah).
- f. On October 1, 2020, with notional amount of US\$ 3,000 thousand for strike price between Rp 15,500 – Rp 17,000 (in full Rupiah).

- c. The Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, In 2020, this facility has reduced to US\$ 17,500 thousand, which can be used for CCS, CSO, and FX Line Sell/Buy for Spot, Tom, Forward and Swap for maximum of 6 (six) months with condition of settlement against good fund, with each notional amount maximum to US\$ 125,000 thousand. This facility is used to for hedging bonds payable denominated in U.S. Dollar currency (Note 21). This facility has a term of 5 years per transaction. The Company has forward buy amounting to US\$ 3,000 thousand and US\$ 5,000 thousand as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022, the CCS and CSO transactions for hedging with Maybank Indonesia of syndicate payable and loan from Indonesia Eximbank follows:

• CCS

- 1. On March 31, 2022, with notional amount of US\$ 19,500 thousand.
- 2. On November 11, 2020, with notional amount of US\$ 2,000 thousand.

• CSO

On March 30, 2022 with notional amount US\$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).

- d. The Company obtained Derivative facility from PT Bank UOB Indonesia (UOB) in the forex Line facility from PT Bank UOB Indonesia (UOB) in form of Spot, Tom and Forward) amounting to US\$ 20,000 thousand. As of December 31, 2022 and 2021, the Forex Line facility with UOB has not been used.



- e. Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Permata Tbk (Permata) berupa loan equivalent risk limit sebesar US\$ 3.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US\$ 150.000 ribu yang digunakan untuk transaksi Today, Spot, Tom dan Forward maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi good fund settlement untuk vanilla forex. Pada tahun 2020, loan equivalent risk limit diturunkan menjadi US\$ 1.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US\$ 50.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- f. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari OCB NISP dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 31 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi forward jual dan beli sebesar US\$ 4.000 dan US\$ 2.000.
- g. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Tbk (Danamon) berupa transaksi valuta asing dengan Pre-settlement exposure pada tahun 2021 sebesar US\$ 21.250 ribu yang digunakan keperluan transaksi valuta asing dan lindung nilai suku bunga. Fasilitas ini mempunyai tenor maksimum 5 tahun atau tidak melebihi jangka waktu underlying. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- h. Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT CTBC Indonesia Tbk dengan maksimum limit sebesar US\$ 2.700 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir 11 Februari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan.
- i. AKG, entitas anak memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi TOM, TOD, Spot, Forward dan Swap maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi settlement against good fund. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- e. *The Company obtained Forex Line Facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) in the form of loan equivalent risk limit of US\$ 3,000 thousand with a notional limit of US\$ 150,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund for vanilla forex. In 2020, the loan equivalent risk limit has been reduced to US\$ 1,000 thousand with notional limit for spot transaction of US\$ 50,000 thousand. This facility has been extended several times, with latest maturity on April 22, 2023. As of December 31, 2022, and 2021, this facility has not been used.*
- f. *On March 24, 2015, the Company obtained Forex Line facility from OCB NISP with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for the Company's transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended with maturity date on August 31, 2023. As of December 31, 2022, and 2021, the Company has forward sell and buy amounting to US\$ 4,000 thousand and US\$ 2,000 thousand, respectively.*
- g. *The Company obtained facilities from PT Bank Danamon Tbk (Danamon) in a form of foreign transaction with Pre-settlement exposure of US\$ 21,250 thousand in 2021 for foreign currencies transactions and interest rate hedging. This facility has maximum tenor of 5 years or does not exceed the underlying term. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.*
- h. *On February 11, 2022, the Company obtained Forex Line facility from PT CTBC Indonesia Tbk with a maximum limit of US\$ 2,700 thousand, which can be used for the Company's transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended with maturity date on February 11, 2024. As of December 31, 2022, this facility has not been used.*
- i. *AKG, a subsidiary obtained Forex Line facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for TOM, TOD, Spot, Forward and Swap transactions for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times, the latest until July 24, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.*





INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

INVESTMENT ON CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Usaha Tanaman Sawit dan Tanaman Lainnya
(dalam jutaan Rupiah)

Palm Oil Business and Other Plants
(in million Rupiah)

Keterangan / Description	2022	2021	Naik (turun) increase (decreased)	
Aset Perkebunan / Plantation Assets	635.933	565.403	70.530	12.47%
Aset Tetap / Fixed Assets	657.876	567.614	90.262	15.90%
Total	1.293.809	1.133.017	160.792	14.19%

Selama tahun 2022, Belanja modal Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 161 miliar atau sebesar 14% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini sehubungan dengan adanya penambahan tanaman tebu dan sawit serta tambahan pabrik baru di Lampung.

In 2022, the Company Capex has increased by Rp 161 billion or equivalent to 14% compare to 2021. This increase mainly due in additional oil palm and sugar cane Plantation and also new plant in Lampung.





PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN *EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMME*

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

In 2022 dan 2021, The Company don't have employee and management stock owership programme.



DAMPAK PERUBAHAN PSAK DI MASA MENDATANG

IMPACT OF CHANGES IN PSAK IN THE FUTURE

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak pada Grup sehingga tidak dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes of the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities
- Annual Improvement of PSAK No. 73 - "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No 24 for the general fact pattern of pension programs based PP35/2021. This policy changes has no impact on the Group hence it is not recorded in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No.73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidation financial statements.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Perseroan memandang bahwa industri sawit nasional masih tetap menjadi motor penggerak perekonomian nasional. Pada 2023, industri sawit diproyeksikan memiliki prospek yang cukup cerah dan menjanjikan. Indonesia diperkirakan mampu menjadi kunci penentu harga, dengan pertimbangan bila pemerintah Indonesia sungguh-sungguh menjalankan mandatori Bahan Bakar Nabati (BBN). Jika 17 peraturan mandatori BBN dilaksanakan dengan efektif dan percepatan peningkatan B50 dilaksanakan, maka secara otomatis penyerapan di dalam negeri akan meningkat sehingga pasokan ke pasar global akan berkurang. Hal ini akan mempengaruhi harga CPO di pasar global. Produksi minyak sawit Indonesia diperkirakan akan meningkat meskipun tidak signifikan karena banyak ekspansi lahan yang bisa dilaksanakan sejak moratorium diberlakukan 3 tahun yang lalu.

Kendati demikian, industri ini masih akan dihadapkan pada beberapa tantangan di 2023 yang perlu segera ditindaklanjuti seperti:

The Company is of the opinion that national palm oil industry will continue to be one of the locomotives for national economic growth. In 2023, the palm oil industry is projected to have an even brighter prospect. Indonesia is forecast to be the key player in determining price, if the country focuses on implementing the biodiesel policy. If all 17 mandatory regulations of biodiesel and acceleration on the improvement of biodiesel 50 are effectively carried out, automatically, absorption within the country will improve and supply to global market will decrease. Thus, it will impact on the price of CPO in the global market and palm oil production in the country will increase. The increase may not be as significant due to the limited land for expansion because of the moratorium that has been in effect since 3 years ago.

Nevertheless, this segment of industry will continue to face several challenges in 2023 that must be followed-up immediately, such as:





Penyelesaian tata ruang. Kepastian hukum tentang tata ruang mutlak dibutuhkan agar rencana usaha dapat dilakukan dengan baik dan berkelanjutan.

Percepatan setifikasi ISPO sehingga perusahaan - perusahaan perkebunan di Indonesia dapat segera mendapat sertifikat ISPO sesuai dengan perpanjangan waktu yang telah ditentukan.

Mendorong percepatan pelaksanaan BBN 50 dengan basis CPO. Pemerintah diharapkan dapat membuat regulasi dan menetapkan harga patokan yang menguntungkan pemerintah maupun produsen biodiesel.

Mendorong pemerintah untuk meningkatkan hubungan dagang dan mengadakan kerjasama dengan negara tujuan utama ekspor seperti mengadakan Preferential Trade Agreement (PTA), sehingga hambatan dagang ke negara tujuan ekspor dapat diminimalisir.

Clear decision on spatial planning. Legal basis for spatial issue is one of the absolute requirements for business activities to be conducted sustainably and effectively.

Acceleration of ISPO certification so that plantation enterprises may obtain ISPO certificate with the predetermined extension period.

Encouraging the acceleration of CPO-based biodiesel 50 implementation. The government is expected to draft several regulations and determine the benchmark price that is beneficial for both the government and biodiesel producers.

Encouraging the government to improve trade relations and conduct partnership with various export destinations, as well as carry out several activities too minimize trade barriers between Indonesia and the destination countries, such as by conducting Preferential Trade Agreement (PTA).



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui melakukan penerbitan saham baru melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 768.433.869 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- b. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-79/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak - banyaknya Rp 1.500.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- c. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-80/D.04/2023 dalam rangka Penawaran Umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

Events After the Reporting Period

- a. On January 4, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which is documented in deeds No. 1 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta where the shareholders approve the issuance of new shares through increasing the capital stock through Pre-emptive Rights of a maximum of 768,433,869 shares with a nominal value of Rp 125 (in full Rupiah) per share.
- b. On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Otority in His letter No. S-79/D.04/2023 for Public Offering of continuing Bonds II Tunas Baru Lampung Phase I Years 2023 with maximum principal amount of Rp 1,500,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.
- c. On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Otority in His letter No. S-80/D.04/2023 for limited Public Offering II with Pre-emptive Rights.

Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on the future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continues to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.



INFORMASI KEUANGAN KEJADIAN LUAR BIASA

FINANCIAL INFORMATION OF EXTRAORDINARY EVENTS

Tidak terdapat peristiwa – peristiwa luar biasa yang terjadi selama tahun 2022 dan 2021 yang secara material berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

There were no extraordinary events occurred during 2022 and 2021 that materially affected to the financial performance.



SEJARAH DIVIDEN

DIVIDEND HISTORY

Tahun Year	2011
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	6,5
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	32.085
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	24 Juli 2012 July 24, 2012

Tahun Year	2012
Jenis Dividen-Interim / <i>Type of Dividend-Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	12
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.935.798.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	59.233
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	14 Desember 2012 December 14, 2012

Tahun Year	2012
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	3
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	14.808
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	17 Juli 2013 July 17, 2013

Tahun Year	2013
Jenis Dividen-Interim&Final/ <i>Type of Dividend-Interim &Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	7
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	34.553
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	17 Oktober 2013 October 17, 2013

Tahun Year	2014
Jenis Dividen-Interim / <i>Type of Dividend-Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	12
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	4.942.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	59.305
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	16 September 2014 September 16, 2014



Tahun Year	2014
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	15
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	80.131
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	26 Juni 2015 June 26, 2015

Tahun Year	2015
Jenis Dividen-Interim / <i>Type of Dividend-Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	8
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	42.654
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	20 Oktober 2015 October 20, 2015

Tahun Year	2015
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	4
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	21.278
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	13 Juli 2016 July 13, 2016

Tahun Year	2016
Jenis Dividen-Interim / <i>Type of Dividend-Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	20
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	106.388
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	31 Agustus 2016 August 31, 2016

Tahun Year	2016
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	30
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	160.263
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	7 Juli 2017 July 7, 2017

Tahun Year	2017
Jenis Dividen-Interim / <i>Type of Dividend-Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	30
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	160.263
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	10 Januari 2018 January 10, 2018

Tahun Year	2017
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	45
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	240.394
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>
Tahun Year	2018
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	25
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	133.394
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	16 Juli 2019 <i>July 16, 2019</i>
Tahun Year	2019
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	25
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.277.646.539
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	131.941
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	31 Agustus 2020 <i>August 31, 2020</i>
Tahun Year	2020
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	25
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	131.921
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	2 September 2021 <i>September 2, 2021</i>
Tahun Year	2021
Jenis Dividen- Final / <i>Type of Dividend-Finals</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	50
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	263.842
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	2 Agustus 2022 <i>Agustus 2, 2022</i>
Tahun Year	2022
Jenis Dividen-Interim / <i>Type of Dividend-Interim</i>	Tunai / <i>Cash</i>
Dividen per Saham (Rp) / <i>Dividend per Share (Rp)</i>	40
Jumlah Saham yang Beredar <i>Total Number of Shares</i>	5.342.098.939
Jumlah Dividen yang dibayar (dalam jutaan Rp) <i>Total Dividends Paid (in million Rp)</i>	211.074
Tanggal pembayaran <i>Date of Payment</i>	21 Desember 2022 <i>December 21, 2022</i>





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000, Peraturan BEI No.I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, yang menetapkan paling sedikit 30 % komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Struktur dan Keanggotaan

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris terdiri atas :

Presiden Komisaris : Santoso Winata
Komisaris : Oey Albert
Komisaris Independen : Justinus Aditya Sidharta

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan, kebijakan dan keputusan Direksi, agar sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris menjalin hubungan yang akrab dan efektif dengan Direksi, melalui pertemuan tahunan dan rapat reguler, yang dilengkapi dengan meeting insidental yang dianggap perlu diadakan oleh seorang Anggota Dewan Komisaris atau lebih atau atas permintaan tertulis dari seorang anggota Direksi atau lebih atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Remunerasi Dewan Komisaris

Implementasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dapat dilihat dibawah ini.

	Jumlah Anggota Total Members		Total Paket Remunerasi Total Remuneration Package		
	2022	2021	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Jenis Remunerasi Remuneration Type
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	15.2	12.9	Gaji & Tunjangan Salary & Allowance

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Dalam tahun 2022, Dewan Komisaris melangsungkan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

As of 31 December 2022, the BOC is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000, IDX Regulation No.I-A and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, that determined at least 30% of BOC should be Independent Commissioners.

Structure and Membership

As of 31 December 2022, The Board of Commissioners consisted of :

President Commissioners : Santoso Winata
Commissioners : Oey Albert
Independent Commissioners : Justinus Aditya Sidharta

Duties and Responsibilities

In Accordance with the Company's Articles of Associations, the Board of Commissioners is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the Company's Articles on Associations, prevailing regulations, as well as good corporate governance principles, and providing advice to the Board of Directors when needed.

The Board of Commissioners facilitates cordial and effective working relations with the Directors through an annual meeting and regular meetings, which are supplemented by any incidental meetings if considered necessary by one or more of the Board of Commissioners based on written request from one or more member of the Board of Directors or based on request from one or more shareholder or whose jointly representing 1/10 or more of the total shareholders of the Company with valid vote.

Remuneration of the Board of Commissioners

The following is remuneration implementation for the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

In 2022, Board of Commissioner has conducted meeting for 4 times and the attendance rate was 100%.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman / piagam atau (charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari - hari nya

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, mereka didukung oleh 3 (tiga) komite dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Resiko. Ketua dan Anggota dari seluruh komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit menelaah laporan keuangan konsolidasi setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi Perseroan telah disiapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan secara akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaah ini juga membantu mengidentifikasi dan memberi solusi terhadap potensi permasalahan kepada Direksi sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5). Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki Komite Audit sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam operasional dan ekspansi Perseroan. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari dua anggota profesional yang independen dengan kualifikasi yang sesuai dan pengalaman keuangan yang luas.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Justinus Aditya Sidharta
Anggota	: Oei Yuliaty Winarso
Anggota	: Rini Sari Widjaja

The Board of Commissioners Charter

The board of commissioner already has a working guideline (charter) as a guideline for daily activities.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure that the Board of Commissioners can perform its tasks effectively, they are supported by 3 (three) committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee. Chairman and members of all committees carried out their duties and responsibilities independently.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assesses the consolidated financial statements on a quarterly as well as yearly basis to assure the Board of Commissioners that the company consolidated financial statement are prepared in accordance with Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and that all information are both complete and accurate prior to the report's publication. This assessment also helps to identify and provide solutions on potential issues with the Board of Directors prior to their publications.

Based on recommendations made by Audit Committee, the Board of Commissioners approves on the consolidated financial statement publication. Audit Committee also assesses Public Accountant performance on the audited consolidated financial statements for the previous year.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (before stipulated in BAPEPAM-LK No.IX.1.5). The regulation requires listed companies to have an Audit Committee in line with the spirit of Good Corporate Governance.

The presence of Audit Committee is to enhance the implementation of GCG practices within the Company's operations and expansions. The Committee chaired by Independent Commissioner and consisted of two independent professional members with appropriate qualifications and extensive financial experience.

Structure and Membership

The Audit Committee consist of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The Audit Committee members in 2022 are as follows:

Chairman	: Justinus Aditya Sidharta
Member	: Oei Yuliaty Winarso
Member	: Rini Sari Widjaja



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah antara lain meliputi:

- Mengkaji laporan keuangan dan informasi finansial lainnya yang disajikan untuk pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji dan memonitor sistem pengendalian internal Perseroan;
- Mengkaji laporan tahunan Perseroan; dan
- Mengkaji proses dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 70% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Dalam tahun 2022, Komite Audit melangsungkan 4 kali rapat dengan beberapa agenda rapat, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of Audit Committee include the following:

- *To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities.*
- *To review compliance towards prevailing rules and regulations.*
- *To review and monitor the company's internal control system.*
- *To review Company's annual report; and*
- *To review the process and audited results made by independent auditor.*

Meeting Frequency and Attendance

As stipulated in the charter, the Audit Committee shall meet at least 4 times a year. Meetings can only be held when attended by at least 70% of total members, including an Independent Commissioner and Independent Parties.

In 2022, the Audit Committee conducted 4 meetings with a few agenda of the meeting, the issues that necessary to be followed from previous meeting and the implementation of focus that required attention.

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Laporan Komite Audit

Komite Audit dari waktu ke waktu sepanjang tahun keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah mendapatkan informasi dari Manajemen Perseroan bahwa Perseroan pada periode tersebut mendapat tantangan-tantangan yang tidak lebih mudah dari pada periode sebelumnya. Komite Audit juga mendapat informasi dari Manajemen Perseroan bahwa Perseroan mampu melalui masa masa penuh tantangan ini dengan baik dan secara konsisten tetap melaksanakan dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Di tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit. Komite Audit melaksanakan sejumlah rapat dengan Manajemen Perseroan, diskusi internal, dan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Lebih rinci lagi, hal yang telah dilakukan oleh Komite Audit antara lain:

- Melakukan pembahasan bersama Direksi Perseroan tentang arah kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap industri, aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan, dan kinerja Perseroan pada umumnya, serta garis besar kebijakan Perseroan didalam merespon kebijakan tersebut.
- Menelaah dan mendiskusikan serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait dengan laporan-laporan keuangan tersebut.
- Melakukan pembahasan dengan Departemen Audit Internal perihal program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, melakukan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal, dan melakukan penelaah atas kemajuan pelaksanaannya secara regular.
- Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan usaha dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan. Aktivitas Perseroan

Audit Committee Report

Throughout the financial year of the Company that ended on 31 December 2022, the Audit Committee was notified repeatedly by the Management of the company that it was facing tougher challenges relative to the previous year. The management also informed that the Company was able to sail through the challenging times smoothly while consistently continued to implement and apply good corporate governance (GCG) principles.

In 2022, the Audit Committee had carried out the duties and responsibilities according to the prevailing laws and regulations as well as the Audit Committee Charter. Activities performed by the Committee included four meeting sessions in addition to internal discussions, and communication electronically as well as directly. The purpose of these activities were to help the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to supervise steps taken by the Board of Directors in running the Company as well as to give advice within the Audit Committee scope of work.

In specific terms, activities performed by the committee, among other things, were follows:

- *Conducted discussions with the Board of Directors on the direction of government policies that affect the industry, activities undertaken by the Company, the Company's performance in general, and outlines of the Company's steps in response to that policy.*
- *Reviewed, discussed and advised the Board of Directors on matters relating to its accounting procedure and policy, quarterly financial statements and audited annual version, as well as held meeting sessions with the appointed public accountant hired to audit it on matters relating to the financial statements.*
- *Held discussion sessions with Internal Audit Department on matters relating to their works plans and programs, made suggestions to improve them including its execution as well as reviewed its progress regularly.*
- *Held discussion sessions with legal officer of the Company on matters relating to its developments and its compliance on daily business operations with prevailing laws and regulations which related to the daily business and the operation of the Company. The activity of the Company as a public*



sebagai perusahaan terbuka serta kemungkinan - kemungkinan gugatan atau tuntutan hukum yang bersifat material terhadap Perseroan dari pihak ketiga beserta resiko-resikonya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Komite Audit berpendapat bahwa:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2022 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak anak perusahaannya;
- Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
- Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja operasional dan keuangan perseroan;
- Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
- Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan ini dibuat oleh Komite Audit PT Tunas Baru Lampung Tbk

listed company and any possible claims or lawsuits which are material against the Company from third party including the risk that associated.

Based on matters that above-mentioned, the Audit Committee finds that:

- *The Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year of 2022 have been prepared in compliance with the Indonesian Accounting Principal (PSAK) and fairly presented operational and financial performance of the Company and its subsidiaries;*
- *The Company has complied with the requirement of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange in the submission of its Financial reports;*
- *Company Management has taken necessary steps and actions which needed in improving its financial and operational performances;*
- *Company Management has taken necessary steps and actions to comply with prevailing Indonesian laws and regulations relating to its business operations and its activities as a public listed company;*
- *Assurance given by external auditor that the financial statements have been well prepared and fairly presented in accordance with the Indonesian financial accounting standards is well received by the Audit Committee.*

This report is prepared by Audit Committee of PT Tunas Baru Lampung Tbk

Jakarta, 31 Desember 2022

Justinus A.Sidharta
Ketua / Chief

Oei Yuliati Winarso
Anggota / Member

Jakarta , December 31, 2022

Rini Sari Widjaja
Anggota / Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan untuk melaksanakan fungsi tersebut Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini juga sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) Anggota, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Justinus Aditya Sidharta
Anggota	: Santoso Winata
Anggota	: Oey Albert

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Mengkaji kebijakan sumber daya manusia yang ditetapkan oleh Direksi;
- Menyiapkan prosedur nominasi dan kriteria seleksi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan;
- Merumuskan sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besarnya remunerasi yang diterima.

Prosedur Penilaian dan Remunerasi

Proses penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham. Pihak yang melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist in supervising the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives of the Company in accordance with articles of Association and prevailing regulations.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee has complied with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014. The regulation requires listed companies to have Nomination and Remuneration functions that carried out by Board of Commissioners and to carry out that functions Board of Commissioners may form the Nomination and Remuneration Committee. This is also in line with the spirit of Good Corporate Governance.

Structure and Membership

The Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 are as follows:

<i>Chairman</i>	<i>: Justinus Aditya Sidharta</i>
<i>Member</i>	<i>: Santoso Winata</i>
<i>Member</i>	<i>: Oey Albert</i>

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are the followings:

- *To review human resources policy set up by Board of Directors;*
- *To prepare nomination procedures and selection criteria for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executive of the Company;*
- *To formulate a system assessment and provide recommendation in respect to the number of members for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and their remuneration amount.*

Assessment and Remuneration Procedure

The performance assessment process for the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out through meetings that held based on the written request from one or more members of the Board of Commissioners and Board of Directors or from one or more shareholders. Performance assessment for the Board of Commissioners is done through GMS, while performance assessment for the Board of Directors is performed by Board of Commissioners and GMS.



Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah berdasarkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Sementara itu, Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS tahun 2022.

Sedangkan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memulai penelitian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelitian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan serupa dari segi jenis dan skala.
- Komite kemudian mendesain rencana remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan penelitian serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan perseroan.
- Komite menyiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi.
- RUPS Tahunan akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi dan Rekomendasi.
- Sementara itu, Dewan Komisaris akan memutuskan paket remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi telah disebutkan sebelumnya dibagian Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance assessment criteria for the Board of Commissioners are based on implementation of the Board of Commissioners' duty in supervising over the policy of the Company management, and advising the Board of Directors for the interests and objectives of the company.

Meanwhile, indicators to measure the performance of the Board of Directors include:

- *The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.*
- *The implementation of GMS resolutions in the year 2022.*

The remuneration procedure for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- *The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to start their study on remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The Nomination and Remuneration Committee start their remuneration study based on prevailing regulations as well as remuneration survey which conducted on similar companies in terms of type and scale.*
- *The Committee then design a reasonable and competitive remuneration plan based on study and in compliance with the Company Articles of Association as well as the Company's yearly performance.*
- *The Committee prepares the remuneration package proposal for the Board of Commissioners as well as remuneration package recommendations for the Board of Directors.*
- *The Annual GMS will approve or disapprove the remuneration proposal for the Board of Commissioners made by the Nomination and Remuneration Committee.*
- *Meanwhile, the Board of Commissioners will decide the remuneration package for the Board of Directors based on recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.*

The remuneration implementations for the Board of Commissioners and the Board of Directors have been mentioned previously in each section of the Board of Commissioners and Board of Directors.

LAPORAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee Report

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris ("Komisaris") memiliki 3 orang yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 anggota lainnya. Ketua Komite diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komposisi Komite per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Justinus Aditya Sidharta
Anggota : Santoso Winata
Anggota : Oey Albert

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Komisaris serta Direksi untuk diteruskan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Dewan Komisaris yang bersama - sama dengan Laporan Pengawasan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan Tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2022, Komite melaksanakan 3 rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan peran dan tugas komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut :

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Komisaris dan Direksi.
2. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2022



Justinus A. Sidharta
Ketua / Chief



Oey Albert
Anggota / Member



Santoso Winata
Anggota / Member

The composition of the Nomination and Remuneration committee ("Committee"), that has been appointed by the Board of the Commissioners ("BOC"), have 3 persons which consist of the Committee Chief and 2 members. The Committee's composition as of December 31, 2022, is as follows :

*Chairman : Justinus Aditya Sidharta
Member : Santoso Winata
Member : Oey Albert*

The Committee reports to the Board of Commissioners ("BOC") and assists the BOC in implementing its nomination and remuneration functions, particularly with composing and provides recommendation to BOC on nomination and remuneration of BOC's members and Board of Directors's members remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In implementing their duties and roles, the Committee provide recommendations and composing and conduct periodic evaluation of policies and decisions related to the nomination and remuneration process for the members of BOC and BOD.

As apart of the governance process, the Committee regularly meets with the BOC and BOD and prepares a report to the BOC together with BOC Supervision Report that will be become part of the Company's Annual Report to be submitted to the GMS.

in 2022, the Committee has 3 meetings with attendance rate of 100% of all members.

The Committee implements its role and duty through the following :

1. *Review and discuss with the BOC and BOD regarding policies and implementation of regulations related to employment as well as the nomination and remuneration process for members of the BOC and BOD.*
2. *Review, evaluate and discuss with the BOC and BOD regarding the Company's compliance to the regulations related to employment as well as nomination and remuneration process for members of the BOC and BOD.*

This reports is presented and signed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Jakarta , December 31, 2022



KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Resiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan dan proses kebijakan manajemen resiko.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Resiko terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 1 (satu) Anggota, Komposisi Komite Manajemen Resiko ditahun 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua : Santoso Winata
Anggota : Oey Albert

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Resiko adalah sebagai berikut:

- Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan; dan
- Melakukan penilaian berkala mengenai resiko-resiko yang dihadapi Perseroan dan merumuskan langkah-langkah penanganan resiko.

DIREKSI

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui RUPS. Sampai dengan akhir tahun 2022, Direksi Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) orang Direktur.

Struktur dan Keanggotaan

Hingga akhir tahun 2022, Direksi terdiri dari:

Direktur Utama : Widarto
Wakil Direktur Utama : Sudarmo Tasmin
Direktur : Djunaidi Nur
Direktur : Oey Alfred
Direktur : Mawarti Wongso
Direktur : Chin Poh Peng
Direktur : Murugaiah Periasamy

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan, Instruksi dan arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip GCG dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was formed to assist the Board of Commissioners in supervising implementation and the process of risk management policies.

Structure and Membership

The Risk Management Committee consist of 1 (one) chairman and 1 (one) member. The composition of the Risk Management Committee in 2022 are as follows:

*Chairman : Santoso Winata
Member : Oey Albert*

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Risk Management Committee are as follows :

- To conduct periodical assessments and provide recommendations with respect to the type and coverage of the company insurance; an*
- To conduct periodical assessments with respect to nature of risk that faced by the Company and formulate their mitigation factors for handling the risks.*

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors members are appointed and dismissed based on the decision made by shareholders in GMS. Until year-end of 2022, the Company's Board of Directors are consits of 7 (seven) Directors.

Structure and Membership

By the end of 2022, The Board of Director are consist of:

*President Director : Widarto
Vice President Director : Sudarmo Tasmin
Director : Djunaidi Nur
Director : Oey Alfred
Director : Mawarti Wongso
Director : Chin Poh Peng
Director : Murugaiah Periasamy*

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Article of Association, Board of Director is responsible to manage and to operate management of the Company as well as to achieve its objectives and purposes. In carrying out his/her duties, every Board of Directors member shall be based on the Company's Article of Association, the resolutions of the Annual GMS, instruction and guidance from Board of Commissioners, the result of Board of Directors meeting, prevailing rules and regulations as well as GCG values and principles with always prioritizing the best interest of the company.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

• Presiden Direktur

Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan.

• Wakil Presiden Direktur

Bertanggung jawab untuk membantu Presiden Direktur dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dan memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta mencapai tingkat keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

• Direktur Produksi dan Pemasaran Ekspor

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi produksi dan pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya.

• Direktur Perkebunan

Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait Perkebunan, *Good Agricultural Practice* dan *sustainability* dalam rangka mendukung bisnis Tunas Baru Lampung menerapkan tata kelola yang terbaik dan berkelanjutan.

• Direktur Sumber Daya Manusia dan Perijinan serta Umum

Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia dan praktek berorganisasi dan Perijinan dan Umum yang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

• Direktur Pemasaran Lokal

Bertanggung jawab mengarahkan fungsi pemasaran lokal untuk mendukung bisnis Perseroan dalam pencapaian visi, misi dan rencana bisnis strategisnya

• Direktur Keuangan

Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director

• President Director

Responsible for the overall operations of the Company and ensure the profitability of the Company.

• Vice President Director

Responsible to assist the President Director in the Company's daily operations, and to ensure that the Company runs properly and achieve the targeted profit which is already planned previously.

• Production and Export Commercial Director

Responsible for directing the functions of Production and Export Commercial to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

• Plantation Director

Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to Agronomy, Good Agricultural Practice and sustainability in order to support the Company business in implementing sustainable and best governance practices.

• Human Resources, License and General affairs Director

Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and program related to human resources in order to develop the organization, workforce, and organizational practise as well as license and general affairs that are effective in achieving corporate goals.

• Local Commercial Director

Responsible to direct local marketing function to support the Company business in achieving its vision, mission and strategic business plan.

• Finance Director

Planning, developing and controlling the Finance function in the Company in order to supply the financial information comprehensively and right on time to assist the Company in the process of decision making to support the achievement of Company's financial goal.

**Remunerasi Direksi**

Implementasi remunerasi untuk Direksi dapat dilihat dibawah ini. Keterangan lebih lanjut mengenai prosedur dan dasar penetapan remunerasi bagi Direksi dapat dilihat pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration of the Board of Directors

The implementation of remuneration for the Board of Directors can be seen in below. More further information about the procedure and the basis for determining remuneration of Board of Directors can be seen on Nomination and Remuneration Committee.

	Jumlah Anggota Total Members		Total Paket Remunerasi Total Remuneration Package		Jenis Remunerasi Remuneration Type
	2022	2021	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Direksi Board of Directors	7	7	79,7	66,5	Gaji & Tunjangan Salary & Allowance

Dewan Direksi memiliki pedoman atau charter sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehari-harinya.

The Board of Director already has a working guideline or charter as a guideline for daily activities.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu proses penilaian untuk memberikan kepastian yang obyektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasi dan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian tersebut dilakukan melalui evaluasi sistematis untuk meningkatkan tingkat efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is the appraisal process in order to provide objective assurance as well as consultation activities to improve the operating ability and value added of the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

Struktur Departemen Audit Internal**Structure of Internal Audit****Piagam Audit Internal**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal (Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan. Piagam Audit ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kedudukan dan Struktur Organisasi, Tindak Lanjut Hasil Audit, Persyaratan menjadi Auditor Internal, dan Kode Etik Auditor Internal.

Internal Audit Charter

Pursuant to Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (before stipulated in the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008) regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Audit Charter approved by the Board of Directors. This Audit Charter mainly sets out the Vision and Mission, scope of work, Duties and Responsibilities, Authorities, Position and Organizational Structure, Follow-up of Audit Results, as well as Requirements and Code of Ethics for Internal Auditor.

Ketua dan Struktur Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal dijabat Denny Yanto sejak tahun 2004, dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya Departemen Audit Internal didukung oleh tenaga-tenaga audit profesional dalam bidangnya (Agronomy, Akunting dan Manajemen).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana dicantumkan dalam piagam audit internal, untuk memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan, maka Departemen Audit Internal melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan.
- Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa diseluruh level manajemen yang diperlukan.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Berkoordinasi dengan manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (*whistleblower*).

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan.

Sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Oleh karena

Head and Structure of Internal Audit

Base on its position and organizational structure, the Internal Audit is led by Head of Internal Audit Department who reports to the President Director. Head of Internal Audit position is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners; the Head of Internal Audit Unit has been led by Denny Yanto since 2004. In conducting its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit is supported by the professional Auditor with their specialities (in Agronomy, Accounting and Management).

Duties and Responsibilities

As set out in the audit internal charter, in order to ensure the effectiveness of internal control within the company, the Internal Audit Department do the followings:

- Prepare and implement the Annual Internal Audit Work Plan.
- Set the frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve the audit objective.
- Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies.
- Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the area of operations, finance, accounting, human resources and other activities.
- Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management.
- Prepare reports containing audit findings and submit it to the Board of Directors and the Board Commissioners.
- Monitor, analyse and reporting on follow-up improvements that already suggested.
- Coordinate with management, the Audit Committee and External Auditor.
- Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed.
- Perform special audit whenever needed (*whistle-blower*).

In order to perform its duties and responsibilities, Internal Audit Department has the authority to access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions, including third parties information, which has business relation with company.

Throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Hence, the Internal Audit Department



itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasi kegiatan mereka dengan kegiatan eksternal audit.

Program dan Implementasi

Selama tahun 2022, Departemen Audit internal telah melakukan penugasan audit di tiap unit kerja sebanyak 2-3 kali setahun diseluruh wilayah unit kerja Perseroan.

Audit ini merupakan audit audit operasional, audit khusus dan kajian mengenai pengendalian internal. Hasil dari proses pelaksanaan audit ini didokumentasikan dalam laporan Internal Audit yang menginformasikan kesimpulan hasil audit di dalamnya temuan, potensi resiko terkait temuan audit, pengungkapan kondisi mencakup area yang memerlukan perbaikan, rekomendasi yang perlu diambil manajemen dan pelaksana rekomendasi. Laporan Audit disampaikan kepada Direktur Utama dan pejabat terkait.

Sistem Pengendalian Intern

Sebagaimana telah diungkapkan diatas, salah satu tugas dan tanggung jawab Departmen Audit Internal adalah melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.

Efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal

Presiden Direktur melakukan penilaian atas efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal berdasarkan Laporan Audit yang disampaikan oleh Ketua Internal Audit. Selain itu, sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite Audit. Untuk itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

AUDIT EKSTERNAL

Menindaklanjuti hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai auditor eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan untuk Tahun Buku 2022.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Tunas Baru Lampung selama 1 (satu) tahun. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

meets regularly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and to coordinate activities with the external auditor's activities.

Program and Implementation

Throughout 2022, Internal Audit Department has conducted audit assignments in each working unit is audited 2-3 times per year in all the Company operational areas;

The audits were in the form of operational audits, special audits and assessment pertaining to internal control. Results of audit process is documented in the Audit Report which contain the audit conclusion including audit findings, potential risk associated with audit finding; the disclosures of the conditions that need improvement; recommendations that need to be taken by the management, and executor of such recommendations. The Audit Report is submitted to the President Director and presented before the relevant auditors.

Internal Control System

As we have described above, one of the duties and responsibilities of Internal Audit Department is to inspect and assess on the efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities.

Effectiveness of Audit Internal and Internal Control System

The President Director assesses the effectiveness of Audit Internal and Internal Control System based on Audit Report presented by the Head of Internal Audit Department. Moreover, throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Hence, the Internal Audit Department meets regularly with the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee and to its coordinate activities with the external auditor's activities.

EXTERNAL AUDIT

To carry on the resolution of the Annual GMS that held on June 30, 2022 appointed Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris as the company's external auditor which is responsible for performing audit on financial statements for the fiscal year 2022.

Appointed Public Accountant Firm has performed an audit of Tunas Baru Lampung financial statements for 1 (one) fiscal year. The appointed public accountant served no other service but to audit the Company's financial statements.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan bahwa penyebaran informasi Perseroan dilakukan secara akurat, jelas, tepat waktu, dan selengkap mungkin untuk memelihara dan meningkatkan integritas pasar dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2005, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Hardy. Profil singkat beliau dapat dilihat di bagian profil pengurus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia) sebagai tempat Perseroan mencatatkan sahamnya.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan pihak-pihak yang berkepentingan.
- Memberikan masukan kepada Direksi agar tindakan-tindakan yang dilakukan sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta RUPS.
- Melakukan kajian atas dokumen-dokumen Perseroan dari Aspek Legal.
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2022, Sekretaris Perusahaan telah secara efektif melaksanakan fungsinya dalam hal:

- Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka yang meliputi laporan tahunan, analis/investor pertemuan dan paparan publik.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary performs the Company's disclosure information and ensures that the distributions of Company's information is carried out accurately, clearly, timely, and completely so as to maintain and to enhance the integrity of the capital market and stakeholder trust.

Since 2005, the position of Corporate Secretary is held by Hardy. For a short description of his profile can be seen at the board profile section.

Duties and Responsibilities

The tasks and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are as follows:

- *To act as liaison between the Company and the capital market regulatory bodies, the Financial Service Authorities (formerly known Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), and IDX where the Company share are listed.*
- *To provide any information needed by the investors in relation to the company's condition and convey pertinent information on the Company operations to the public, the capital market regulatory bodies, and other related parties.*
- *To provide suggestions to the Board of Directors so as to ensure that the actions taken comply with the company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations.*
- *To coordinate the BOS/BOD meetings, BOC/BOD Joint Meetings as well as GMS.*
- *To assess company documents from legal perspective.*
- *To follow the development of capital market especially capital market regulations.*

Program and Implementation

Throughout 2022, Corporate Secretary has effectively conducted its functions in regarding to:

- *The Corporate Secretary has carried out a number of activities to share company's information openly, which includes publication of newsletters, annual report, analyst/investor gatherings and public expose.*



· Penyebaran Informasi tentang Perseroan untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen. · Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi. · Mengkoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham · Menyampaikan laporan wajib sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Triwulanan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, dan Laporan Lainnya.	· <i>Dissemination of information about the Company to all employees, including on management's policies and programs.</i> · <i>Facilitating, taking minutes, and documenting the meeting and the minutes of BOD and BOC meetings.</i> · <i>Coordinating the General Meeting of Shareholders.</i> · <i>Submitting mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as the Quarterly Reports, the Management Reports, the Annual Reports, and other such reports.</i>



RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated
Sugar Producer
("Perseroan")

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang bersama-sama dengan RUPST selanjutnya disebut sebagai "Rapat" Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Westin - Ruang Denpasar, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2022 pukul 14:14 WIB sampai dengan pukul 15:14 WIB untuk RUPST, dan pukul 15:22 WIB sampai dengan pukul 15:43 WIB untuk RUPSLB, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020").

Rapat dihadiri oleh: Dewan Komisaris

Komisaris	:	Oey Albert
Presiden Direktur	:	Widarto
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin
Direktur	:	Djunaidi Nur
Direktur	:	Oey Alfred

NOTIFICATION OF THE SUMMARY OF THE MINUTES OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Palm Cooking Oil Producer
And Downstream Product And Fully Integrated Sugar
Producer
("The Company")

The Board of Directors of the Company hereby notifies the summary of the minutes of the Annual Meeting of Shareholders (the "AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "EGMS", collectively with the AGMS shall hereinafter be referred to as the "Meetings") of the Company held in Hotel Westin - Denpasar Room, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12940, on Thursday, dated June 30th, 2022 at 02:14 p.m Indonesia Western Time until 03:14 p.m Indonesia Western Time for AGMS, and at 03:22 p.m Indonesia Western Time until 03:43 p.m Indonesia Western Time for EGMS, to fulfill Article 51 paragraph (2) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 on the Plans and Conducts The General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020").

The Meeting was attended by : Board of Commissioners

Commissioner	:	Oey Albert
President Director	:	Widarto
Deputy President Director	:	Sudarmo Tasmin
Director	:	Djunaidi Nur
Director	:	Oey Alfred



Pemegang Saham

1. Jason Indrian Winata selaku Direktur PT Budi Delta Swakarya, pemilik 1.452.246.896 saham.
2. James Indrianto Winata selaku kuasa dari PT Sungai Budi, pemilik 1.499.929.596 saham.
3. Eisa Gunawan selaku kuasa dari:
 - Widarto, pemilik 2.338.000 saham; dan
 - Santoso Winata, pemilik 2.338.000 saham.
4. Masyarakat (Publik) selaku pemilik:
 - 1.341.591.710 saham (hadir dalam RUPST); dan
 - 1.341.837.710 saham (hadir dalam RUPSLB).

Para Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat tersebut di atas mewakili sejumlah 4.298.444.202 saham atau sebesar 81,46% (untuk RUPST) dan sejumlah 4.298.690.202 saham atau sebesar 81,46% (untuk RUPSLB) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 5.276.846.539 saham.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat tanggal 17 Mei 2022.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat kepada para Pemegang Saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.tunasbarulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, masing-masing pada tanggal 24 Mei 2022 dan 08 Juni 2022.

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, Pemegang Saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020, Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 87 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan Memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY. KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara Rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak

The Shareholders

1. Jason Indrian Winata as a Director of PT Budi Delta Swakarya, the owner of 1,452,246,896 shares.
2. James Indrianto Winata as a representative of PT Sungai Budi, the owner of 1,499,929,596 shares.
3. Eisa Gunawan as a representative of:
 - Widarto, as the owner of 2,338,000 shares; and
 - Santoso Winata, as the owner of 2,338,000 shares.
4. Public, as the owner of:
 - 1,341,591,710 shares (present at the AGMS); and
 - 1,341,837,710 shares (present at the EGMS).

The Shareholders who attended the Meetings were the shareholders who represent as the owner of 4,298,444,202 shares or 81.46% (for AGMS) and 4,298,690,202 shares or 81.46% (for EGMS) of total shares who have a voting right that are valid in the Meetings of 5,276,846,539 shares.

According to the provision of the Article of Association of the Company, and according to the provision of the laws and regulations including the provisions of regulation in the Capital Market, the Board of Directors of the Company among others have done things as follows:

1. Notify about the plan to conduct the Meetings to Financial Services Authority Regulation ("OJK") through a letter dated on May 17th, 2022.
2. Announced the notice and invitation of the Meetings to the Shareholders through the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) website, the Company's website (www.tunasbarulampung.com) and the E-RUPS provider website through the eASY. KSEI application, on May 24th, 2022 and 08 June 8th, 2022 respectively.

In discussion of every Meetings' agenda, the Shareholders/their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinions related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings were as follows:

1. In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020, Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association and Article 87 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.
2. Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically at each Meetings' agenda (e-voting) through the eASY.KSEI application.
3. The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings

menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.

4. Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

Mata Acara RUPST yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
4. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

- **Mata Acara Pertama**
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.298.442.702 saham atau 99,99% dari yang hadir.
- Abstain : 10.700 saham atau 0,01% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 1.500 saham atau 0,01% dari yang hadir.

Keputusan:

Menerima baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk

but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.

4. *The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions.*

Agendas of the AGMS are as follows:

1. *Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for the year ended on December 31st, 2021 and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for the book year ended on December 31st, 2021 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31st, 2021, as well as releasing and discharging from all liabilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in the year ended on December 31st, 2021.*
2. *Determination of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31st, 2021.*
3. *Determination of salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company which made pursuant to the recommendation from Company's Remuneration and Nomination Committee.*
4. *Appointment of Public Accountant who will provide audit services for the Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2022.*

The result of the AGMS were as follows:

- **First Agenda**
Number of shareholder who ask a question : 0 share.
Resolution of the Voting:
- *Affirmative Votes : 4,298,442,702 shares or 99.99% of that were present.*
- *Abstain Votes : 10,700 shares or 0.01% of that were present.*
- *Disapproving Votes : 1,500 shares or 0.01% of that were present.*

Resolution:

Welcome, approve and ratify the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for financial year ended on December 31st, 2021, and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the



di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

• **Mata Acara Kedua**

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 4.292.009.202 saham atau 99,85% dari yang hadir.
- Abstain : 751.900 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 6.435.000 saham atau 0,15% dari yang hadir.

Keputusan:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yaitu dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 263.842.326.950,- (dua ratus enam puluh tiga milyar delapan ratus empat puluh dua juta tiga ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp. 50,- per saham, dan sebesar Rp. 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan. Sisa dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan yang dimasukkan dalam pos "Saldo Laba", serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

• **Mata Acara Ketiga**

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 4.296.849.002 saham atau 99,96% dari yang hadir.
- Abstain : 5.086.900 saham atau 0,12% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 1.595.200 saham atau 0,04% dari yang hadir.

Keputusan:

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 maksimal kenaikan 18% dari tahun lalu yang dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

• **Mata Acara Keempat**

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 4.287.387.802 saham atau 99,74% dari yang hadir.

Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for financial year ended on December 31st, 2021 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for financial ended on December 31st, 2021, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in financial year ended on December 31st, 2021.

• **Second Agenda**

*Number of shareholder who ask a question : 0 share.
Resolution of The Voting:*

- Affirmative Votes : 4,292,009,202 shares or 99.85% of that were present.
- Abstain Votes : 751,900 shares or 0.02% of that were present.
- Disapproving Votes : 6,435,000 shares or 0.15% of that were present.

Resolution:

Approve and set the use of the company net profit for financial year 2021 by giving a cash dividend of IDR 263,842,326,950,- (two hundred sixty three billion eight hundred forty two million three hundred twenty six thousand nine hundred fifty Rupiah) or IDR 50,- per share, and an amount of IDR 500 million set as a reserve fund. The rest of the Company's net profit after deducting the reserve fund will be utilized for the operational activities of the Company which will be included in the post of "Retained Earnings", further, giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to do all any necessary acts related to the implementation of decisions above mentioned including but not limited to make or ask to be made all deeds, letters and documents required, and attend to the authorized institution, one thing and another without any exclusion.

• **Third Agenda**

*Number of shareholder who ask a question : 0 share.
Resolution of The Voting:*

- Affirmative Votes : 4,296,849,002 shares or 99.96% of that were present.
- Abstain Votes : 5,086,900 shares or 0.12% of that were present.
- Disapproving Votes : 1,595,200 shares or 0.04% of that were present.

Resolution:

The determination of the salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and the salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2022 with maximum increase 18% from last year by considering the suggestions from Company's Remuneration and Nomination Committee

• **Fourth Agenda**

*Number of shareholder who ask the question : 0 share.
Resolution of The Voting:*

- Affirmative Votes : 4,287,387,802 shares or 99.74% of that were present.

- Abstain : 10.700 saham atau 0,01% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 11.056.400 saham atau 0,26% dari yang hadir.

Keputusan:

Memberikan pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara RUPSLB yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana penjaminan terhadap sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (asset) Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Persetujuan untuk menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020).

Hasil keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

• Mata Acara Pertama

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 1.300.000 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 4.217.184.323 saham atau 98,10% dari yang hadir.
- Abstain : 741.500 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 81.505.879 saham atau 1,90% dari yang hadir.

Keputusan:

1. Persetujuan atas penjaminan atas sebagian besar kekayaan (asset) Perseroan yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak sebagaimana diatur dalam Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam rangka diperolehnya pendanaan dari institusi/lembaga keuangan bank/lembaga pembiayaan lainnya.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

- Abstain Votes : 10,700 shares or 0.01% of that were present.
- Disapproving Votes : 11,056,400 shares or 0.26% of that were present.

Resolution:

Giving delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that will provide audit services for the Company's Financial Statements for financial year ended December 31st, 2022 along with other terms and conditions related to the appointment.

Agendas of the EGMS is as follow:

1. *Approval of the guarantee plan for most or all of the Company's assets as regulated in Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Approval to restate Article 3 of the Company's Articles of Association (Aims and Objectives and Business Activities) in order to comply with the provisions of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020).*

The result of the EGMS were as follows:

• First Agenda

Number of shareholder who ask the question : 1,300,000 shares.

Resolution of The Voting:

- Affirmative Votes : 4,217,184,323 shares or 98.10% of that were present.
- Abstain Votes : 741,500 shares or 0.02% of that were present.
- Disapproving Votes : 81,505,879 shares or 1.90% of that were present

Resolutions:

1. *Approval of the guarantee for most of the Company's assets, that is with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net worth in one transaction or several transactions to be carried out by the Company, whether related to each other or not as regulated in Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in order to obtain funding from bank financial institutions and/or non-bank financial institutions and/or other financing institutions.*
2. *Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to implement the decisions mentioned above, including but not limited to make or request to be made and sign all necessary deeds, agreements, letters and documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), being present before the authorized party, including Notary, submits an application to the authorized party as referred to in the applicable laws and regulations and takes other necessary actions without any exceptions.*



Mata Acara Kedua

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.
Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 4.217.184.323 saham atau 98,10% dari yang hadir.
- Abstain : 741.500 saham atau 0,02% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 81.505.879 saham atau 1,90% dari yang hadir.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020).
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

Jadwal Dan Tata cara Pembayaran Dividen Tunai

Sehubungan dengan keputusan Mata Acara Kedua RUPST dimana rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai, maka pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.tunas-barulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI	4 Juli 2022
2.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Juli 2022
3.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	11 Juli 2022
4.	Recording Date	12 Juli 2022
5.	Cum Dividen di Pasar Tunai	12 Juli 2022
6.	Ex Dividen di Pasar Tunai	13 Juli 2022
7.	Pembayaran Dividen Tunai	2 Agustus 2022

2. Mekanisme Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 12 Juli 2022 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 12 Juli 2022.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 2 Agustus 2022. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.

Second Agenda

Number of shareholder who ask the question : 0 share.
Resolution of The Voting:

- Affirmative Votes : 4,217,184,323 shares or 98.10% of that were present.
- Abstain Votes : 741,500 shares or 0.02% of that were present.
- Disapproving Votes : 81,505,879 shares or 1.90% of that were present.

Resolutions:

1. Approved to restate Article 3 of the Company's Articles of Association (Aims and Objectives and Business Activities) in order to comply with the provisions of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020).
2. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to implement the decisions mentioned above, including but not limited to make or request to be made and sign all necessary deeds, agreements, letters and documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), being present before the authorized party, including Notary, submits an application to the authorized party as referred to in the applicable laws and regulations and takes other necessary actions without any exceptions.

Cash Dividend Distribution Schedule

Regarding with the decision of the second agenda of the AGMS where the meeting decided to pay a cash dividend, then the cash dividend payment will carried out with the schedule and procedures as follows:

1. Cash Dividend Distribution Schedule

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.tunas-barulampung.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI	4 Juli 2022
2.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Juli 2022
3.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	11 Juli 2022
4.	Recording Date	12 Juli 2022
5.	Cum Dividen di Pasar Tunai	12 Juli 2022
6.	Ex Dividen di Pasar Tunai	13 Juli 2022
7.	Pembayaran Dividen Tunai	2 Agustus 2022

2. Cash Dividend Distribution:

1. Cash Dividend will be distributed to the Shareholders whose name is listed on the Shareholders List of the Company ("DPS") or the recording date on July 12th, 2022 and/or owner of Company shares in sub-accounts in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the closing day trade on July 12th, 2022.
2. For Shareholders whose shares are included in KSEI's collective deposit, the cash dividend payment is conducted through KSEI and will be distributed to the Securities' company account and/or Custodian Bank on August 2nd, 2022. Evidence of cash dividend payment will be given by KSEI to Shareholders through the Security Companies and/or Custodian Bank where the Shareholders open their account. While the Shareholders whose shares

Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Adimitra Jasa Korpora dengan alamat Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, paling lambat tanggal 12 Juli 2022 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

aren't included in KSEI's collective deposit, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholder's account.

3. *The cash dividend will be subject to taxes in accordance to current tax laws. The tax that will be implement will become the burden of the shareholder and deducted from the total cash dividend that is rightfully the Shareholder's.*
4. *For Shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entity who have not given their Taxpayer Identification Number ("NPWP") they are required to provide the NPWP to KSEI or Securities Administration Bureau ("BAE") PT Adimitra Jasa Korpora with the address Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, at the latest July 12th, 2022 on 16:00 Indonesia Western Time. Without a valid NPWP, the cash dividend paid to the Domestic Taxpayer will be subject to Income Tax (PPh) in accordance with applicable laws.*
5. *For Shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax deduction is using a tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B"), they are obliged to fulfill Article 26 Income Tax Law No. 36 Year 2008 on the fourth changes to Law No. 7 Year 1983 on Income Tax and submission of form DGT-1 or DGT-2 that already legalized by the Tax Services Office for Corporate Entering the Stock Exchange (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) to KSEI or BAE according to the regulation of KSEI. Without the intended document, the cash dividend paid will be subject to Income Tax (PPh) article 26 in accordance with applicable laws.*

Jakarta, 04 Juli 2022
PT Tunas Baru Lampung Tbk
Direksi



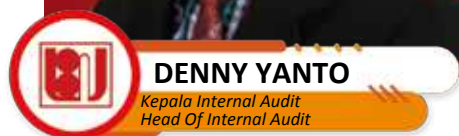
SEKERTARIS PERUSAHAAN DAN INTERNAL AUDIT

CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT



Warga negara Indonesia, dilahirkan di Palembang pada tahun 1977, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000. Memulai karir sebagai external auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai Deputy Manager. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005 sampai sekarang dengan surat keputusan Direksi No.060/L/VIII/2005.

Indonesian Citizen, he was born in Palembang in 1977, domicile in Jakarta. He obtained Bachelor of Economics degree in Accounting major from Tarumanagara University in 2000. Started his career as external auditor in Public Accountant Firm Johan Malonda & Co, he joined with the Company in 2004 as Deputy Manager. He has been held position as the Corporate Secretary since 2005 until now according to decree of the Board of Directors no.060/L/VIII/2005.



Warga negara Indonesia, dilahirkan di pada tahun 1974 di Karawang, berdomisili di Lampung. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Jurusan Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1997. Memulai karir sebagai staff Akuntansi di PT London Sumatera bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai Staf Internal Audit dan menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Indonesian Citizen, he was born in 1974 in Karawang, domicile in Lampung. He obtained Bachelor of Economics degree from Bina Nusantara University in 1997 majoring in Computerized Accounting. Started his career as Accounting staff at PT London Sumatera, he joined the Company in 2001 as Internal Audit Staff and he has been held position as the Head of Internal Audit since 2004 until now.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

Justinus Aditya Sidharta

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Malang pada tahun 1967. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Tarumanagara di tahun 1990. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2016 sebagai Komisaris Independen. Berbagai kedudukan pernah dijabat oleh Beliau, diantaranya sebagai Deputy Managing Partner KAP Johan Malonda Astika & Rekan (1998 - 2010), Managing Partner KAP Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta (2011 - sekarang), Komisaris Independen PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - Sekarang).

Indonesian Citizen, he was born in Malang in 1967. Obtained his Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 1990. He joined Sungai Budi Group since 2016 as Independent Commissioner. Previously he has held a number of positions namely as Deputy Managing Partner Johan Malonda Astika & Partner CPA Firm (1998 - 2010), Managing Partner Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta (2011 - now), Independent Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2015 - now).

Oei Yuliati Winarso

Anggota/ Member

Warga negara Indonesia, 45 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998.

- Head Accounting PT Kemilau Sukses Abadi (2018 - sekarang)
- Head Accounting PT Wonorejo Perdana (2010 - 2018)
- Staff Accounting PT Wonorejo Perdana (1999 - 2010)

Indonesian citizen, 45 years old. Obtained her Bachelor degree in Economics from Trisakti University in 1998. Working experience, among others :

- Head Accounting PT Kemilau Sukses Abadi (2018 - Now)
- Head Accounting PT Wonorejo Perdana (2010 - 2018)
- Staff Accounting PT Wonorejo Perdana (1999 - 2010)

Rini Sari Widjaja

Anggota/ Member

Warga negara Indonesia, 41 Tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2003. Pengalaman kerja antara lain :

- Manajer Accounting PT Satya Mandala Pratama (2018 - Sekarang)
- Manajer Accounting PT Serba Huta Jaya (2004 - 2018)
- Staff Accounting PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2003 - 2004)

Indonesian citizen, 41 years old. Obtained her Bachelor degree in Economics from Tarumanagara University in 2003. Working experience, among others :

- Manager Accounting PT Satya Mandala Pratama (2018 - Now)
- Manager Accounting PT Serba Huta Jaya (2004 - 2018)
- Staff Accounting PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2003 - 2004)



SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL MONITORING AND CONTROLLING SYSTEM

MANAJEMEN RESIKO

Perseroan memahami sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai resiko. Oleh karena itu, praktek manajemen resiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh resiko tersebut, resiko-resiko tersebut adalah :

Risiko Usaha

Perseroan menganalisa risiko usaha yang dihadapi Perseroan di dalam menjalankan bisnisnya:

Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan

Penetapan harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama untuk produk-produk turunan kelapa sawit dan kelapa hibrida, ditentukan berdasarkan harga pasar dunia. Harga pasar dunia ini didasarkan pada perubahan tingkat produksi industri dunia, permintaan dunia dan keadaan perekonomian dunia secara keseluruhan yang selalu berfluktuasi sesuai dengan siklusnya. Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Pengadaan Bahan Baku

Perseroan memperoleh sebagian bahan baku untuk pabrik-pabriknya dari perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, termasuk perkebunan Plasma dan sebagian lagi melalui pembelian dari pihak ketiga. Seperti halnya tanaman-tanaman lainnya, hasil tanaman perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan, yang merupakan bahan baku Industri Minyak Goreng serta produktur kelapasawit dan kelapa hibrida, mempunyai siklus panen dan dipengaruhi oleh iklim, sehingga tingkat produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada saat-saat tertentu, produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan bisa menurun atau meningkat secara signifikan. Jika produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan mengalami penurunan, Perseroan dimungkinkan menghadapi kesulitan pengadaan bahan baku. Tidak tertutup pula kemungkinan di masa mendatang Perseroan kesulitan

RISK MANAGEMENT

The Company understands that, in line with the Company's growth, its operational and financial performances are susceptible to various risk. Therefore, risk management practice that are based on prudent principle have increasingly become a necessity so as to ensure a healthy and sustainable growth.

The Company has identified the risk that is susceptible as well as formulated steps that would need to be taken in order to minimize the impact of the risks, and the are :

Business Risk

TBL analyze its business risk which exists on Company's operational:

Risk of Market Price Fluctuation to the Product that produce by the Company

The Pricing policy on Company's product, especially on by product of Oil Palm and Hybrid Coconut, are depend on world global price. World global price is based on the change of world production level, world demand and world economic condition of all which always fluctuate on its cycles. With this fluctuation of world global price will influence to the Company's product price, and at the end influence to Company's profit.

Risk of Raw Material Supply

The Company's acquired its raw material supply for its mills from its Plantation and its subsidiaries, including Plasma Plantation and the other were supplied from the third parties purchased. Like the other plantation, the output of company's Plantation and its subsidiaries, which become the raw material of Cooking Oil Industry and derivatives of Oil Palm and Hybrid Coconut, has the harvest cycles and it influenced by the climate, therefore the production of the Company's Plantation and its subsidiaries always fluctuate from years to years. At certain time, Oil Palm production of the Company's and subsidiaries Plantation can have a drastic significant of decrement or increment. If the production decreases, The Company may have difficulty on providing the raw material. Similar situation can exist on doing the purchasing of raw material or less raw material to achieve capacity in the future. This matter influence TBL production level and at the end give influence to the Company's income.

melakukan pembelian bahan baku atau bahan baku yang diperolehnya kurang memenuhi kebutuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produksi Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Dewasa ini di Indonesia terdapat ratusan perusahaan perkebunan dan pabrik pengolahan CPO dan Minyak Goreng. Minyak Goreng, terutama yang dalam bentuk curah, tidak saja diproduksi oleh perusahaan besar tetapi juga oleh banyak perusahaan kecil. Hal ini membuat persaingan usaha menjadi ketat sehingga tidak tertutup kemungkinan pangsa pasar yang telah dikuasai oleh Perseroan akan menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Perubahan Selera Konsumen dan Produk Substitusi

Salah satu produk utama Perseroan adalah Minyak Goreng yang merupakan salah satu kebutuhan pokok di Indonesia. Pasar Minyak Goreng Perseroan terutama adalah konsumen kelas menengah ke bawah. Minyak Goreng yang terbuat dari kelapa sawit sampai saat ini masih dianggap sebagai minyak goreng yang paling ekonomis dan sehat. Seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan selera konsumen dalam memilih produk.

Risiko Tidak Diperolehnya, Kesulitan dalam Pembaruan dan Pengurangan Luas HGU Lahan Perkebunan

Jangka waktu HGU untuk perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 25 - 35 tahun yang dapat diperpanjang dan diperbaharui lagi. Perseroan dan Anak Perusahaan selalu mematuhi semua peraturan yang berhubungan dengan kegiatan usahanya dan mengambil langkah-langkah antisipatif yang diperlukan untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan HGU lahan perkebunannya. Kesulitan dan keterlambatan dalam memperpanjang HGU, serta pengurangan luas HGU lahan perkebunan yang sudah ada, baik karena peraturan Pemerintah ataupun karena hal-hal lainnya. Semua ini akan berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Iklim

Iklim merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Tanaman ini memerlukan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Sebagai contoh, pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi gejala alam El Nino yang menyebabkan daerah-daerah di Indonesia mengalami kekeringan yang melebihi normal dan pada tahun 1997, 2006 dan 2015, terjadi kebakaran besar di Pulau Sumatera sehingga asapnya menghalangi sinar matahari ke permukaan tanah dan menyebabkan tanaman kelapa sawit kesulitan melakukan fotosintesa. Gejala ini menyebabkan tingkat produktivitas tanaman

Risk of Business Competitor

Nowadays, in Indonesia there are hundreds of existing Plantation Company and CPO mills and Refineries. Cooking Oil, especially on bulk, not only produce by large company but also by small company. These create a tight business competition and give opportunity of losing market position which usually gained by the Company and will influence of Company's income at the end.

Risk of Consumer Desire Alteration and Substitution Product

One of the main product of the Company is the Cooking Oil which become one major need in Indonesia. Our Cooking Oil Market especially for the middle-down consumer. Cooking Oil of Palm Oil at present still consider as the most economic and healthy cooking oil. Due to the increment of the income and society awareness on health opens opportunity on consumer desire alteration of product.

Risk on acquiring , Difficulty on Renewal and Decrement on Coverage of Plantation Land Rights (HGU)

Period of time of HGU for TBL Plantation and subsidiaries are 25 - 35 years that can be extend and renew. TBL and subsidiaries always obey every regulation connect to its business activity and do any anticipate act to handle all matters of its plantation HGU. The difficulty and delayment on HGU extention, also decrement of existed HGU coverage area, caused of Government Regulation or other things. All these will influence to the run of TBL and subsidiaries Business operational, and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Climate

Climate is the major factor on determine the success of Palm Oil Plantation business. The plant needs enough sun shine and rainfall. As example, in 1997, 2006 and 2015, there is El Nino nature symptom which caused several areas in Indonesia experience on abnormal dry condition and in 1997, 2006 and 2015, there exist huge fire in Sumatera island that caused the haze that block sunshine to the surface ground and create difficulty for palm oil to do food cooking process. This symptom caused the decrement of palm oil production level. Such nature factors like this can influence the production of Palm Oil Plantation of TBL and



kelapa sawit menjadi menurun. Faktor-faktor alam seperti ini dapat mempengaruhi produksi perkebunan kelapa sawit Perseroan dan Anak Perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Hama dan Penyakit

Tanaman Perseroan dan Anak Perusahaan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Pihak manajemen perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut kena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan.

Risiko Pengadaan Bibit Unggul

Bibit yang baik merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi kualitas tanaman pada saat mulai menghasilkan. Hingga saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bibit kelapa sawitnya dari beberapa perusahaan pembibitan di Sumatera Utara. Di masa mendatang, tidak ada jaminan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dapat terus menyediakan bibit. Bila hal ini terjadi, rencana pengembangan perkebunan akan terhambat dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Pemogokan Tenaga Kerja

Dewasa ini Perseroan dan Anak Perusahaan mempekerjakan sekitar 2.776 orang karyawan tetap dan sekitar 10.000 karyawan tidak tetap serta buruh harian yang menjadi tulang punggung operasional sehari-hari. Apabila terjadi pemogokan tenaga kerja dapat mengakibatkan aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan terganggu sehingga tingkat produksi menurun dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Peraturan Pemerintah

Bidang usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh peraturan-peraturan Pemerintah. Misalnya pada tahun 1994 dan 2010 Pemerintah mengenakan pajak ekspor terhadap setiap produk kelapa sawit untuk mengendalikan harga dalam negeri dan pada tahun 1998 Pemerintah pernah melarang ekspor CPO yang sekarang telah diubah dengan pengenaan pajak ekspor. Di masa mendatang, tidak tertutup kemungkinan Pemerintah akan mengeluarkan peraturan-peraturan baru yang dapat mempengaruhi harga dalam negeri dan pengenaan pajak ekspor kembali. Bila hal ini terjadi, maka dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan

Perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan memerlukan lingkungan yang bersih dan tidak tercemar. Pada masa - masa mendatang seiring dengan laju perkembangan

subsidiaries, and in the end will influence to the Company's income

Risk of Pest and Deseases

The Company's and its subsidiaries plantation were threatened by a various of pest and deseases. The Company and its subsidiaries Plantation Management had taken steps of action for prevention by maintain and do intensive treatment, although can not guarantee that all these plants are free of pest or deseases. If plants are attacked by pest and deseases, this will decrease the production and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Avability of Superior Seeds

Superior seed is the most important thing cause impact to the quality of the plant when its start to produce. Nowadays, The Company and its subsidiaries acquired its palm oil seeds from several seedling company in North Sumatera. In the future, there is no guarantee that all these companies can supply seeds continually. When it happens, Plantation Expansion Plan can be stall and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Labour Strike

Nowadays, The Company's and its subsidiaries has employ around 2.776 permanent employess and around 10.000 non permanent employess and daily worker that as daily backbone operational factor. When any Labour strike happen can cause disturbace for the Company and its subsidiaries operational that will decrease production level and in the end will influence to the Company's income.

Risk of Government Regulation

The Company's business is influenced by Government regulation. For example at 1994& 2010 the Government has charge the export tax to all palm oil product to control domestic price and in 1998 the Government has forbid the export of CPO which now converted to the charge of export tax. In the future, still there is a possibility that the Government will produce another new rules that can influence to domestic price and re-tax for expor. If happens, it will influence to the Company's income.

Risk of Polluted Environment Matter

The Company's and its subsidiaries plantation need a clean and un-polluted environment. In the future along the rapid industry expansion near the Company's and

industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan, dapat mencemari lingkungan, seandainya saja tidak melakukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat produktivitas perkebunan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkan yang dapat mencemari lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan terjadi perubahan peraturan lingkungan hidup yang dapat mempengaruhi proses pengolahan limbah yang ada.

Risiko Peraturan Negara Pengimpor

Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pasar dan nilai penjualan ekspornya. Rencana ini bisa tidak terwujud jika pemerintah Negara pengimpor menerapkan peraturan yang menghambat impor dengan pengenaan pajak impor ataupun sistem kuota bagi produk-produk Perseroan. Hal ini pada akhirnya akan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

Risiko Nilai Tukar Rupiah

Nilai Rupiah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sejak Juli 1997. Nilai Rupiah mengalami depresiasi yang cukup besar terhadap dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar ini menyebabkan hutang Perseroan yang didenominasikan dalam mata uang dolar Amerika Serikat meningkat secara signifikan nilainya jika dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Namun, melihat kecenderungan sekarang dimana Rupiah terus menguat terhadap dolar Amerika Serikat, kinerja keuangan Perseroan dapat membaik.

Di lain pihak, Perseroan juga diuntungkan dengan depresiasi Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dengan melakukan penjualan ekspor yang didenominasikan dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Tingginya nilai dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menyebabkan nilai penjualan ekspor Perseroan meningkat jika dikonversikan ke dalam Rupiah. Dengan menguatnya Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, nilai penjualan ekspor Perseroan menjadi lebih kecil sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

its subsidiaries Plantation, can harm the environment, if there is no water treatment as noted in the ecology environment regulation. This can effect the productivity level of The Company's and its subsidiaries. The Company and subsidiaries has done a treatment for plantation waste dan its facilities to ensure that there is no other waste produced that can harm the environment as noted in the prevail ecology environment regulation in Indonesia. There still a possibility on changes in the regulation that can affect to the exist waste treatment process.

Risk on Importer Country's Regulation

The Company plans to expand the its market and its export sales. This can not be done if the Importer Contry put any regulation that to block import by charging import tax or other kuota system on Company's product. This at the end can affect to the income of the Company.

Risk on Rupiah Exchange

Rupiah have a significant fluctuation since July 1997. The Rupiah has depreciated on US Dollar. The Rupiah Depreciation has caused the Company's loan debt which is denominated in US Dollar increase significantly if to converse into Rupiah. This will affect to whole Company financial progress. But, nowadays the tendency where Rupiah become stronger to US Dollar give improvement of TBL financial performance. On the other hand, TBL also gain benefit when Rupiah depreciation on US Dollar while doing export sales which denominated in US Dollar. The high value of US Dollar has caused the export sales to increase if it converted into Rupiah. Due the value bounce of Rupiah to US Dollar, affect to decrease TBL export value so can affect the overall Company's income.

The Company plans to expand the its market and its export sales. This can not be done if the Importer Contry put any regulation that to block import by charging import tax or other kuota system on Company's product. This at the end can affect to the income of the Company.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang di hadapi Perseroan.

In year 2022 and 2021, The Company don't have any outstanding legal matter.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perusahaan berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah diperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2022, Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

Company is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibilities of corporate governance are met. The company view risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance, to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

During 2022, The Company was able to manage every risk faced so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.





KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

Adapun tujuan Perusahaan melakukan pengelolaan risiko adalah

1. memastikan pencapaian target tahunan dan jangka panjang Perusahaan;
2. memberikan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, memonitor dan melaporkan semua risiko material di Perusahaan;
3. memberikan kerangka kerja yang mendorong perusahaan dalam inovasi, dan membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat;
4. memastikan profil risiko dipertahankan untuk menggambarkan risiko saat ini di masing-masing wilayah unit bisnis Perusahaan;
5. memastikan setiap kegiatan dilakukan dalam tingkat toleransi risiko yang telah ditentukan dan dengan pengawasan independen yang cukup untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi Perusahaan.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap unit bisnis Perusahaan dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Audit Eksternal, pemangku risiko (risk owner), dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan Audit Internal serta keterlibatan aktif Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip menciptakan dan melindungi nilai tambah, yang merupakan bagian integral dari semua proses yang berlangsung di Perusahaan, serta merupakan bagian dari pengambilan keputusan. Prinsip lain adalah manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu, yang didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia serta disesuaikan penggunaannya dengan memperhitungkan faktor manusia dan budaya. Pengelolaan risiko diterapkan secara transparan dan inklusif, bersifat dinamis sebagai respon terhadap perubahan serta memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dalam organisasi.

RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The company's objectives to manage risks are:

1. *to ensure the achievement of the Company's long-term and short-term objective;*
2. *to provide a systematic approach to identify, analyze, evaluate, manage, monitor, and report all material risks at Company;*
3. *to create a framework that supports the company's innovations, and helps the management make formed decisions;*
4. *to ensure that risk profiles are well maintained as to describe current risks in each area of Company operation;*
5. *to ensure that every activity is carried out within a specified level of risk tolerance and with sufficient independent supervision to protect Company's profitability, assets and reputation.*

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Each Company's business unit and its supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is under responsibility of several corporate organs, including the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, External Audit, risk owners, and Risk Management Committee.

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from subsidiaries and business units as well as the control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides quarterly reports, as a means of monitoring the risk status carried out every month and taking rapid mitigation actions if necessary. Together with Internal Audit and the active involvement of the Risk Management Committee is responsible for implementing the risk management system.

Risk Management Principles

The Company is committed to the following risk management principles to create and protect value, serves as an integral part of all organisational processes, and is part of the decision making. The other principles are that risk management is systematic, structured and timely based on the best available information and is tailored to its usage and by taking human and cultural factors into account. In addition, the risk management is carried out transparently, inclusively and dynamically to respond to changes, and it facilitates continual improvement of the organisation.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko adalah seperangkat komponen yang mendukung dan menjaga keberlangsungan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan mengacu pada kerangka manajemen risiko yang dimiliki Group yang menggunakan mekanisme Check and Action.

Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

- proses Strategis yang diterapkan Perusahaan di tingkat Korporat
- Proses Operasional diterapkan di tingkat Asset dan setiap pemilik risiko.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di Perusahaan meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:

1. lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi; dan menentukan konteks;
2. penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
3. perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya lainnya;
4. monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko Perusahaan, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.

JENIS RISIKO DIHADAPI DAN PENGELOLAANNYA

Perusahaan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2022 dikelompokkan ke dalam 25 jenis risiko:

Risk Management Framework

The Risk Management Framework is a set of components that support and maintain risk management throughout the organization. The Company risk management framework refers to the risk management framework that Group already has that uses the CA mechanism.

The Company risk management framework consists of:

- *strategic process applied at the Company as the Corporate level*
- *Operational process applied at the Asset level and specifically at the Risk Owners level.*

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders, and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at Company includes four different but interrelated stages:

1. *risk environment consisting of two phases: communication & consultation; and determine the context;*
2. *Risk assesment consisting of the three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation;*
3. *Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks including funding and consideration of other resouces;*
4. *Monitoring and review: continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of Company's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks.*

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MANAGEMENT

Company executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business support units, the business risk summary identified in 2022 were grouped into 25 risks as follows:

Risiko-Risiko Yang Dihadapi Tahun 2022 | Risks Faced in 2022

- 1 Risiko Perizinan | *Licensing Risk*
- 2 Risiko Fasilitas dan Infrastruktur | *Facility and Infrastructure Risk*
- 3 Risiko Persediaan dan Kualitas Produk CPO /Gula dan turunannya | *CPO/Sugar and its downstream Products Inventory Risk and Quality*
- 4 Risiko Perencanaan dan Teknis pembukaan lahan / perawatan | *LC / Maintenance Planning & Technical Issues Risk*
- 5 Risiko Ketersediaan Lahan baru | *New Land Availability Risk*
- 6 Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja | *Occupational Healthg and Safety Risks*
- 7 Risiko Rantai Pasok | *Supply Chain Risk*



8	Risiko Sosial dan Komunitas <i>Social and Community Risk</i>
9	Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan <i>Legal and Regulatory Compliance Risk</i>
10	Risiko Lingkungan <i>Environmental Risk</i>
11	Risiko Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Risk</i>
12	Risiko Pengembangan Bisnis <i>Business Development Risk</i>
13	Risiko Manajemen Aset <i>Asset Management Risk</i>
14	Risiko Proses Bisnis <i>Business Process Risk</i>
15	Risiko Manajemen Biaya <i>Cost Management Risk</i>
16	Risiko Pengadaan <i>Procurement Risk</i>
17	Risiko Perubahan Harga Komoditas <i>Commodity Price Changes Risk</i>
18	Risiko Perubahan Regulasi <i>Regulatory Changes Risk</i>
19	Risiko Investasi dan Transaksi Strategis <i>Investment and Strategic Transaction Risk</i>
20	Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar <i>Product Quality and Fuel Supply Risk</i>
21	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>
22	Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal <i>Reputation and External Relation Risk</i>
23	Risiko Teknologi Informasi <i>Information Technology Risk</i>
24	Risiko Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Risk</i>
25	Risiko Komersial <i>Commercial Risk</i>

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkat risiko meliputi rendah (low risk), sedang (medium risk), tinggi (high risk), dan sangat tinggi (very high risk).

From these identification results, subsequently risk analysis and measurement are conducted at various risk levels based on their likelihood and impact to be evaluated and used as reference in risk control. The levels of risk are low risk, medium risk, high risk and very high risk.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA

Dari analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, ada sembilan risiko yang termasuk tinggi dan sangat tinggi, yang dikelompokkan sebagai Risiko Utama. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko.

MANAGEMENT OF KEY RISKS

From the analysis and measurement of risks carried out, there are nine risks which are included as high and are classified as the Key Risks. The company has carried out management of these risks, including mitigating risks.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2022

KEY RISK MANAGEMENT IN 2022

Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Pengaruh Pada Perusahaan <i>Impacts on The Company</i>	Pengelolaan Risiko <i>Risk Management</i>
Risiko Perubahan Harga Komoditas	Harga Jual dan Margin Laba	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan. • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya. • Meningkatkan pasar penjualan batu bara ke segmen pelanggan baru dan mendiversifikasi portofolio penjualan.
Commodity Price Changes Risk	Selling Price and Profit	• Monitor market prices and review sales plans and contracts. • Maintain product quality, including coal blending to keep stable selling price to customers. • Implement programs and initiatives to reduce costs and increase margins • Increase the coal sales market to new customer segments and diversify the sales portfolio
Risiko Perubahan Regulasi	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum	• Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru • Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosiasi • Menjalankan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru.

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on The Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Regulatory Changes Risk	Company's reputation, relations with regulators and legal implications	• Build systems and infrastructure that are effective in managing information on new laws and regulations that affect the business. • Build and maintain good relations with the government and associations to analyze and understand the objectives of the changes and prepare follow-up in responding to those changes. • Carry out several strategies to meet new regulations
Risiko Perizinan	Urutan Perijinan kebun tidak sesuai rencana. Berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kualitas produksi.	• Melakukan review dan analisa perubahan aktual perijinan perkebunan bila ada • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru dan diinisiasi • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan Lisensi ke Kementrian dan instansi terkait.
Licensing Risk	Order of Plantation permit is not according to plan. Impact on the accuracy of the planned quality and quantity of production.	• Review and analyze actual mining changes in new regulation for plantation if any. • Submit data on feasibility studies related to new projects that have been initiated (underground mining, river diversion, etc.) • Ensure the fulfillment of requirements in the extension of lincses and renewal of licenses to relevant Ministries and agencies.
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan	Berpotensi untuk mendapatkan peringatan dan denda. Tidak dapat meningkatkan level produksi.	• Sinkornisasi semua dokumen perkebunan dan Pabrik • Mengoptimalkan aktifitas pekerjaan pemenuhan kewajiban lingkungan • Melakukan monitoring persyaratan standar dalam regulasi dan perundang-undangan yang berdampa pada bisnis perusahaan
Legal and Regulatory Compliance Risk	Potential for receiving warnings and penalties. Unable to increase production level.	• Synchronize all related plantation and mills legal document • Optimize activities for fulling environmental obligations . • Monitor standard requirements in laws and regulations that have an impact on the company's business.
Risiko Pengembangan Bisnis	Kegagalan Investasi dan Pencapaian Target kinerja keuangan	• Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja serta membangun komunikasi dengan pihak terkait. • Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk melakukan rekrutmen profesional baru untuk memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis. • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang bahan bakar nabati • Meningkatkan kinerja pendapatan dan biaya bisnis bahan bakar dengan penyempurnaan proses bisnis.
Business Development Risk	Failure of investment and achievement of financial performance target	• Improve strategic processes, especially in the process of planning and performance management as well as building communication with revelant parties • Develop Human Resources including recruiting new professionals to meet business needs. • Reconsider the strategic approach in developing new businesses in Biodiesel. • Increase revenue and performance of fuel business costs including the billing process, and the optimal utilization of transportation equipment.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain. Hal ini ditandai oleh :

- Kinerja produksi dan penjualan batubara relatif terjaga, sehingga Perusahaan tetap dapat mendulang Pendapatan Usaha, serta memberikan imbal hasil produksi hasil optimal bagi Pemegang Saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lain;
- Kinerja harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren positif dan direkomendasikan oleh banyak analis.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In general, the implementation of risk management system at Company in 2022 went well. The Company was able to properly manage every major risk and other risks. This indicated by :

- The performance of coal production and sales was relatively maintained, so that the Company could still gain Business Revenues, as well as provided optimal returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders;
- The performance of the Company's stock price on the Indonesia Stock Exchange showed a positive trend and was recommended by many analysts.



Seiring rencana pengembangan usaha masa mendatang, Perusahaan berencana untuk mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perusahaan juga akan menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. Perusahaan juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut melalui :

1. Organisasi dan sumber Daya Manusia

Perusahaan memberikan program pelatihan kepada personil masing-masing fungsi manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko. Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

2. Sistem dan Proses

Perusahaan mengembangkan roadmap Manajemen Risiko Perusahaan dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan indikator risiko, termasuk mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko. Mekanisme ini digunakan sebagai sarana pemantauan secara periodik oleh manajemen eksekutif maupun komisaris. Proses Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan proses evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan Indeks Kepuasan Pelanggan sebagai alat ukur.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. The Company will also align risk management with compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

The Company continuously strives to improve the effectiveness of risk management in each of the Company's regular activities through the following activities: This is done through :

1. Organization and human resources

The Company provides training programs to personnel of each risk management function in the respective mining business units to increase their competence at managing risk. Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit are also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

2. System and Process

The Company has developed Risk Management Roadmap and Risk Management Competencies to identify key risk areas, improve reporting mechanism and format, including meeting mechanism with Risk Management Committee. This mechanism is used as a periodic monitoring tool by the management executives and commissioners. The Company process also extends the risk management carried out by the core and support units, conducts evaluation process and recommendations on important issues each year, as well as periodically improves internal business processes using the Customer Satisfaction Index as a measurement tool.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

Selama tahun 2022 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada perusahaan.

Along 2022 there is no administrative sanctions imposed on the company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya untuk menjunjung prinsip - prinsip akuntabilitas dan transparansi serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara umum, Perseroan telah memberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini memungkinkan setiap personil Perseroan atau pihak - pihak yang berurusan dengan Perseroan melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran dan upaya menghalang-halangi di seluruh kelompok usaha Perseroan.

In order to uphold the principles of accountability and transparency and support the practice of Good Corporate Governance in General, the Company has in place a whistleblowing system. This system enables all individuals within the Company as well as those that have business relationship with the company to report upon violation, alleged violation and hindering action within the Company's group.

Sistem Pelaporan Perseroan telah dilengkapi dengan hal - hal sebagai berikut :

The Company's Whistleblowing system had also been equipped with the following features :

Perlindungan bagi whistleblower

sistem Pelaporan pelanggaran Perseroan mensyaratkan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga identitas pelapor dengan baik. Selain itu, pelapor juga dilindungi dari kemungkinan tindakan menghalang-halangi atas pembalasan dari pihak pelaku pelanggaran. Perlindungan bagi pelapor juga di terapkan terhadap kemungkinan tindakan yang sama oleh pihak - pihak luar yang terlibat.

Protection for the whistleblower

the company's whistleblowing system provides protection for the whistle blower by keeping the confidentiality of the identity of the whistle blower. In addition, the whistle blower also protected against the possibility of hindering or retaliating action by the transgressor. Protection for the whistleblower is also applied to the possibility of similar action by the third parties.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan telah dijabarkan dalam kebijakan dan prosedur yang tertulis yang antara lain mencakup hal - hal sebagai berikut :

1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan, dan
3. Kemungkinan mengonfirmasi tuduhan dari sumber - sumber yang terkait.

Procedure of report handling

the mechanism for report handling has been defined in written policies and procedure that include the following :

1. Severity of the reported transgression
2. Credibility of the reporter, and
3. Possibility of Conforming the allegation from the related sources.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang Mengelola Pengaduan adalah tim WBS dengan cara menerima laporan secara tertulis baik melalui surat elektronik maupun surat biasa. Setelah menerima laporan tim WBS akan melaksanakan investigasi atas laporan tersebut.

The Party that handles the report.

the party that handles the report is WBS team by way of receiving report whether through the electronic mail or written letter. Upon receipt of the report, the WBS team will undertake an investigation of the report through several stages.

Hasil Penanganan

Pengaduan hasil dari investigasi tersebut di laporkan oleh tim WBS kepada Direksi untuk diambil keputusan. Selama 2022, tidak ada pelaporan pelanggaran.

Result of the report handling

The outcome of the investigation will subsequently be reported by the WBS team to the Director for further action. Along 2022, there was no whistleblowing reporting.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2022

TRAINING AND WORKSHOP

Hardy - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Pendidikan dan Pelatihan Training & Workshop	Pelaksana Organized by
1	Senin, 11 Januari 2022	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat	KSEI
2	Selasa 25 Januari 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021	IDX
3	Senin 31 Januari 2022	Peraturan OJK nomor 23/SEOJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal. OJK	IDX, OJK
4	Senin, 31 Januari 2022	"Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries" bekerja sama dengan PT BSI Group Indonesia (BSI)	IDX
5	Kamis, 24 Februari 2022	"the Impact of Covid-19 Pandemic on Going Concern assessment and Related Disclosures".	IDX dan KPAP
6	Rabu, 23 Februari 2022	Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi	IDX, GRI, AEI
7	Selasa, 31 Mei 2022	Master Class : "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"	IDX, GRI
8	Jumat, 3 Juni 2022	Konsultasi Publik Draft Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi-BKPM	AEI, BKPM
9	Rabu, 8 Juni 2022	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia	IDX, IIF
10	Senin, 20 Juni 2022	Investasi Berkelanjutan dan Perdagangan Karbon: Peluang dan Tantangan	BEI, ISEI
11	Jumat, 24 Juni 2022	Laporan Registrasi Bulanan sesuai Peraturan Bursa No. I-A tentang "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat" dan Peraturan Bursa No. I-E tentang "Kewajiban Penyampaian Informasi"	BEI, ICSA
12	Kamis, 25 Agustus 2022	"Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"	IAI, IDX
13	Kamis, 22 September 2022	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	OJK
14	Selasa, 25 Oktober 2022	Seminar ESG Landscape in Indonesia and Material ESG Issues (MEIs)	IDX
15	Rabu, 21 Desember 2022	Undangan Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	IDX

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Informasi Keuangan

Informasi rinci tentang Perseroan, seperti Laporan Keuangan Konsolidasian, triwulanan, laporan tahunan dan informasi Perseroan terkait lainnya dapat di akses di www.tunasbarulampung.com

Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan lainnya dapat diperoleh secara langsung dengan menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Investor Relation di:

Wisma Budi Lantai 8-9
Jl.H.R.Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan 12940
Phone : +62 21 521 3383/84
Fax : +62 21 521 3332
email : corsec@sungaibudi.com

Financial Information

The Detail information such as Consolidated Financial Statement, Quarterly Report, Annual Report and Company's related information can be access at www.tunasbarulampung.com

Company's Information

For the others Company's information, please contact directly Corporate Secretary or Investor Relation:

Wisma Budi Lantai 8-9
Jl.H.R.Rasuna Said Kav C-6
Jakarta Selatan 12940
Phone : +62 21 521 3383/84
Fax : +62 21 521 3332
email : corsec@sungaibudi.com







05

**KEBERLANJUTAN
BISNIS
PERSEROAN**

*Corporate Business
Sustainability*



FILOSOFI DAN PRINSIP KEBERLANJUTAN BISNIS PERSEROAN

Tunas Baru Lampung sebagai induk usaha telah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia, dimulai dari generasi pertama sampai dengan generasi ketiga yang saat ini memegang pengelolaan manajemen bisnis kami. Para pendiri TBL Grup telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi kelanjutan bisnis yaitu Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan. Para pendiri TBL Grup menyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antar ketiga pihak tersebut, maka bisnis Perseroan akan berjalan secara berkelanjutan.

Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL Grup yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.

Dalam konteks manajemen keberlanjutan (sustainability management) menitik beratkan pada empat dasar landasan yang meliputi: People, Planet, Product, dan Profit. Kesemua komponen tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja kami yaitu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan.

PEOPLE

Kami berkomitmen penuh pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Termasuk di dalamnya para pekerja, petani plasma, dan masyarakat yang terkena dampak operasi kami. Khusus kepada para petani plasma kami berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan teknis mereka guna menuju pada penerapan praktik terbaik industri perkebunan yang berkelanjutan.

PLANET

Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip dan kriteria yang tertuang di dalam Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Kami berkomitmen agar seluruh anak perusahaan kami menerapkan prinsip-prinsip RSPO dan ISPO. Terlebih lagi karena ISPO merupakan kewajiban bagi perusahaan perkebunan kelapa sawit Indonesia untuk beroperasi secara ramah lingkungan dan ramah sosial.

PRODUK

Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka

CORPORATE PHILOSOPHIES & PRINCIPLES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

Tunas Baru Lampung as Holding Company have more than 40 years of experience in doing business in Indonesia, Starting from the first generation that started it to the third generation currently running the business. The founders of TBL Group has built a solid foundation for our business sustainability which consist of the Company, Business Partners, and Customers. The founders of TBL Group believe that by achieving a mutually beneficial relationship among the tree parties, then business will be sustainable.

We remain loyal to the time-testes values of TBL Group by maintaining our integrity towed the philosophies. We highly valued our relationship with all the stakeholders. We will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a strong foundation for the Company's growth.

In terms of sustainability management by focusing on four basic cornerstones: People, Planet, Product, and Profit. All these four components are expected to help us in improving our performance especially in maintaining the balance between growth and sustainability.

PEOPLE

We are fully committed to improve the quality of life of surrounding community close to improve the quality of life of the surrounding community close to our operational area. This includes the labors, smallholders, and communities affected by our operations. We put ability and technical knowledge in accordance with best agricultural practices for sustainable plantation.

PLANET

We are committed to contribute to the effort of achieving sustainable development goals such as by trying to fully adopt the principles and criteria contained in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). We are committed to adopt the principles of the RSPO and ISPO, especially because ISPO is an obligation to for Indonesia palm oil companies to operate in a way that is both environmentally and socially friendly.

PRODUCT

We are commitment to produce palm oil san other products such as sago and rubber from our plantations that we managed in accordance with environment friendly

kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.

PROFIT

Kunci sukses pencapaian profit Perseroan adalah integrasi dan keseimbangan antara kepentingan people, planet dan product. Kami memutuskan bahwa strategi terbaik untuk menyeimbangkan ketiganya hingga berdampak pada perolehan keuntungan adalah dengan menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; mengimplementasikan secara penuh prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan berupaya untuk menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah dan standar tertinggi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Untuk itu, kami telah menetapkan sejumlah prinsip untuk mendukung keberlanjutan bisnis, meliputi:

- Semua pegawai harus mentaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.
- Setiap Direksi atau pegawai harus menyatakan suatu benturan kepentingan yang dapat menyebabkan keuntungan pribadi atas suatu beban dari Group.
- Para pegawai tidak boleh memegang jabatan Direksi di Perusahaan di luar Group tanpa persetujuan tertulis dari Dewan Direksi.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menerima segala bentuk gratifikasi dalam bentuk uang tunai, hadiah atau apapun juga.
- Para pegawai tidak diperkenankan untuk menawarkan, memberikan atau menjanjikan segala bentuk gratifikasi. Khususnya ini diaplikasikan dengan hubungan bisnis antara Perusahaan dalam Group dengan badan pemerintahan.
- Semua pembayaran yang berhubungan dengan transaksi bisnis tidak diperbolehkan dibayarkan dalam rekening pribadi selain yang diperkenan untuk pembayaran tersebut.
- Pada saat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan dengan para pelanggan, jamuan yang selayaknya dapat diberikan kepada para pelanggan.
- Sumbangan kepada partai politik atau gerakan politik yang diperbolehkan oleh hukum setempat, hanya dapat diberikan dengan persetujuan dari Group Chairman.

principles. In addition to monitoring our applications of various advanced technologies to improve our product quality and productivity other aspects such as health coverage and responsible environmental management, remain as our top priority.

PROFIT

The key success of the Company in generating profit is on integrated balance of interest between people, planet, product. We decided that the best strategy to balance all of them in order to generate profitable revenue is by applying the highest standard of Good Corporate Governance principles, as well as fully implementing the principles of transparency, accountability, responsibility and independence, and fairness.

The Company has put in effort in carrying out the business with the highest standards and rules in all aspects of the Company's operations. Therefore, we have set a number of principles to support business sustainability, including:

- *All employees shall conform strictly to all applicable laws and regulations.*
- *Any director or employee must declare any conflict of interest, which can make possible any personal gain at the expense of the Group.*
- *Employees shall not hold directorship in non-TBLA Companies without prior approval of the Board of Directors.*
- *No employee shall solicit or accept gratification of any kind, be it cash, gift or favor.*
- *No employee shall offer, give or promise any gratification of any kind. In particular, this applies to any business transaction between any company in the Group and any Government body.*
- *No part of any payment in connection with any commercial transaction shall be paid to persons other than those legally entitled to such amount.*
- *Where it is believed necessary in the interest of improving customer relations, appropriate entertainment of clients and prospective clients may be offered.*
- *Contributions to political parties or movements, where permitted by local law and practice, should be authorized only by the Group's Chairman.*



- Para Direksi dan karyawan dilarang untuk terlibat dalam transaksi orang dalam sehubungan dengan saham Group yang diperdagangkan di Bursa efek.

Perseroan telah dan akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan prinsip berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua karyawan dan manajemen memenuhi dan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut. Kami ingin menjadi kelompok bisnis yang menjunjung tinggi prinsip berkelanjutan dalam menjalankan bisnis di sektor perkebunan.

Untuk itu Perseroan terus melakukan sejumlah inisiatif dalam menyebarluaskan praktik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Kami berupaya keras untuk memenuhi standar internasional seperti sertifikasi ISO, praktik manufaktur yang baik (GMP) serta Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami menyadari bahwa banyak pihak memberikan perhatian, memberikan pengaruh, sekaligus terpengaruh secara langsung dan tidak langsung oleh aktivitas bisnis Perseroan. Kepada seluruh pemangku kepentingan, kami mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan hubungan yang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kami secara periodik memantau dan memintakan pendapat dan masukan mereka atas operasi bisnis Perseroan, baik melalui konsultasi publik, survey, maupun penelusuran informasi, sehingga apa yang menjadi perhatian dan kepentingan mereka teridentifikasi.

Sepanjang aktivitas usaha, mengetahui siapa saja pemangku kepentingan yang relevan adalah hal yang strategis. Sebagaimana yang disarankan dalam penerapan ISPO & RSPO untuk kebun kelapa sawit yang sudah memperoleh sertifikat, Perseroan juga disarankan untuk melakukan manajemen pemangku kepentingan dan memetakannya berdasarkan kepentingannya serta turut melibatkan mereka dalam berbagai keputusan perusahaan seperti dalam pemenuhan aspek legalitas maupun perencanaan dan pelaksanaan program CSR di seluruh unit bisnis kami.

Secara umum, pemangku kepentingan Perseroan dibagi ke dalam Sembilan kategori, yaitu:

- Pemerintah pusat dan daerah
- Karyawan dan keluarga
- Asosiasi industri
- Pemegang saham
- Mitra kerja

- *Directors and employees are prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.*

The Company has had and will continue to monitor and evaluate the implementations of sustainable principles to ensure that all employees as well as management are complying and applying all principles. We strive to be a company that upholds sustainability principles in running our business in plantation sector.

Therefore, the Company continues to conduct initiatives related to sustainable practice of palm oil plantation. We work hard to apply international standard through our achievement in obtaining certification such as ISO, Good Manufacturing Practice (GMP) as well as the criteria of ISPO and RSPO.

STAKEHOLDERS MANAGEMENT

We realize that there are a number of parties who put attention and influence, as well as being influenced by the Company's business activities, directly and indirectly. We are obliged to engage and build a good relationship with all the stakeholders, in the short and long term. We periodically monitor and welcome any inputs as well as insights from them in relation with the company's business operations, such as through public consultation, survey, and research of information, so that we can identify their interests and concerns.

While carrying out business activities, it is strategically important to find out all relevant stakeholders. As the implementation of ISPO & RSPO standards are recommended for palm oil companies, the company is also recommended to implement the stakeholders and we have classified them based in their interest, while also involving them with the Company's decisions such as our compliance to legal aspects and our CSR program's plan and implementations throughout all business units.

Generally, the Company's stakeholders are divided into nine categories. They are:

- *Local and central government*
- *Employees and their families*
- *Industrial associations*
- *Shareholders*
- *Business partners*

- Konsumen
- Organisasi sosial kemasyarakatan dan atau lembaga swadaya masyarakat, dan
- Masyarakat sekitar wilayah operasional

Hal ini sangat membantu memahami konteks dan memperkuat upaya Perseroan untuk memberikan kontribusi positif untuk para pihak, sehingga isu yang kami hadapi dapat memperoleh penanganan yang terbaik.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung jawab sosial bagi Perseroan tidak terbatas pada pemberian kontribusi kepada masyarakat, namun lebih pada bagaimana kami beroperasi secara bertanggung jawab, akuntabel, transparan dan menjunjung etika dalam setiap tahapan proses bisnis, baik dari proses pembukaan lahan, manajemen lahan, air dan limbah, pemberantasan hama dan penyakit tanaman hingga pengolahan hasil di pabrik pengolahan yang kami operasikan.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memaksimalkan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Secara internal dengan menciptakan lingkungan kerja yang mana dan nyaman untuk seluruh pekerja, memperlakukan secara adil dalam pengembangan karir dan memberikan kompensasi yang kompetitif, mendorong terciptanya kehidupan karyawan yang berimbang (life balance) antara kepentingan bekerja dan kepentingan pribadi.

Sementara dari sisi eksternal kami mengelola hubungan yang konstruktif dan berdimensi jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dan tidak terbatas kepada instansi pemerintah (baik di pusat maupun daerah), karyawan, mitra kerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi sosial kemasyarakatan, media massa, asosiasi industri dan kalangan masyarakat sipil lainnya. Keseluruhan proses tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif dalam mencapai pertumbuhan dan berkelanjutan bisnis Perseroan.

VISI MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Visi dan misi tanggung jawab sosial merupakan satu kesatuan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia. Visi tersebut diperkuat lagi dengan salah satu pertanyaan misi Perseroan, yaitu "Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan."

Bagi kami visi tanggung jawab sosial adalah terwujudnya hubungan yang harmonis jangka panjang dengan

- Customer
- Social organizations and or independent community an organizations, and
- The communities surround operational area.

This has helped us to understand the context and improve the Company's effort in delivering positive contribution to all related parties, so that we can resolve any issue with the best possible way.

SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

For the company, social responsibility is not just about contributing to the society, but it is emphasized more on how we operate in a responsible, accountable, and transparent manner as well uphold ethics in every stage of business process, from the process of land clearing, land management, water and waste, pest and crop disease control, to the production process in our processing mills.

The Company strives to continually maximizing our contribution to all stakeholders, both internal and external. Internally, we build a safe and convenient working environment for all employees, we treat them fairly in terms of career development while delivering competitive compensation for them, and we also support a balance life between professional and personal interest of our employees.

Meanwhile from external perspective we manage a constructive long-term based relationship with all stakeholders, including and not limited to government institutions (both central and local), employees, business partners, independent community organizations, social organizations, press, industrial associations and others public sectors. The entire process is intended to build a convenient business environment to support business growth and sustainability of the Company.

VISION AND MISSION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Vision and mission of corporate social responsibility are integrated with the Company's vision and mission, which is to become one of the leading agribusiness companies that is accountable in Indonesia. This vision is strengthened with one of the Company's mission, which is "To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates".

For us, the social responsibility vision is to actualize a long term and harmonious relationship with all stakeholders,



seluruh pemangku kepentingan, dimana Perseroan dapat berkontribusi untuk pembangunan daerah dan pengembangan sosial ekonomi masyarakat melalui kemitraan usaha dan investasi sosial berkelanjutan guna terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Perseroan berupaya penuh untuk menerapkan praktik perkebunan terbaik secara konsisten, mengelola dampak lingkungan, berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

STRATEGI PEGELOLAAN LINGKUNGAN

Secara berkelanjutan, Perseroan terus mendorong berbagai upaya yang sistematis dalam praktik pengelolaan manajemen lingkungan yang terintegrasi, sekaligus adaptif terhadap perubahan iklim, konservasi lahan dan keanekaragaman hayati. Dengan eksistensi Tunas Baru Lampung, hingga saat ini, Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan. Unit bisnis kami di Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Barat dan Jawa Timur terus bertransformasi sebagai bagian dari warga Negara yang berperilaku baik, etis serta bertanggung jawab.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standard an kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan social melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen terhadap tanggung jawab social perusahaan, khususnya untuk subjek inti lingkungan, sebagaimana yang disyaratkan dalam ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

PENERAPAN PRAKTIK AGRIKULTURAL YANG BAIK

Penerapan praktik perkebunan terbaik adalah salah satu manifestasi kontribusi Perseroan dalam penerapan prinsip - prinsip pembangunan berkelanjutan. Di samping itu, juga sebagai pemenuhan prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO di seluruh anak perusahaan Perseroan. Komitmen ini dilakukan dalam manajemen lahan, manajemen air teknik zero burning dalam pembukaan lahan dan penanaman kembali, manajemen pengendalian hama terpadu, serta konservasi keanekaragaman hayati.

in which the Company can contribute further to regional development, as well as socio-economic development of the society, through business partnership and sustainable social investment in order to create an independent and prosperous society.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The Company strives to implementing the best agricultural practices, investing in research dan development consistently, managing environmental impacts, contributing to environment conservation, and proactively welcoming community participation to work together and contributing to sustainable development.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT STRATEGY

Continuously, the Company supports systematic efforts in integrated environmental management practices, while also adapts to climate change, land conservation, and biodiversity. In Tunas Baru Lampung, up until today, the Company is obligated to promote environment related operations which comply with the laws and regulators, as well as to respect applicable international laws and regulations, as well as to respect applicable international laws, through continuous effort in delivering environment-related operational performance that exceeds the standard of applicable regulations. Our business units in South Sumatra, Lampung, West Kalimantan, and east Java are gradually transforming into a good, ethical, and responsible corporate citizen.

The Company also monitors the implementation of good environment management, complies with the laws and based on standards and criteria in ISPO dan RSPO. the Company reinforces aspects of social and environmental management through area management with High Conversation Value (HCV) in all business units. This is an implementation of commitment to corporate social responsibility, particularly for environment related subjects, as required under ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility.

IMPLEMENTATIONS OF GOOD AGRICULTURAL PRACTICES

Implementation of good agricultural practices is a manifestation of The Company's contribution in applying sustainable development principles. It is also a submission in order to adopt the principles and criteria of RSPO and ISPO to all subsidiaries of the Company. This commitment is implemented through land management, water management, the zero burning technique for land clearing and replanting, integrated pest control management, as well as biodiversity conversation.

Manajemen Lahan

Komitmen untuk pelestarian lingkungan dengan mempraktikkan perkebunan yang berkelanjutan, menjadikan manajemen lahan perkebunan Tunas Baru Lampung menggunakan sejumlah kriteria dasar sebagai berikut:

- Kami mempertahankan vegetasi alami di lereng bukit lebih dari 25%. Bagi kami, cara seperti ini selain melestarikan keanekaragaman hayati juga berfungsi sebagai cadangan bagi musuh alami hama kelapa sawit.
- Mempertahankan cadangan riparian untuk meminimalkan erosi. Cadangan riparian juga berfungsi sebagai sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke dalam sungai.
- Melakukan pengembangan lahan secara bertahap dengan memasukkan penanaman legume cover crops, yang selain mengurangi erosi tanah, juga memperbaiki sifat kimia tanah dengan mengikat unsur N di udara. Untuk areal dengan kelerengan 6-12%, selain ground cover juga dibangun teras dan tapan kuda.
- Dalam mengantisipasi laju erosi saat pembukaan lahan, diberlakukan kebijakan untuk melakukan penanaman cover crop. Sedangkan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan, Perseroan melarang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar, dimana mematuhi Surat Keputusan Direktur Jendral Perkebunan No.38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 tentang petunjuk teknis pembukaan lahan tanpa pembakaran untuk pengembangan perkebunan.

Manajemen Air

Masalah ini merupakan hal yang paling kritis dalam bisnis perkebunan. Kelapa sawit membutuhkan pasokan air yang memadai, karenanya cadangan sumber daya air yang tidak stabil akan membahayakan produktivitas tanaman dan kelanjutan bisnis. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjadi kelestarian cadangan sumber daya air, baik cadangan air bawah tanah maupun sungai.

Upaya konservasi di water catchment area serta menjaga pelestarian kawasan konservasi tinggi (High Conservation Value/HCV) adalah bagian integral dari manajemen air. Demikian pula dengan upaya mengantisipasi penurunan kualitas air, khususnya yang disebabkan oleh pembuangan limbah cair dari IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) ke sungai. Perseroan terus melakukan pengkajian untuk penerapan land application sebagai alternative penanganan limbah cair.

Land Management

Commitment to environment sustainability by implementing sustainable plantation practices, has led to application of some basic criteria of Tunas Baru Lampung's plantation land management, as follows:

- *Maintain more than 25% of the natural vegetation on the hillside. In addition to preserving biodiversity, this method also functions to prevent erosion and serves as repellent of oil palm pests.*
- *To maintain riparian reserve to minimize erosion. The riparian reserve also serves as filtration system to maintain the water quality that flows to the river.*
- *The gradually implement land development by planting legume cover crops to reduce soil erosion as well as improving soil chemical properties by binding of N in the air. For areas with gradients of 6-12%, we also built terraces and hoes in addition to ground cover.*
- *The anticipate erosion rate during land clearing, we enforce a policy for cover crop planting. Meanwhile, to prevent forest fire, the Company prohibits land clearing by combustion in accordance with the Decree of the Director General of Plantation No.38/KB-110/SK/DJ.BUN/05.95 regarding technical guidance for land clearing without combustion for plantation development.*

Water Management

This problem is the most critical in plantation business. Oil palm requires adequate water supply. Therefore, unstable supply of water resources reserves would endanger the crop productivity and business sustainability. The Company is fully committed to preserving the water resources reserves, both underground water supply and rivers.

Conservation implementation surround the water catchment area, as well as implementation of High Conservation Value (HCV) area maintenance, are integral part of water quality, particularly as an impact of liquid waste disposal from IPAL (Wastewater Processing Installation) to the rivers. The Company continues to assess the implementation of land application as an alternative for liquid waste treatment.



Penerapan Teknik Zero Burning dalam Pembukaan Lahan dan Penanaman Kembali

Tunas Baru Lampung melarang keras pembukaan lahan dan penanaman kembali dengan cara membakar. Teknik penanaman kembali tanpa membakar, selain berkenaan dengan komitmen kepada pelestarian lingkungan, hal ini juga merupakan salah satu wujud praktik perkebunan yang ramah lingkungan. Penerapan teknik zero burning replanting memungkinkan terjadinya pengembalian bahan organik ke dalam tanah, yang mampu membantu untuk melestarikan, mengembalikan, serta meningkatkan kesuburan, sifat fisik, dan kandungan unsur hara tanah.

Manajemen Pengendalian Hama Terpadu

Sejak awal, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian hama terpadu. Sistem ini didesain untuk menurunkan penggunaan pestisida dan insektisida kimia dengan lebih mengedepankan metode organik dan biologis. Beberapa contoh praktik pengendalian hama biologis adalah sebagai berikut:

- Pengendalian hama dengan menggunakan musuh alami, contohnya pengenalan *Tyto alba*, sejenis burung hantu, dan predator alami lainnya untuk mengendalikan hama tikus.
- Penanaman beneficial weeds yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai bagi musuh alami.
- Penanaman cover crop yang bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma dan membantu menyuburkan tanah, contohnya penanaman *Mucuna bracteata*.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kami menerapkan prinsip bisnis perkebunan yang berkelanjutan, antara lain dengan membatasi pembukaan areal yang sudah ditandai dengan High Conservation Value (HCV). Kawasan ini mencakup semua habitat alami yang memiliki beberapa nilai-nilai konservasi yang melekat. Hal ini mencakup kehadiran spesies langka atau endemik, situs sakral, atau sumber daya yang dipanen oleh penduduk setempat. Area HCV didefinisikan sebagai habitat alami yang memiliki nilai-nilai konservasi yang dianggap penting atau luar biasa pentingnya oleh masyarakat setempat.

Kami terus melakukan pemantauan vegetasi alami yang ada di daerah HCV dengan menggunakan analisa sampel vegetasi, menjaga kawasan konservasi dengan tindakan preventif, dan melakukan monitoring flora alami yang ada di area HCV. Demikian pula dengan teknik zero burning replanting dan manajemen pengendalian hama

Application of Zero Burning Technique for Land Clearing and Replanting

Tunas Baru Lampung strictly prohibits clearing and replanting by combustion. Zero burning replanting technique is not just about maintaining our commitment to sustainable environment. It also aims to implement a good agricultural practice that is environmentally friendly. The application of zero burning replanting technique is intended to preserve, restore as well as improve the soil fertility, physical character, and nutrient.

Integrated Pest Control Management

Since the first inception, the Company has been applying integrated pest control management. The system is designed to reduce the use of chemical pesticides and insecticides by promoting biological and organic methods. Some examples of pest control practices are as follows:

- *Pest control by using natural predator, such as promoting the *Tyto alba* (a certain type of owl) and other predators to control rats.*
- *Planting of beneficial weeds that intends to create a favorable environment for natural predators.*
- *Planting of cover crop, such as *Mucuna bracteata* that intends to reduce weeds (gulma) and improve the soil fertility.*

Biodiversity Conversation

We apply principles of sustainable plantation business, among others through limitation of clearing land in areas marked as High Conservation Value (HCV). Such areas include all natural habitats with some conservation value attached. This includes the presence of rare or endemic species, sacred sites, or resources harvested by the local residents. HCV area is defined as a natural habitat with conservation values that are considered important or extremely significant by the local communities.

we continue to monitor natural vegetation within HCV area by analyzing samples of vegetations, protecting the conservation area through preventive actions, and monitoring the natural flora in HCV areas. Similarly, the zero burning replanting techniques and integrated pest control management are also contributing to the efforts

terpadu, yang juga berkontribusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Manajemen Limbah dan Pelestarian Lingkungan

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menggunakan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Proses pengolahan minyak sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) menghasilkan limbah berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa tandan kosong kelapa sawit, serat mesokarp, dan cangkang kernel. Dalam pengelolaannya limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar boiler untuk pembangkit listrik, sedangkan limbah cair dan tandan kosong diaplikasikan ke lahan sebagai pupuk organik untuk menambah unsur hara tanah dan mengurangi kehilangan air tanah serta mencegah erosi tanah.

Perseroan juga mengoptimalkan fasilitas pengkomposan tandan kosong untuk dijadikan pupuk organik dengan kapasitas 300 ton kompos/bulan. Kompos tersebut diaplikasikan ke kebun sekitarnya sebagai pengganti pupuk anorganik. Selain mengandung unsur hara tertentu, kompos tandan kosong juga mempengaruhi ketersediaan unsur hara melalui ketersediaan air, oksigen, dan asam-asam organik terlarut yang merupakan agen dalam proses hidrolisa dan pelarutan unsur hara. Humus dalam kompos dapat menetralkan sifat racun dari beberapa unsur mikro dengan mengurangi penyerapannya. Kompos juga menghasilkan bahan sejenis perekat untuk menstabilkan agregat tertentu.

Selain dalam bentuk kompos Tandan kosong juga diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi kehilangan air tanah akibat penguapan. Selain itu aplikasi Tandan kosong ke lahan dapat juga menjadi sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma* spp dan *Metharhizium anisopliae*, dimana *Trichoderma* spp dapat menjadi agen pengendali biologis terhadap infeksi jamur *Ganoderma* sementara *Metharhizium anisopliae* untuk mengendalikan serangan *Oryctes*.

Lingkungan dan Peran Komunitas

Pemulihan, pemeliharaan dan konservasi habitat adalah tanggung jawab bersama. Dalam hal utama yang hingga kini masih sulit dijalankan bersama komunitas dalam penanganan dampak lingkungan adalah penerapan teknik zero burning pada saat pembukaan lahan dan penanaman kembali, serta konservasi kawasan HCV. Untuk itu, Perseroan berupaya maksimal melalui pendekatan budaya dan komunikasi dua arah untuk bersama-sama dengan para pemangku kepentingan dalam memelihara dan menjaga pelestarian habitat dengan mengembangkan kebijakan dan pendekatan secara partisipatif.

of biodiversity preservation.

Waste Management and Environment Sustainability

For waste management, The Company applies the 3R principles: Reduce, Reuse, and Recycle. Palm Oil production process at Palm Oil Mill (POM) produces solid and liquid waste. Solid waste consists of empty palm fruit bunch, mesocarp fiber, and kernel shell. In our management process, kernel shell and mesocarp fiber are utilized as fuel source for electricity generator, while liquid waste and empty palm fruit bunch are utilized as additional organic fertilizer for soil nutrient and to minimize groundwater loss as well as to prevent soil erosion.

The company also improved its facility producing organic fertilizer per day. The fertilizer is used for surrounding plantation as an alternative for inorganic fertilizer. Other than containing certain nutrients, it also affects the availability of nutrients through water oxygen, and dissolved organic acids that serve as processing agent for hydrolysis and nutrient dissolution. Nutrients contained in the fertilizer can neutralize toxic nature of some micro elements by reducing its absorption. The fertilizer also produces adhesive material to stabilize particular aggregates.

*Other than being produced as fertilizer, empty palm fruit bunches also being applied directly to the soil as a mulch in order to maintain soil moisture and reduce groundwater loss that are caused by evaporation. In addition, application of empty palm fruit bunches to the soil can serve as food resources or growing medium for *Trichoderma* spp serves as biologic control agent against fungal infections from *Ganoderma*, while *Metharhizium anisopliae* controls the pest attack from *Oryctes*.*

Community Roles and Environment

Restoration, maintenance, and habitat conservation are shared responsibilities. The two main things that remain difficult to implement together with the community, in terms of environmental impact management, are the zero burning technique implementation for land clearing as well as replanting, and HCV area conservation. Therefore, the Company has been working very hard in our approaches through culture and two way communication, in order to work together with all stakeholders in maintaining and protecting the habitat conservation by developing policies and participatory approaches.



Pekebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, di mana SDM menjadi aset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar pekebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus dilakukan.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan industri padat karya, dimana SDM menjadi aset utama Perseroan. Peningkatan keahlian dan kompetensi SDM pun harus dilakukan secara komprehensif dan melibatkan partisipasi tidak hanya seluruh karyawan, namun juga para petani plasma dan masyarakat sekitar Perkebunan. Seiring dengan usaha ekspansi Perusahaan, peningkatan jumlah dan kompetensi SDM juga terus ditingkatkan.

PROFIL KARYAWAN

Pada 2022, kami mempekerjakan sekitar 2.776 karyawan tetap. Jumlah ini menurun dari 2021, dimana kami memiliki sekitar 2.838 karyawan tetap dengan lebih kurang 7.000 petani plasma.

PENGUPAHAN DAN REMUNERASI

Seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan hak sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula, Perseroan juga memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas sumber daya yang dicurahkan karyawan dengan mengkaji standar pengupahan sehingga sesuai peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat kerja. Masing-masing karyawan di unit bisnis telah bergabung dengan serikat pekerja sebagai wadah untuk melakukan dialog dan diskusi dengan manajemen dalam merumuskan hak dan kewajiban para pekerja. Kesepakatan antara serikat pekerja dan manajemen tersebut kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengikat seluruh pekerja dan Perseroan. PKB tersebut ditinjau ulang setiap 2 tahun sekali untuk membuat penyesuaian atas komponen-komponen pengupahan yang disesuaikan dengan dinamika internal dan eksternal perusahaan.

Perseroan berupaya memastikan bahwa standar pengupahan telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/UMK), khususnya standar pengupahan di sektor perkebunan. Di luar upah normative yang diberikan, Perseroan juga memberikan secara berkala dan memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan) dan tunjangan-tunjangan lainnya.

The palm oil plantations are the people high intensive industry and the people are the main asset for the Company. The continuous upgrading of the people's skill and competence is a must and is not only for the employee but also for the small farmer surround the plantation. Along with the Company expansion program, the additional of worker's competence and number also done by the company.

LABOR PRACTICE

Palm plantation is a labor intensive industry, in which human resources (HR) make up the key assets of the Company. Improving skills and competencies of HR must be conducted in a comprehensive way, which involve participation not only from the employee, but also from the smallholders and communities in surrounding estates. In line with the Company's expansion efforts, it is a continuous effort to keep increasing the number and competencies of HR.

EMPLOYEE PROFILE

In 2022, we employed close to 2.776 employees. The figure decreased from 2021, where we employed close to 2.838 employees and approximately 7.000 smallholders.

WAGE AND REMUNERATION

All employees who work in the Company earn the right in a accordance with the provision of regulations and laws applicable. Similarly, the Company also provides fair and competitive compensation for employees contribution by reviewing our payment standards in accordance with the government regulations, including the local government and representation of labor union. Each employee within the business unit have joined labor unions as a form to conduct dialog and discussion with the management in formulating employees rights and obligations. The agreements between labor unions and the management are then outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which binds the entire employees as well as the Company. The CLA is reviewed once every two years to adjust with payment components in accordance with the Company's internal and external dynamic.

The Company seeks to ensure that the standard wage has met the limit of Provincial/ Regency Minimum Wage (UMP/UMK), particularly in terms of wage standard for plantation sector. Beyond the normative wage given, periodically the Company also provides the annual bonus (based on individual performance and the ability of the Company) as well as other benefits.

KEBIJAKAN TERKAIT PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Perseroan menyadari bahwa industri perkebunan rawan menghadapi tuduhan penggunaan pekerja anak maupun pekerja paksa. Untuk itu, kebijakan internal menyatakan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun pekerja paksa. Semua pekerja Perseroan haruslah orang yang sudah dewasa atau minimal berusia 18 tahun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Seluruh pekerja juga bekerja berdasarkan perjanjian kerja yang jelas di mana hak dan kewajibannya diatur dalam PKB maupun aturan Perseroan, dan secara perorangan juga menandatangani kerja waktu tertentu (PKWT) maupun perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT).

KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN KEAMANAN KERJA (K3)

Bagi keberlangsungan usaha, karyawan adalah aset sekaligus mitra kerja yang sangat berharga. Oleh karena itu, Perseroan telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar karyawan memperoleh kenyamanan dalam bekerja, khususnya berkenaan dengan aspek kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja melalui pengelolaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) untuk seluruh wilayah operasional, baik di unit bisnis kelapa sawit, unit bisnis karet maupun unit bisnis sagu.

SMK3 tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur serta serangkaian tindakan yang secara konsisten dipantau dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada manajemen internal dan kepada pihak pemerintah sebagai pemegang regulasi. SMK3 juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pelaksanaan SMK3 di unit bisnis juga menjadi perhatian dari manajemen sampai dengan karyawan di tingkat non-staf. Setiap unit bisnis mempunyai target agar mencapai angka kecelakaan nol (zero accident) dalam operasionalnya.

Sebagai wujud komitmen ini, menerapkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR POLICIES

The Company realizes that plantation industry is prone to face accusation of using child labor and forced labor. Therefore, we have declared in our internal policy that the Company does not employ child labor or forced labor. The Company's employee must be an adult or at least 18 years old, in line with prevailing regulations in Indonesia.

All employees are also hired based on distinct employment contract, in which their rights and obligations are stipulated in the work agreement as well as the Company's regulations. They also personally signed an agreement with the Company, whether its employment agreement specified time (PKWT) on employment agreement unspecified time (PKWTT).

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE)

In terms of business sustainability, employee is an asset as well as a valuable partner. Therefore, the Company has had and will continue on making efforts to ensure that our employees feel comfortable with their working environment, especially related to occupational health, safety, and security through operation of occupational health and safety management system (SMK3) for the entire operational areas, whether its palm oil, rubber, or sago business unit.

SMK3 is stated in the policy, procedure, and a range of actions that consistently monitors and reported to related parties, particularly to internal management and the government as regulators. SMK3 implementation in business units is something that is highly concerned, starts from the level of management down to the level of non-staff employees. Each business unit has zero accident targets to achieve in their operations.

As a manifestation of this commitment, the company encourages business to implement on the field, which is in accordance with regulation from the Minister of Manpower No 05/MEN/1996 regarding Management System for Occupational Health and Safety.



KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan telah menciptakan sistem pengelolaan SDM yang menjamin konsistensi pengembangan SDM secara berkelanjutan. Kami memperlakukan secara adil seluruh karyawan dari proses rekrutmen, pemberian remunerasi dan benefit, pengelolaan dan pengembangan karir, hingga pengakhiran hubungan dengan Perseroan, tanpa memandang suku, agama, ras dan gender.

KEBERAGAMAN YANG MENGUATKAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, Perseroan mempunyai tingkat keragaman karyawan yang tinggi, baik tingkat dan latar belakang pendidikan, asal daerah, maupun jenis gender.

Perseroan mempekerjakan SDM dari lulusan SD sampai dengan S-2 (master), sehingga memerlukan strategi spesifik untuk dapat mengelola keragaman tersebut agar semua karyawan bisa memberikan talenta terbaiknya untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan saling menguatkan sebagai sebuah tim kerja.

Dalam struktur ketengakerjaan kami khususnya untuk tingkat staf, tercatat lulusan S-1/sarjana menempati porsi (29.7%), S-2/Master (0.3%), D1-D3/Diploma (21.7%), lulusan SMA (37.9%), lulusan SMP (8.5%) dan SD (1.8%).

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Pemberdayaan serta pengembangan potensi karyawan dalam jangka pendek hingga jangka panjang didukung oleh program-program pelatihan yang mengedepankan career development, khususnya bagi yang memiliki potensi dan prestasi yang gemilang.

Program pelatihan juga dilakukan bagi seluruh jajaran karyawan untuk mengembangkan potensi dan performa dalam bekerja. Seluruh karyawan akan dinilai berdasarkan kompetensinya, bukan hanya dari lama bekerja atau year of service. Hal ini yang akan menjadi basis penilaian dan pemberian kesempatan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi dan bahkan ke unit bisnis lainnya selain kelapa sawit, seperti sago dan karet.

Selama 2022, Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan dan terprogram, melalui pelatihan dan pengembangan karyawan.

Seluruh program SDM diarahkan untuk membangun potensi atau talenta setiap karyawan, sehingga memastikan tersedianya SDM yang handal dan

EQUAL JOB OPPORTUNITY

Through Human Resources Division (HRD), the Company has created an HRD management system that ensures the consistency of sustainable HRD Development. We treat our employee fairly, starts from process of recruitment, remuneration and benefits, career development and management, to termination of employment with the Company, regardless of tribe, religion, race and gender.

THE DIVERSITY THAT MAKES US STRONGER

As a company that focuses on plantation industry, the Company has highly diverse employees in terms of educational level and background, origins, and gender.

The Company hires human resources from elementary school graduates to master degree graduates, so we need a specific strategy to be able to managing this diversity, so that all employees can contribute their best talent to support the Company's growth as well as to support each other as a work team.

In our employment structure, especially on the staff level, we recorded Bachelor's Degree graduates amounted to (29.7%), master's degree graduates (0.3%), diploma graduates (21.7%), senior high school graduates (37.9%), junior high school (8.5 %), elementary school graduates (1.8%).

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee empowerment and development potential in the short to long term are supported by training programs that promote career development.

The training program is also conducted for all levels of staff, with aims to develop their work potential and performance. All employees will be judged on their competencies, not only based on their year of service. This will be the basis position and able to switch to business units other than palm oil, such as sago and rubber.

Throughout 2022 the Company has shown its commitment to continuously increase the quality of HR in a sustainable and structured manner, through staff trainings and developments.

All HR programs are geared to build potential or talents of every employee, thereby ensuring the availability of reliable HR and able to support business growth of Tunas

mendukung pertumbuhan bisnis Tunas Baru Lampung, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu proses yang sangat penting dalam talent management ini adalah proses Talent Review Meeting (TRM). Proses ini didesain untuk menilai kinerja dan potensi karyawan, serta untuk mendiskusikan risiko-risiko yang mungkin timbul jika terjadi kekosongan SDM untuk setiap level di dalam organisasi.

Ada tiga produk akhir dari TRM. Pertama, teridentifikasinya karyawan-karyawan yang memiliki potensi terbaik (high potential employee). Kedua, terbentuknya development action plan atau rencana pengembangan karyawan, yang mempersiapkan para karyawan untuk tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di masa depan. Dan ketiga, terbentuknya succession plan atau rencana suksesi bagi Perseroan ke depannya.

Dalam konteks penilaian kinerja karyawan, digunakan Sistem Penilaian Kinerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) dan indikator perilaku (nilai-nilai perusahaan). Sistem ini berperan dalam mendorong peningkatan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Hasil penilaian tersebut juga digunakan sebagai dasar perhitungan untuk sistem insentif kinerja serta persentase kenaikan gaji pokok karyawan.

Dari sisi produktivitas karyawan, secara umum hasil performance appraisal tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah mencapai tingkat prestasi yang diharapkan.

INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN

Kehadiran industri Perkebunan di tengah masyarakat pertanian pasti melahirkan dampak sosial, baik yang dikehendaki (intendend) dan yang tidak dikehendaki (unintendend). Kemajuan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup merupakan dampak yang dikehendaki. Sedangkan isu-isu ketimpangan, kecemburuan dan patologi sosial adalah sesuatu yang tidak dikehendaki. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisasi dampak tersebut dengan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

- **Berkontribusi dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal**

Hal ini dimulai dengan prioritas untuk menyerap sumber daya lokal melalui program investasi sosial, antara lain berupa pemberdayaan dan pendampingan teknis kepada kelompok petani plasma maupun kelompok masyarakat lain. Perseroan berharap keseimbangan penerapan prinsip people, planet, product dan profit akan menjalar secara merata kepada seluruh anggota petani plasma. Dan dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis inilah diharapkan pertumbuhan ekonomi lokal dapat mengikuti.

Baru Lampung, both for short and long term. One of the most important processes in talent management is the process of Talent Review Meeting (TRM). The process is designed to assess the performance and potential of employees, as well as to discuss the risks that may arise in the event of any vacant position within the organization.

There are three end products of TRM. First is an identification of employee who have the highest potential (high potential employees). Second is the establishment of action plan or employee development plan, as to prepare employee for higher and greater responsibilities going forward. And the thirds the formation of succession plan for the future of the Company.

Employee performance is evaluated using Performance Appraisal System based on individual Key Performance (KPI) and personal conduct indicators (corporate values). This mechanism aims to motivate employees and to improve their productivity. The assessment is being used as the basis for performance incentive system as well as the percentage of annual salary raise.

Related to employee productivity, our 2022 performance appraisal result generally showed that most of our employees have reached expected level of performance.

CORPORATE SOCIAL INVESTMENT

The existence of plantation industry amidst our agricultural society unavoidably will create social impact, both intended and unintended. The economic growth, as well as well as the increase of prosperity and life quality, is the intended impact. Meanwhile, issues such as inequality, envy, as well as social pathology, are unintended. The Company seeks to minimize this negative impact as much as possible through some efforts as follows :

- **Contributing and encouraging the growth of the local economy**

This is started from setting priorities to absorb local resources, including local workers and suppliers, into social investment program such as empowerment and technical assistance to smallholder farmers and others community groups. The Company expects to evenly balance the application of people, planet, profit and product principles among all members of smallholders farmers. Through this knowledge and technical skills, the growth of local economy is expected to follow.



• **Pengembangan kemitraan dengan masyarakat lokal**

Kemitraan yang terus diupayakan berjalan secara profesional adalah dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Plasma. Tentu kemitraan ini tidak sepenuhnya berpola business to business. Tapi ada upaya proaktif dari Perseroan untuk melakukan penguatan kelembagaan KUD. Hal ini merupakan upaya perwujudan nilai yang diperjuangkan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

• **Kontribusi melalui Program Investasi Sosial**

Tunas Baru Lampung berkeyakinan bahwa eksistensi Perseroan di sebuah wilayah senantiasa memberikan dampak positif jangka panjang. Untuk itu, Perseroan telah melakukan sejumlah inisiatif investasi sosial untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian masyarakat. Investasi sosial ini dilakukan dengan tujuan penciptaan situasi sosial yang kondusif yang dapat mendukung pencapaian target bisnis kami dalam jangka panjang.

• **Akuntabilitas dan transparansi kepada pemangku kepentingan**

Bisnis Perseroan dilandasi oleh pencapaian keseimbangan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai sebuah jalinan kerja sama jangka panjang dan berkesinambungan, maka pencapaian dan hambatan penanganan isu-isu bisnis strategis menjadi perhatian para pemangku kepentingan yang disampaikan dalam sebuah praktik manajemen pemangku kepentingan yang mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

STRATEGI DAN FOKUS PROGRAM INVESTASI SOSIAL PERUSAHAAN

Investasi sosial bagi Perseroan adalah bagian dari skema menciptakan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang melalui proses pengembangan kapasitas dan pemberdayaan. Tunas Baru Lampung telah menetapkan strategi investasi sosial yang diarahkan pada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, sebagai penerima manfaatnya.

Adapun yang menjadi fokus investasi sosial saat ini adalah bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan komunitas, dan peningkatan kualitas infrastruktur komunitas. Hal tersebut sejalan dengan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan millennium (Millennium Development Goals/MDGs) yang dicanangkan oleh pemerintah. Perseroan menyadari bahwa investasi sosial yang dilakukan merupakan

• **Developing partnership with the local community**

Implementation of partnership is expected to be maintained professionally through Plasma's Cooperation of Village Unit (KUD). The partnership is of course not fully focused on business to business purpose, as the Company strives to strengthen KUD organization. This is an effort to manifest the value is promoted together with all stakeholders.

• **Contributing through Social Investment Program**

Tunas Baru Lampung believes that the Company's existence in a region should deliver long term positive impact. Therefore, the Company has implemented a number of initiatives to grow and develop the community's independency. This social investment was conducted with aim to create convenient social situation to support our target achievements for the long term.

• **Maintaining accountability and transparency to the stakeholders**

The Company's business is based on the achievement of balance values between economy, social, and environment. As a long term collaborative relationship, treatment of strategic business issue such as achievements and constraints becomes a subject concerned by the stakeholders, which is expressed through stakeholders management practices that focuses on a accountability and transparency principles.

FOCUS AND STRATEGY OF CORPORATE SOCIAL INVESTMENT PROGRAM

For the Company, social investment is a part of the scheme to create a sustainable long term growth through process of empowerment and capacity development. Tunas Baru Lampung has set a social investment strategy which directed to the stakeholders, both internally and externally, as the receivers.

The social investment is currently focuses on the field of education, economy empowerment, improvement of community's health quality, and improvement of community's infrastructure quality. Those are in accordance with the Company's commitment to contribute to Millennium Development Goals (MDGs) promoted by the government. The Company realizes the the implementation of social investment becomes additional and complementary contribution to local and

suplemen sekaligus komplemen bagi pembangunan nasional dan daerah.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Sejak 2006, Tunas Baru Lampung telah bergabung dengan lembaga kelestarian dalam rangka menghasilkan produk bermutu dan memenuhi prinsip dan kriteria pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Perseroan juga menetapkan standar operasional Perkebunan kelapa sawit sebagai berikut :

- Berkomitmen terhadap transparansi,
- Patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku,
- Berkomitmen terhadap kelangsungan ekonomi dan finansial secara jangka panjang,
- Penggunaan praktik-praktik terbaik oleh pekerja perkebunan dan pabrik,
- Bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pelaksanaan konversi sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati,
- Bertanggung jawab atas pegawai serta individu dan masyarakat yang terkena dampak aktivitas Perkebunan dan pabrik,
- Pengembangan Perkebunan baru yang bertanggung jawab dan,
- Komitmen untuk perbaikan terus menerus dibidang – bidang utama.

Pada tahun 2011, sesuai dengan Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian, semua Perusahaan Perkebunan kelapa sawit wajib untuk menerapkan P&C ISPO. ISPO atau dapat disebut Indonesian Sustainable Palm Oil merupakan Kebijakan Pemerintah yang bersifat wajib mengacu pada Permentan No.19 tahun 2011. Kemudian dilanjutkan dengan Permentan no.11 tahun 2015.

Prinsip dan Kriteria ISPO

1. Sistem perijinan dan manajemen Perkebunan.
2. Penerapan pedoman teknik budidaya dan pengolahan kelapa sawit.
3. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan
4. Tanggung jawab terhadap pekerja
5. Tanggung sosial dan komunitas
6. Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
7. Peningkatan usaha secara berkelanjutan.

national development.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Since 2006, Tunas Baru Lampung has joined a sustainability organization in order to produce high quality products that meet principles and criteria for sustainable palm oil development. The Company has also set forth the standards by which oil palm estates should operate as follows :

- Commitment to transparency,*
- Compliance with prevailing laws and regulations,*
- Commitment to long term economic and financial viability,*
- Use of appropriate best practices by growers and millers,*
- Environmental responsibility and conservation implementation of natural resources and biodiversity,*
- responsible for the employees, individuals and communities that affected by Company's operation*
- Responsible development of new plantings, and*
- Commitment to continuous improvement in key areas of activities.*

In 2011, according to the decree issued by the Minister of Agriculture, stated that all oil palm plantation companies are obliged to implement the ISPO P&C. Indonesia Sustainable Palm Oil or ISPO is a mandatory Government's Policy in reference to Permentan No. 19 in 2011. And then follow by Permentan no.11 in 2015.

ISPO Principles and Criteria

- 1. Plantation management and licensing system*
- 2. Implementation guideline on cultivation techniques and palm oil processing*
- 3. Environment management and monitoring*
- 4. Responsibility towards employees*
- 5. Social and community responsibility*
- 6. Community's economic empowerment*
- 7. Sustainable business enhancement*



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Keselamatan Kerja

Salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit adalah aspek keselamatan kerja. Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek keselamatan kerja dimana sejumlah kebijakan dilakukan untuk menjamin tercapainya Zero accident atau nol kecelakaan kerja.

Safety at Work

One of the important aspects in assuring the sustainability of oil palm plantation business is safety at work. The Company is deeply concerned about the work safety aspect, it has issued a number of policies have in order to ensure zero accident.





Langkah pertama adalah tersedianya sarana dan prasarana keselamatan kerja yang baik dan memadai sesuai hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko. Misalnya tersedianya alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di daerah yang beresiko dan rambu - rambu peringatan bahaya yang dipasang di area strategis sesuai risiko yang ditimbulkan.

Juga tersedia alat penanggulangan darurat seperti hydrant, alat dan mobil pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga terus menerus melakukan sosialisasi keselamatan kerja di seluruh departemen sesuai bahaya dan risiko yang ditimbulkan.

Fire Protection

Mencegah Kebakaran Lahan, Melindungi Lingkungan

Sesuai dengan yang tertuang dalam prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMLK3), penanganan mengenai kebakaran lahan sudah secara jelas menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah namun juga melibatkan peran serta dari sektor swasta dan masyarakat sekitar. Salah

The first step is to provide a proper and sufficient work safety infrastructure and facilities according to hazard identification and risk assessment results. For example, provide personal protective equipment for employees who working in high risk areas and install hazard and warning signs in strategic area according to the level of risks.

Emergency equipment such as hydrant, firefighting equipment and fire engines shuld also be available. The Company must also continuously disseminate information about work safety in all departments in relation to hazards and risks that may exist or arise.

Fire Protection

Preventing Wildfires, Protecting the Environment.

According to the environment, Health and safety at work management system (SMLK3), wildfire prevention is a collective responsibility, meaning that it is not only the Government's responsibility, but also requires the involvement of the provate sector and the surrounding community. One of the company's efforts, according to the



satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan arahan SMLK3 adalah dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

Upaya pencegahan dan pengendalian kebakaran lahan difokuskan pada wilayah yang memang menjadi titik rawan dan berpotensi terimbas dampak kebakaran, yang tersebar di wilayah sumatera dan kalimantan. Tidak hanya secara struktural, Perseroan juga membentuk tim yang berlokasi khusus di high risk area. Tim kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) difokuskan untuk tujuan pencegahan dan pemantauan terjadinya kebakaran lahan. Perseroan juga secara berkala melakukan pemantauan

SMLK3 directives was forming a special firefighting team.

Fire prevention and control efforts focused on high risk area within and around sumatera and kalimantan. Apart from the structural efforts, the Company also form a special team in high risk areas. Emergency Response Team (TKTD) focused on wildfire prevention and monitoring. The company also conducted regular monitoring activities to anticipate wildfires outside of the Company's concession areas.

untuk mengantisipasi adanya kebakaran lahan di luar area konsesi milik Perseroan.

Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterflow, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Perseroan berhasil menjalankan zero burning policies nya yaitu kebijakan yang lebih diperuntukan agar tidak terjadinya kebakaran lahan. Sepanjang tahun 2022, tim TKTD yang dibentuk Perseroan tidak hanya mampu menurunkan tingkat kebakaran lahan namun berhasil secara signifikan mencegah terjadinya kebakaran lahan terutama di area lahan konsesi milik Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan. Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, training, penggunaan alat pemadam kebakaran. Perseroan juga menerapkan Early Warning System (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire brigade.

The availability of the trained human resources, mapping of hot spots (high risk areas) and provision of other supporting infrastructure and facilities such as canals and waterflows, water pockets and retention basins, firefighting vehicles and equipment (including surveillance tower) has made the Company successful in achieving the goal of zero burning policy, a policy aimed at preventing wildfires. Throughout 2022, the TKTD team has managed to reduce fires. It was also successful in preventing wildfires, especially inside the Company's concession areas.

The Company also collaborates with local communities to prevent such wildfire. The community-based fire prevention program or better known as Masyarakat Peduli Api (MPA), consists of communication, equipment, trainings and firefighting equipment donations. The Company also implemented an Early Warning System (EWS) which naturally indicates the rise in environment temperatures that may cause wildfires through a system of water level indicators measured by patrol teams and fire brigades.





06

**INFORMASI
LAINNYA**

Other Information



BIAYA JASA PROFESI PENUNJANG PASAR

CAPITAL MARKET INSTITUTION'S FEES

Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>	Periode Penugasan 2022 <i>Assignment Period 2022</i>	Periode Penugasan 2021 <i>Assignment Period 2021</i>
Mirawati Sensi Idris	1.158.432.650	1.417.600.000
Notaris Anthoni Halim	809.893.750	838.711.250
Makes & Partner	38.150.000	393.120.000

INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION

INFORMASI PERUSAHAAN

Nama

PT Tunas Baru Lampung Tbk

Bidang Usaha

Agrikultur

(Perkebunan kelapa sawit dan Tebu, pabrik minyak kelapa sawit, pabrik rafinasi, pabrik gula dan produk turunannya)

Kepemilikan Saham

PT Budi Delta Swakarya 30,02%

PT Sungai Budi 28.08%

Widarto 0,04%

Santoso Winata 0,04%

Publik 41,82%

Tanggal Pendirian

22 Desember 1973

Dasar Hukum Pendirian

- Akta Notaris Halim Kurniawan, S.H., No.23 tanggal 22 Desember 1973.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975.
- Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 3194 tanggal 1 Juni 1999.

Bursa Efek

Saham PT Tunas Baru Lampung Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tanggal Pencatatan

14 Februari 2000

Kode Saham

TBLA

Kantor Pusat:

Wisma Budi Lantai 8-9

Jl HR Rasuna Said Kav C-6

Jakarta 12940

Phone: (021) 521 3383/84

COMPANY INFORMATION

Name

PT Tunas Baru Lampung Tbk

Line of Business

Agriculture

(Oil Palm and Sugar Cane, palm oil mill, sugar Refinery, sugar mill and related downstream products)

Share Ownership

PT Budi Delta Swakarya 30,02%

PT Sungai Budi 28.08%

Widarto 0,04%

Santoso Winata 0,04%

Public 41,82%

Establishment

December 22, 1973

Legal Basis of Incorporation

- Notarial Deed No.23 dated December 22, 1973 by Halim Kurniawan, S.H.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975.
- State Gazette No. 44, Supplement No. 3194 dated Juni 1, 1999

Stock Exchange

Shares of PT Tunas Baru Lampung Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX)

Listing Date

February 14, 2000

Share Code

TBLA

Head Office:

Wisma Budi Floor 8-9

Jl HR Rasuna Said Kav C-6

Jakarta 12940

Phone: (021) 521 3383/84



Fax: (021) 521 3332
Email: corsec@sungaibudi.com

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG

Akuntan Publik

KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Biro Administrasi Efek

PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250

Telp : 021-2974-5222,021-2936-5287,021-2936-5298
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Pemeringkat Efek

PT Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3 - 5
Jakarta 12940
Telp : (021) 2988 6820

Fitch Ratings Singapore Pte.Ltd

One Raffles Quay
South Tower # 22-11
Singapore 048583

Moody's Investor Service Singapore Pte.Ltd

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Ph : +65 63988325
Fax : +65 63988301

Fax: (021) 521 3332
Email: corsec@sungaibudi.com

SUPPORTING PROFESSIONAL AND INSTITUTION

Public Accountant

KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Floor 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Share Registrar

PT ADIMITRA Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250

Telp : 021-2974-5222,021-2936-5287,021-2936-5298
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Credit Rating Agency

PT Fitch Rating Indonesia
DBS Bank Tower Lantai 24
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3 - 5
Jakarta 12940
Telp : (021) 2988 6820

Fitch Ratings Singapore Pte.Ltd

One Raffles Quay
South Tower # 22-11
Singapore 048583

Moody's Investor Service Singapore Pte.Ltd

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Ph : +65 63988325
Fax : +65 63988301



Company

It is a process
and achieve
work. Mark
your target

Lastly, in
cial and

Op

	2014	2015	2016
Electronics	98,017	8,714	29,912
Clothes & Fashion	119,283	107,812	108,287
Home Living	47,029	89,918	91,038
Kids Products	182,932	123,909	125,819
Medical	67,173	61,120	188,128
Medical	8,714	9,018	10,283
Others	89,918	98,017	47,029

company's target.

greatest opportunities to increase sales
son is how your marketing plan should
show you how you're going to work with

assessed in order for you to know what's benefi-

FI



Having the perfect
to fit your
will help you sa



FINANCE



t timing with your activities
customer's buying cycles
ve money and maximize sales.

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Financial
Statements*

PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
 Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>	
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00397/2.1090/AU.1/01/0148-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Tunas Baru Lampung Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00397/2.1090/AU.1/01/0148-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Tunas Baru Lampung Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Lihat Catatan 2g, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha-bersih Grup sebesar Rp 3.566.953 juta, yang mencakup sebesar 15,07% dari jumlah aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp 3.590.232 juta dikurangi cadangan KKE sebesar Rp 23.279 juta.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71 ("PSAK No. 71"), "Instrumen Keuangan", Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Kami fokus pada area ini, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, karena penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi rancangan dan penerapan pengendalian Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan perhitungan matematis dengan menghitung ulang cadangan KKE atas piutang usaha yang penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan sampel.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, informasi masa depan dan tingkat diskonto) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

Refer to Notes 2g, 3 and 5 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Group's net trade accounts receivables of Rp 3,566,953 million, which accounted for approximately 15.07% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 3,590,232 million net of allowance for ECL of Rp 23,279 million.

In accordance with Statements of Financial Accounting Standard No. 71 ("PSAK No. 71"), "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. We focused on this area, since as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation by recalculating the allowance for ECL on individual trade accounts receivable on a sample basis.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, forward looking information, and discount rate) used by management to estimate the allowance for ECL.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determined those matters that were most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe this matters in auditor's report unless law or regulations precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

29 Maret 2023/March 29, 2023



00397



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl.HR. Rasuna Said Kav, C-6 Jakarta 12940

Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines) Fax. : (021) 521 3282, 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung

Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754,482 683

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Widarto
Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor,
Jakarta
Jl. Ikan Kakap No.12 LK1, Lampung

521 3383
Presiden Direktur/President Director
2. Sudarmo Tasmin
Wisma Budi, Jl. H.R Rasuna Said Kav C6, 9th floor,
Jakarta
Muara Karang Blok Q8.T/33, Jakarta utara

521 3383
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023/March 29, 2023


Widarto
Presiden Direktur/President Director


Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director



	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	590.584	4	690.152	Cash
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23.279 dan Rp 25.767 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 23,279 and Rp 25,767 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	2.131.578		1.990.671	Related parties
Pihak ketiga	1.435.375		1.466.256	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	5.276		11.405	Other accounts receivable - net
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.680 dan Rp 7.700 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	4.821.670	6	2.568.577	Inventories - net of allowance for decline in value and obsolescence of Rp 7,680 and Rp 7,700 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset biologis	477.126	7	436.152	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	603.753	8	890.855	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	18.437		12.045	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	1.291.149	9	1.227.393	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	11.374.948		9.293.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	15.097	10	22.134	Due from related parties
Piutang plasma - bersih	24.434	11	28.629	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan	2.566	34	2.589	Deferred tax assets
Tanaman produktif		12		Bearer Plants
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.039.599, dan Rp 1.650.404 serta cadangan penurunan nilai sebesar nihil Rp 1.447 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	3.628.050		3.521.303	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 2,039,599 and Rp 1,650,404 and allowance for impairment of nil and Rp 1,447 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tanaman belum menghasilkan	1.638.808		1.509.424	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.692.775 and Rp 4.232.030 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.910.144	13	6.647.127	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,692,775 and Rp 4,232,030 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	79.597	14	59.305	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.298.696		11.790.511	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	23.673.644		21.084.017	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.704.094	17	1.518.318	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.495.158	15	3.174.341	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	66.347	16	56.113	Taxes payable
Beban akrual	84.497		145.460	Accrued expenses
Uang muka diterima	620.438	18	625.369	Advances received
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.475.291	17	656.841	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	15.860	19	8.766	Borrowings
Liabilitas sewa	23.896	20,45	20.237	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	159		2.740	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.485.740		6.208.185	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	13.766	10	3.017	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	165.387	33	158.140	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	710.003	34	677.488	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	6.205.260	17	3.779.613	Long-term bank loans
Pinjaman diterima	29.601	19	2.979	Borrowings
Liabilitas sewa	32.653	20,45	37.441	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	199.000	21	3.711.515	Bonds payable - net
Liabilitas jangka panjang lain-lain	-		13.285	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.355.670		8.383.478	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	16.841.410		14.591.663	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 6.400.000.000 saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.342.098.939 saham	667.762	24	667.762	Issued and paid-up - 5,342,098,939 shares
Saham treasuri - 65.252.400 saham	(8.157)	25	(8.157)	Treasury stocks - 65,252,400 shares
Tambahan modal disetor - bersih	487.030	26	487.030	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	15.772		15.772	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	278.090	13	278.090	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	18,21,40	(1.748)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.500	35	10.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	5.369.202	45	5.035.579	Unappropriated
Jumlah	6.820.199		6.484.328	Total
Kepentingan Nonpengendali	12.035	23	8.026	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	6.832.234		6.492.354	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.673.644		21.084.017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	16.579.960	27	15.972.216	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	13.105.237	28	12.832.503	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.474.723		3.139.713	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(715.613)	29	(645.056)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(554.551)	30	(499.592)	General and administrative expenses
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(969.607)	31	(838.873)	Interest expense and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(106.743)		(63.566)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.956		3.331	Interest income
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset biologis	40.973	7	(9.185)	Gain (loss) on change in fair value of biological assets
Beban lain - bersih	(153.820)	32	(63.902)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.020.318		1.022.870	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218.878	34	230.954	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	801.440		791.916	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	8.354	33,34	18.112	Remeasurement of defined benefit liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	1.748	17,18,21,40	(74.609)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	10.102		(56.497)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	811.542		735.419	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH TERATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	800.689		794.719	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	751	23	(2.803)	Non-controlling interests
	801.440		791.916	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	810.784		738.202	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	758	23	(2.783)	Non-controlling interests
	811.542		735.419	
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	151,74	37	150,65	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Anus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity				
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/Balance as of January 1, 2021	667.762	(8.157)	487.030	15.772	278.090	72.861	9.500	4.355.189	5.878.047	10.809	5.888.856
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income											
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	-	794.719	794.719	(2.803)	791.916
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	33	-	-	-	-	-	-	18.092	18.092	20	18.112
Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Anus Kas/ Fair value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	18.21.40	-	-	-	-	-	-	-	(74.609)	-	(74.609)
Jumlah penghasilan komprehensif/Total comprehensive income		-	-	-	-	-	-	812.811	738.202	(2.783)	735.419
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Dividen Tunai/Cash dividend	36	-	-	-	-	-	-	(131.921)	(131.921)	-	(131.921)
Pembentukan cadangan umum/Appropriation for general reserve	35	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/Balance as of December 31, 2021	667.762	(8.157)	487.030	15.772	278.090	(1.748)	10.000	5.035.579	6.484.328	8.026	6.492.354
Penjualan entitas anak / Sale of a subsidiary	14	-	-	-	-	-	-	-	-	3.251	3.251
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income											
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	-	-	-	800.689	800.689	751	801.440
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensiun/ Remeasurement of long-term employee benefits liability	33	-	-	-	-	-	-	8.347	8.347	7	8.354
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas/ Fair value adjustment on cash flow hedging instruments	18.21.40	-	-	-	-	-	-	-	1.748	-	1.748
Jumlah penghasilan komprehensif/Total comprehensive income		-	-	-	-	-	-	809.036	810.784	758	811.542
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Dividen Tunai/Cash dividend	36	-	-	-	-	-	-	(474.913)	(474.913)	-	(474.913)
Pembentukan cadangan umum/Appropriation for general reserve	35	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/Balance as of December 31, 2022	667.762	(8.157)	487.030	15.772	278.090	-	10.500	5.369.202	6.820.199	12.035	6.832.234

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian /
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.141.676	5,18,26	15.811.118	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(14.001.291)	6,8,9,15	(12.444.175)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(446.145)	28,29	(428.072)	Cash payments to employee
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.694.240		2.938.871	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak ekspor	(390.836)	27	(313.313)	Payment of export tax
Pembayaran utang Pajak Pertambahan Nilai - keluaran	(33.760)	8	(96.459)	Payment of Value Added Tax - output
Pembayaran pajak penghasilan badan	(208.192)	16,34	(122.823)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.038.243)	17,19,20,21	(874.326)	Payment of interest expenses and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.023.209		1.531.950	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.956		3.331	Interest received
Perolehan tanaman produktif	(635.933)	12	(565.403)	Acquisitions of bearer plants
Perolehan aset tetap	(657.876)	13	(567.614)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.288.853)		(1.129.686)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka panjang	4.131.071	17	2.505.868	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(921.657)	17	(1.050.911)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa dan pinjaman diterima	(68.070)	19,20	(33.489)	Payments of lease liabilities and borrowings
Pelunasan obligasi	(3.751.818)	21	(1.150.280)	Payments of bonds payable
Penjualan obligasi Rupiah yang diterbitkan	30.422	21	-	Proceeds from local bonds issuance
Perolehan utang bank jangka pendek	1.330.506	17	545.526	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(144.730)	17	(878.882)	Payments of short term loan
Pembayaran dividen tunai	(474.913)	36	(131.921)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	130.811		(194.089)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(134.833)		208.175	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	690.152		479.577	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	35.265		2.400	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	590.584		690.152	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Desember 1973 dari Halim Kurniawan, S.H., Notaris di Teluk Betung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/233/25 tanggal 10 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3194.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta dimana pemegang saham menyetujui untuk menyatakan kembali pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0047487.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 11 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang perindustrian, perdagangan, perkebunan, dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan tebu; serta produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO), sabun dan bahan bakar nabati.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1974. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berlokasi di Lampung, Sidoarjo, Tangerang dan Palembang dengan perkebunan yang terletak di Terbanggi Besar – Lampung Tengah dan Banyuasin – Sumatera Selatan, sedangkan perkebunan dan pabrik entitas anak terletak di Lampung Tengah, Lampung Utara, Kalimantan Barat dan Ogan Komering Ilir dengan jumlah lahan perkebunan inti kurang lebih seluas 82,7 ribu hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami kurang lebih seluas 64,85 ribu hektar.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tunas Baru Lampung Tbk ("the Company") was established by virtue of Notarial Deed No. 23 dated December 22, 1973 of Halim Kurniawan, S.H., public Notary in Teluk Betung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/233/25 dated July 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3194.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta where the shareholders agreed to restate Article 3 of the Company's Articles of Association (purposes and objectives, and business activities) in order to conform with the Year 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment of Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0047487.AH.01.02. Tahun 2022 dated July 11, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in industry, trading, agriculture, and sea port service activities. Currently, the Company engages in plantations of palm oil and sugar cane; and manufacturing of palm cooking oil, sugar, crude palm oil (CPO), soap and biodiesel.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as "the Group") are under the business group of Sungai Budi.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Wisma Budi, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, South Jakarta. Its factories are located at Lampung, Sidoarjo, Tangerang and Palembang, and also Ogan Komering Ilir while its plantations are located in Terbanggi Besar – Central Lampung and Banyuasin – South Sumatera, while the plantations and plants of the subsidiaries are located at Central Lampung, North Lampung, West Kalimantan and Ogan Komering Ilir with a total area of nucleus approximately 82.7 thousand hectares. The planted area is approximately 64.85 thousand hectares.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2735/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 140.385.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 4 Februari 2000, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melalui Surat No. 033/BP/CS/V/2006 tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) (sekarang OJK) sehubungan dengan rencana untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dimana melekat Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.230.774.400 Saham Biasa Atas Nama ("Saham") dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah Waran Seri I yang telah di konversi adalah sebanyak 417.892.893 Waran.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 29 Juni 2006 dari Ny. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas I. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusannya No. S-790/BL/2006 tanggal 28 Juni 2006. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 313.602 (untuk 2.508.818.846 saham) dan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 5.342.098.939 saham, dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On December 31, 1999, the Company obtained the Approval Letter from the Chairman Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2735/PM/1999 for the Company's initial public offering of 140,385,000 shares with a par value of Rp 500 (in full Rupiah amount) per share. As of February 4, 2000, the Company listed all of its issued shares in Indonesia Stock Exchange (BEI).

Through Letter No. 033/BP/CS/V/2006 dated June 1, 2006, the Company filed for the Notice of Listing to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently OJK) in relation with its plan to conduct Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders to buy new shares embedded with Series 1 Warrants for maximum of 3,230,774,400 common shares (the "shares") with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share and offered with subscription price of Rp 125 (in full Rupiah) per share. Series I Warrants that had been exercised totalled to 417,892,893 warrants.

Based on the Notarial Deed No. 28 dated June 29, 2006 of Mrs. Kartuti Suntana Sastraprawira, S.H., public Notary in Jakarta. Limited Public Offering I was approved by the stockholders. The Company received the Approval Letter from Bapepam and LK (currently OJK) through its Decision Letter No. S-790/BL/2006 dated June 28, 2006 for the Limited Public Offering I. The total proceeds from the Limited Public Offering I which amounted to Rp 313,602 (for 2,508,818,846 shares) were received by the Company in July 2006.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 5,342,098,939 shares, with a par value of Rp 125 (in full Rupiah amount) per share, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-1764/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tunas Baru Lampung Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 300.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 24 Juni 2009 dan suku bunga sebesar 14,75% per tahun. Wali amanat untuk Obligasi I Tunas Baru Lampung adalah PT Bank Mega Tbk. Utang obligasi ini dilunasi pada tanggal 28 September 2007.

Pada tanggal 25 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-7957/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 5 Juli 2017 dan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Wali amanat untuk Obligasi II Tunas Baru Lampung adalah PT Bank Sinarmas Tbk. Utang obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2017.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-16/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung dengan target dana Rp 1.500.000 dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini diterbitkan dalam 2 tahap, dimana Tahap I sebesar Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo tanggal 29 Maret 2023 dan Tahap II sebesar Rp 500.000 yang diterbitkan dalam 2 seri yaitu seri A dan seri B dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 10 Maret 2025. Wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Obligasi ini masih terutang dan disajikan pada Catatan 21.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On June 14, 2004, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-1764/PM/2004 for public offering of Tunas Baru Lampung Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the Bonds amounted to Rp 300,000 with term of five (5) years with maturity date on June 24, 2009 and bears interest rate of 14.75% per annum. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Tunas Baru Lampung Bond I. The bond payable was settled on September 28, 2007.

On June 25, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-7957/BL/2012 for public offering of Tunas Baru Lampung Bond II Year 2012 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the Bonds amounted to Rp 1,000,000 with term of five (5) years with maturity date on July 5, 2017 and bears interest rate of 10.50% per annum. PT Bank Sinarmas Tbk is the trustee for Tunas Baru Lampung Bond II. The Company's bond payable has been settled on July 5, 2017.

On March 21, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) according to the letter No. S-16/D.04/2018 for public offering of Tunas Baru Lampung Continuing Bond I with Fixed Interest Rates with maximum principal amount of Rp 1,500,000. The bonds are issued in 2 phases, whereas Phase I amounting to Rp 1,000,000 with maturity date on March 29, 2023 and Phase II amounting to Rp 500,000 which issued in 2 (two) series, series A and B with latest maturity date on March 10, 2025. The trustee for the Bonds is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These bonds are still outstanding and are presented in Note 21.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Rincian entitas anak yang dikonsolidasikan berdasarkan persentase kepemilikan Perusahaan:

d. Consolidated Subsidiaries

Detail of the subsidiaries which are consolidated based on respective percentage of ownership by the Company:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Incorporation</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Year of Operation</i>	Persentase Pemilikan dan Hak Suara/ <i>Percentage of Ownership and voting rights</i>	
					2022 %	2021 %
<u>Kepemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>						
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1972	1996	99,97	99,97
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantation</i>	1981	1997	99,99	99,99
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1988	1999	99,99	99,99
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ <i>Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory</i>	1995	1999	99,80	99,80
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1991	2000	99,71	99,71
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1992	2002	99,90	99,90
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ <i>Manufacturing of crude palm oil</i>	2002	2003	99,90	99,90
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ <i>West Borneo</i>	Perkebunan dan pengolahan minyak sawit/ <i>Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	2003	2007	85,00	85,00
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	2009	2013	99,90	99,90
PT Dinamika Graha Sarana (DGS) *)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantation</i>	2005	Belum beroperasi/ non operable	-	29,41
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	2013	2020	99,23	99,23
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	2017	2018	100,00	100,00
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>						
Entitas anak TBLAI/ <i>Subsidiary of TBLAI</i>						
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ <i>investment, trade, and consultation</i>	2017	2018	100,00	100,00

*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2022

*) A subsidiary sold in 2022

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian entitas anak yang dikonsolidasikan berdasarkan jumlah aset:		Detail of the subsidiaries which are consolidated based on total assets:		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Bumi Sentosa Abadi (BSA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	48.078	45.747
PT Bangun Nusa Indah Lampung (BNIL)	Lampung	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantation</i>	661.199	673.354
PT Budi Dwiyasa Perkasa (BDP)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	488.108	440.896
PT Adikarya Gemilang (AKG)	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	Perkebunan kelapa sawit dan tebu, dan pabrik gula/ <i>Palm Oil and sugar cane plantation, and sugar factory</i>	7.497.504	5.372.405
PT Bangun Tatalampung Asri (BTLA)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	620.362	547.807
PT Budinusa Ciptawahana (BNCW)	Lampung	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	204.957	196.523
PT Agro Bumi Mas (ABM)	Lampung	Pengolahan minyak sawit/ <i>Manufacturing of crude palm oil</i>	250.333	343.125
PT Bumi Perkasa Gemilang (BPG)	Kalimantan Barat/ <i>West Borneo</i>	Perkebunan dan pengolahan minyak sawit/ <i>Palm oil plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	1.147.262	1.107.187
PT Solusi Jaya Perkasa (SJP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	167.507	155.594
PT Dinamika Graha Sarana (DGS) *)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Perkebunan tebu/ <i>Sugar cane plantation</i>	-	173.003
PT Samora Usaha Jaya (SUJ)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantation</i>	1.874.457	1.531.468
TBLA International Pte.Ltd. (TBLAI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	1.952.361	2.412.738

*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2022

*) A subsidiary sold in 2022

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			2022	2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>				
Entitas anak TBLAI/ <i>Subsidiary of TBLAI</i>				
Tunas Baru International Pte.Ltd. (TBI)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi, perdagangan, dan konsultasi/ <i>investment, trade, and consultation</i>	1.974.812	2.307.368

Penjualan Entitas Anak

Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya atas DGS sebanyak 2.500 saham kepada PT Surya Andalan Primatama dengan harga Rp 110.000 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Penjualan saham ini telah didokumentasikan dalam Akta Jual Beli Saham DGS No. 49 tanggal 31 Oktober 2022 dari Inggraini Yamin S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan telah menerima Rp 275 atas penjualan saham DGS tersebut pada tanggal 31 Oktober 2022.

Sale of a Subsidiary

The Company has sold its ownership in DGS of 2,500 shares to PT Surya Andalan Primatama at a price of Rp 110,000 (in full rupiah) per share. The sale of these shares has been documented in the Deed of Sale and Purchase of Shares of DGS No. 49 dated October 31, 2022 of Inggraini Yamin S.H., notary in Jakarta. The company received Rp 275 from the sale of the DGS shares on October 31, 2022.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 14 Agustus 2020 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta adalah:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Santoso Winata
Komisaris :	Oey Albert
Komisaris Independen :	Justinus Aditya Sidharta

Direksi

Presiden Direktur :	Widarto
Wakil Presiden Direktur :	Sudarmo Tasmin
Direktur :	Djunaidi Nur
Direktur :	Oey Alfred
Direktur :	Mawarti Wongso
Direktur :	Chin Poh Peng
Direktur :	Murugaiah Periasamy

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Justinus Aditya Sidharta
Anggota :	Rini Sari Widjaja
	Oei Yuliaty Winarso

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Manajer dan Supervisor.

e. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management based on Deed No. 7 dated August 14, 2020 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta are:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Audit Committee is composed of the following:

:	Chairman
:	Members

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, Managers and Supervisors.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sungai Budi dan PT Budi Delta Swakarya, sedangkan pemegang saham akhir adalah Widarto dan Santoso Winata.

The parent companies are PT Sungai Budi and PT Budi Delta Swakarya, while the ultimate shareholders are Widarto and Santoso Winata.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has the following total number of permanent employees (unaudited):

Perusahaan	2022	2021	Company
Perusahaan	1.908	1.806	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
AKG	278	285	AKG
BTLA	137	141	BTLA
BPG	117	124	BPG
BDP	100	106	BDP
BNIL	97	105	BNIL
BNCW	57	53	BNCW
SUJ	53	61	SUJ
BSA	19	21	BSA
SJP	10	7	SJP
ABM	-	118	ABM
DGS	-	11	DGS
Jumlah	2.776	2.838	Total

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Baru Lampung Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Baru Lampung Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Selisih kurs bersih penjabaran laporan keuangan TBLAI Singapura, entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat, ke dalam mata uang pelaporan Grup diakui dalam laba rugi karena jumlahnya tidak signifikan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency. The net exchange difference arising from the translation of the financial statements of TBLAI Singapore, a subsidiary which has a functional currency in U.S. Dollar, into the Group's reporting currency is recognized in profit or loss since the amount is considered not significant.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	U.S. Dollar
Euro	16.713	16.127	Euro
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar
Yuan China	2.257	2.238	Chinese Yuan
Thailand Baht	455	428	Thailand Baht

d. Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 3. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 1. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Grup (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anaknya berikutnya terkait dengan entitas lain);
 2. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup dimana Grup adalah anggotanya);
 3. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 4. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 5. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 1. has control or joint control over the Group;
 2. has significant influence over the Group;
 3. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with the following conditions applies:
 1. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 2. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 3. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 4. is a joint venture of a third entity and the Group is an associate of entity the third entity;
 5. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;

6. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas;
7. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(1) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau entitas atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup);
8. entitas, atau anggota dari Grup dimana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan, atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

6. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
7. person identified as in a1 has significant influence over the Group or entity or a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the Group);
8. an entity, or a member of a Group of which the entity is part of the Group, provides key management personnel services to the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

All other liabilities are classified as non-current

f. Cash

Cash consists of cash on hand and cash in banks.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, aset tidak lancar lain-lain dan piutang pihak berelasi dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang diterapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah diterapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan aset derivatif dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified its cash, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets, other noncurrent assets and due from related parties under this category.

Financial assets at fair value to profit or loss (FVPL)

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022, Group has classified its derivative assets under this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lain-lain, liabilitas sewa, pinjaman diterima, utang obligasi, dan utang pihak berelasi dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at FVPTL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has classified its short-term and long-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities, borrowings, bonds payable, and due to related parties under this category.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengklasifikasikan liabilitas derivatif dalam kategori ini.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2021, the Group has classified its derivative liabilities under this category.

Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, in contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dari pohon kelapa sawit dan tebu.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS dan tebu pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Piutang (Utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) of palm trees and sugar cane.

Growing agriculture produce consist of harvest product growing on the bearer plant up to the point to be harvested.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB and sugar cane at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Due from (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

m. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif terdiri menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Grup mengklasifikasikan tanaman kelapa sawit dan tebu sebagai tanaman produktif.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar biaya perolehannya dan merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembiayaan atas tanaman yang bersangkutan selama belum menghasilkan. Biaya ini meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, pemupukan, pemeliharaan, upah buruh, penyusutan aset tetap, bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai perolehan tanaman selama masa pengembangan sampai dengan menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan secara normal. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif berikut ini:

Tahun/Years

Kelapa sawit
Tebu

25
4

m. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants consist of immature plantation and mature plantation. The Group has classified oil palm and sugar cane plantations as bearer plants.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which represent accumulated costs incurred on the plantations before these mature and produce crops. Such costs include the cost of land preparation, seedlings, fertilization, maintenance, labor, depreciation of property, plant and equipment, interest, and other borrowing costs on debts incurred to finance the development of plantations until maturity for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations are transferred to mature plantations when these start normal yield. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature Plantations

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful life of the bearer plants as follows:

Oil palm
Sugar cane

Beban penyusutan atas tanaman telah menghasilkan dibebankan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

n. Aset Tetap

n. Property, Plant, and Equipment

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Direct acquisitions of property, plant, and equipment, except for land, and machineries are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated, if any.

Mesin dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Saldo selisih revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat pelepasan aset yang bersangkutan.

Machineries are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment shown under equity section in the consolidated statements of financial position and consolidated statements of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The balance of revaluation increment will be transferred to retained earnings when those assets are disposed.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant, and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant, and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the period such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus, kecuali penyusutan mesin pengolahan gula dihitung berdasarkan metode unit produksi.

Depreciation is computed on a straight-line method except for machineries used for sugar processing which is computed based on units of production method.

Berikut adalah masa manfaat aset tetap yang dihitung berdasarkan metode garis lurus:

The property, plant, and equipment are depreciated over the following useful life using the straight-line method:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and land improvements
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	10	Machineries of CPO and its downstream products
Kendaraan dan alat berat	5	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	5	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	15	Vessels

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

o. Lease Transactions

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified a part of property, plant and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penerimaan kas atas sewa kapal dan tanki dicatat sebagai pendapatan melalui amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan sewa kapal disajikan bersih setelah dikurangi biaya terkait aset yang disewakan, dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laba rugi.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas dikurangkan dari akun "Tambahan modal disetor" bagian saham yang diterbitkan dan tidak diamortisasi.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Cash received on lease of ships and tanks are recorded as revenue through amortization using the straightline method. Revenue on lease of ship is presented net after deducting the related expenses on the leased assets, and presented in "Other Income (Expenses)" account in profit and loss.

p. Treasury Stocks

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the "Additional paid-in capital" portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting annual period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting annual period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian dialihkan ke pelanggan. Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan sesuai dengan persyaratan penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognizes revenue when the performance obligations are satisfied. Fulfillment of the Group's performance obligations generally occurs at specified time, which is when the risk and control are transferred to the customer. Local sales are recognized when control is transferred upon delivery of the goods to the customer. Export sales are recognized when control is transferred in accordance with the terms of sale.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang tidak dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

y. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

For general approach, at each financial position reporting data, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of the financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimated that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Kas	590.584	690.152	Cash
Piutang usaha - bersih	3.566.953	3.456.927	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	5.276	11.405	Other accounts receivable - net
Aset lancar lain-lain	222.221	188.777	Other current assets
Piutang pihak berelasi	15.097	22.134	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain	-	1.500	Other noncurrent assets
Jumlah	4.400.131	4.370.895	Total

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

Grup sebagai penyewa

Group as lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup sebagai pesewa

Group as lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kapal tongkang dan kapal motor/tunda baja (*tug boat*). Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into lease of barge and tug boat agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang diungkapkan pada Catatan 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the allowance for decline in value and obsolescence of inventories are set out in Note 6.

c. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 13. Perubahan nilai wajar aset revaluasi akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

d. Nilai Wajar Aset Biologis

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

e. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Masa Menghasilkan Tanaman Produktif

Masa manfaat dari aset tetap dan masa menghasilkan tanaman produktif Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan masa menghasilkan tanaman produktif akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap, diungkapkan masing-masing pada Catatan 12 dan 13.

c. Revaluation of Property, Plant, and Equipment

The Group measures machineries at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 13. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact to the depreciation amount recognized in profit or loss.

d. Fair Value of Biological Assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depend on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which are estimated based on recent condition. The key assumptions used to determine the fair value of biological assets, are further explained in Note 7.

e. Useful Lives of Property, Plant and Equipment and the Productive Lives of the Bearer Plants

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and the production lives of the bearer plants are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and the productive live of the bearer plants would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 12 and 13, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 33.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 34.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefit liability as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 33.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets are set out in Note 34.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

h. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Notes 12 and 13, respectively.

4. Kas

	2022	2021
Kas		
Rupiah	19.699	14.756
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	764	1.357
Jumlah - Kas	20.463	16.113
Bank		
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.787	58.613
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.483	106.260
PT Bank Nationalnobu Tbk	40.034	30.014
PT Danamon Indonesia Tbk	15.549	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.029	50.013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.533	28.682
PT Bank Central Asia Tbk	2.442	1.191
PT Bank CIMB Niaga Tbk	440	1.347
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	70.013
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	1.035	1.243
Jumlah	187.332	347.376
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	130.443	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	96.680	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	79.228	71.410
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.585	71.352
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.797	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.316	162.807
PT Bank Central Asia Tbk	4.167	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.130
Lain-lain (masing-masing kurang dari ekuivalen Rp 1.000)	1.186	2.745
Jumlah	375.402	310.444

4. Cash

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 42)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
Others (each less than Rp 1,000)	
Subtotal	
Foreign currencies (Note 42)	
Third Parties	
U.S. Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (each less than Rp 1,000 in Rupiah equivalent)	
Subtotal	

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.634	15.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	752	408	PT Bank UOB Indonesia
Baht Thailand			Thailand Baht
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah - Bank	570.121	674.039	Total - Cash in banks
Jumlah	590.584	690.152	Total
Suku bunga bank berkisar			Average bank interest rate
Rupiah	0,00% - 5,25%	0,00% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 4,60%	0,00% - 1,50%	U.S. Dollar
Euro	0,10%	0,10%	Euro

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	2.148.549	2.010.011
Cadangan penurunan nilai	(16.971)	(19.340)
Pihak berelasi - bersih	2.131.578	1.990.671
Pihak ketiga		
Rupiah	1.055.686	1.401.321
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	385.997	71.362
Jumlah	1.441.683	1.472.683
Cadangan penurunan nilai	(6.308)	(6.427)
Pihak ketiga - bersih	1.435.375	1.466.256
Jumlah - Bersih	3.566.953	3.456.927

b. Berdasarkan umur

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.148.549	2.010.011
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.441.683	1.465.565
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	7.118
Jumlah - pihak ketiga	1.441.683	1.472.683
Jumlah	3.590.232	3.482.694
Cadangan penurunan nilai	(23.279)	(25.767)
Jumlah	3.566.953	3.456.927

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. Trade Accounts Receivable

a. By debtors

Related parties (Note 38)
Rupiah
Allowance for impairment
Related parties - net
Third parties
Rupiah
U.S. Dollar (Note 42)
Subtotal - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net
Net

b. By age

Related party (Note 38)
Not past due and un-impaired
Third parties
Not past due and un-impaired
Past due and impaired
Total - third parties
Total
Allowance for impairment
Total

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Saldo awal tahun	25.767	26.981	Balance at the beginning of the year
Pemulihan	(2.488)	(1.214)	Reversal
Saldo akhir tahun	23.279	25.767	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Sebesar 89,25% dan 97,95% atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 39).

As of December 31, 2022 and 2021, 89.25% and 97.95%, respectively, of the total trade accounts receivable are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

6. Persediaan

6. Inventories

	2022	2021	
Persediaan barang jadi:			Finished goods
Gula	1.494.550	1.037.154	Sugar
Biodiesel	452.103	172.190	Biodiesel
Minyak sawit	295.207	390.841	Crude palm oil
Minyak inti sawit	253.096	56.578	Palm kernel oil
Minyak goreng sawit	133.263	78.950	Palm cooking oil
Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)	123.563	4.421	Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBDPO)
Stearin	78.741	137.189	Stearine
Vetsil sawit	44.215	41.258	Palm free fatty acid
Inti sawit	33.694	19.436	Palm kernel
Molases	24.638	20.753	Molases
Bungkil sawit	22.873	20.695	Palm expeller
Sabun	8.439	5.514	Soap
Mentega	7.549	14.658	Margarine
Lain-lain	1.617	1.594	Others
	2.973.548	2.001.231	
Bahan baku:			Indirect materials:
Gula Mentah	1.165.470	-	Raw Sugar
Tandan Buah Segar	2.380	1.218	Fresh fruit bunches
Lain-lain	470	3.205	Others
	1.168.320	4.423	

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bahan pembantu:			Indirect materials:
Pupuk dan obat-obatan	328.931	239.566	Fertilizer and medicines
Suku cadang	226.181	206.655	Spare parts
Bahan pembungkus	43.509	67.780	Packaging
Bahan kimia	43.397	27.498	Chemicals
Bahan bakar dan pelumas	36.030	19.764	Fuel and oil
Lain-lain	9.434	9.360	Others
	<u>687.482</u>	<u>570.623</u>	
Jumlah	4.829.350	2.576.277	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan barang usang	<u>(7.680)</u>	<u>(7.700)</u>	Less allowances for decline in value and obsolescence
Jumlah - Bersih	<u>4.821.670</u>	<u>2.568.577</u>	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan persediaan barang usang.

Management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value and obsolescence of inventories.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Inventories are insured with third parties against losses from fire, theft and other possible risks with insurance coverages as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Rp	1.891.275	Rp	578.200	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Asuransi Central Asia	Rp	836.500	Rp	-	PT Asuransi Central Asia
	US\$	235.965	US\$	-	
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	Rp	600	Rp	489.750	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi
	US\$	-	US\$	178.362	
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	Rp	801.900	PT Asuransi Adira Dinamika
	US\$	-	US\$	35.672	
PT Asuransi Astra Buana	Rp	-	Rp	28.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Bess Central Insurance	Rp	-	Rp	1.000	PT Bess Central Insurance

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the assets insured.

Sebesar 80,94% dan 65,46% dari jumlah persediaan masing-masing digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 17 dan 39).

Inventories representing 80.94% and 65.46%, of the total inventories as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral on bank loans (Notes 17 and 39).

7. Aset Biologis

7. Biological Assets

	2022	2021	
Produk agrikultur			Agricultural produce
Tandan buah segar (TBS)	282.244	241.262	Fresh fruit bunches (FFB)
Tebu	<u>194.882</u>	<u>194.890</u>	Sugar cane
Jumlah	<u>477.126</u>	<u>436.152</u>	Total

Penilaian aset produk agrikultur kelapa sawit dan tebu menggunakan Pendekatan Pendapatan karena nilai wajar produk agrikultur kelapa sawit dan tebu adalah berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan. Melalui pendekatan pendapatan, nilai tanaman kelapa sawit dan tebu ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh produk agrikultur selama sisa umur ekonomisnya. Dengan metode arus kas diskonto, besaran proyeksi arus kas bersih ditentukan tahun per tahun, dengan memperhatikan siklus hidup tanaman kelapa sawit dan tebu, dan kemudian didiskonto dengan menerapkan tingkat diskonto (*discount rate*) tertentu. Akumulasi dari proyeksi arus kas bersih yang telah didiskonto (nilai kini arus kas bersih) merefleksikan nilai tanaman secara keseluruhan.

Penilaian aset biologis Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditetapkan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2023 dan 13 April 2022.

The valuation of FFB of palm trees and sugar cane agricultural product assets uses the Income Approach because the fair value of FFB and sugar cane agricultural products is based on projections of income that will be generated by plants that have been produced. Based on the income approach, the values of FFB and sugar cane plantations are determined based on the present value of projected net cash flows that are expected to be generated from agricultural products for the remaining economic life. With the discounted cash flow method, the net cash flow projection is determined annually, by considering the life cycle of the FFB and sugar cane plantations, and then discounted by applying a certain discount rate. The accumulated discounted net cash flow projection (present value of net cash flow) reflects the value of entire FFB and sugar cane plants.

As of December 31, 2022 and 2021, the valuation of the Group's biological assets was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, an independent valuer in their reports dated February 24, 2023 and April 13, 2022, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – bersih dengan saldo masing-masing sebesar Rp 603.753 dan Rp 890.855.

8. Prepaid Taxes

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid taxes represent Value Added Tax (VAT) - net amounting to Rp 603,753 and Rp 890,855, respectively.

9. Aset Lancar Lain-lain

	2022	2021
Uang muka pembelian:		
Bahan baku	928.938	886.651
Suku cadang	58.432	58.646
Aset tetap	24.043	3.714
Gula	13.575	-
Lain - lain	36.968	89.605
Jumlah	1.061.956	1.038.616
Kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 17 dan 21)	172.319	123.107
Setoran jaminan (Catatan 39)	49.903	65.670
Aset derivatif (Catatan 40)	6.694	-
Lain-lain	277	-
Jumlah	1.291.149	1.227.393

9. Other Current Assets

Advances for purchases of:	
Raw materials	
Spareparts	
Property, plant and equipment	
Sugar	
Others	
Total	
Restricted cash (Notes 17 and 21)	
Guarantee deposit (Note 39)	
Derivative assets (Note 40)	
Others	
Total	

10. Piutang dan Utang Pihak Berelasi

Piutang dan utang pihak berelasi, terutama timbul dari penjualan dan pembelian bahan pembantu, hasil produk sampingan, serta kegiatan operasional Grup lainnya dengan pihak berelasi (Catatan 38):

	2022	2021
Piutang		
PT Budisamudra Perkasa	5.067	14.760
PT Budisamudra Tatakarya	10.030	7.374
Jumlah	15.097	22.134
Utang		
PT Kencana Acidindo Perkasa	13.766	3.017

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi dilakukan tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut dapat ditagih dan diselesaikan setiap saat berdasarkan kesepakatan antara entitas yang bertransaksi sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

10. Due from and Due to Related Parties

The amounts due from and due to the following related parties resulted mainly from sales and purchases of indirect materials, by-products, and other operational activities of the Group with its related parties (Note 38):

Due from
PT Budisamudra Perkasa
PT Budisamudra Tatakarya
Total
Due to
PT Kencana Acidindo Perkasa

These amounts due from and due to related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Management believes that the above-mentioned amounts due from related parties are fully collectible and can be settled at any time based on the agreement between the transacting entities, thus, no allowance for impairment was provided.

11. Piutang dan Utang Plasma – Bersih

Akun ini merupakan pembiayaan/dana yang diberikan oleh Perusahaan serta BNIL, BPG, SJP, dan SUJ, entitas-entitas anak, kepada plasma (petani) melalui Koperasi Unit Desa (KUD) dalam rangka pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit milik plasma.

Piutang dan utang plasma - bersih yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak, merupakan jumlah neto dari pembiayaan yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan entitas anak, dengan penjualan tandan buah segar (TBS) kepada Grup.

Rincian piutang (utang) plasma yang dikelola oleh Perusahaan dan entitas-entitas anak adalah sebagai berikut:

11. Due from and Due to Plasma – Net

This account represents the financing granted by the Company and BNIL, BPG, SJP, and SUJ, the subsidiaries, to farmers (plasma) through the Cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD) for the development of palm plantations owned by plasmas.

Amounts due from and due to plasma - net which are managed by the Company and its subsidiaries, consist of the net balance of the fund which have been disbursed first by the Company and subsidiaries, with the sale of Fresh Fruit Bunch (FFB) to Group.

The details of amounts due from (due to) plasma managed by the Company and its subsidiaries follows:

	2022			
	Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ <i>Funds Advanced</i>	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by the Banks</i>	Piutang Plasma - Bersih/ <i>Due from Plasma - Net</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	80.959	(52.330)	28.629	Balance as of January 1, 2022
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	183.492	(48.750)	134.742	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(149.421)	10.484	(138.937)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	115.030	(90.596)	24.434	Balance as of December 31, 2022

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	Pembiayaan/ Dana yang Dikeluarkan Terlebih Dahulu/ <i>Funds Advanced</i>	Pembiayaan oleh Bank/ <i>Funded by the Banks</i>	Piutang Plasma - Bersih/ <i>Due from Plasma - Net</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	108.746	(53.875)	54.871	Balance as of January 1, 2021
Biaya pengembangan dan biaya lainnya	118.511	-	118.511	Development cost and other costs
Pelunasan dari KUD	(146.298)	1.545	(144.753)	Payments from KUD
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	80.959	(52.330)	28.629	Balance as of December 31, 2021

Piutang plasma tidak memiliki jatuh tempo yang pasti dan akan dilunasi oleh petani melalui penjualan Tandan Buah Segar (TBS) kepada Grup. Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang plasma karena Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih.

Plasma receivables have no fixed maturity and will be paid through the sales of Fresh Fruit Bunch (FFB) to the Group. Management does not provide allowance for impairment losses on due from plasma because Management believes that all plasma receivables are collectible.

12. Tanaman Produktif

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
		Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>			
Biaya perolehan					At cost
Tanaman kelapa sawit	4.067.771	338.923	(1.447)	4.405.247	Palm oil plantations
Tanaman tebu	1.105.383	157.019	-	1.262.402	Sugar cane plantations
Jumlah	5.173.154	495.942	(1.447)	5.667.649	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman kelapa sawit	857.837	174.448	-	1.032.285	Palm oil plantations
Tanaman tebu	792.567	214.747	-	1.007.314	Sugar cane plantations
Jumlah	1.650.404	389.195	-	2.039.599	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.447	-	(1.447)	-	Allowance for impairment loss
Nilai Tercatat	3.521.303			3.628.050	Carrying Value

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Perubahan selama tahun 2021/ <i>Changes during 2021</i>	Penghapusan/ <i>Write-off</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
		Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>			
Biaya perolehan					At cost
Tanaman kelapa sawit	3.189.368	878.403	-	4.067.771	Palm oil plantations
Tanaman tebu	997.260	146.424	(38.301)	1.105.383	Sugar cane plantations
Jumlah	4.186.628	1.024.827	(38.301)	5.173.154	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman kelapa sawit	715.380	142.457	-	857.837	Palm oil plantations
Tanaman tebu	617.353	201.484	(26.270)	792.567	Sugar cane plantations
Jumlah	1.332.733	343.941	(26.270)	1.650.404	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.447	-	-	1.447	Allowance for impairment loss
Nilai Tercatat	2.852.448			3.521.303	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh tanaman telah menghasilkan berlokasi di Sumatera dan Kalimantan. Rata-rata umur tanaman menghasilkan adalah 13 tahun dan 12 tahun.

As of December 31, 2022 and 2021, all mature plantations are located in Sumatera and Kalimantan. Average age of mature plantation is 13 years and 12 years, respectively.

Penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 389.195 dan Rp 343.941 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Depreciation charged to cost of goods sold amounted to Rp 389,195 and Rp 343,941 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

Luas lahan tanaman sawit telah menghasilkan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 41,35 ribu hektar dan 40,06 ribu hektar.

Mature palm oil plantations of the Group as of December 31, 2022 and 2021 measure about 41.35 thousand hectares and 40.06 thousand hectares, respectively.

Luas tanaman tebu Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 13,87 ribu hektar dan 14,37 ribu hektar.

The Group's sugarcane plantation as of December 31, 2022 and 2021 measures about 13.87 thousand hectares and 14.37 thousand hectares, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tanaman produktif.

Management believes that the allowance for impairment of mature plantations is adequate to cover possible losses arising from decline in value and obsolescence of mature plantations.

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2022	2021	
Tanaman kelapa sawit			Palm oil plantations
Saldo awal	983.738	1.368.431	Beginning balance
Penambahan biaya	481.878	493.710	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(338.923)	(878.403)	Reclassification to mature plantation
Saldo akhir	1.126.693	983.738	Ending balance
Tanaman tebu			Sugar cane plantations
Saldo awal	525.686	459.445	Beginning balance
Penambahan biaya	294.907	215.985	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(157.019)	(146.424)	Reclassification to mature plantation
Penghapusan tanaman	(6.733)	(3.320)	Write-off of plantation
Penjualan entitas anak	(144.726)	-	Sales of subsidiaries
Saldo akhir	512.115	525.686	Ending balance
Jumlah	1.638.808	1.509.424	Total

Termasuk penambahan biaya yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Additional costs capitalized to immature plantations include:

	2022	2021	
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	76.567	67.786	Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)
Beban bunga	64.285	76.506	Interest expense
Jumlah	140.852	144.292	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian luas lahan tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of area of immature plantations based on the location of operations of the Group follows:

	Dalam hektar/ In hectares		
	2022	2021	
Lokasi			Location
Pulau Sumatera	8.175	7.724	Sumatera Island
Pulau Kalimantan	1.445	1.293	Kalimantan Island
Jumlah	9.620	9.017	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 91,23% dan 58,05% dari nilai tercatat tanaman produktif Grup digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17, 39, dan 40).

Plantations of the Group representing 91.23% and 58.05% of the carrying amount of the bearer plants as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are used as collateral on bank loans (Notes 17, 39, and 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanaman produktif tidak diasuransikan.

As of December 31, 2022 and 2021, the bearer plants are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of the immature plantations.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan dan Kalimantan, dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu 25 - 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 dan 2057, dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns several parcels of land where its plantations located in Lampung, South Sumatera and Borneo with Land Use Rights (*Hak Guna Usaha* or *HGU*) for a period of 25 - 35 years, with expiry 2027 until 2057, with detail as follow:

Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>The Company and its Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas (Hektar)/Area (<i>Hectares</i>)		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>End of Validity Period</i>
		2022	2021	
Perusahaan/ The Company	Lampung, Sumatera Selatan/ Lampung, <i>South Sumatera</i>	16.100,30	16.100,30	2027 - 2057
BSA	Lampung	955,77	955,77	2040
BNIL	Lampung	6.474,85	6.474,85	2026
AKG	Lampung	5.398,23	5.398,23	2027
BTLA	Lampung	9.037,05	9.037,05	2032 - 2043
BDP	Lampung	7.690,35	7.690,35	2030 - 2043
BNCW	Lampung	1.955,52	1.955,52	2030 - 2044
BPG	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	5.701,81	5.701,81	2049
SUJ	Sumatera Selatan	12.289,11	12.289,11	2054
Jumlah/Total		65.602,99	65.602,99	

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses perpanjangan sertifikasi tanah atau balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the term of the land use rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya Perolehan						At cost
Tanah	290.433	1.202	(24.646)	-	266.989	Land
Bangunan dan prasarana	3.331.877	102.898	(10.005)	114.843	3.539.613	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	867.524	37.029	(209)	19.800	924.144	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	662.904	110.456	(3.327)	2.848	772.881	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	68.639	1.918	-	-	70.557	Vessels
Nilai revaluasi						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	2.765.340	103.525	(125.096)	123.411	2.867.180	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	1.976.987	58.329	-	-	2.035.316	Machineries of sugar processing
Subtotal	9.963.704	415.357	(163.283)	260.902	10.476.680	Subtotal
Aset dalam pembangunan	817.828	440.585	(2.848)	(241.102)	1.014.463	Constructions in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	19.568	10.806	(10.806)	-	19.568	Buildings
Kendaraan dan alat berat	78.057	33.951	-	(19.800)	92.208	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	97.625	44.757	(10.806)	(19.800)	111.776	Subtotal
Jumlah	10.879.157	900.699	(176.937)	-	11.602.919	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	1.112.336	170.649	(4.744)	-	1.278.241	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	775.121	12.322	(193)	6.384	793.634	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	506.336	78.825	(2.770)	-	582.391	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	38.808	3.915	-	-	42.723	Vessels
Nilai revaluasi						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	1.438.624	205.504	(68.637)	-	1.575.491	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	306.772	59.290	-	-	366.062	Machineries of sugar processing
Subtotal	4.177.997	530.505	(76.344)	6.384	4.638.542	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	489	12.763	(10.806)	-	2.446	Buildings
Kendaraan dan alat berat	53.544	4.627	-	(6.384)	51.787	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	54.033	17.390	(10.806)	(6.384)	54.233	Subtotal
Jumlah	4.232.030	547.895	(87.150)	-	4.692.775	Total
Nilai Tercatat	6.647.127				6.910.144	Carrying Value
	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya Perolehan						At cost
Tanah	283.527	6.906	-	-	290.433	Land
Bangunan dan prasarana	2.931.477	74.316	-	326.084	3.331.877	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	844.285	20.424	-	2.815	867.524	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	609.325	41.232	-	12.347	662.904	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	65.364	3.275	-	-	68.639	Vessels
Nilai revaluasi						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan produk turunannya	2.673.041	22.328	-	69.971	2.765.340	Machineries of CPO and its downstream products
Mesin pengolahan gula	1.909.302	11.300	-	56.385	1.976.987	Machineries of sugar processing
Subtotal	9.316.321	179.781	-	467.602	9.963.704	Subtotal
Aset dalam pembangunan	851.769	430.846	-	(464.787)	817.828	Constructions in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	28.323	19.568	(28.323)	-	19.568	Buildings
Kendaraan dan alat berat	74.703	6.169	-	(2.815)	78.057	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	103.026	25.737	(28.323)	(2.815)	97.625	Subtotal
Jumlah	10.271.116	636.364	(28.323)	-	10.879.157	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Biaya perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	955.025	157.311	-	-	1.112.336	Buildings and land improvements
Kendaraan dan alat berat	739.177	34.443	-	1.501	775.121	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabotan	451.017	55.319	-	-	506.336	Furniture, fixtures and equipment
Kapal	35.001	3.807	-	-	38.808	Vessels
Nilai revaluasi						Revalued amount
Mesin pengolahan minyak kelapa sawit						Machineries of CPO and its downstream products
dan produk turunannya	1.243.348	195.276	-	-	1.438.624	
Mesin pengolahan gula	268.284	38.488	-	-	306.772	Machineries of sugar processing
Subtotal	3.691.852	484.644	-	1.501	4.177.997	Subtotal
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	14.509	14.303	(28.323)	-	489	Buildings
Kendaraan dan alat berat	49.562	5.483	-	(1.501)	53.544	Vehicles and heavy equipment
Subtotal	64.071	19.786	(28.323)	(1.501)	54.033	Subtotal
Jumlah	3.755.923	504.430	(28.323)	-	4.232.030	Total
Nilai Tercatat	6.515.193				6.647.127	Carrying Value

Penambahan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk kapitalisasi beban bunga masing-masing sebesar Rp 21.129 dan Rp 12.444.

The addition of property, plants and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021 includes the capitalization of interest expense of Rp 21,129 and Rp 12,444, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	368.875	339.392	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	98.538	93.445	General and administrative expenses (Note 30)
Kapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 12)	76.567	67.786	Capitalized to immature plantations (Note 12)
Beban lain-lain	3.915	3.807	Other expenses
Jumlah	547.895	504.430	Total

Aset tetap dalam pembangunan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Significant constructions in progress as of December 31, 2022 and 2021, follows:

Lokasi/ Location	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	2022		Estimasi tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date
		Biaya Akumulasi/ Accumulated Costs		
Tanah dermaga baru/ New land dock	Lampung	85%	148.902	September 2023/ September 2023
Bangunan dan prasarana/ Building and infrastructure	Sumatera Selatan/ South Sumatera	90%	384.957	Juni 2023/June 2023
Eksansi biodiesel dan refinery/ Biodiesel and refinery expansion	Lampung	60%	260.759	September 2023/September 2023

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Biaya Akumulasi/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi tanggal Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Date</i>
Tanah dermaga baru/ <i>New land dock</i>	Lampung	80%	148.409	Juni 2023/ <i>June 2023</i>
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and infrastructure</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	90%	117.785	Juni 2022/ <i>June 2022</i>
Mesin fraksinasi minyak goreng/ <i>Cooking oil fractination machineries</i>	Lampung	95%	50.147	Maret 2022/ <i>March 2022</i>
Ekspansi biodiesel dan refinery/ <i>Biodiesel and refinery expansion</i>	Lampung	40%	229.588	June 2023/ <i>June 2023</i>
Ekspansi PFAD dan Glycerine/ <i>PFAD and Glycerine expansion</i>	Lampung	95%	92.433	Juni 2022/ <i>June 2022</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.620.187 dan Rp 1.494.467.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 25 - 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan 2049.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam proses perpanjangan sertifikasi tanah atau balik nama karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan berupa kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (*tug boat*) adalah aset untuk disewakan. Perusahaan telah menunjuk PT Budi Samudra Perkasa (BSP), pihak berelasi, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 tahun (Catatan 38). Menurut Perjanjian Kerjasama, BSP berhak atas seluruh pendapatan ongkos angkut kapal, dan sebaliknya BSP wajib memberikan kompensasi kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 8 Agustus 2019 – 8 Agustus 2024, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 350 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.

As of December 31, 2022 and 2021, total gross carrying amount of property, plant, and equipment that have been fully depreciated, but still being used for operations amounted Rp 1,424,409 and Rp 1,494,467, respectively.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

The Group own several parcels of land located in Lampung, South Sumatera, East Java, and West Kalimantan with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for a period of 25 - 35 years, with expiry from 2027 until 2049.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the term of the landrights since all of the properties were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment such as barges and motor boats/ tug boat are assets to be leased. The Company has appointed PT Budi Samudra Perkasa (BSP), a related party, to operate the ships of the Company for a period of 3 years (Note 38). According to the Cooperation Agreement, BSP entitled to all revenue freight ships, and vice versa BSP shall provide compensation to the Company as follows:

- Based on Cooperation Agreement for period August 8, 2019 – August 8, 2024, annual compensation amounts to Rp 350 for the tug boat and barge.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2021 – 31 Desember 2026, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 1.100 per tahun untuk *tug boat* dan tongkang.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 31 Desember 2018 – 31 Desember 2023, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 1.200 per tahun untuk *tug boat*.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2023, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp 700 per tahun untuk *tug boat*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 76,32% dan 72,25% dari nilai tercatat aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman diterima, dan liabilitas sewa (Catatan 17, 19, 20, 39 dan 40).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

	2022		2021	
	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp	Mata Uang/ Currency	Ekuivalen (Rp)/ Equivalent Rp
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	1.642.380	Rp	399.657
	US\$	553.055	US\$	672.883
	SG\$	47.219	SG\$	-
PT Bess Central Insurance	Rp	524.500	Rp	137.087
	US\$	1.696.038	US\$	-
	SG\$	59.811	SG\$	-
PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	Rp	-	Rp	1.183.896
	US\$	-	US\$	1.546.973
	SG\$	-	SG\$	42.661
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	Rp	1.188.526
	US\$	-	US\$	214.035

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Mesin pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu Grup direvaluasi pertama kali dengan menggunakan posisi tanggal 30 November 2015, dengan laporan penilai dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen, tanggal 8 Maret 2016. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sejumlah Rp 975.446 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 371.736. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 13.731 dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2021 – December 31, 2026, annual compensation amounts to Rp 1,100 for the tug boat and barge.
- c. Based on Cooperation Agreement for period December 31, 2018 – December 31, 2023, annual compensation amounts to Rp 1,200 for the tug boat.
- d. Based on Cooperation Agreement for period January 1, 2019 – December 31, 2023, annual compensation amounts to Rp 700 for the tug boat.

As of December 31, 2022 and 2021, 76.32% and 72.25%, respectively, of the total carrying value of property, plant and equipment are used as collateral on bank loans, borrowings and lease liabilities (Notes 17, 19, 20, 39 and 40).

Property, plant, and equipment, except for land, are insured against fire, theft, earthquake and other possible risks with insurance coverage as follows:

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Machinery of CPO and sugar cane processing machinery had been initially revalued by the Group using the position as of November 30, 2015, based on appraisal report of KJPP Ayon Suherman and Partners, an independent appraiser, dated March 8, 2016. Machineries with carrying values before revaluation surplus amounting to Rp 975,446 had been revalued resulting to revaluation gain totaling to Rp 371,736. A revaluation surplus after calculating the final tax on a revaluation surplus of Rp 13,731 is credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant, and equipment" in equity section of the consolidated statement of financial position.

Teknik pengukuran nilai wajar untuk mesin Grup adalah menggunakan nilai pasar. Nilai wajar aset diestimasi berdasarkan asumsi bahwa pemilik akan menjual properti tanpa adanya penundaan keuntungan selama waktu penjualan, *lease back*, *management arrangement* atau setiap perjanjian serupa yang menyebabkan peningkatan nilai dari properti tersebut.

Revaluasi mesin telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-923/WPJ.07/2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tertanggal 2 Desember 2016. Persetujuan tersebut mulai berlaku untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Grup melakukan revaluasi kembali terbaru atas pengolahan minyak kelapa sawit dan mesin pengolahan gula tebu dengan menggunakan posisi tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen, pada tanggal 25 Februari 2021. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sejumlah Rp 3.151.476 menghasilkan penurunan nilai revaluasi sebesar Rp 80.765.

Nilai wajar aset mesin Grup ditentukan dengan menggunakan pendekatan Biaya. Berdasarkan pendekatan biaya, maka dihitung estimasi biaya untuk memproduksi atau biaya penggantian serta estimasi penyusutan aset yang dinilai. Estimasi biaya untuk memproduksi atau biaya penggantian dikurangkan dengan jumlah penyusutan yang dihitung untuk mendapatkan nilai wajar aset yang dinilai.

Nilai wajar aset diestimasi berdasarkan asumsi bahwa pemilik akan menjual properti tanpa adanya penundaan keuntungan selama waktu penjualan, *lease back*, *management arrangement* atau setiap perjanjian serupa yang menyebabkan peningkatan nilai dari properti tersebut.

Jika mesin dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

	2022	2021	
Biaya perolehan	4.698.019	4.562.040	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.949.471)	(1.856.080)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>2.748.548</u>	<u>2.705.960</u>	Net book value

The fair value measurement technique for a Group machine is to use market value. The fair value of the asset is estimated based on the assumption that the owner will sell the property without any delay in profits during the time of sale, lease back, management arrangement or any similar agreements that cause an increase in the value of the property.

Revaluation of machineries has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes in Pronouncement of the Director General of Taxes No. KEP-923/WPJ.07/2016 regarding the Approval of Revaluation of Assets for Taxation Purposes for the application Proposed in 2015 and 2016 dated December 2, 2016. This approval has been effective for tax purposes on January 1, 2016.

The Group performed latest revaluation of CPO and sugar cane processing machineries as of December 31, 2020 based on the appraisal report of Ayon Suherman dan Rekan, an independent appraiser, dated February 25, 2021. Revaluation of machineries with carrying values before revaluation totaling to Rp 3,151,476 resulted to decrease in revaluation increment amounting to Rp 80,765.

The fair value of the Group's machineries has been determined using the Cost approach. Under the cost approach, the costs to produce or new replacement costs are estimated as well as the depreciation of the valuation object. The estimated costs to produce or replacement costs are reduced by the calculated amount of depreciation to arrive at the fair value of the valuation object.

The fair value of the asset is estimated based on the assumption that the owner will sell the property without any delay in profits during the time of sale, lease back, management arrangement or any similar agreements that cause an increase in the value of the property.

If machineries were stated on the historical cost basis, the amounts would be as follows:

14. Aset Tidak Lancar – Lain-lain

	2022	2021
Taksiran tagihan pajak		
Tahun 2022 (Catatan 34)	28.332	-
Tahun 2020	900	900
Tahun 2019	10.736	13.013
Tahun 2018	2.230	2.230
Tahun 2017	3.055	3.055
Tahun 2016	-	60
Tahun 2015	5.820	5.820
Tahun 2013	-	1.799
Tahun 2012	-	3.845
Biaya dibayar dimuka	19.838	21.415
Kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 17)	-	1.500
Lain-lain	8.686	5.668
Jumlah	79.597	59.305

14. Other Noncurrent Assets

Estimated claims for tax refund	
Year 2022 (Note 34)	
Year 2020	
Year 2019	
Year 2018	
Year 2017	
Year 2016	
Year 2015	
Year 2013	
Year 2012	
Prepaid expenses	
Restricted cash (Note 17)	
Others	
Total	

15. Utang Usaha

Ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2.206.379	3.103.129
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Dolar Amerika Serikat	2.288.779	71.212
Jumlah	4.495.158	3.174.341

15. Trade Accounts Payable

These represent payables to third party suppliers in relation to purchases of direct and indirect materials. The following are the details of trade accounts payable:

Rupiah	
Foreign Currencies (Note 42)	
U.S. Dollar	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha Grup belum jatuh tempo.

The Group's trade accounts payable are not yet due for payment as of December 31, 2022 and 2021.

16. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)		
Perusahaan	34.322	18.678
Entitas anak		
BNCW	1.380	2.671
BTLA	1.324	5.129
BPG	1.196	-
BDP	906	6.256
BNIL	360	255
SUJ	-	4.947
ABM	-	375
AKG	-	14
Jumlah	39.488	38.325

16. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 34)	
The Company	
Subsidiaries	
BNCW	
BTLA	
BPG	
BDP	
BNIL	
SUJ	
ABM	
AKG	
Subtotal	

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	12.936	1.266	Article 23
Pasal 21	5.296	6.029	Article 21
Pasal 25	6.496	1.219	Article 25
Pasal 22	840	472	Article 22
Pasal 4 (2)	760	74	Article 4 (2)
Pasal 15	531	353	Article 15
Pasal 19	-	370	Article 19
Pasal 26	-	8.005	Article 26
Jumlah	26.859	17.788	Subtotal
Jumlah	66.347	56.113	Total

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2022	2021	
<u>Utang Bank Jangka Pendek</u>			<u>Short-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	938.728	647.592	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.371	244.362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	310.463	268.063	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CTBC Indonesia Tbk	299.671	-	PT CTBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.749	305.395	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	175.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	77.349	614	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	25.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	307	852	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170	1.552	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	2.608.808	1.468.430	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93.761	49.113	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	801	177	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	675	505	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49	93	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	95.286	49.888	Subtotal
Jumlah	2.704.094	1.518.318	Total
	2022	2021	
<u>Utang Bank Jangka Panjang</u>			<u>Long-term Bank Loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.209.960	1.432.461	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sindikasi	926.250	-	Syndicated
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	901.303	715.285	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	343.267	329.193	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	322.600	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	265.870	176.098	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	47.186	11.405	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	180.500	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Jumlah	4.016.436	2.844.942	Subtotal

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			U.S. Dollar (Note 41)
Sindikasi	2.607.413	-	Syndicated
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	786.550	713.450	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	629.240	713.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	185.497	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	4.023.203	1.612.397	Subtotal
Jumlah	8.039.639	4.457.339	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(48.699)	(20.885)	Unamortized transaction costs
Aset derivatif	(310.389)	-	Derivative Asset
Jumlah	7.680.551	4.436.454	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.475.291)	(656.841)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	6.205.260	3.779.613	Long-term portion

Suku bunga rata-rata per tahun utang bank:

Interest rates per annum on bank loans:

	2022	2021	
Suku bunga mengambang			Floating interest rate
Rupiah	7,35% - 10,25%	9,00%-10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 9,21%	3,13%-6,15%	U.S. Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 34.800 dan US\$ 11.575 ribu. Kedua fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 31 Maret 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 49 dan Rp 195, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta masing-masing sebesar US\$ 3 ribu dan US\$ 7 ribu, untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* untuk mengambil alih wesel ekspor atas dasar L/C sebesar US\$ 25.000 ribu. Pengambilalihan dokumen wesel ekspor dilakukan atas dasar L/C *sight* maupun *usance* (berjangka sampai maksimal 180 hari) dengan hak *recourse*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas ini tidak digunakan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The loan facilities received by the Company from Mandiri consist of the following:

- a. Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 34,800 and US\$ 11,575 thousand. Both loan facilities have been extended several times, the latest until March 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 49 dan Rp 195, respectively, for facility in Rupiah, and amounted to US\$ 3 thousand and US\$ 7 thousand, respectively, for facility in U.S. Dollar.

- b. Bill Purchasing Line Facility for taking over export bills under LC basis amounted to US\$ 25,000 thousand. Export bills documents under sight and Usance LC (for maximum of 180 days) are taken under recourse right. This facility has been extended several times, the latest until March 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021 this facility has not been used.

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Juli 2016 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 275.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja atas dasar *invoice*. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 622.000 dan pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 412.000 dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 284.700 dan Rp 305.200.

d. Fasilitas Pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Mei 2021 dengan maksimum kredit sebesar US\$ 50.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kembali sebagian obligasi yang diterbitkan oleh TBLA International Pte. Ltd., entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2026.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar US\$ 40.000 ribu dan US\$ 50.000 ribu.

Fasilitas kredit dari Mandiri dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah dan bangunan pabrik, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 5, 6, 13 dan 38). Sebagian jaminan berupa piutang dan persediaan tersebut merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada BRI.

Pinjaman dari Mandiri mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali untuk transaksi dagang sehari-hari, menjadi penjamin, memindahtangankan agunan, menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan yang mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Mandiri. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang berbunga terhadap ekuitas di bawah atau sama dengan 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) di bawah atau sama dengan 450%
- Baki debet kredit modal kerja terhadap jumlah kas, persediaan, piutang dan uang muka adalah lebih kecil dari 70%
- *Ending Cash Flow* minimal sebesar Rp 100.000

c. Working Capital Loan Facility on July 25, 2016 with maximum amount of Rp 275,000. This facility is used to finance the working capital based on invoice. In 2019, this facility has been increased to Rp 622,000 and in 2020, this facility has been decreased to Rp 412,000 with latest maturity on March 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan for this facility amounted to Rp 284,700 and Rp 305,200, respectively.

d. Term Loan Facility on May 31, 2021 with a maximum amount margin of US\$ 50,000 thousand. This facility is used to buy back a portion of bonds issued by TBLA International Pte. Ltd., a subsidiary. This facility will mature on June 30, 2026.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to US\$ 40,000 thousand and US\$ 50,000 thousand.

The loan facilities from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivables, inventories, machineries, land and mill, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 5, 6, 13 and 38). Part of those collaterals in the form of accounts receivable and inventory represent part of joint collateral with BRI.

The loans from Mandiri contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, act as guarantor, transferring the collaterals, sell or transfer some or all of the Company's assets that affect the performance of the Company's obligations to Mandiri. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100%
- Interest bearing liability to equity ratio below or equal to 200%
- Debt service coverage above 120%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below or equal of 450%
- The outstanding working capital loan to total cash, inventories, receivables and advances is less than 70%
- Ending Cash Flow of at least Rp 100,000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

- a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BRI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pabrik minyak kelapa sawit. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2023

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 2.271 dan Rp 2.250.

Fasilitas kredit dari BRI ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, tanah beserta tanaman perkebunan serta bangunan pabrik yang berdiri di atasnya dengan lokasi di Terbanggi Besar dan Banyuasin, serta jaminan pribadi Widarto dan Santoso Winata (pihak-pihak berelasi) (Catatan 5, 6, 12, 13, dan 38). Sebagian jaminan berupa piutang usaha dan persediaan merupakan bagian dari jaminan paripasu dengan utang kepada Mandiri.

Pinjaman dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Grup tanpa persetujuan tertulis dari BRI, antara lain, melakukan investasi atau penyertaan modal maupun menerima atau memberikan pinjaman apabila rasio utang terhadap ekuitas di atas 300%, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menyewakan aset yang telah diagunkan dan menyatakan pailit. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara dan menjaga rasio keuangan setiap triwulan berupa kas ditambah piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka pembelian dikurang utang usaha ditambah uang muka penjualan dibanding jumlah saldo pinjaman di BRI dan bank lain lebih besar dari 140%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

- a. The loan facilities received by the Company from BRI is Working Capital Loan Facility with maximum amount of Rp 70,000. This loan facility was used to finance the working capital for palm oil. The loan facility has been extended several times, the latest until July 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 2,271 and Rp 2,250, respectively.

The loan facilities from BRI are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, machineries, land including palm oil plantation and plant on the said land, which is located in Terbanggi Besar and Banyuasin, and personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (related parties) (Notes 5, 6, 12, 13 and 38). Part of trade accounts receivable and inventories used as collaterals represent part of joint collateral for loan from Mandiri.

The loans from BRI contain covenants which among others, restrict the Grup without prior approval from BRI to make investments or equity participation obtain or grant loans if debt to equity ratio above 300%, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy. Besides, the Company is required to maintain and keep quarterly financial ratio in form of cash plus trade accounts receivable plus inventories plus advances for purchases less trade accounts payable and advances for sales compares to total loan outstanding from BRI and other banks of greater than 140%.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

b. Fasilitas kredit yang diterima AKG, entitas anak, dari BRI adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 25 September 2018 dengan bank sindikasi yang terdiri dari BRI dan PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 440.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali pabrik gula rafinasi yang berlokasi di Waylunik, Bandar Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Pada tanggal 28 Desember 2021, porsi sindikasi PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Agro Tbk) sepenuhnya dialihkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 134.970 dan Rp 292.471.

2. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tanggal 28 Juni 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.170.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali pabrik pengolahan gula dengan kapasitas 8.000 TDC (*Ton Cane per Day*) yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu selama 84 bulan (7 tahun), termasuk periode penarikan selama enam bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.074.990 dan Rp 1.139.990.

3. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk rekening koran pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 76.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja budi daya kebun tebu seluas 4.500 hektar yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Utara. Fasilitas ini telah diperpanjang dan ditingkatkan beberapa kali, peningkatan terakhir pada tanggal 17 Oktober 2018 menjadi Rp 262.500 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 150.000.

b. The loan facilities received by AKG, a subsidiary, from BRI consist of the following

1. Investment Loan Facility (KI) on September 25, 2018 with a syndicate of banks consisting of BRI and PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk) for maximum amount of Rp 440,000. This facility is used for refinancing the sugar refinery which is located in Waylunik, Bandar Lampung. This facility has a term of 5 years.

As of December 28, 2021, the syndication portion of PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRI Agro Tbk) is fully transferred to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans for this facility amounted to Rp 134,970 and Rp 292,471, respectively.

2. Investment Loan Facility (KI) on June 28, 2021 for maximum amount of Rp 1,170,000. This facility is used for refinancing the sugar mill factory with 8,000 TDC (Ton Cane per Day) which is located in Terbanggi Besar, Central Lampung, Lampung Province. This facility has a term of 84 months (7 years) including availability period for six months from the date of agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans for this facility amounted to Rp 1,074,990 and Rp 1,139,990, respectively.

3. Working Capital Loan Facility in the form of overdraft account on August 6, 2012 with maximum amount of Rp 76,500. This loan facility is used to finance the working capital of sugarcane cultivation area for 4,500 hectares, located in the District of Central and North Lampung. This facility has been increased and the term been extended several times, latest increment on October 17, 2018 amounting to Rp 262,500 with maturity date on July 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 150,000 and Rp 150,000, respectively.

4. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) pada dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 120.000 ribu. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja untuk impor *raw sugar* sebagai bahan baku pabrik gula. Pada tanggal 7 Agustus 2018, fasilitas ini diturunkan menjadi US\$ 60.000 ribu dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

5. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.745. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja lokal untuk pembayaran bea masuk impor *raw sugar* yang dibiayai dengan kredit modal kerja impor. Fasilitas ini telah ditingkatkan dan diperpanjang beberapa kali, peningkatan terakhir pada tanggal 24 Januari 2018 menjadi Rp 290.000 dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini sebesar Rp 195.100, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

6. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk perdagangan gula. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan, sedangkan pada 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 92.112.

Seluruh fasilitas kredit BRI kepada AKG dijamin dengan aset milik AKG berupa piutang usaha, persediaan, tanaman tebu yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Pakuan Ratu, Kabupaten Lampung Utara, kendaraan serta tanah dan pabrik gula yang berlokasi di Terbanggi Besar, Lampung Tengah; tanaman tebu yang ditanam diatas tanah milik BSA, BNIL dan Perusahaan (Catatan 5, 6, 12 dan 13). Khusus untuk fasilitas kredit investasi sindikasi dijamin dengan tanah dan bangunan beserta peralatan pabrik rafinasi yang tercatat atas nama Santoso Winata yang berlokasi di Way Lunik, Bandar Lampung (Catatan 38).

4. Working Capital Import Loan Facility (KMKI) with maximum amount of US\$ 120,000 thousand. This loan facility is used to finance the working capital for importing raw sugar as raw material for sugar mill. On August 7, 2018, this facility was reduced to US\$ 60,000 thousand and will mature on July 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

5. Working Capital Loan Facility (KMK) on August 6, 2012 with maximum amount of Rp 20,475. This loan facility is used to finance the local working capital for the payment of import duty of raw sugar which is financed by working capital import loan facility. This facility has been increased and extended several times, latest increment on January 24, 2018 amounting to Rp 290,000 with maturity date on July 24, 2023.

As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp 195,100, while as of December 31, 2021, the facility has not been used.

6. Working Capital Loan Facility (KMK) with maximum amount of Rp 100,000. This facility is used for sugar trading. This facility has been extended several times, the latest on July 24, 2023.

As of December 31, 2022, this facility has not been used, while as of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp 92,112.

All loan facilities of AKG from BRI are secured with assets owned by AKG e.i. trade receivables, inventories, sugarcane plantation located in Bumi Agung Village, Pakuan Ratu, North Lampung, vehicles, land and sugar mills located in Terbanggi Besar, Central Lampung; sugarcane plantations which are planted on the land owned by BSA, BNIL and the Company (Notes 5, 6, 12 and 13). Specially for investment syndicated loan facility is secured by land and building with equipment of refinery mill under the name of Santoso Winata, located in Way Lunik, Bandar Lampung (Note 38).

Pinjaman dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak AKG tanpa persetujuan tertulis dari BRI, antara lain menahan laba operasional sehingga rasio utang terhadap modal maksimal sebesar 300%, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menyewakan aset yang telah diagunkan dan menyatakan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AKG telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

a. SUJ, entitas anak, menerima fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BNI sebagai berikut:

1. Tranche 1 sebesar Rp 206.773 pada tanggal 12 November 2018 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 172.537 dan Rp 34.236. Jangka waktu fasilitas adalah 108 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 11 November 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 145.960 dan Rp 148.460 untuk KI Pokok dan Rp 32.904 dan Rp 25.274 untuk KI IDC.

2. Tranche 2 sebesar Rp 200.169 pada tanggal 12 November 2018 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 163.259 dan Rp 36.910. Jangka waktu fasilitas adalah 120 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 11 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 141.760 dan Rp 123.569 untuk KI Pokok dan Rp 23.223 dan Rp 16.276 untuk KI IDC.

3. Tranche 3 sebesar Rp 237.316 pada 21 Oktober 2019 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 195.879 dan Rp 41.437. Jangka waktu fasilitas adalah 120 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 137.261 untuk KI Pokok dan Rp 6.541 untuk KI IDC, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 fasilitas ini belum digunakan.

The loans from BRI contain covenants which among others, retain the operating profit so that the maximum debt to equity ratio is 300%, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy.

As of December 31, 2022 and 2021, AKG has met the required financial ratios.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

a. SUJ, a subsidiary, obtain Investment Loan (KI) facilities from BNI as follows:

1. Tranche 1 amounting to Rp 206,773 on November 12, 2018 which consists of KI Principal and KI IDC facility amounting to Rp 172,537 and Rp 34,236, respectively. The facility has a term of 108 months with a grace period of 48 months and will mature on November 11, 2027.

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding loans amounted to Rp 145,960 and Rp 148,460, respectively, for KI Principal and Rp 32,904 and Rp 25,274, respectively, for KI IDC.

2. Tranche 2 amounting to Rp 200,169 on November 12, 2018 which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 163,259 and Rp 36,910, respectively. The facilities have a term of 120 months with a grace period of 48 months and will mature on November 11, 2028.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 141,760 and Rp 123,569, respectively, for KI Principal and Rp 23,223 and Rp 16,276, respectively, for KI IDC.

3. Tranche 3 amounting to Rp 237,316 on October 21, 2019 which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 195,879 and Rp 41,437, respectively. The facilities have a term of 120 months with a grace period of 48 months and will mature on October 21, 2029.

As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp 137,261 for KI Principal and Rp 6,541 for KI IDC, while as of December 31, 2021, the facilities have not been used.

4. Tranche 4 sebesar Rp 233.918 pada 27 April 2022 yang terbagi dalam KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 193.649 dan Rp 40.269. Jangka waktu fasilitas adalah 120 bulan dengan masa tenggang selama 48 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 27 April 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 49.957 untuk KI Pokok dan Rp 1.491 untuk KI IDC.

Fasilitas KI Tranche 1, 2, 3 dan 4 digunakan untuk membiayai kebun kelapa sawit SUJ masing-masing seluas 3.160 hektar, 2.778 hektar, 3.200 hektar dan 3.200 hektar yang terletak di Kecamatan Tulung Selapan, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Seluruh fasilitas kredit BNI kepada SUJ dijamin dengan aset milik SUJ berupa proyek yang dibiayai oleh BNI yaitu pembangunan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Tulung Selapan, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, persediaan dan *letter of undertaking* dari Perusahaan (Catatan 12 dan 13).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak SUJ tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha, melakukan merger dan akuisisi, mengubah bentuk atau status hukum, menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI, menggadaikan saham, menarik kembali modal yang telah disetor dan menyatakan pailit. Disamping itu, SUJ diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100% sejak tahun 2025
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 100% sejak tahun 2025

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SUJ telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

4. Tranche 4 amounting to Rp 233,918 on April 27, 2022 which consists of KI Principal and KI IDC facilities amounting to Rp 193,649 and Rp 40,269, respectively. The facilities have a term of 120 months with a grace period of 48 months and will mature on April 27, 2032.

As of December 31, 2022 the outstanding loans amounted to Rp 49,957 for KI Principal and Rp 1,491 for KI IDC.

Tranche 1, 2, 3 and 4 of KI facilities are used for financing SUJ's palm oil plantation covering 3,160 hectares, 2,778 hectares, 3,200 hectares and 3,200 hectares, respectively, located in Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir, South Sumatera.

All loan facilities from BNI to SUJ are secured with assets owned by SUJ e.i. the development project of palm oil plantation and CPO mill which will be financed by BNI in Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir, South Sumatera, inventories and letter of undertaking from the Company (Notes 12 and 13).

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the SUJ without prior approval from BNI to change the business, conduct merger and acquisition, change the form or legal status, obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, sell or pledge the assets that are financed by BNI, pledge the share, withdraw the paid up capital, and declared bankruptcy. Besides, the BPG is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio above 100% until year 2025
- Net debt to equity ratio of below 260%
- Debt service coverage ratio of above 100% since year 2025

As of December 31, 2022 and 2021, SUJ has met the required financial ratios.

- b. BPG, entitas anak, menerima fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari BNI sebagai berikut:

1. Fasilitas KI Tranche 1 sebesar Rp 285.288 pada tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun sawit BPG seluas 4.505 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 10 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 246.288 dan Rp 264.288.

2. Fasilitas KI Tranche 2 sebesar Rp 74.753 pada tanggal 2 September 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali kebun sawit BPG seluas 1.206 hektar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 1 September 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 60.253 dan Rp 65.753.

3. Fasilitas KI sebesar Rp 80.665 pada tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS). Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan termasuk masa tenggang selama 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 10 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 55.665 dan Rp 71.665.

4. Fasilitas KMK sebesar Rp 30.000 pada tanggal 11 Maret 2019. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 28 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Seluruh fasilitas kredit BNI kepada BPG dijamin dengan aset milik BPG berupa proyek yang dibiayai kembali oleh BNI yaitu tanah dan bangunan beserta kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kubu Raya, Kalimantan Barat, piutang, persediaan, mesin sehubungan dengan proyek tersebut (Catatan 5, 6, 12 dan 13) serta *Letter of Undertaking* dari Perusahaan.

- b. BPG, a subsidiary, obtain Investment Loan (KI) and Working Capital Facilities from BNI as follows:

1. Investment loan facility amounting to Rp 285,288 on March 11, 2019. This facility was used for refinancing BPG's palm oil plantation of 4,505 hectares. The facility has a term of 96 months and will mature on March 10, 2027.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted of Rp 246,288 and Rp 264,288, respectively.

2. Investment Loan Facility Tranche 2 amounting to Rp 74,753 on September 2, 2019. This facility was used for refinancing BPG's palm oil plantation of 1,206 hectares. The facility has a term of 96 months and will mature on September 1, 2027.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 60,253 and Rp 65,753, respectively.

3. KI Facility amounting to Rp 80,665 on March 11, 2019. This facility was used for refinancing the construction of CPO mill. The facility has a term of 72 months including grace period 6 months and will mature on March 10, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 55,665 and Rp 71,665, respectively.

4. Working Capital Facility amounting to Rp 30,000 on March 11, 2019. This facility was used for working capital. This facility is used for sugar trading. This facility has been extended several times, the latest on September 28, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

All loan facilities from BNI to BPG are secured with assets owned by BPG e.i. the development project of palm oil plantation and CPO mill which will be financed by BNI in Kubu Raya, West Kalimantan, and vehicles and machineries which will be acquired related to the said projects (Notes 5, 6, 12 and 13), and Letter of Undertaking from the Company.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak BPG tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, menjadi penjamin, melakukan merger/akuisisi, mengubah status hukum, menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI, menyatakan pailit, menggadaikan saham, menarik modal, melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi. Disamping itu, BPG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100% sejak tahun 2022
- Rasio utang terhadap ekuitas di bawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 100% sejak tahun 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BPG telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Maybank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) *Pre-Shipment (Sub limit Post-Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* maksimum 180 hari) dengan kredit maksimum sebesar US\$ 2.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

- b. Fasilitas L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) maksimum sebesar US\$ 2.000 ribu sublimit *Trust Receipt (TR)/PPB* untuk pembayaran SKBDN sebesar US\$ 2.000 ribu dan sublimit PPB 2 sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan batu bara. Fasilitas SKBDN ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the BPG without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business, act as guarantor, conduct merger and acquisition, change the legal entity, sale/pledge the assets that are financed by BNI, declare bankruptcy, pledge the shares, withdraw the capital, payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled. Besides, the BPG is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100% starting in year 2022
- Debt to equity ratio of below 260%
- Debt service coverage ratio of above 100% starting in year 2022

As of December 31, 2022 and 2021, BPG has met the required financial ratios.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia)

The loan facilities received by the Company from Maybank Indonesia consist of the following:

- a. Revolving facility or PPB *Pre-Shipment (Sub limit of Post Shipment, SKBDN/Sight LC/Usance LC* for maximum 180 days) which has a maximum credit facility of US\$ 2,000 thousand. This facility is used for working capital. The loan facility has been extended several times the latest until September 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

- b. L/C and Local Letter of Credit Document (SKBDN) facility with a maximum credit facility of US\$ 2,000 thousand sublimit *Trust Receipt (TR)/PPB* for the payment of SKBDN, amounting to US\$ 2,000 thousand and sublimit PPB 2 amounted to Rp 20,000. This facility is used for financing the purchases of raw materials and coals. SKBDN facility has been extended several times with the latest extension until September 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

- c. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 45.000 dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 7 Februari 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 307 dan Rp 852, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US\$ 43 ribu dan US\$ 35 ribu, untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas kredit dari Maybank Indonesia dijamin dengan aset milik Perusahaan berupa piutang usaha dan persediaan, jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 5, 6 dan 38), serta penempatan deposito sebesar 5% sebagai margin atas L/C atau SKBDN yang diterbitkan. Fasilitas PRK tidak dijamin oleh jaminan apapun (*clean basis*).

Pinjaman dari Maybank Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Maybank Indonesia, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali sehubungan dengan transaksi dagang sehari-hari, melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan dan pemegang saham mayoritas, mengalihkan, menjual atau menyewakan sebagian atau seluruh aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%.
- Rasio utang terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dibawah 450%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

- c. Overdraft Facilities on February 7, 2011, which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US\$ 5,000 thousand. This facility is used to finance the Company's working capital. The loan facility has been extended several times, the latest until September 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 307 and Rp 852, respectively, for facility in Rupiah, and US\$ 43 thousand and US\$ 35 thousand, respectively, for facility in U.S. Dollar.

The loan facilities from Maybank Indonesia are secured by the Company's assets in form of trade accounts receivable and inventories, personal guarantees from Widarto and Santoso Winata (Notes 5, 6 and 38), and 5% deposits is required as margin of the amount of L/C or SKBDN issued. The overdraft facility is not secured by any collateral (*clean basis*).

The loans from Maybank contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Maybank, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, conduct merger and acquisition, change the Company's structure and majority shareholders, sell or lease some or all the assets, sell or transfer some or all of the Company's assets. Besides, the Company are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net debt to equity ratio of below 200%
- Debt service coverage of above 120%
- Debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio of below 450%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB berupa:

- a. Fasilitas PTK II atau Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Kredit Ekspor dengan limit maksimum US\$ 20.000 ribu. Pada tahun 2020, fasilitas ini diubah menjadi Fasilitas *Pre-Shipment Financing* dan limitnya diturunkan menjadi US\$ 10.000 ribu. Pada tahun 2022, limit fasilitas ini dinaikkan menjadi US\$ 20.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$ 5.880 ribu dan US\$ 3.430 ribu.
- b. Fasilitas PT III (untuk penyelesaian *Usance LC* atau *Usance SKBDN*) dengan limit maksimum US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini bersifat sublimit dengan Fasilitas Transaksi Pinjaman Ekstra I sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 9 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- c. Fasilitas PT IV (untuk modal kerja) dengan limit maksimum US\$ 10.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Pada tanggal 23 April 2018, fasilitas ini ditambah menjadi US\$ 13.500 ribu. Fasilitas ini bersifat *sublimit* dengan Fasilitas Transaksi Pinjaman Ekstra II sebesar US\$ 13.500 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 9 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- d. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar Rp 50.000 pada tanggal 28 September 2015. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 9 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 170 dan Rp 1.552.
- e. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit maksimum sebesar US\$ 5.000 ribu pada tanggal 7 September 2017. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 9 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar US\$ 80 ribu dan US\$ 12 ribu.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained loan facilities from CIMB, as follows:

- a. PTK II facility (for pre-export financing) which has a maximum credit facility of US\$ 20,000 thousand. In 2020, the facility has been changed to Pre-Shipment Financing and the facility limit has been reduced to US\$ 10,000 thousand. In 2022, the facility limit has been raised to US\$ 20,000. This facility has been extended several times with latest extension to June 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted US\$ 5,880 thousand and US\$ 3,430 thousand.
- b. PT III facility (for settlement of *Usance LC* or *Usance SKBDN*) which has a maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand. This facility is sublimit to Facility of Extra Loan Transaction I amounting to US\$ 10,000 thousand. This facility has been extended several times with latest extension until June 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.
- c. PT IV facility (for working capital) which has a maximum credit facility of US\$ 10,000 thousand on March 24, 2015. On April 23, 2018, this facility has been increased to US\$ 13,500 thousand. This facility is sublimit to Facility of Extra Loan Transaction II amounting to US\$ 13,500 thousand. This facility has extended several times with latest maturity date on June 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.
- d. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of Rp 50,000 on September 28, 2015. This facility has been extended several times with latest maturity date on June 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to Rp 170 and Rp 1,552, respectively.
- e. Overdraft facility (PRK) which has a maximum credit facility of US\$ 5,000 thousand on September 7, 2017. This facility has been extended several times with latest maturity date on June 9, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to US\$ 80 thousand and US\$ 12 thousand, respectively.

Fasilitas *Pre Shipment Financing* digunakan untuk pembiayaan pre-ekspor dan piutang, serta fasilitas PT digunakan untuk modal kerja dimana pencairan hanya dapat digunakan untuk pelunasan liabilitas *LC sight* yang jatuh tempo.

The Pre-Shipment Financing is used for financing of pre-export and trade accounts receivable, and the PT facilities were used for working capital, whereas the loan availed of can be used only for repayment of matured sight LCs and for pre-export financing.

Fasilitas kredit dari CIMB diatas dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38) dan *negative pledge*. Khusus untuk fasilitas PT IV hanya dijamin oleh *negative pledge*. Disamping itu, Perusahaan harus menempatkan jaminan tunai sebesar 5% dari nilai LC yang diterbitkan.

Loans from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 38) and negative pledge. Specific for PT IV facility, only secured with negative pledge. Besides, the Company has to place 5% cash deposit on the issuance LC.

Pinjaman dari CIMB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka usaha Perusahaan sehari-hari, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, mengalihkan, menjual atau menyewakan sebagian atau seluruh aset Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The loans from CIMB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from CIMB to obtain or grant loans except for the Company's daily business, act as guarantor, conduct merger and acquisition, lease the assets that have been pledged, and declare bankruptcy. Besides, and the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bank (dikurangi kas terhadap ekuitas) dibawah 200%

- Current ratio of above 100%
- Net gearing ratio (total bank loans less cash to networth) of below 200%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 75.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Pada tahun 2020, fasilitas ini telah ditambah sehingga menjadi Rp 125.000 dan telah diperpanjang dengan jatuh tempo hingga tanggal 30 September 2023.

The Company obtained a revolving credit facility from UOB amounting to Rp 75,000, which is used for working capital. In 2020, this facility has been increased to Rp 125,000 and extended the maturity date until September 30, 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 25.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2022, outstanding loan amounted to Rp 25,000, while as of December 31, 2021, this facility has not been used.

Fasilitas kredit dari UOB dijamin dengan jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 38). Khusus untuk fasilitas pinjaman berjangka dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan yang berlokasi di Banyuasin, kendaraan, mesin, aset milik PT Budidharma Godam Perkasa (Catatan 38) di Lampung Utara serta sertifikat deposito Perusahaan.

The loan facilities from UOB are secured by personal guarantee from Widarto and Santoso Winata (Note 38). Especially for term loan facility is secured by land and oil palm plantation located in Banyuasin, vehicles, machineries, assets owned by PT Budidharma Godam Perkasa (Note 38) in North Lampung and deposit certificate of the Company.

Pinjaman dari UOB mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari UOB, antara lain menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, melakukan investasi atau penyertaan modal kepada pihak lain, menggadaikan saham Perusahaan, menyatakan pailit, serta mengalihkan, menyewakan, dan menjamin aset kepada pihak ketiga. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi dibawah 450%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Permata berupa:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) pada tanggal 26 Februari 2015 dengan limit maksimum sebesar Rp 80.000. Pada tanggal 16 Juli 2019, fasilitas ini dinaikkan menjadi Rp 110.000 dan telah diperpanjang hingga tanggal 30 September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 614.

Fasilitas PRK tidak dijamin oleh jaminan apapun (*clean basis*).

- b. Fasilitas kredit *Revolving* sebesar Rp 110.000 pada tanggal 20 Juli 2022 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini sebesar Rp 77.349.

The loans from UOB contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from UOB to obtain or grant loans, act as guarantor, conduct merger and acquisition, make investment or equity participation to other parties, pledge the Company's shares, declare bankruptcy, and transfer, lease or pledged the assets to other parties. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net bearing liability to total equity ratio of below 200%
- Net debt to earning before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%
- Debt service coverage of above 120%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtained loan facilities from Permata, as follow :

- a. Overdraft facility (PRK) on February 26, 2015 which has a maximum credit facility of Rp 80,000. On July 16, 2019, this facility increased to Rp 110,000 and has been extended until September 30, 2022. This facility is used for the Company's working capital.

This facility has been fully paid on September 27, 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp 614.

The overdraft facility is not secured by any collateral (*clean basis*).

- b. Revolving credit facility from Permata amounting to Rp 110,000 obtained on July 20, 2022, which is used for working capital. This facility will mature on April 22, 2023. As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 77,349.

Pinjaman dari Permata mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Permata, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali selama memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan, menjadi penjamin, melakukan merger dan akuisisi, menjual atau memindahkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan, mengubah bentuk usaha, menarik kembali modal yang telah disetor, dan mengubah struktur kepemilikan saham Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang terhadap ekuitas dibawah 350%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari OCBC NISP pada tanggal 24 Maret 2015 berupa:

- a. Fasilitas *Term Loan* atau TL 2 sebesar US\$ 26.375 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai belanja modal berupa konstruksi dan mesin untuk pabrik pengolahan olein di Palembang, Surabaya dan Lampung, serta pabrik margarin dan pembangkit listrik. Jangka waktu fasilitas TL 2 adalah 84 bulan (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak tanggal penarikan pertama dan akan jatuh tempo tanggal 13 April 2022.

Pada tahun 2020, saldo pinjaman TL 2 sebesar US\$ 12.418 ribu telah dikonversi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 180.898.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 13 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 64.458.

- b. Fasilitas *Term Loan* atau TL 3 sebesar US\$ 10.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali belanja modal Perusahaan tahun 2014 berupa perbaikan dan pemeliharaan bangunan, mesin-mesin, peralatan pada perkebunan kelapa sawit, pabrik-pabrik dan aset-aset terkait perkebunan kelapa sawit yang telah ada. Jangka waktu fasilitas TL 3 adalah 84 bulan (termasuk masa tenggang 12 bulan) sejak tanggal penarikan pertama dan akan jatuh tempo tanggal 16 April 2022.

The loans from Permata contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Permata, to obtain or grant loans except for fulfilling financial ratios as required, act as guarantor, conduct merger and acquisition, sell or transfer some or all of the Company's assets, change the business activity, withdrawal of paid up capital, and change the Company ownership's structure. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Debt service coverage of above 120%
- Debt to equity ratio of below 350%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

The Company obtained loan facilities from OCBC NISP on March 24, 2015, as follows:

- a. Term Loan (TL 2) Facility with maximum amount of US\$ 26,375 thousand. This loan facility was used to finance the Company's capital expenditures on construction and machineries for olein processing plant in Palembang, Surabaya and Lampung, and margarine plant and power plant. The term of TL 2 facility is 84 months (including grace period of 12 months) since the date of first drawdown and will mature on April 13, 2022.

As of December 31, 2020, the outstanding loan of TL 2 amounting to US\$ 12,418 thousand has been converted to Rupiah amounting Rp 180,898.

This facility has been fully paid on April 13, 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp 64,458.

- b. Term Loan (TL 3) Facility with maximum amount of US\$ 10,000 thousand. This loan facility was used for refinancing the Company's year 2014 capital expenditures in the form of construction, machineries and equipment at palm oil plantation, plant and its related existing assets. The term of TL 3 facility is 84 months (including grace period of 12 months) since the date of first drawdown and will mature on April 16, 2022.

Pada tanggal 22 Juni 2020, saldo pinjaman TL 3 sebesar US\$ 5.257 ribu telah dikonversi dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 74.807.

As of June 22, 2020, the outstanding loan of TL 3 amounting to US\$ 5,257 thousand has been converted to Rupiah amounting Rp 74,807.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 April 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp 23.949.

This facility has been fully paid on April 16, 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp 23,949.

- c. Fasilitas *Demand Loan* (DL) sebesar Rp 250.000. Pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 350.000. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu tahun telah diperpanjang beberapa kali hingga tanggal 31 Agustus 2023.

- c. Demand Loan (DL) Facility with maximum amount of Rp 250,000. In 2019, this facility has been increased to Rp 350,000. This loan facility is used to finance the Company's working capital. This facility has one year term and has been extended until August 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 309.560 dan Rp 267.944.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 309,560 and Rp 267,944, respectively.

- d. Fasilitas Kredit Rekening Koran masing-masing sebesar Rp 45.000 dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 24 Maret 2015. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan operasional Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali hingga tanggal 31 Agustus 2023.

- d. On March 24, 2015, overdraft facility which has a maximum credit facility of Rp 45,000 and US\$ 5,000 thousand, respectively. This loan facility is used to finance the Company's operations. This facility has been extended with until August 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 903 dan Rp 119, untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta sebesar US\$ 51 ribu dan US\$ 12 ribu, untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2022, and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 903 and Rp 119, respectively, for facility in Rupiah, and US\$ 51 thousand and US\$ 12 thousand, respectively, for facility in U.S. Dollar.

- e. Fasilitas *Term Loan* atau TL 4 sebesar US\$ 30.000 ribu pada tanggal 10 September 2021. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kembali obligasi yang diterbitkan oleh TBLA International Pte. Ltd. Jangka waktu fasilitas TL 4 adalah 5 tahun yaitu sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

- e. On September 10, 2021, Term Loan or TL 4 facility with maximum amount of US\$ 30,000 thousand. This facility is used to buy back bonds issued by TBLA International Pte. Ltd. The term of the TL 4 facility is 5 years, and will mature on December 31, 2026.

Pada tahun 2021, sebesar US\$ 17.000 dari saldo TL 4 telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2022, sisa saldo sebesar US\$ 12.500 dikonversi seluruhnya ke dalam mata uang Rupiah.

In 2021, the balance of TL 4 amounting to US\$ 17,000 thousand has been converted into Rupiah. In 2022, the remaining balance amounting to US\$ 12,500 has been fully converted into Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas TL 4 adalah sebesar Rp 343.267, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas TL 4 adalah sebesar Rp 240.786 dalam mata uang rupiah dan US\$ 13.000 ribu dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2022, the balance of TL 4 facility amounted to Rp 343,267, while as of December 31, 2021, the balance of the TL 4 facility amounted to Rp 240,786 in rupiah and US\$ 13,000 thousand in U.S Dollar.

Fasilitas dari OCBC NISP di atas dijamin dengan aset BTLA, entitas anak yang berlokasi di Wiralaga, Provinsi Lampung berupa tanah termasuk bangunan, tanaman perkebunan dan semua yang ada di atasnya, jaminan perusahaan BSA, BNIL dan BDP (entitas-entitas anak), serta pernyataan dan kesanggupan dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 38). Fasilitas rekening koran tidak dijamin oleh suatu jaminan apapun (*clean basis*).

Pinjaman dari OCBC NISP mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari OCBC NISP, antara menerima atau memberikan pinjaman kecuali untuk transaksi dagang sehari-hari, menjadi penjamin, mengubah susunan pemegang saham, merubah kegiatan usaha, dan menjual, memindahkan atau menyewakan sebagian atau seluruh aset Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dibawah 450%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Transaksional Khusus dari Bank Raya pada tanggal 31 Januari 2020 dengan plafon sebesar Rp 230.000. Fasilitas ini digunakan untuk pengembangan usaha dan investasi Perusahaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Januari 2025.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman sebesar Rp 180.500.

Fasilitas kredit dari Bank Raya dijamin dengan tanah dan perkebunan kelapa sawit di Banyuasin, serta bangunan dan mesin pabrik minyak goreng di Palembang (Catatan 12 dan 13).

The above facilities from OCBC NISP are secured by the assets owned by BTLA, a subsidiary which is located in Wiralaga, Lampung Province in the form of land including building, plantation and all assets on the land, corporate guarantees from BSA, BNIL and BDP (subsidiaries), and joint and several shortfall undertaking from Santoso Winata and Widarto (Note 38). Overdraft facility is not secured by any collateral (*clean basis*).

The loans from OCBC NISP contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from OCBC NISP, to obtain or grant loans except for daily trade transactions, act as guarantor, change the core business, sell, transfer or lease some or all of the Company's assets. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio of below 200%
- Debt service coverage of above 120%
- Net debt to earnings before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio of below 450%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

The Company obtained Special Transactional Loan facility from Bank Raya on January 31, 2020 with maximum amount of Rp 230,000. This facility is used to finance the Company's business development and investment. The loan facility has a term of 60 months and will mature on January 31, 2025.

This facility has been fully paid on July 5, 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp 180,500.

The loans facility from Bank Raya is secured with land and palm plantation in Banyuasin, also building and cooking oil mill machineries in Palembang (Notes 12 and 13).

Pinjaman dari Bank Raya mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Raya, antara lain melakukan merger, akuisisi, kecuali selama Perusahaan menjadi *surviving company*, menjual aset produktif yang menghasilkan arus kas lebih dari 20% dari ekuitas, menjaminkan kekayaan Perusahaan kecuali untuk dalam rangka kegiatan transaksi dagang sehari-hari, mengubah anggaran dasar yang terkait dengan penurunan modal disetor, dan menerima pinjaman kredit baru kecuali selama memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas di bawah 400%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 110%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Nobu berupa:

- a. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA 1) pada tanggal 27 Februari 2020 dengan plafon sebesar Rp 26.968. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian alat berat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 1.707 dan Rp 11.405.

- b. Pinjaman Tetap – *On Demand* pada tanggal 8 Februari 2022 dengan plafon sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja untuk cadangan likuiditas. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 16 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 150.000.

The loans from Bank Raya contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from Bank Raya to conduct merger, acquisition, except the Company is a surviving company, sell the productive assets which generated cashflow for 20% of equity, pledge the Company's assets except for daily trade transactions, change articles of association in relation with reducing the paid-up capital, and obtain new loan, except for fulfilling financial ratios as required. Besides, the Company are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Net debt to equity ratio of below 400%
- Debt service coverage ratio of above 110%

As of December 31, 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

The Company obtained loan facilities from Nobu, as follows:

- a. Fixed Loan Installment facility (PTA1) on February 27, 2020 with maximum amount of Rp 26,968. This facility is used to refinancing heavy equipment. The loan facility has a term of 36 months.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 1,707 and Rp 11,405, respectively.

- b. Fixed Loan On Demand facility on Feb 8, 2022 with maximum amount of Rp 150,000. This facility is used to liquidity reserves the Company's working capital. The loan facility has a term of 12 months. This facility has been extended several times, the latest until February 16, 2024.

As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp 150,000.

- c. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA 2) pada tanggal 29 Juni 2022 dengan plafon sebesar Rp 11.501. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian alat berat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 9.770.

- d. Pinjaman Tetap Angsuran (PTA 3) pada tanggal 29 November 2022 dengan plafon sebesar Rp 36.605. Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* atas pembelian alat berat. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 35.709.

Fasilitas kredit dari Nobu dijamin dengan piutang usaha dan alat berat Perusahaan (Catatan 13).

Pinjaman dari Nobu mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Nobu, antara lain merger, akuisisi, menjual/ mengalihkan hak atas harta kekayaan Perusahaan, mengajukan pailit, mengubah anggaran dasar, mengubah susunan pemegang usaha dan mengubah bentuk usaha/kegiatan usaha utama. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas di bawah 260%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon berupa:

- a. Fasilitas Pembiayaan *Pre-Shipment* sebesar Rp 1.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 11 Juni 2021, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 1.150.000 dan kemudian pada 18 Mei 2022 ditingkatkan menjadi Rp 2.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 17 April 2023.

- c. Fixed Loan Installment facility (PTA 2) on June 29, 2022 with maximum amount of Rp 11,501. This facility is used to refinancing heavy equipment. The loan facility has a term of 36 months.

As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp 9,770.

- e. Fixed Loan Installment facility (PTA 3) on November 29, 2022 with maximum amount of Rp 36,605. This facility is used to refinancing heavy equipment. The loan facility has a term of 36 months.

As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp 35,709.

The loan facility from Nobu is secured by the Company's trade accounts receivable and heavy equipment (Note 13).

The loans from Nobu contain covenants which among others, restrict the Company without prior written approval from Nobu, to conduct merger, acquisition, sale/transfer rights of the Company's assets, declare bankruptcy, change the article of association, change in the composition of shareholders, and change the business activities. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio of below 260%
- Debt service coverage of above 100%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Company obtained loan facilities from Danamon, as follows:

- a. Pre-Shipment financing facility amounting to Rp 1,000,000, which is used to refinancing the Company's working capital. On June 11, 2021, this facility is increase to Rp 1,150,000 and on May 18, 2022, this facility has been increased to Rp 2,000,000. This facility has been extended several times, the latest on April 17, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 543.728 dan Rp 222.592.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to Rp 543,728 and Rp 222,592, respectively.

- b. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar Rp 325.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik biodiesel, refinery, refinery glycerin, dan PFAD esterification. Pada tanggal 11 Juni 2021, fasilitas ini dibagi menjadi KAB 1 dengan limit sebesar US\$ 15.000 ribu atau ekuivalen Rp 217.500, *sublimit* fasilitas LC Impor dalam bentuk *Sight LC* sebesar maksimum US\$ 15.000 ribu untuk pembelian mesin dan KAB 2 dengan limit sebesar Rp 107.500. Jangka waktu fasilitas KAB adalah 6 tahun termasuk masa tenggang 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 April 2026. Pada tanggal 18 Mei 2022, masa penarikan diperpanjang hingga 31 Maret 2023.

- b. Term Loan with Installment facility (KAB) amounting to Rp 325,000, which is used to finance the construction of biodiesel factory, refinery, refinery glycerine, and PFAD esterification. On June 11, 2021, this facility divided into KAB 1 with plafond amounting to US\$ 15,000 thousand or equivalent Rp 217,500, *sublimit* Import LC facility in form of Sight LC amounted to a maximum of US\$ 15,000 thousand which is used to finance purchasing of machineries and KAB 2 with plafond amounting Rp 107,500. KAB facility has a term of 6 years including 12 months grace period and will mature on April 17, 2026. On May 18, 2022, availability period has extended on March 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman KAB 1 masing-masing sebesar Rp 69.655 dan Rp 80.407 dan KAB 2 masing-masing sebesar Rp 196.215 dan Rp 95.691.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan of KAB 1 amounted to Rp 69,655 and Rp 80,407, respectively and KAB 2 amounted to Rp 196,215 and Rp 95,691, respectively.

- c. Pada tanggal 22 Oktober 2021, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka (KB) sebesar Rp 500.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 17 April 2023.

- c. On October 22, 2021, the Company obtained Term Loan facility (KB) amounting to Rp 500,000, which is used to refinancing the Company's working capital. This facility will be matured at April 17, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas KB adalah sebesar Rp 395.000 dan Rp 425.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding KB facility amounted to Rp 395,000 and Rp 425,000, respectively.

Fasilitas kredit dari Danamon dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah di Waylunik, bangunan pabrik biodiesel dan mesin (Catatan 5, 6 dan 13), serta deposito sebesar 5% dari nilai LC yang diterbitkan.

The loan facilities from Danamon are secured by trade accounts receivable, inventories, land in Waylunik, biodiesel plant and machineries (Note 5, 6 and 13), and a 5% cash deposit of the value of issuance LC.

Pinjaman dari Danamon mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, antara lain melakukan merger, konsolidasi, pemisahan usaha, dan akuisisi, mengalihkan, menyewakan, dan menjamin aset kepada pihak ketiga. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The loans from Danamon contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from Danamon to conduct merger, consolidation, spin off, and acquisition, transfer, lease or pledged the assets to other parties. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas di bawah 200%

- Current ratio of above 100%
- Net bearing liability to total equity ratio of below 200%

- Rasio utang bersih terhadap laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi di bawah 450%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dari CTBC pada tanggal 11 Februari 2022 sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan. Fasilitas telah diperpanjang hingga 11 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 299.671.

Fasilitas kredit dari CTBC dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman dari CTBC mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dari CTBC, antara lain melakukan transaksi dengan pihak terkait diluar kegiatan usaha Perusahaan dan dilakukan dengan prinsip kewajaran, melakukan merger atau akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, dan melepaskan aset lebih dari 50% dari seluruh aset. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 110%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 120%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada 20 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa:

- a. Pinjaman Investasi dengan plafond sebesar Rp 161.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit Perusahaan di Bank Raya. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 152.950.

- Net debt to earning before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) ratio below 450%
- Debt service coverage of above 100%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

The Company obtained Short Term Loan facility from CTBC on February 11, 2022, with maximum amount of Rp 300,000. This facility is used to finance Company's working capital. The term loan facility has a term of 12 months. This facility has been extended on February 11, 2024.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 299,671.

The loan facility from CTBC is secured with trade receivable and inventories (Notes 5 and 6).

The loans from CTBC contain covenants which among others, restrict the Company to conduct transactions with related parties outside the Company's business activities and carried out with the principle of fairness, conduct merger or acquisition, changes the corporate structure, and disposal of assets more than 50% of total assets Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 110%
- Net debt to equity ratio of below 200%
- Debt service coverage ratio of above 120%

As of December 31, 2022, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company obtained loan facilities from BCA, as follows:

- a. Investment loan with maximum amount of Rp 161,000. This facility is used to repayment facility on Bank Raya. The loan facility has a term of 60 months.

As of Desember 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 152,950.

- b. Fasilitas *Installment loan* sebesar Rp 174.000 yang digunakan untuk modal kerja dan investasi rutin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 169.650.

- c. Fasilitas *Time loan Revolving* dengan plafond sebesar Rp 200.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 175.000.

Fasilitas kredit dari BCA dijamin dengan aset Perusahaan berupa piutang usaha dan persediaan barang, tanah dan bangunan pabrik serta kebun kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Selatan (Catatan 5, 6, 12 dan 13).

Pinjaman dari Bank BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh kredit baru dan menjadi penjamin dan mengagunkan harta kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan merger dan akuisisi, menyatakan pailit, melakukan penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, mengubah status kelembagaan, mengubah anggaran dasar, dan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 125%
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 450%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

- b. Installment loan with maximum amount of Rp 174,000. This facility is used to the Company's working capital and investment. The loan facility has a term of 60 months.

As of Desember 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 169,650.

- c. Time loan Revolving with maximum amount of Rp 200,000. This facility is used to the Company's working capital. The loan facility has a term of 12 months.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 175,000.

The loan facility from BCA is secured with the Company's assets in form of trade accounts receivable and inventories, land and factory building and palm plantation which are located in South Sumatera (Notes 5, 6, 12 and 13).

The loans from BCA contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from BCA including obtaining new credit and becoming a guarantor and pledging assets to third parties, conducting transactions in a different way or outside existing practices and habits, conducting mergers and acquisitions, declare bankruptcy, invest in or open a new business, sell or dispose of immovable assets or main assets, change institutional status, change the articles of association, and change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio of below 200%
- Debt service coverage ratio of above 125%
- Net debt to EBITDA ratio of below 450%

As of December 31, 2022, the Company has met the required financial ratios

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) Jangka Panjang dari Indonesia Eximbank pada tanggal 25 September 2020 sebesar US\$ 50.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan usaha (belanja modal) Perusahaan dan grup usaha. Jangka waktu fasilitas TL adalah 36 bulan, termasuk masa pencairan fasilitas dalam waktu 6 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman sebesar US\$ 50.000 ribu.

Fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).

Pinjaman dari Indonesia Eximbank mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Indonesia Eximbank, antara lain melakukan merger atau akuisisi, mengubah kegiatan usaha utama, menyatakan pailit, menjaminkan aset kepada pihak lain, menjual atau memindahkan hak atas sebagian besar (melebihi 50%) atau seluruh aset. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 300%
- Rasio kemampuan pembayaran utang diatas 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Sindikasi (Sindikasi)

Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi pada tanggal 19 Januari 2022. Anggota sindikasi terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PT Bank Permata Tbk. Fasilitas sindikasi adalah sebagai berikut :

- a. Tranche A sebesar US\$ 170.000 ribu, digunakan untuk pembayaran kembali seluruh obligasi US\$. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$ 165.750 ribu.
- b. Tranche B sebesar Rp 950.000, digunakan untuk pembayaran sebagian atau seluruh Obligasi Tahap I dan Tahap II Seri A. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 926.250.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

The Company obtained Term Loan Export Working Capital facility from Indonesia Eximbank on September 25, 2020, with maximum amount of US\$ 50,000 thousand. This facility is used to finance the business development (capital expenditure) of the Company and the Group's business. The term loan facility has a term of 36 months, include availability period 6 months from the date of the agreement. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loans amounted to US\$ 50,000 thousand.

The loan facility from Indonesia Eximbank is secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 5 and 6).

The loans from Indonesia Eximbank contain covenants which among others, restrict the Company without prior approval from Indonesia Eximbank to conduct merger or acquisition, changes the main business activities, declare bankruptcy, guarantor the assets to other parties, sale or transfer the right to most (more than 50%) or all of the assets. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio of above 100%
- Net debt to equity ratio of below 300%
- Debt service coverage ratio of above 100%

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has met the required financial ratios

Syndicated Loan (Syndicated)

The Company obtained syndicated loan on January 19, 2022. The syndicated consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and PT Bank Permata Tbk. Syndicated facilities as follows :

- a. Tranche A amounting to US\$ 170,000 thousand, which is used to refinance all US\$ Bond series. As of December 31, 2022, the outstanding amounted to US\$ 165,750 thousand.
- b. Tranche B amounting to Rp 950,000, which is used to refinance some portion or all Bonds Phase I and Phase II Series A. As of December 31, 2022 the outstanding amounted to Rp 926,250.

Jangka waktu tranche A dan B sampai dengan 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas atau maksimal 31 Desember 2026 dan memiliki opsi perpanjangan sampai dengan 2 tahun.

Tranche A and B has a term of 5 years from date of the agreement or maximum December 31, 2026 and has the option to extend up to 2 years.

Pinjaman ini dijamin dengan perkebunan sawit (Catatan 12); aset tetap berupa tanah dan bangunan kelapa sawit serta mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan dan milik BDP, entitas anak yang berlokasi di Mesuji, Lampung (Catatan 13); jaminan perusahaan dari BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM dan SJP, entitas-entitas anak.

The loan is secured with palm plantations (Note 12); property, plant and equipment in from of land and palm oil factory building, machineries and equipment owned by the Company which are located in Banyuasin, South Sumatera and owned by BDP, a subsidiary which are located in Mesuji, Lampung (Note 13); corporate guarantees from BSA, BNIL, BDP, AKG, BTLA, BNCW, ABM and SJP, the subsidiaries.

Pinjaman sindikasi mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain:

The syndicated loan contain covenants which among others:

- menjual, memindahkan atau dengan cara lain mengalihkan aset, untuk mengumpulkan utang keuangan atau membiayai akuisisi aset kecuali untuk utang yang diizinkan dan menjual aset setahun tidak lebih dari US\$ 10.000 ribu;
- restrukturisasi korporasi (merger, peleburan, pemisahan dan akuisisi);
- perubahan substansial usaha Grup;
- bertindak sebagai penjamin terkait pemberian utang keuangan;
- menjadi kreditur terkait suatu utang keuangan;
- melakukan perubahan struktur permodalan sepanjang Widarto dan Santoso Winata masih akan menjadi pemegang kendali;

- sell, transfer or in other ways transfer of the assets, to obtain financial debt or to finance the acquisition of assets, except for permitted debts and sell assets a year not more than US\$ 10,000 thousand;
- corporate restructuring (mergers, consolidations, spin offs and acquisitions);
- substantial changes in the Group's business;
- Act as guarantor regarding the granting of financial debt;
- being a creditor related to a financial debt;
- changes the capital structure as long as Widarto and Santoso Winata will still be the controlling holders;

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar di atas 100%
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 200%
- Rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 450%

- Current ratio above 100%
- Net debt to equity ratio of maximum 200%
- Debt service coverage ratio of above 120%
- Net debt to EBITDA maximum 450%

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2022, the Company has met the required financial ratios.

18. Uang Muka Diterima

18. Advances Received

	2022	2021	
Penjualan produk minyak sawit dan turunannya	607.275	621.844	Sales of palm oil and its downstream products
Penjualan produk gula dan turunannya	13.154	3.405	Sales of sugar and its downstream products
Lain-lain	9	120	Others
Jumlah	620.438	625.369	Total

19. Pinjaman Diterima

	2022	2021
PT Toyota Astra Financial Services	34.210	5.649
PT Mandiri Tunas Finance	10.841	4.761
PT BCA Finance	410	1.335
Jumlah	45.461	11.745
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.860)	(8.766)
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	29.601	2.979

Grup memperoleh kendaraan melalui pinjaman pada lembaga keuangan non bank. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga efektif per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 6,02%-11,25% dan 6,02%-9,12%.

Pinjaman diterima tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13).

Skedul pembayaran kembali pinjaman diterima Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	15.860	8.766
Lebih dari 1 - 2 tahun	29.330	2.243
Di atas 2 tahun	271	736
Jumlah	45.461	11.745

19. Borrowings

PT Toyota Astra Financial Services	5.649
PT Mandiri Tunas Finance	4.761
PT BCA Finance	1.335

Total	11.745
Less current portion	(8.766)

Long-term portion

The Group acquires vehicles through loans from non-bank financial institutions. The loan agreements have terms of 3 years with interest rates per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, ranging from 6.02%-11.25% and 6.02%-9.12%, respectively.

The borrowings above are secured with the related financed vehicles (Note 13).

The schedule of repayment of the Group's borrowings follows:

Payments due in:	
Until 1 year	8.766
More than 1 - 2 years	2.243
Over 2 years	736

Total

20. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	26.614	24.423
Lebih dari 1 - 2 tahun	19.757	19.403
Di atas 2 tahun	20.412	27.547
Jumlah pembayaran sewa minimum	66.783	71.373
Dikurangi bunga	(10.234)	(13.695)
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	56.549	57.678
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.896)	(20.237)
Bagian jangka panjang	32.653	37.441

20. Lease Liabilities

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

Payment due in:	
Until 1 year	24.423
More than 1 - 2 years	19.403
Over 2 years	27.547
Total minimum lease payments	71.373
Less interest	(13.695)

Present value of minimum lease payments

Less current portion

Long-term portion

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

Present value of minimum lease payments follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Kencana Acidindo Perkasa	16.835	19.119	PT Kencana Acidindo Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	18.005	36.232	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Toyota Astra Finance	18.729	2.327	PT Toyota Astra Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.980	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah - pihak ketiga	39.714	38.559	Total - third parties
Jumlah	56.549	57.678	Total

Grup memperoleh kendaraan dan alat berat melalui sewa pembiayaan. Perjanjian sewa ini berjangka waktu 3 tahun dengan suku bunga efektif sebesar 5,24%-9,38% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 6,01%-9,30% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The Group acquires vehicles and heavy equipment through finance leases. The lease agreements have terms of 3 years with effective interest rates ranging from 5.24%-9.38% per annum for the year ended December, 31, 2022 and 6.01%-9.30% per annum for the year ended December 31, 2021.

Liabilitas sewa tersebut dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 13).

The lease liabilities are secured with the related leased assets (Note 13).

21. Utang Obligasi – Bersih

21. Bonds Payable – Net

	2022	2021	
Nilai nominal			Nominal amount
Rupiah	200.000	1.499.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	2.397.192	U.S. Dollar
Dikurangi: Obligasi yang dimiliki Perusahaan	-	(30.000)	Less: Bond Held by the Company
Jumlah	200.000	3.866.192	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.000)	(27.492)	Unamortized bond issuance cost
Aset derivatif	-	(127.185)	Derivative assets
Bersih	199.000	3.711.515	Net

a. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-16/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi"). Jumlah pokok Obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 29 Maret 2023 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 29 Juni 2018 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi pada tanggal 29 Maret 2023. Wali amanat untuk Obligasi ini adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

a. On March 21, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) according to the letter No. S-16/D.04/2018 for public offering of "Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Year 2018" with Fixed Interest Rates ("the Bonds"). The nominal value of the Bonds amounted to Rp 1,000,000 with term of five (5) years to mature on March 29, 2023 and bears interest rate of 9.50% per annum. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on June 29, 2018 and the last payment on maturity date on March 29, 2023. The trustee for the Bonds is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan menerbitkan kembali Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap II Tahun 2020 sebesar Rp 500.000. Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah sebesar Rp 300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan 10 Maret 2023. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 10 Juni 2020 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi pada tanggal 10 Maret 2023.
- Seri B dengan jumlah sebesar Rp 200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 10 Maret 2025. Bunga dibayar setiap triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 10 Juni 2020 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi pada tanggal 10 Maret 2025.

Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk Obligasi ini. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas semua utang Perusahaan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa, termasuk Obligasi ini secara paripasu sesuai dengan ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi melunasi pinjaman bank jangka pendek Perusahaan.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Kredit Indonesia, peringkat Obligasi Perusahaan diatas adalah "A".

Perjanjian Obligasi juga memberikan batasan tertentu, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kecuali pinjaman yang telah ada sebelum penerbitan obligasi, pinjaman kepada entitas anak dan asosiasi serta pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari,

On March 10, 2020, the Company has issued bonds payable "Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap II Year 2020" amounted to Rp 500,000. This bonds payable consist as follows:

- Series A amounted to Rp 300,000 with interest rate of 8.90% per annum with term of three (3) years to mature on March 10, 2023. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on June 10, 2020 and the last payment on maturity date on March 10, 2023.
- Series B amounted to Rp 200,000 with interest rate of 9.75% per annum with term of five (5) years to mature on March 10, 2025. Interest is payable on a quarterly basis with the first payment on June 10, 2020 and the last payment on maturity date on March 10, 2025.

The Company is not required to put up a sinking fund for the Bonds. These Bonds are also not secured by specific guarantee. All off the Company's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future and will become collateral for all the Company's debt to all its creditors which are not specifically secured or without privileges, including this Bonds on a paripassu basis in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for repayment the Company's shor-term bank loans.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Kredit Indonesia, the abovemention Bonds were rated as "A".

The Bonds agreements also restricts the Company:

1. Provide loans except loans that existed before the issuance of bonds, loans to subsidiaries and associations and loans made in connection with daily business activities,

2. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif kecuali dilakukan program privatisasi Pemerintah Republik Indonesia,
3. Menjual atau mengalihkan aset tetap Perusahaan lebih dari 50% ekuitas,
4. Perusahaan tetap pemegang saham 51% dari entitas anak,
5. Mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan kecuali dalam rangka menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan,
6. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor kecuali atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham,
7. Memberikan ijin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi pada pihak lain, kecuali yang telah ada sebelum penerbitan obligasi, kepada Perusahaan, entitas anak dan asosiasi lainnya, serta pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari,
8. Pemenuhan rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas dibawah 200%.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah satu (1) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 dan membeli dengan nominal sebesar Rp 30.000 dengan tujuan untuk dijual kembali. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menjual kembali Obligasi yang dibeli sebesar Rp 30.000.

Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 999.000 pada tanggal 15 Juni 2022 dan Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap II Tahun 2020 Seri A sebesar Rp 300.000 pada tanggal 10 Juni 2022.

2. Merger or consolidation with another company that will have a negative effect unless the privatization program of the Government of the Republic of Indonesia,
3. Sells or transfers the Company's fixed assets over 50% of equity,
4. The Company remains as 51% shareholder of its subsidiaries,
5. Change the main business activities of the Company except in order to support the Company's main business activities,
6. Reducing authorized capital, issued and paid-up capital except with the approval of the General Meeting of Shareholders,
7. Giving permission to subsidiaries to provide loans to or invest in other parties, except those that existed before the issuance of obligasi, to the Company, subsidiaries and other associations, and loans made in connection with daily business activities,
8. Maintains net bearing liability to total equity ratio below 200%.

The Company can buy back or sell part or all of the Bonds issued in the market. The buy back can be made at any time after one (1) year after the Date of Allotment as mentioned in the Prospectus.

The Company has complied with the aforementioned bonds covenants.

In 2021, Company has fully repaid the Bonds issued by the Company with nominal value of Rp 1,000 and bought with nominal value of Rp 30,000 for the purposes of selling in the near term. In year 2022, the Company has sold that had been bought Bonds amounting Rp 30,000.

The Company has fully paid the "Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I Year 2018" amounting Rp 999,000 on June 15, 2022 and "Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap II Year 2020" Series A amounting Rp 300,000 on June 10, 2022.

- b. Pada tanggal 24 Januari 2018, TBLAI, entitas anak, menerbitkan obligasi (*Guaranteed Senior Notes*, selanjutnya disebut "*Senior Notes*"), dengan nilai nominal sebesar US\$ 200.000 ribu. Obligasi tersebut berlaku suku bunga tetap sebesar 7,0% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Pada tanggal 12 Desember 2019, TBLAI, entitas anak, menerbitkan kembali obligasi (*Guaranteed Senior Notes*, selanjutnya disebut "*Senior Notes*"), dengan nilai nominal sebesar US\$ 50.000 ribu. Obligasi tersebut berlaku suku bunga tetap sebesar 7,0% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Senior Notes ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan serta entitas-anak yaitu AKG, ABM, BSA, BNIL, BNCW, BDP, BTLA, BPG, SUJ dan SJP (selanjutnya disebut "Entitas Anak yang Dibatasi").

TBLAI dapat melakukan pembelian kembali *Senior Notes* secara keseluruhan atau sebagian pada harga pembelian kembali yang ditentukan ditambah bunga yang masih harus dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada atau setelah 24 Januari 2021.

Terkait dengan pembayaran bunga, Perusahaan membuat Rekening Cadangan Bunga sebesar bunga untuk periode enam bulan dari *Senior Notes*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah Rekening Cadangan Bunga masing-masing sebesar US\$ 5.880 ribu telah dibukukan sebagai kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 9).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk melunasi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan serta untuk mendanai rekening cadangan bunga *Senior Notes*.

- b. On January 24, 2018, TBLAI, a subsidiary, issued bonds payable (*Guaranteed Senior Notes*, hereinafter referred to as "*Senior Notes*"), with a nominal of value US\$ 200,000 thousand. These *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.0% per annum and were listed on Singapore Stock Exchange. The bonds have 5 years maturity and will due on January 24, 2023. The payment of interest is conducted every 6 months.

On December 12, 2019, TBLAI, a subsidiary, has issued bonds payable (*Guaranteed Senior Notes*, hereinafter referred to as "*Senior Notes*"), with a nominal of value US\$ 50,000 thousand. These *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.0% per annum and were listed on Singapore Stock Exchange. The bonds will due on January 24, 2023. The payment of interest is every 6 months.

These *Senior Notes* are guaranteed by corporate guarantees from the Company as well as subsidiaries namely AKG, ABM, BSA, BNIL, BNCW, BDP, BTLA, BPG, SUJ and SJP (hereinafter referred to as "*Restricted Subsidiary Entities*").

TBLAI may redeem the *Senior Notes* in whole or in part at specified the redemption prices plus accrued interest and unpaid interest, if any, on or after January 24, 2021.

In relation to the interest payments, the Company has established an Interest Reserve Account in the amount of semi-annual interest payment of *Senior Notes*. December 31, 2022 and 2021, the total Interest Reserve Accounts amounted to US\$ 5,880 thousand, respectively, which are recorded as restricted cash (Note 9).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for repayment short-term and long-term of the Company's banks' loans, and to fund the interest reserve account of *Senior Notes*.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas adalah "B2" dan "B".

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovemention Senior Notes were rated as "B2" and "B", respectively.

Terkait dengan *Senior Notes* yang diterbitkan, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian-perjanjian fasilitas *Forex Line* dalam bentuk *Cross Currency Swap* dan *Call Spread Option* dengan beberapa bank sebagai lindung nilai atas eksposur valuta asing *Senior Notes* tersebut (Catatan 40).

In relation to the issuance of Senior Notes, the Company has entered into several agreements for Forex Line facilities in form of Call Spread Option and Cross Currency Swap with several banks to hedge the foreign currency exposure of the Senior Notes (Note 40).

Selama tahun 2020, Perusahaan telah membeli Obligasi yang diterbitkan oleh TBLAI dengan nilai nominal sebesar US\$ 3.750 ribu. Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembelian kembali Obligasi sebesar US\$ 78.250 ribu, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah obligasi yang telah dibeli kembali adalah sebesar US\$ 82.000 ribu. Pada tanggal 28 Maret 2022, Obligasi ini sudah dilunasi seluruhnya.

In 2020, Company has acquired Bonds that had been issued by TBLAI with nominal value of US\$ 3,750 thousand. In 2021, Group has bought back the Bonds amounting to US\$ 78,250 thousand, therefore, as of December 31, 2021, the amount of Bonds which has been bought back is amounting to US\$ 82,000 thousand. As of March 28, 2022, this Bonds has been fully paid.

22. Pengukuran Nilai Wajar

22. Fair Value Measurement

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table discloses the fair value hierarchy of financial assets and liabilities:

2002					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Mesin	2.996.931	-	2.996.931	-
Aset pada nilai wajar				
Aset biologis	436.152	-	436.152	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah, bangunan, dan prasarana	2.509.974	-	-	3.423.016
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Aset tidak lancar lain-lain	1.500	-	1.500	-
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
Liabilitas derivatif	721	-	721	-
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
Liabilitas derivatif	13.285	-	13.285	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.436.454	-	4.436.454	-
Pinjaman diterima (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	11.745	-	11.745	-
Utang obligasi	1.469.000	1.505.433	-	-

Assets measured at fair value:
Revalued property, plant and equipment
Machineries
Assets at fair value
Biological assets
Assets for which fair values are disclosed:
Property, plant, and equipments carried at cost
Land, building, and improvement
Loans and receivables
Other noncurrent assets
Liabilities measured at fair value:
Financial liability at FVPL
Other current liabilities
Derivative liabilities
Other noncurrent liabilities
Derivative liabilities
Liabilities for which fair values are disclosed:
Interest-bearing loans and borrowings:
Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Borrowings (including current and noncurrent portion)
Bonds payables

Nilai wajar instrumen keuangan dan non keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang wajar dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan dan non keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial and non financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial and non financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas pada Level 2 dan Level 3:

Specific valuation techniques used to measure assets and liabilities in Level 2 and Level 3 include:

- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar;
- Metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Discounted cash flow analysis, used market interest rate;
- Market method of comparison with the relevant adjustment factors.

Teknik pengukuran aset biologis menggunakan nilai wajar sesuai dengan Catatan 7.

Valuations techniques used to measure the fair values of biological assets are described in Note 7.

23. Kepentingan Nonpengendali

23. Non – Controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

a. Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2022	2021	
BPG	5.194	5.194	BPG
AKG	3.921	3.402	AKG
BTLA	1.618	1.415	BTLA
BNCW	932	907	BNCW
SUJ	224	211	SUJ
ABM	122	122	ABM
BDP	16	15	BDP
BNIL	8	8	BNIL
BSA	-	2	BSA
SJP	-	-	SJP
DGS	-	(3.250)	DGS
Jumlah	<u>12.035</u>	<u>8.026</u>	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Non-controlling interest in comprehensive income (loss) of the subsidiaries:

	2022	2021	
AKG	(518)	(310)	AKG
BTLA	(203)	(176)	BTLA
BNCW	(24)	(21)	BNCW
SUJ	(14)	(193)	SUJ
BDP	(1)	(1)	BDP
DGS	-	3.478	DGS
SJP	-	6	SJP
BSA	2	-	BSA
Jumlah	<u>(758)</u>	<u>2.783</u>	Total

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2022		Name of Stockholder
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Sungai Budi	1.499.929.596	28,08	187.491	PT Sungai Budi
PT Budi Delta Swakarya	1.603.446.896	30,02	200.431	PT Budi Delta Swakarya
Widarto - Presiden Direktur	2.338.000	0,04	292	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.338.000	0,04	292	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.234.046.447	41,82	279.256	Public (each less than 5%)
Jumlah	5.342.098.939	100,00	667.762	Total

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	2021		Name of Stockholder
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp	
PT Sungai Budi	1.499.929.596	28,08	187.491	PT Sungai Budi
PT Budi Delta Swakarya	1.452.246.896	27,19	181.531	PT Budi Delta Swakarya
Widarto - Presiden Direktur	2.338.000	0,04	292	Widarto - President Director
Santoso Winata - Presiden Komisaris	2.338.000	0,04	292	Santoso Winata - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	2.385.246.447	44,65	298.156	Public (each less than 5%)
Jumlah	5.342.098.939	100,00	667.762	Total

24. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Transferindo, shares registrar, as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk "utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman diterima, liabilitas sewa dan utang obligasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan kas yang dibatasi pencairannya. Total modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. Net debt is calculated as total debts (including "short-term and long-term bank loans, borrowings, lease liabilities and bonds payable" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and restricted cash. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Jumlah utang	10.685.655	9.735.710	Total debts
Dikurangi:			Less:
Kas	590.584	690.152	Cash
Kas yang dibatasi pencairannya	172.319	124.607	Restricted cash
Utang bersih	9.922.752	8.920.951	Net debts
Jumlah ekuitas	6.832.234	6.492.354	Total equity
Rasio utang terhadap modal	145,23%	137,41%	Gearing ratio

25. Saham Treasuri

25. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi (Penjualan) Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition (Selling) Cost Per Share (dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)	Jumlah Nilai Akuisisi (Penjualan)/ Total Acquisition (Selling) Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
Pembelian selama tahun 2020					Acquired during 2020
Maret	29.725.200	542	16.113	3.716	March
April	8.061.700	528	4.255	1.008	April
Mei	15.404.300	524	8.074	1.926	May
Juni	7.368.200	549	4.046	921	June
Juli	1.650.000	580	956	206	July
Agustus	3.043.000	776	2.362	380	August
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	65.252.400		35.806	8.157	Balance as of December 31, 2022 and 2021
% terhadap jumlah saham beredar: tahun 2022 dan 2021	1,22%				% to number of outstanding shares year 2022 and 2021

Pada tanggal 9 Maret 2020, OJK mengeluarkan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Surat Edaran ini diterbitkan dalam rangka memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan yang disebabkan oleh wabah Covid-19, dimana perusahaan publik dapat membeli kembali sahamnya berdasarkan mekanisme yang diatur dalam POJK No. 2/POJK.04/2013. Jumlah keseluruhan pembelian kembali (treasury) saham paling banyak 20% dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor.

On March 9, 2020, OJK issued Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significant Fluctuating of Market Conditions in the Implementation of Shares Buy-Back by Issuers or Public Companies. This Circular Letter was issued in order to provide economic stimulus and reduce the significant fluctuating market impact caused by the Covid-19 outbreak, whereby public companies could buy-back their shares based on the mechanism stipulated in POJK No. 2/POJK.04/2013. The total numbers of shares buy-back (treasury) at maximum of 20% of paid-up capital, in provision that the minimum shares outstanding are 7.5% of paid-up capital

26. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari:

	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
Penawaran umum perdana tahun 2000	163.462
Biaya emisi saham tahun 2000	(10.926)
Konversi obligasi tahun 2000	15.640
Konversi obligasi tahun 2001	489
Konversi obligasi tahun 2002	15.152
Dividen saham tahun 2003	384
Biaya emisi saham tahun 2006	(10.748)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2008	(16.506)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2009	(246)
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2010	9.226
Selisih antara nilai konversi dan nilai nominal saham yang diterbitkan kembali atas utang wajib konversi menjadi modal saham tahun 2010	50.200
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2011	17.088
Selisih antara nilai tercatat liabilitas jangka pendek lain-lain dan nilai nominal saham yang diterbitkan tahun 2011	30.302
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	167
Selisih antara harga penjualan kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2014	3.270
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2014	236.000
Biaya penerbitan saham tahun 2014	(225)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2015	(7.970)
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2016	19.920
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri tahun 2020	(27.649)
Jumlah	487.030

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali merupakan akun sehubungan
dengan akuisisi entitas anak berikut:

- a. Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pembelian 3.697 saham (73,94%) BPG milik MMM dengan nilai pembelian Rp 1.849. Dengan adanya pembelian ini, sejak tanggal 31 Agustus 2012, laporan keuangan BPG dikonsolidasikan langsung ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

26. Additional Paid-in Capital – Net

The additional paid-in capital as of December 31,
2022 and 2021 were derived from:

	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021
Initial Public Offering in 2000	163.462
Shares emission costs year 2000	(10.926)
Bonds conversion in 2000	15.640
Bonds conversion in 2001	489
Bonds conversion in 2002	15.152
Shares dividend in 2003	384
Shares emission costs year 2006	(10.748)
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2008	(16.506)
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2009	(246)
Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2010	9.226
Excess of carrying amount of mandatory convertible loans and total par value of stock in 2010	50.200
Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2011	17.088
Excess of carrying amount of other current liability and total par value of stock in 2011	30.302
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	167
Excess of selling price of treasury stocks over par value in 2014	3.270
Capital increment Without Pre-emptive Rights 2014	236.000
Shares issuance costs year 2014	(225)
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2015	(7.970)
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2016	19.920
Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value in 2020	(27.649)
Total	487.030

The balance of difference in value arising from
restructuring transactions among entities under
common control relates to the acquisition of the
following subsidiaries:

- a. On August 31, 2012, the Company purchased 3,697 shares (73.94%) of BPG which is owned by MMM for a purchase price of Rp 1,849. Accordingly, since August 31, 2012, the financial statements of BPG are directly consolidated to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Akuisisi BPG pada tahun 2012 dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 93 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BPG in 2012 constituted a restructuring transaction between entities under common control. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 93 was recorded as part of additional paid-in capital.

- b. Berdasarkan Akta No. 29 dan 31, masing-masing tertanggal 14 dan 15 Februari 2000 dari Ny. Machrani Moertolo S., S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 79.600 saham BTLA dari PT Sungai Budi dengan harga sebesar Rp 39.800 yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada BTLA dari 42,09% menjadi 99,71%.

- b. Based on Notarial Deed Nos. 29 and 31, dated February 14 and 15, 2000, respectively, of Mrs. Machrani Moertolo S., S.H., public Notary in Jakarta, the Company acquired 79,600 shares of BTLA from PT Sungai Budi for Rp 39,800, to increase the Company's percentage of ownership in BTLA from 42.09% to 99.71%.

Akuisisi BTLA pada tahun 2000 dilakukan antara entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 74 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The acquisition of BTLA in 2000 constituted a restructuring transaction between entities under common control, thus, this acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 74 was recorded as part of additional paid-in capital.

27. Pendapatan Usaha

27. Net Sales

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	2.805.086	3.757.099	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	2.783.080	2.290.596	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	5.588.166	6.047.695	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit	9.350.688	8.246.839	Palm oil plantation products and related downstream products
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula	1.641.106	1.677.682	Sugar refinery products and sugar
Jumlah	10.991.794	9.924.521	Sub total
Jumlah	16.579.960	15.972.216	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 included sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective year:

	2022		2021		
	%		%		
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit dan gula Pihak berelasi (Catatan 38)					Oil Palm and and related downstream products and sugar Related party (Note 38)
PT Sungai Budi	30,73	5.094.400	33,89	5.413.026	PT Sungai Budi
Pihak ketiga					Third party
PT Kilang Pertamina Internasional	13,58	2.250.739	12,23	1.952.629	PT Kilang Pertamina Internasional
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	3,74	620.421	10,97	1.752.363	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
Jumlah		<u>7.965.560</u>		<u>9.118.018</u>	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2022	2021	
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit			Oil Palm plantation products and related downstream products
Persediaan pada awal periode	943.324	1.017.779	Balance at beginning of the period
Pembelian bahan baku dan barang jadi	8.475.967	8.091.546	Purchases of raw materials and finished goods
Biaya produksi tidak langsung	560.587	551.213	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	407.139	436.457	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	435.536	398.004	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Upah langsung	110.510	123.448	Direct labor
Persediaan pada akhir tahun	<u>(1.454.360)</u>	<u>(943.324)</u>	Balance at end of the year
Jumlah	<u>9.478.703</u>	<u>9.675.123</u>	Total
Produk pabrikasi dan sampingan dari pengolahan gula rafinasi dan gula			Sugar refinery products and sugar
Persediaan awal tahun	1.057.907	780.911	Balance at beginning of the year
Pembelian bahan baku dan barang jadi	3.467.427	2.991.124	Purchases of raw materials and finished goods
Upah langsung	21.907	14.584	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	187.827	106.397	Factory overhead
Biaya pemakaian bahan pembantu	88.120	36.942	Indirect materials used
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	322.534	285.329	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Persediaan pada akhir tahun	<u>(1.519.188)</u>	<u>(1.057.907)</u>	Balance at end of the year
Jumlah	<u>3.626.534</u>	<u>3.157.380</u>	Total
Jumlah	<u>13.105.237</u>	<u>12.832.503</u>	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun-tahun tersebut.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total purchases of the respective years.

29. Beban Penjualan

	2022	2021
Pajak ekspor	390.836	313.313
Pengangkutan	307.365	313.431
Asuransi dan dokumentasi	11.023	12.673
Iklan dan promosi	422	1.407
Lain-lain	5.967	4.232
Jumlah	715.613	645.056

29. Selling Expenses

	2022	2021
Export tax	390.836	313.313
Freight	307.365	313.431
Insurance and documentation	11.023	12.673
Advertising and promotion	422	1.407
Others	5.967	4.232
Total	715.613	645.056

30. Beban Umum dan Administrasi

	2022	2021
Gaji dan tunjangan	313.728	273.189
Penyusutan (Catatan 13)	98.538	93.445
Pajak dan perizinan	45.771	32.909
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 33)	20.539	25.055
Perbaikan dan pemeliharaan	19.972	17.002
Beban kantor	11.294	9.434
Representasi	10.167	6.804
Jasa profesional	8.587	12.898
Asuransi	8.249	8.562
Perjalanan dinas dan transportasi	7.106	3.036
Sewa	803	810
Lain-lain	9.797	16.448
Jumlah	554.551	499.592

30. General and Administrative Expenses

	2022	2021
Salaries and benefits	313.728	273.189
Depreciation (Note 13)	98.538	93.445
Taxes and licenses	45.771	32.909
Long term employee benefits expense (Note 33)	20.539	25.055
Repairs and maintenance	19.972	17.002
Office expenses	11.294	9.434
Representation	10.167	6.804
Professional fees	8.587	12.898
Insurance	8.249	8.562
Travel and transportation	7.106	3.036
Rent	803	810
Others	9.797	16.448
Total	554.551	499.592

31. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

	2022	2021
Utang bank	843.138	495.268
Obligasi	119.857	338.183
Liabilitas sewa	5.789	4.482
Pinjaman diterima	823	940
Jumlah	969.607	838.873

31. Interest Expense and Other Financial Charges

	2022	2021
Bank loans	843.138	495.268
Bonds	119.857	338.183
Lease liabilities	5.789	4.482
Borrowings	823	940
Total	969.607	838.873

32. Beban Lain-lain – bersih

	2022	2021
Beban hedging	149.447	125.139
Beban pelunasan dipercepat obligasi	44.826	-
Beban amortisasi obligasi	28.176	25.078
Penghapusan tanaman perkebunan	6.733	15.351
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan persediaan	(2.508)	3.324
Penyesuaian imbalan kerja	-	(41.528)
Laba <i>buyback</i> obligasi	(422)	(23.479)
Pendapatan lain-lain	(72.432)	(39.983)
Jumlah - bersih	153.820	63.902

32. Other Expenses – Net

	2022	2021
Hedging expenses	149.447	125.139
Bond's early redemption expense	44.826	-
Bonds amortization expense	28.176	25.078
Disposal of bearer plants	6.733	15.351
Allowance (reversal) on impairment loss on trade accounts receivables and inventories	(2.508)	3.324
Adjustment of employee benefit	-	(41.528)
Gain on buyback bonds	(422)	(23.479)
Other income	(72.432)	(39.983)
Total - net	153.820	63.902

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari penjualan cangkang sawit, bahan pembantu, limbah dan lain-lain.

Other income consists of income from the sale of palm shell, indirect material, waste and others.

33. Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan pasti dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 14 Maret 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 2.776 karyawan dan 2.838 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	8.787	12.012
Biaya bunga neto	11.752	13.043
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	20.539	25.055
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(41.528)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	10.505	22.624
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak	(8.354)	(18.112)
Jumlah	12.185	6.943

33. Post-Employment Benefits

Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The latest actuarial valuation report dated March 14, 2023, on the long term employee benefits reserve was from Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary.

Number of eligible employees are 2,776 and 2,838 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Remeasurement on the defined benefit liability:
Actuarial loss arising from changes in actuarial assumptions
Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income - net of tax

Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi (Catatan 30).

The current service cost and net interest expense are included in the "General and administrative expenses" (Note 30) in the profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined liability benefit obligation follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	158.140	199.571	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	8.787	12.012	Current service costs
Biaya bunga	11.752	13.043	Interest cost
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(41.528)	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(10.505)	(22.624)	Remeasurement losses arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(2.603)	(2.334)	Benefits paid
Efek pelepasan entitas anak	(184)	-	Effect of disposal of subsidiary
Saldo akhir tahun	165.387	158.140	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,20%	7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary growth rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	Indonesia – IV (2019)		Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumption as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(4.284)	4.820	Discount rate
2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(5.099)	5.850	Discount rate

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	90.649	93.506	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	44.210	11.563	AKG
BTLA	17.358	16.651	BTLA
BDP	14.803	15.013	BDP
ABM	7.479	12.580	ABM
BNCW	6.339	5.512	BNCW
TBLAI	5.052	23.232	TBLAI
BNIL	1.491	1.098	BNIL
BPG	1.196	-	BPG
SUJ	-	5.202	SUJ
Jumlah	188.577	184.357	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.408)	(49)	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	31.282	33.209	AKG
BPG	15.712	11.515	BPG
BTLA	1.217	504	BTLA
SUJ	499	1.860	SUJ
ABM	256	(347)	ABM
BNCW	239	763	BNCW
BSA	154	85	BSA
DGS	-	(1.535)	DGS
SJP	(126)	(1.565)	SJP
BDP	(2.548)	3.138	BDP
BNIL	(13.976)	(981)	BNIL
Jumlah	30.301	46.597	Subtotal
Jumlah	218.878	230.954	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.020.318	1.022.870	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(578.118)	(536.885)	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	442.200	485.985	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban (pendapatan) Imbalan kerja jangka panjang - bersih	16.536	(16.473)	Long-term employee benefits expense (income) - net
Perubahan nilai wajar aset biologis	(11.543)	(2.809)	Changes in fair value of biological assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.600)	7.272	Provision for impairment losses of receivables
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	20.081	22.520	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas sewa	(10.799)	(10.253)	Lease liabilities
Jumlah - bersih	12.675	257	Net

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak dan perijinan	18.942	5.064	Tax and license
Representasi	5.255	3.663	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.971)	(2.834)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	22.226	5.893	Net
Laba kena pajak Perusahaan	477.101	492.135	Taxable income of the Company

Rincian beban dan utang pajak kini Grup adalah
sebagai berikut:

The Group's current tax expense and payable
follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	90.649	93.506	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	44.210	11.563	AKG
BTLA	17.358	16.651	BTLA
BDP	14.803	15.013	BDP
ABM	7.479	12.580	ABM
BNCW	6.339	5.512	BNCW
TBLAI	5.052	23.232	TBLAI
BNIL	1.491	1.098	BNIL
BPG	1.196	-	BPG
SUJ	-	5.202	SUJ
Jumlah	188.577	184.357	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	92.363	64.439	Article 25
Pasal 22	79.558	57.903	Article 22
Pasal 26	5.052	23.232	Article 26
Pasal 23	448	458	Article 23
Jumlah	177.421	146.032	Subtotal
Utang pajak kini	11.156	38.325	Current tax payable
Terdiri dari:			Consists of:
Estimasi tagihan pajak (Catatan 14)			Estimated claims for tax (Note 14)
Entitas anak			Subsidiaries
SUJ	(3.790)	-	SUJ
ABM	(4.881)	-	ABM
AKG	(19.661)	-	AKG
Jumlah	(28.332)	-	Total
Utang pajak kini (Catatan 16)			Current tax payable (Note 16)
Perusahaan	34.322	18.678	
Entitas anak			Subsidiaries
BNCW	1.380	2.671	BNCW
BTLA	1.324	5.129	BTLA
BPG	1.196	-	BPG
BDP	906	6.256	BDP
BNIL	360	255	BNIL
AKG	-	14	AKG
ABM	-	375	ABM
SUJ	-	4.947	SUJ
Utang pajak kini	39.488	38.325	Current tax payable

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perusahaan memenuhi ketentuan tersebut dan menerapkan insentif pengurangan pajak 3% dalam perhitungan pajaknya.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited in (Charged to)				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Entitas anak yang dijual/ Disposal of a Subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	750	(5)	-	-	745
Imbalan kerja jangka panjang	30.834	3.456	(2.151)	(40)	32.099
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.329	(441)	-	-	6.888
Rugi fiskal	11.382	(6.557)	-	(88)	4.737
Liabilitas sewa	7.451	(1.898)	-	-	5.553
Jumlah	57.746	(5.445)	(2.151)	(128)	50.022
Liabilitas pajak tangguhan:					
Akumulasi penyusutan aset tetap	(597.926)	(32.434)	-	42	(630.318)
Aset biologis	(134.719)	7.578	-	-	(127.141)
Jumlah	(732.645)	(24.856)	-	42	(757.459)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(674.899)	(30.301)	(2.151)	(86)	(707.437)
					Deferred tax liabilities - net
					Deferred tax assets:
					Allowances for decline in value of inventories
					Long-term employee benefits
					Allowance for impairment on receivables
					Fiscal loss
					Lease liabilities
					Total
					Deferred tax liabilities:
					Accumulated depreciation of property, plant and equipment
					Biological assets
					Total

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU no. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes. The Group as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Company complies with these requirements and applies a 3% tax reduction incentive in the tax calculation.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited in (Charged to)			
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba Rugi/ Profit or Loss	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	750	-	750	Allowances for decline in value of inventories
Imbalan kerja jangka panjang	38.990	(3.644)	30.834	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.390	939	7.329	Allowance for impairment on receivables
Rugi fiskal	10.579	803	11.382	Fiscal loss
Liabilitas sewa	9.408	(1.957)	7.451	Lease liabilities
Jumlah	66.117	(3.859)	57.746	Total
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Akumulasi penyusutan aset tetap	(552.963)	(44.963)	(597.926)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Aset biologis	(136.944)	2.225	(134.719)	Biological assets
Jumlah	(689.907)	(42.738)	(732.645)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(623.790)	(46.597)	(674.899)	Deferred tax liabilities - net

Berikut ini adalah perincian aset dan liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax assets and liabilities of each entity follows:

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Entitas anak			Subsidiaries
SJP	2.566	2.446	SJP
DGS	-	86	DGS
BSA	-	57	BSA
Jumlah	2.566	2.589	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	195.364	196.754	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
AKG	395.340	363.657	AKG
BPG	48.298	32.436	BPG
BNIL	24.528	38.407	BNIL
BTLA	21.705	20.277	BTLA
BDP	10.679	13.098	BDP
BNCW	7.919	7.630	BNCW
ABM	3.156	2.900	ABM
SUJ	2.888	2.329	SUJ
BSA	126	-	BSA
Jumlah	710.003	677.488	Total

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.020.318	1.022.870	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - Bersih	(578.118)	(536.885)	Profit before tax of the subsidiaries - Net
Laba sebelum pajak Perusahaan	442.200	485.985	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	84.018	92.337	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pajak dan perijinan	3.599	962	Taxes and licenses
Representasi	998	696	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(374)	(538)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	4.223	1.120	Subtotal - net
Jumlah beban pajak Perusahaan	88.241	93.457	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	130.637	137.497	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	218.878	230.954	Total tax expense

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) as follows:

1. KEP-00013/NKEB/WPJ.07/KP.08/2022 tanggal 20 Juli 2022 mengabulkan pajak lebih bayar dalam SKPLB No.00089/406/19/054/21 tanggal 23 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 2.277. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut pada 30 September 2022.
2. SKPKB No. 00014/206/18/329/21 tanggal 26 Oktober 2021 atas pajak penghasilan badan BDP untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 991. BDP telah membayar SKPKB tersebut pada tanggal 24 November 2021.
3. SKPKB No. 00007/206/17/329/21 tanggal 18 Oktober 2021 atas pajak penghasilan badan BNCW untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 258. BNCW telah membayar SKPKB tersebut pada tanggal 15 November 2021.

1. KEP-00013/NKEB/WPJ.07/KP.08/2022 dated July 20, 2022 granted the overpayment tax in SKPLB No. 00089/406/19/054/21 dated June 23, 2021 for Company's corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 2,277. The Company has received the overpayment of the SKPLB on September 30, 2022.
2. SKPKB No. 00014/206/18/329/21 dated October 26, 2021 of BDP's corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 991. BDP paid SKPKB on November 24, 2021.
3. SKPKB No. 00007/206/17/329/21 dated October 18, 2021 of BNCW's corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 258. BNCW paid SKPKB on November 15, 2021.

4. SKPLB No. 00014/406/19/707/21 tanggal 2 Juli 2021 atas pajak penghasilan badan BPG untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 3.288. BPG telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut pada tanggal 12 Agustus 2021.
5. SKPLB No. 00089/406/19/054/21 tanggal 23 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 3.856. Perusahaan telah menerima kelebihan pembayaran atas SKPLB tersebut pada 29 Juli 2021.
6. SKPKB No. 00006/206/17/324/21 tanggal 18 Mei 2021 atas pajak penghasilan badan BDP untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1.053. BDP telah membayar SKPKB tersebut pada tanggal 16 Juni 2021.

4. SKPLB No. 00014/406/19/707/21 dated July 2, 2021 of BPG's corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 3,288. BPG received an overpayment SKPLB on August 12, 2021.
5. SKPLB No. 00089/406/19/054/21 dated June 23, 2021 of Company's corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 3,856. The Company received an overpayment SKPLB on July 29, 2021.
6. SKPKB No. 00006/206/17/329/21 dated May 18, 2021 of BDP's corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 1,053. BDP paid SKPKB on June 16, 2021.

35. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 30 Juli 2021 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 500 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 10.500 dan Rp 10.000.

36. Dividen

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 November 2022, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 211.074. Keputusan Rapat Direksi ini diambil setelah Direksi Perusahaan memperoleh persetujuan, kuasa dan wewenang dari Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 November 2022. Jumlah saham yang berhak atas dividen interim adalah 5.276.846.539 saham. Dividen interim ini telah dibagikan pada tanggal 21 Desember 2022.

35. Appropriated Retained Earnings

Based on the Notarial Deed No.19 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated July 30, 2021 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders approved to appropriate retained earnings amounting to Rp 500 for statutory general reserve.

As of December 31, 2022 and 2021, the total appropriated retained earnings for general reserved amounted to Rp 10,500 and Rp 10,000, respectively.

36. Dividends

Based on the Company's Board of Directors Meeting held on November 29, 2022, the Board of Directors decided to distribute interim dividends for the year 2022 amounting to Rp 40 (in full Rupiah) per share or total amount of Rp 211,074. The decision of the Board of Directors' Meeting is taken after the Board of Directors of the Company obtains approval, authorization and authority of the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting dated November 29, 2022. Total number of shares which are entitled to the interim dividends totaled to 5,276,846,539 shares. This interim dividend has been distributed on December 21, 2022.

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., Notaris Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 263.839. Jumlah saham yang berhak atas dividen tersebut (setelah memperhitungkan saham treasury) adalah sebanyak 5.276.846.539 saham.

Based on the Notarial Deed No. 19 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 263,839. Total number of shares (after deducting treasury stock) which are entitled to dividend totaled to 5,276,846,539 shares.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 30 Juli 2021 dari Antoni Halim, S.H., Notaris Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 131.920. Jumlah saham yang berhak atas dividen tersebut (setelah memperhitungkan saham treasury) adalah sebanyak 5.276.846.539 saham.

Based on the Notarial Deed No. 13 dated July 30, 2021 of Antoni Halim, S.H., public Notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 131,920. Total number of shares (after deducting treasury stock) which are entitled to dividend totaled to 5,276,846,539 shares.

37. Laba Per Saham

37. Earnings Per Share

	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	800.689	794.719	Profit attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	5.276.846.539	5.276.846.539	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	151,74	150,65	Basic earnings per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

a. Sifat Pihak Berelasi

a. Nature of Relationship

Rincian sifat dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan dan entitas anak/ Nature of relationship with the Company and its subsidiaries	Transaksi/ Transactions
PT Sungai Budi	Pemegang Saham mayoritas/ The Company's major stockholder	Penjualan, pembelian bahan baku dan bahan pembantu dan penjualan bahan pembantu/ Sales and purchases of raw materials and indirect materials
Widarto dan/and Santoso Winata	Pemegang Saham/ The Company's stockholders	Sewa tanah dan gedung dan pemberian jaminan pribadi atas utang bank/ Rental of land and building, personal guarantor of the Company's loan
Oey Albert	Komisaris/Commissioner	Penggunaan tanah/Use of land

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan Perusahaan dan entitas anak/ <i>Nature of relationship with the Company and its subsidiaries</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Budi Starch & Sweetener Tbk PT Budidharma Godam Perkasa PT Gunungmas Persada Karya PT Silva Inhutani Lampung PT Budi Satria Wahana Motor PT Bangun Lampung Jaya PT Budisamudra Tatakarya PT Budi Lampung Sejahtera PT Budi Makmur Perkasa PT Budi Andalan Agro PT Raja Palma PT Paramitra Mulia Langgeng PT Sari Segar Husada PT Budi Gema Gempita PT Golden Sinar Sakti PT Musi Rapi Paper Pulp Factory PT Budi Subur Tanindo	Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Grup/ <i>Companies owned by the Group's Stock holders, direct or indirectly</i>	Penjualan dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu serta penjamin utang Perusahaan/ <i>Sales and purchases of raw materials and indirect materials and the guarantor of the Company's loan</i>
PT Budi Delta Swakarya	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stock holders, direct or indirectly</i>	Sewa Gedung/ <i>Rental of building</i>
PT Budisamudra Perkasa (BSP)	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stock holders, direct or indirectly</i>	Pengoperasian kapal tanker, kapal tongkang dan kapal motor/kapal tunda baja (tug boat) milik Perusahaan untuk disewakan/ <i>Operation of the Company's tanker, barge and tug boat for rental</i>
PT Kencana Acidindo Perkasa	Perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan/ <i>Company owned by Stock holders, direct or indirectly</i>	Penyewaan sebidang tanah dari AKG, entitas anak/ <i>Rental of land from AKG, a subsidiary</i>

b. Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

1. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

1. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
	2022	2021	2022	2021
			%	%
Aset/Assets				
Piutang usaha - bersih/ <i>Trade accounts receivable - net</i>				
PT Sungai Budi	2.148.549	2.008.395	9,08	9,53
PT Budi Andalan Agro	-	1.417	0,00	0,01
PT Sari Segar Husada	-	199	0,00	0,00
Jumlah	2.148.549	2.010.011	9,08	9,54
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>				
PT Budisamudra Perkasa	5.067	14.760	0,02	0,07
PT Budisamudra Tatakarya	10.030	7.374	0,04	0,03
Jumlah	15.097	22.134	0,06	0,10

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
	Jumlah/Amount			
	2022	2021	2022	2021
			%	%
Liabilitas/Liabilities				
Beban akrual/Accrued expenses				
Biaya sewa/Rental expense				
Widarto dan/and Santoso Winata	3.350	3.150	0,01	0,02
Liabilitas sewa/Lease liabilities				
PT Kencana Acindindo Perkasa	16.835	19.119	0,09	0,13
Utang pihak berelasi/ Due to related parties				
PT Kencana Acidindo Perkasa	13.766	3.017	0,08	0,02
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Income/Expenses	
	Jumlah/Amount			
	2022	2021	2022	2021
			%	%
Penjualan/Sales				
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation and related downstream products				
PT Sungai Budi	2.799.490	3.749.286	16,88	23,47
PT Silva Inhutani Lampung	5.004	6.876	0,03	0,04
PT Budi Makmur Perkasa	592	937	0,00	0,01
Produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan gula/ Sugar refinery product and its by products				
PT Sungai Budi	2.294.910	1.663.740	13,84	10,42
PT Budi Andalan Agro	488.067	626.577	2,94	3,92
PT Sari Segar Husada	103	279	0,00	0,00
Jumlah/Total	5.588.166	6.047.695	33,69	37,86
Pembelian/Purchases				
Tandan buah segar/ Fresh fruits bunches				
PT Raja Palma	22.937	67.211	0,18	0,52
PT Gunungmas Persada Karya	4.410	4.737	0,03	0,04
PT Kencana Acidindo Perkasa	77.563	79.949	0,59	0,61
Jumlah/Total	104.910	151.897	0,80	1,17
Beban Umum dan Administrasi/ General and administrative expenses				
Beban sewa/Rental expenses				
Widarto dan/and Santoso Winata	775	775	0,14	0,16

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Grup memiliki penghasilan (beban) lain-lain dari transaksi-transaksi berikut:

	2022	2021
Lain-lain - Bersih		
Pembelian bahan pembantu		
PT Bangun Lampung Jaya	53.994	52.366
PT Budi Makmur Perkasa	29.404	52.398
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	21.367	2.669
PT Budi Satria Wahana Motor	18.569	15.103
PT Budi Gema Gempita	15.316	13.839
PT Golden Sinar Sakti	15.025	-
PT Sungai Budi	6.968	8.218
PT Budidharma Godam Perkasa	934	1.736
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	1.615	2.484
Jumlah	163.192	148.813
Penjualan bahan pembantu		
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	95.068	31.171
PT Kencana Acidindo Perkasa	23.462	9.019
PT Silva Inhutani Lampung	12.268	12.606
PT Budidharma Godam Perkasa	11.332	6.123
PT Raja Palma	8.092	2.668
PT Sari Segar Husada	7.227	8.409
PT Budi Lampung Sejahtera	6.674	4.671
PT Budi Subur Tanindo	6.478	5.533
PT Sungai Budi	3.989	2.998
PT Bangun Lampung Jaya	3.922	2.842
PT Paramitra Mulia Langgeng	3.853	4.030
PT Musi Rapi Paper Pulp Factory	2.645	3.736
PT Budi Makmur Perkasa	2.222	4.406
PT Budi Gema Gempita	1.730	-
PT Budisamudra Perkasa	575	9.390
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	3.020	2.643
Jumlah	192.557	110.245

2. The Group's earned other income (expenses) from and incurred expenses on the following transactions:

Others - Net
Purchases of indirect materials
PT Bangun Lampung Jaya
PT Budi Makmur Perkasa
PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Budi Satria Wahana Motor
PT Budi Gema Gempita
PT Golden Sinar Sakti
PT Sungai Budi
PT Budidharma Godam Perkasa
Others (each less than Rp 1,000)
Total
Sales of indirect materials
PT Budi Starch & Sweetener Tbk
PT Kencana Acidindo Perkasa
PT Silva Inhutani Lampung
PT Budidharma Godam Perkasa
PT Raja Palma
PT Sari Segar Husada
PT Budi Lampung Sejahtera
PT Budi Subur Tanindo
PT Sungai Budi
PT Bangun Lampung Jaya
PT Paramitra Mulia Langgeng
PT Musi Rapi Paper Pulp Factory
PT Budi Makmur Perkasa
PT Budi Gema Gempita
PT Budisamudra Perkasa
Others (each less than Rp 1.000)
Total

3. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

3. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the period were as follows:

	2022								
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	95%	79.763	99%	15.283	100%	93.048	91%	31.972	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	5%	3.911	1%	86	0%	-	9%	3.258	Long-term employee benefits liability
Jumlah	100%	83.674	100%	15.369	100%	93.048	100%	35.230	Total

2021									
		Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
		%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	97%	66.549	100%	12.935	100%	78.049	91%	21.857	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	3%	2.269	0%	52	0%	-	9%	2.125	Long-term employee benefits liability
Jumlah	100%	68.818	100%	12.987	100%	78.049	100%	23.982	Total

4. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan BSP, untuk mengoperasikan kapal-kapal milik Perusahaan, Perusahaan memperoleh laba - bersih sebagai berikut:

4. In connection with the cooperation agreements between the Company and BSP, the Company appointed BSP to operate its vessels. The details of the Company's net income on vessel operations are as follows:

	2022	2021	
Kompensasi yang diterima dari BSP	4.050	4.050	Compensation received from BSP
Beban penyusutan aset untuk disewakan (Catatan 13)	(3.915)	(3.807)	Depreciation expense of property for lease (Note 13)
Laba - bersih	135	243	Income - net

Laba bersih dari transaksi ini dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain Bersih" dalam laba rugi.

The net income from this transaction is recorded under "Others – Net" in the profit or loss.

5. AKG, entitas anak menyewakan tanah seluas kurang lebih 25 hektar kepada PT Kencana Acidindo Perkasa sampai dengan 31 Desember 2030. Harga sewa ditentukan sebesar Rp 25 per tahun. Pendapatan dari sewa tanah tersebut dicatat dalam akun "Lain-lain Bersih" dalam laba rugi.
6. Utang bank Perusahaan dijamin dengan jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta aset milik Widarto dan PT Budidharma Godam Perkasa (Catatan 17, 39, dan 40).

5. AKG, a subsidiary leased out land measuring 25 hectares to PT Kencana Acidindo Perkasa until December 31, 2030. The rental amounts to Rp 25 per year. The rental income from the lease of land is recorded under "Other – Net" in the profit or loss.
6. Certain bank loans of the Company are secured by personal guarantees from Widarto and Santoso Winata, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and assets owned by Widarto and PT Budidharma Godam perkasa (Notes 17, 39, and 40).

7. Perjanjian Sewa Tanah

Pada bulan Januari 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Widarto dan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik dan kantor Grup yang terletak di Bandar Lampung selama 30 tahun dan akan berakhir 31 Desember 2026. Biaya sewa per tahun untuk pabrik dan kantor yang terletak di Bandar Lampung ditentukan masing-masing sebesar Rp 500 per tahun yang berlaku sampai bulan Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai bulan Desember 2023.

8. Perjanjian Distributor

Perusahaan menunjuk PT Sungai Budi, sebagai distributor untuk pemasaran minyak goreng sawit, sabun, gula putih dan margarin di Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk tersebut di atas di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari PT Sungai Budi. Perjanjian ini jatuh tempo sampai 31 Desember 2028.

9. Perjanjian Sewa Gedung dengan PT Budi Delta Swakarya (BDS)

Pada bulan Oktober 1998, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan BDS atas penggunaan gedung yang digunakan untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Jakarta Selatan. Perjanjian sewa gedung dengan BDS telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

10. Perjanjian Sewa Lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa

Pada tanggal 3 Oktober 2011, AKG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa lahan dengan PT Kencana Acidindo Perkasa yang digunakan untuk perkebunan tebu seluas 2.000 hektar yang terletak di Desa Kota Negara, Negara Ratu dan Tulung Buyut, Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 10 tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021 dan telah diperpanjang sampai 30 September 2031. Harga sewa ditetapkan sebesar Rp 3.000 per tahun.

7. Land Rental Agreements

In January 1997, the Company entered into rental agreements with Widarto and Santoso Winata, for the use of the land in Bandar Lampung, where the Group's factories and offices are located, for 30 years until December 31, 2026. The rental for the use of the land located in Bandar Lampung amounts to Rp 500 per year until December 2018 and has been extended until December 2023.

8. Distributorship Agreement

The Company appointed PT Sungai Budi, as distributor of palm cooking oil, soap, white sugar and margarine in Indonesia. Based on the agreement, the Company is not permitted to market these products in Indonesia through other distributors without the approval from PT Sungai Budi. This agreement has maturity date on December 31, 2028.

9. Agreements on Building Rental with PT Budi Delta Swakarya (BDS)

In October 1998, the Company entered into rental agreements with BDS for the use of the building spaces in South Jakarta. The rental agreements with BDS have been extended several times, with latest maturity on December 31, 2023.

10. Land Lease Agreement with PT Kencana Acidindo Perkasa

On October 3, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Lease Agreement of land with PT Kencana Acidindo Perkasa where the land is used for sugarcane plantation with area of 2,000 hectare meters located in Country Village of Kota Negara, Negara Ratu and Tulung Buyut, North Sungkai District, North Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 10 years which expired on September 30, 2021 has been extended to September 30, 2031. The rental price is Rp 3,000 per year.

11. Perjanjian Sewa Lahan dengan Santoso Winata

Pada tanggal 2 Mei 2011, AKG, entitas anak menandatangani perjanjian sewa menyewa lahan dengan Santoso Winata, yang digunakan untuk pabrik gula seluas 39.200 m² yang terletak di Way Lunik, Kecamatan Panjang, Kabupaten Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Perjanjian sewa ini berlaku selama 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2031. Harga sewa ditetapkan untuk masa sewa setiap 5 tahun, dimana harga sewa adalah sebesar Rp 275 per tahun untuk periode 2 Mei 2021 - 2 Mei 2026.

12. Penggunaan Logo "Sungai Budi"

Berdasarkan perjanjian yang dibuat pada tanggal 26 Juli 1999 antara PT Sungai Budi dengan Perusahaan, dinyatakan bahwa sebagai pemilik logo/ seni lukis "Sungai Budi", PT Sungai Budi memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk menggunakan logo "Sungai Budi", yang mana pemakaian logo tersebut bersifat tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan. Atas pemakaian tersebut, PT Sungai Budi tidak meminta maupun menerima royalti ataupun imbalan bunga dari Perusahaan. Persetujuan ini dapat dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "arm's length", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan.

39. Perjanjian, Komitmen dan Kontinjensi

a. Kontrak Penjualan dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) dan Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dari Mandiri dan BRI

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak penjualan dengan Pembeli, dimana Pembeli akan membeli minyak sawit (CPO) dan produk turunannya seperti *stearin*, *olein*, dan *Palm Kernel Oil* dari Perusahaan dengan nilai kontrak dan jangka waktu tertentu sampai dengan tahun 2024.

11. Land Lease Agreement with Santoso Winata

On May 2, 2011, AKG, a subsidiary, entered into a Lease Agreement of land with Santoso Winata, a related party, where the land is used for sugar refinery with area of 39,200 m² located in Way Lunik, Panjang District, Lampung Regency, Lampung Province. The lease agreement is valid for 20 years and will expire on May 2, 2031. The lease price is set for a lease term of 5 years at Rp 275 per year for period from May 2, 2021 - May 2, 2026.

12. Use of the Logo "Sungai Budi"

Based on the agreement dated July 26, 1999, between PT Sungai Budi and the Company, PT Sungai Budi as the owner of the logo "Sungai Budi", granted a non-exclusive and non-transferrable license to the Company to use the logo. For use of such logo, PT Sungai Budi will not demand for or receive any royalty or interest income from the Company. This agreement can be terminated upon approval of both parties.

Related party transactions have been conducted under the terms and conditions based on commercial principles, arm's length, and the fair market value is comparable with the terms and conditions for similar types of transactions in the market at the time the transaction is conducted.

39. Agreements, Commitments and Contingencies

a. Sales Contract with Overseas Buyer (the Buyer) and Standby Letter of Credit (SBLC) Facilities from Mandiri and BRI

The Company and the Buyer has entered into sales contracts wherein the Buyer agreed to purchase the Company's CPO and its downstream products such as *stearin*, *olein*, and *Palm Kernel Oil* with with certain amount and period of contract up to year 2024.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Mandiri dan BRI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas SBLC kepada Perusahaan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli (Catatan 39c dan 39d).

In relation to the aforementioned transactions, Mandiri and BRI have agreed to grant SBLC facility to the Company to secure advance payments from the Buyer (Notes 39c and 39d).

b. Kontrak Pengadaan Biodiesel

Perusahaan menandatangani kontrak pengadaan biodiesel (*Fatty Acid Methyl Ester* atau FAME) dengan jangka waktu satu tahun. Volume pengadaan biodiesel tiap pelanggan sebagai berikut:

	2022 Kilo Liter	2021 Kilo Liter	
PT Kilang Pertamina Internasional	218.855	298.046	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	108.062	6.539	PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk	20.360	17.224	PT AKR Corporindo Tbk
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	-	31.473	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
PT Inti Lingga Sejahtera	-	12.270	PT Inti Lingga Sejahtera
Jumlah	347.277	365.552	Total

b. Biodiesel Procurement Contract

The Company signed a procurement contract of biodiesel (Fatty Acid Methyl Ester or FAME) with a period of one year. Biodiesel procurement volume of each customers are as follows:

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit non-tunai dari Mandiri sebagai berikut:

1. Fasilitas SBLC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 60.000 ribu. Sehubungan dengan Kontrak Pembelian dengan Pembeli dari Luar Negeri (Pembeli) (Catatan 38a). Fasilitas SBLC ini juga dapat dialihkan menjadi fasilitas LC dan SKBDN. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 31 Maret 2023. Fasilitas SBLC digunakan sebagai jaminan pembayaran dimuka dari Pembeli produk CPO dan turunannya, sedangkan fasilitas LC dan SKBDN digunakan untuk pembelian barang modal kerja termasuk bahan baku gula baik impor maupun lokal.

Pemberian fasilitas SBLC tersebut dijamin dengan piutang usaha kepada Pembeli, persediaan minyak sawit, dan aset tetap Perusahaan, serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Widarto dan Santoso Winata (Catatan 6, 7, 13 dan 38). Sehubungan dengan penerbitan SBLC tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan pada Mandiri sebesar 5% dari nilai SBLC, LC dan SKBDN yang dibuka.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company obtained non-cash loan facilities from Mandiri as follows:

1. SBLC Facility in amount not exceeding US\$ 60,000 thousand. In relation to the Purchase Contract with Overseas Buyer (the Buyer) (Note 38a). The SBLC facility is switchable to LC and SKBDN facilities. This has been extended several times with latest maturity date on March 31, 2023. The SBLC is used to secure the advance payment received from buyer of CPO and its downstream products, while the LC and SKBDN facilities are used for purchasing products for working capital including imported or local raw sugar.

The SBLC facility is secured with trade accounts receivable from the Buyer, CPO inventories, fixed assets, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata (Notes 6, 7, 13 and 38). In relation to the SBLC facility, the Company is required to place a 5% guarantee deposits based on SBLC's amount.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas SBLC tidak digunakan.

As of December 31, 2022 and 2021, the SBLC facility has not been used.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo LC dan SKBDN masing-masing sebesar US\$ 2.291 ribu dan US\$ 7.310 ribu dengan setoran jaminan sebesar US\$ 121 ribu dan US\$ 366 ribu dalam mata uang asing serta masing-masing sebesar Rp 803.267 dan Rp 246.971 dengan setoran jaminan sebesar Rp 40.210 dan Rp 12.352 dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of LC and SKBDN amounting to US\$ 2,291 thousand and US\$ 7,310 thousand, respectively, with guarantee deposits amounting to US\$ 121 thousand and US\$ 366 thousand, respectively, in foreign currency; and amounting to Rp 803,267 and Rp 246,971, respectively with guarantee deposits amounting to Rp 40,210 and Rp 12,352, respectively, in Rupiah currency.

2. Fasilitas Mandiri *Supplier Financing* (MSF) sebesar Rp 390.000. Pada tanggal 10 Mei 2021, fasilitas ini dinaikkan menjadi Rp 690.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian pupuk dan batubara.

2. Mandiri Supplier Financing (MSF) facility amounting to Rp 390,000. On May 10, 2021, this facility is increased to Rp 690,000. This facility has been extended several times and matures on March 31, 2023. This facility is used to finance the purchases of fertilizer and coal.

Fasilitas MSF ini dijamin dengan barang yang dibiayai dan agunan yang sama terkait dengan fasilitas modal kerja dari Mandiri berupa piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6), mesin, tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Sidoarjo, serta tanah atas nama Widarto yang terletak di Sidoarjo, jaminan perusahaan dari PT Sungai Budi, serta jaminan pribadi dari Widarto dan Santoso Winata (pihak berelasi) (Catatan 38).

MSF is secured by the financed goods and the same collaterals related to working capital loans finance by Mandiri such as trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6), machineries, land and mill located in Sidoarjo, and land in the name of Widarto located in Sidoarjo, corporate guarantee from PT Sungai Budi, and personal guarantee from Widarto and Santoso Winata, related parties (Note 38).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2022, and 2021, this facility has not been used.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. Perusahaan memperoleh fasilitas SBLC dari BRI sebesar US\$ 40.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin uang muka yang diterima dari Pembeli atas perdagangan *Crude Palm Oil* (CPO), *Palm Kernel Oil* (PKO), Minyak Kelapa (CCO), dan Stearin (Catatan 39a). Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan sampai tanggal 24 Juli 2023. Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran jaminan dengan blokir rekening giro Perusahaan sebesar 5% dari nilai SBLC yang diterbitkan.

1. The Company obtained SBLC facility from BRI amounting to US\$ 40,000 thousand. This facility was used to secure the advance payment received from buyer on trading of Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), Crude Coconut Oil (CCO), and Stearine (Note 39a). This facility has been extended several times with latest extension until July 24, 2023. The Company is required to place the margin deposits in an escrow current account amounted to 5% of the amounting of the issuance of SBLC.

Fasilitas SBLC ini dijamin dengan agunan yang sama terkait dengan fasilitas kredit modal kerja yang diterima oleh Perusahaan dari BRI (Catatan 17).

Saldo SBLC pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar US\$ 40.000 ribu dengan nilai setoran jaminan sebesar US\$ 2.000 ribu.

2. Fasilitas Impor sebesar US\$ 60.000 ribu. Tujuan fasilitas ini adalah menjamin pembukaan LC impor raw sugar dan pembukaan SKBDN atas pembelian gula kristal putih. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo LC adalah sebesar ekuivalen Rp 223.000 dan Rp 741.404.

Perjanjian kredit dari BRI mencakup persyaratan yang sama seperti fasilitas kredit tunai (Catatan 17).

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas LC (Sight/Usance LC atau SKBDN maksimum 180 hari dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat) dari CIMB dengan limit maksimum US\$ 40.500 ribu, dimana termasuk didalamnya sebesar US\$ 5.300 ribu dalam bentuk sublimit Trust Receipt (TR) dan interchangeable bank garansi sebesar US\$ 2.200 ribu. Pada tahun 2020, CIMB menurunkan fasilitas ini menjadi US\$ 32.450 ribu dan menambah fasilitas LC 2 yang merupakan sublimit dari fasilitas LC sebesar US\$ 5.000 ribu yang digunakan untuk pembelian mesin. Pada tahun 2022, CIMB meningkatkan fasilitas ini menjadi US\$ 38.950 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2023.

Fasilitas LC digunakan untuk pembelian kebutuhan bahan baku, batubara, pupuk, mesin, dan produk pertanian lainnya. Sedangkan fasilitas bank garansi digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian bahan bakar cair kepada pihak ketiga.

This SBLC facility is secured with the same collaterals which are related to working capital loan facility which was obtained by the Company from BRI (Note 17).

The outstanding SBLC as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 40,000 thousand with margin deposits amounting to US\$ 2,000 thousand.

2. Import Facility with maximum amount of US\$ 60,000 thousand. This facility is used to guarantee the issuance of import LC for raw sugar and issuance of SKBDN for import of white crystal sugar. This facility has been extended several times, the latest on July 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021 the balance of LC amounted to an equivalent Rp 223,000 and Rp 741,404, respectively.

The loan agreements with BRI contain same terms as cash loan facilities (Note 17).

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained LC Facility (Sight/usance LC or SKBDN for a maximum of 180 days in Rupiah and U.S. Dollar currency) from CIMB which has a maximum credit facility of US\$ 40,500 thousand, whereas the amount included sublimit Trust Receipt (TR) amounting to US\$ 5,300 thousand and interchangeable bank guarantee amounting US\$ 2,200 thousand. In 2020, CIMB reduced this facility to US\$ 32,450 thousand and granted LC 2 facility which is sublimit of this LC Facility in amount of US\$ 5,000 thousand for purchasing machineries. In 2022, CIMB increased this facility to US\$ 38,950 thousand. This facility has been extended several times with maturity date on June 9, 2023.

The LC facilities were used for purchasing coals, fertilizer, machine and agriculture product meanwhile the bank guarantee facility is used as guarantee for payment of purchases of the fuel from third parties.

Fasilitas kredit non tunai dari CIMB dijamin dengan jaminan pribadi dari Santoso Winata dan Widarto (Catatan 37). Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan setoran margin sebesar 5% atas setiap LC dan bank garansi yang diterbitkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo LC adalah masing-masing sebesar ekuivalen Rp 213.562 dan Rp 448.458.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan yang ditempatkan pada CIMB sehubungan dengan pembukaan LC adalah sebesar ekuivalen Rp 10.695 dan Rp 22.485.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Fasilitas *Omnibus Trade* sebesar US\$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk:

- Fasilitas LC/SKBDN sebesar US\$ 25.000 ribu yang dapat digunakan untuk penerbitan *Sight/Usance* LC and SKBDN.
- Sublimit fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan *Clean Trust Receipt* (CTR) sebesar US\$ 25.000 ribu.

Fasilitas LC/SKBDN/TR/CTR secara bersama-sama pada setiap waktu tidak melebihi US\$ 25.000 ribu.

Fasilitas *Omnibus Trade* ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan telah *diperpanjang* beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 30 September 2023.

Fasilitas kredit non tunai dari UOB dijamin dengan *agunan* yang sama terkait fasilitas kredit modal kerja yang diterima Perusahaan dari UOB (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

g. PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari QNB pada tanggal 18 Desember 2019 sebesar Rp 300.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 18 Desember 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini belum digunakan.

The non-cash loan facilities from CIMB are secured with personal guarantees of Santoso Winata and Widarto (Note 37). Besides, the Company is required to deposit 5% margin for every LCs and bank guarantee issued.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of LC amounted to an equivalent of Rp 213,562 and Rp 448,458 respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of guarantee deposits which have been placed in CIMB relating with the LC issued amounted to an equivalent of Rp 10,695 and Rp 22,485, respectively.

f. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Omnibus Trade Facility amounted to US\$ 25,000 which can be used for:

- LC/SKBDN facility amounting to US\$ 25,000 thousand which can be used for issuance of *Sight/Usance* LC and SKBDN.
- Trust Receipt (TR) and Clean Trust Receipt (CTR) facility sublimits amounting to US\$ 25,000 thousand.

LC/SKBDN/TR/CTR facility does not exceed US\$ 25,000 thousand at any time.

The Omnibus Trade facility is used for the purchase of raw *material*, and has been extended several times with latest maturity date on September 30, 2023.

The non-cash loan facility from UOB is secured with the same collaterals which are related to working capital *loan* facility obtained by the Company from UOB (Note 17).

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

g. PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

The company obtained Demand Loan facilities from QNB on December 18, 2019, amounting to Rp 300,000 for financing the Company's working capital. This facility has been extended several times with the latest extension on December 18, 2023. The loan facility is secured by trade accounts receivables (Note 5).

As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been utilized.

h. Etiket Merek

Perusahaan memiliki etiket merek atas produk yang dihasilkannya sebagai berikut:

1. Etiket merek "Kompas" untuk rupa-rupa produk sabun, minyak goreng, bahan pembersih dan kosmetika.
2. Etiket merek "Gunung Agung" untuk rupa-rupa produk minyak goreng dan margarin.
3. Etiket merek "Bumi Waras (B.W.)" untuk rupa-rupa produk sabun, bahan pembersih dan kosmetika.
4. Etiket merek "Rossy" untuk rupa-rupa produk sabun.
5. Etiket merek "Burung Merak" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng dan margarin.
6. Etiket merek "Tawon" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin dan selai.
7. Etiket merek "Segar" untuk rupa-rupa produk sabun mandi.
8. Etiket merek "Rose Brand" untuk rupa-rupa produk minyak kelapa, minyak goreng, margarin, mentega, gula dan lemak yang dapat dimakan.

i. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun

Pada tanggal 8 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Dermaga dan Tangki Timbun di Pelabuhan Panjang, Lampung (Perjanjian Kerjasama) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Panjang (Pelindo II). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat dan menyetujui untuk mengadakan kerjasama pembangunan dan pengoperasian dermaga dan tangki timbun di pelabuhan Panjang, Lampung dengan prinsip *Build, Operate, Transfer* (BOT) (Catatan 13). Adapun jangka waktu kerjasama adalah selama dua puluh lima (25) tahun sejak Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan membayar kontribusi sebagai berikut:

- Kontribusi atas penggunaan lahan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 29.274 yang dilakukan sebelum penandatanganan Perjanjian Kerjasama.

h. Brand Etiquettes

The Company has the following brand etiquettes on its products:

1. Brand etiquette "Kompas" for various products of soap, cooking oil, cleaner and cosmetics.
2. Brand etiquette "Gunung Agung" for various products of cooking oil and margarine.
3. Brand etiquette "Bumi Waras (B.W.)" for various products of soap, cleaner and cosmetics.
4. Brand etiquette "Rossy" for various products of soap.
5. Brand etiquette "Burung Merak" for various products of coconut oil, cooking oil and margarine.
6. Brand etiquette "Tawon" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine and jam.
7. Brand etiquette "Segar" for various products of bath soap.
8. Brand etiquette "Rose Brand" for various products of coconut oil, cooking oil, margarine, butter, sugar and consumable fat.

i. Cooperation Agreement on Development and Operation of Jetty and Pile Tank

On October 8, 2010, the Company signed a Cooperation Agreement for the Development and Operation of Jetty and Piled Tank at the Port of Panjang, Lampung (Cooperation Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Panjang, branch (Pelindo II). Based on Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II agreed and approved a cooperation agreement for the construction and operation of jetty and piled tank in the port of Panjang, Lampung with the principles of Built, Operate, Transfer (BOT) (Note 13). The cooperation period is for twenty five (25) years since the Cooperation Agreement was signed.

Based on the Cooperation Agreement the Company shall pay the following:

- Land rental of Rp 29,274 for twenty five (25) years, payable before signing of the Cooperation Agreement.

- Kontribusi penumpukan selama dua puluh lima (25) tahun sebesar Rp 12.544 dalam empat (4) kali pembayaran masing-masing sebesar Rp 3.136 dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal Perjanjian Kerjasama ditandatangani.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama diatas, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk memperoleh bagian pendapatan dari jasa pelabuhan yang berkisar antara 20%-50% bagi Perusahaan untuk berbagai macam jasa kepelabuhan.

j. Perjanjian Kerjasama dengan KUD

1. Pada tanggal 28 dan 29 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya dan Koperasi Tunas Jaya Abadi dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (Proyek Plasma) di atas lahan milik para petani yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi memperoleh kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 55.000. Fasilitas ini digunakan untuk *Refinancing* kebun kelapa sawit milik plasma Koperasi Tunas Jaya Abadi seluas 795,64 hektar yang berlokasi di Desa Sebusus, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 10 tahun dengan cicilan yang dilakukan setiap bulan. Suku bunga per tahun adalah 11%.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit dari BRI ini masing-masing sebesar Rp 49.465 dan Rp 52.330

Pada tanggal 21 Februari 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya memperoleh kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berupa pinjaman Al-Qardh dan pinjaman *revolving* sebesar Rp 48.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit dari BSI ini sebesar Rp 41.131.

- Piling contribution for twenty five (25) years totaling to Rp 12,544 payable in four (4) equal installments of Rp 3,136 within two (2) years since the date of signing of the Cooperation Agreement.

Based on the Cooperation Agreement, the Company and Pelindo II also agreed to Company's sharing in revenues from port services ranging from 20%-50%.

j. Cooperation Agreements with KUD

1. On March 28, 2007 and March 29, 2007, the Company, entered into cooperation agreements with Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya and Tunas Jaya Abadi, respectively, for the development of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the farmers which are located in Banyuasin, South Sumatera.

On March 4, 2020, Koperasi Tunas Jaya Abadi obtained investment an loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum amount of Rp 55,000. This facility is used to refinancing the palm oil plantation of Koperasi Tunas Jaya Abadi with a total area of 795.64 hectares which is located in Sebusus Village, Air Kumbang, Districts Banyuasin, South Sumatera. This loan facility have a term 10 (ten) years with monthly installment. Interest rate per annum is 11%.

The loan is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2022 and 2021 the outstanding loan facility from BRI amounted Rp 49,465 and Rp 52,330, respectively.

On February 21, 2022, Koperasi Tunas Mekar Sari Jaya obtained Al-Qardh loan facility and revolving loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp 48,000. This loan facility have a term of 5 (five) years. As of December 31, 2022 the outstanding of loan facility from BSI amounted to Rp 41,131.

Pinjaman ini dijamin dengan kebun kelapa sawit yang dibiayai dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

The loan is secured by the palm oil plantation which has been financed and corporate guarantee from the Company.

2. Pada tanggal 14 September 1996, BNIL, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Unit Desa (KUD) Mesuji E, Murni Jaya dan Karya Makmur dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) masing-masing seluas 7.500 hektar, 8.000 hektar dan 9.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Agustus 2008, dengan jangka waktu perjanjian sejak pembangunan kebun kelapa sawit dari tahun 1996 sampai perkebunan tidak menghasilkan TBS.
3. Pada tanggal 2 November 2017, SUJ, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tunas Berkembang Lestari dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 3.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.
4. Pada tanggal 25 Juli 2012, BPG, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 2.000 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 13 tahun.
5. Pada tanggal 2 Februari 2018, SJP, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Terentang Jaya Bersama dalam rangka pengembangan perkebunan kelapa sawit (proyek plasma) seluas 300 hektar di atas lahan milik para petani dengan jangka waktu 25 tahun.

k. Perkara Hukum

Perusahaan sedang menghadapi atau terlibat dalam proses perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) berdasarkan Nomor Perkara 15/KPPU-I/2022, yang saat ini sedang dalam tahap pemeriksaan lanjutan dengan agenda sidang pemeriksaan ahli, dimana pemeriksaan lanjutan berlangsung sejak 25 November 2022 hingga 3 April 2023. Perkara tersebut tidak akan mempengaruhi operasional, kegiatan usaha, kelangsungan usaha, dan pendapatan Perusahaan.

2. On September 14, 1996, BNIL, a subsidiary, entered into cooperation agreements with certain cooperatives (Koperasi Unit Desa or KUD), namely, Mesuji E, Murni Jaya and Karya Makmur, for the development of palm oil plantations (plasma estate projects) with total area of approximately 7,500 hectares, 8,000 hectares and 9,000 hectares, respectively, in the area owned by the farmers for a period of twenty five (25) years. This agreement has been extended on August 27, 2008, with agreement period since the development of oil palm plantation start from year 1996 until the plantation does not produce FFB.
3. On November 2, 2017, SUJ, a subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Tunas Berkembang Lestari for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 3,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.
4. On July 25, 2012, BPG, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 2,000 hectares, in the area owned by the farmers for a period of thirteen (13) years.
5. On February 2, 2018, SJP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Terentang Jaya Bersama for the development of palm oil plantations (plasma estate project) with total area of 300 hectares, in the area owned by the farmers for a period of twenty five (25) years.

k. Legal Case

The Company is facing or involved in the case process of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) based on Case Number 15/KPPU-I/2022, which is currently in the advanced examination stage with the agenda of an expert examination session, where the follow-up examination will take place from November 25, 2022 to April 3, 2023. The case will not affect the Company's operations, business activities, business continuity, and revenue.

40. Instrumen Derivatif

a. Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange Line (Forex Line)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) sebagai berikut:

1. Fasilitas *Treasury Line* sebesar nilai nosional sebesar US\$ 200.000 ribu pada tanggal 31 Mei 2021 yang digunakan untuk lindung nilai terkait eksposur nilai tukar atas transaksi valas termasuk *Global Bond* dan penggunaan lainnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah 8 tahun sampai dengan 31 Mei 2029. Pada 31 Desember 2022, transaksi *Call Spread Option (CSO)* dan *Cross Currency Swap* adalah sebagai berikut:

- CCS
Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 47.500 ribu.
- CSO
Pada tanggal 8 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 43.500 ribu untuk harga strike Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).

2. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi *Forward, Spot, Swap, Tom* dan *Option* sebesar US\$ 20.000 ribu untuk lindung nilai transaksi ekspor impor dari risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang ditransaksikan oleh Grup di Mandiri.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023. Perusahaan melakukan transaksi *forward* jual dan beli sebesar US\$ 8.300 ribu dan US\$ 9.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Fasilitas *Forex Line* dari Mandiri dijamin dengan agunan yang sama dengan fasilitas tunai dan non tunai yang diterima dari Perusahaan dari Mandiri.

40. Derivative Instruments

a. The Company obtained Foreign Exchange Line (Forex Line) Facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) as follow:

1. Treasury Line facility with a notional amount of US\$ 200,000 thousand on May 31, 2021 which is used for hedging related to exchange rate exposure on foreign exchange transactions including Global Bonds and other uses. The term of this facility is 8 years until May 31, 2029. As of December 31, 2022, the Call Spread Option (CSO) and Cross Currency Swap (CCS).

- CCS
On April 8, 2022, with notional amount of US\$ 47,500 thousand.
- CSO
On April 8, 2022, with notional amount of US\$ 43,500 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).

2. Forex Line for Forward, Spot, Swap, Tom and Option transactions amounting to US\$ 20,000 thousand for hedging export import transactions from fluctuation of foreign currencies transacted by the Group in Mandiri.

This facility has been extended several times with latest maturity on March 31, 2023. The Company has forward sell and buy amounting to US\$ 8,300 thousand and US\$ 9,000 thousand as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Forex Line facility from Mandiri is secured with the same collaterals for cash and non cash loan facilities obtained by the Company from Mandiri.

b. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) berupa fasilitas *Cross Currency Interest Rate Swap* (CCIRS) dengan *Pre-settlement Limit* sebesar US\$ 6.450 ribu yang digunakan untuk lindung nilai utang obligasi (Catatan 21) dari fluktuasi kurs valuta asing dan dapat digunakan untuk transaksi CCS dan CSO dengan tenor maksimal 5 tahun. Pada tahun 2020, *Pre-settlement Limit* ini ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 22.000 ribu. Fasilitas ini sublimit dengan fasilitas *Foreign Exchange dengan Pre-Settlement Limit* sebesar US\$ 6.450 ribu untuk lindung nilai *forward* mata uang asing dengan tenor maksimal 6 bulan. Fasilitas ini tidak dijamin oleh suatu jaminan apapun (*clean basis*). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi *forward* beli dengan CIMB masing-masing sebesar US\$ 10.880 ribu dan US\$ 3.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi CCS dan CSO sebagai berikut:

- CCS

- a. Pada tanggal 1 April 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 26.500 ribu.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 19.500 ribu.
- c. Pada tanggal 5 November 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.
- d. Pada tanggal 26 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.
- e. Pada tanggal 22 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.
- f. Pada tanggal 2 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu.

- CSO

- a. Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 25.000 ribu untuk harga *strike* Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh).
- b. Pada tanggal 26 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga *strike* Rp 15.000 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).
- c. Pada tanggal 22 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga *strike* Rp 15.000 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).
- d. Pada tanggal 15 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga *strike* Rp 15.000 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh).
- e. Pada tanggal 5 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 5.000 ribu untuk harga *strike* Rp 15.500 – Rp 17.500 (dalam Rupiah penuh).

b. The Company obtained facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) for Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) Lines with Pre-settlement Limit of US\$ 6,450 thousand for hedging purposes of bonds payable (Note 21) from fluctuation transaction of foreign currency and can be used for CCS and CSO with term of maximum 5 years. In 2020, Pre-settlement Limit increase to US\$ 22,000 thousand. This facility sublimit to Foreign Exchange Lines with Pre-settlement Limit of US\$ 6,450 thousand which can be used for hedging forex forward with term of maximum 6 months. This facility is not guaranteed by any collateral (*clean basis*). As of December 31, 2022 and 2021, the Company has forward buy transaction with CIMB amounting to US\$ 10,880 thousand, US\$ 3,000 thousand, respectively, while as of December 31, 2022, CCS and CSO transactions as follows:

- CCS

- a. On April 1, 2022, with notional amount of US\$ 26,500 thousand.
- b. On March 31, 2022, with notional amount of US\$ 19,500 thousand.
- c. On November 5, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.
- d. On October 26, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.
- e. On October 22, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.
- f. On October 2, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand.

- CSO

- a. On March 31, 2022, with notional amount of US\$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah).
- b. On October 26, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,000 – Rp 17,000 (in full Rupiah).
- c. On October 22, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,000 – Rp 17,000 (in full Rupiah).
- d. On October 15, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,000 – Rp 17,000 (in full Rupiah).
- e. On October 5, 2020, with notional amount of US\$ 5,000 thousand for strike price between Rp 15,500 – Rp 17,500 (in full Rupiah).

f. Pada tanggal 1 Oktober 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 3.000 ribu untuk harga <i>strike</i> Rp 15.500 – Rp 17.000 (dalam Rupiah penuh). c. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Forex Line</i> dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu. Pada tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi US\$ 17.500 ribu yang dapat diguna untuk transaksi CCS, CSO, dan <i>FX Line</i> Jual/Beli untuk <i>Spot</i>, <i>Tom</i>, <i>Forward</i> dan <i>Swap</i> maksimum 6 (enam) bulan dengan kondisi <i>settlement against good fund</i>, dan masing-masing dengan nilai nosional maksimum sebesar US\$ 125.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk <i>hedging</i> atas utang obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Catatan 21). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 5 tahun per transaksi. Perusahaan melakukan transaksi <i>forward</i> beli sebesar US\$ 3.000 ribu dan US\$ 5.000 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi CCS dan CSO <i>hedging</i> dengan Maybank Indonesia untuk utang sindikasi dan utang Indonesia Eximbank sebagai berikut: • CCS 1. Pada tanggal 31 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 19.500 ribu. 2. Pada tanggal 11 November 2020, dengan nilai nosional sebesar US\$ 2.000 ribu. • CSO Pada tanggal 30 Maret 2022, dengan nilai nosional sebesar US\$ 25.000 ribu untuk harga <i>strike</i> Rp 14.350 – Rp 15.860 (dalam Rupiah penuh) d. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>Derivatif</i> dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) berupa fasilitas <i>Forex Line</i> dari PT Bank UOB Indonesia (UOB) berupa <i>Spot</i>, <i>Tom</i> dan <i>Forward</i> sebesar US\$ 20.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas <i>Forex Line</i> dengan UOB ini tidak digunakan.	f. On October 1, 2020, with notional amount of US\$ 3,000 thousand for strike price between Rp 15,500 – Rp 17,000 (in full Rupiah). c. The Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank Indonesia) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand. In 2020, this facility has reduced to US\$ 17,500 thousand, which can be used for CCS, CSO, and FX Line Sell/Buy for Spot, Tom, Forward and Swap for maximum of 6 (six) months with condition of settlement against good fund, with each notional amount maximum to US\$ 125,000 thousand. This facility is used to for hedging bonds payable denominated in U.S. Dollar currency (Note 21). This facility has a term of 5 years per transaction. The Company has forward buy amounting to US\$ 3,000 thousand and US\$ 5,000 thousand as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022, the CCS and CSO transactions for hedging with Maybank Indonesia of syndicate payable and loan from Indonesia Eximbank follows: • CCS 1. On March 31, 2022, with notional amount of US\$ 19,500 thousand. 2. On November 11, 2020, with notional amount of US\$ 2,000 thousand. • CSO On March 30, 2022 with notional amount US\$ 25,000 thousand for strike price between Rp 14,350 – Rp 15,860 (in full Rupiah). d. The Company obtained Derivative facility from PT Bank UOB Indonesia (UOB) in the forex Line facility from PT Bank UOB Indonesia (UOB) in form of Spot, Tom and Forward amounting to US\$ 20,000 thousand.. As of December 31, 2022 and 2021, the Forex Line facility with UOB has not been used.

- e. Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Permata Tbk (Permata) berupa *loan equivalent risk limit* sebesar US\$ 3.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US\$ 150.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *Today, Spot, Tom* dan *Forward* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *good fund settlement* untuk *vanilla forex*. Pada tahun 2020, *loan equivalent risk limit* diturunkan menjadi US\$ 1.000 ribu, dengan limit nosional untuk transaksi spot sebesar US\$ 50.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- f. Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari OCBC NISP dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir tanggal 31 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi *forward* jual dan beli sebesar US\$ 4.000 dan US\$ 2.000.
- g. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Tbk (Danamon) berupa transaksi valuta asing dengan *Pre-settlement exposure* pada tahun 2021 sebesar US\$ 21.250 ribu yang digunakan keperluan transaksi valuta asing dan lindung nilai suku bunga. Fasilitas ini mempunyai tenor maksimum 5 tahun atau tidak melebihi jangka waktu *underlying*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- h. Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT CTBC Indonesia Tbk dengan maksimum limit sebesar US\$ 2.700 ribu yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing dan upaya lindung nilai terhadap mata uang asing perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir 11 Februari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan.
- i. AKG, entitas anak memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum limit sebesar US\$ 20.000 ribu yang digunakan untuk transaksi *TOM, TOD, Spot, Forward* dan *Swap* maksimum enam (6) bulan, dengan kondisi *settlement against good fund*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 24 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini tidak digunakan.
- e. The Company obtained Forex Line Facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) in the form of loan equivalent risk limit of US\$ 3,000 thousand with a notional limit of US\$ 150,000 thousand, which can be used for Today, Spot, Tom and Forward transaction for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund for vanilla forex. In 2020, the loan equivalent risk limit has been reduced to US\$ 1,000 thousand with notional limit for spot transaction of US\$ 50,000 thousand. This facility has been extended several times, with latest maturity on April 22, 2023. As of December 31, 2022, and 2021, this facility has not been used.
- f. On March 24, 2015, the Company obtained Forex Line facility from OCB NISP with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for the Company's transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended with maturity date on August 31, 2023. As of December 31, 2022, and 2021, the Company has forward sell and buy amounting to US\$ 4,000 thousand and US\$ 2,000 thousand, respectively.
- g. The Company obtained facilities from PT Bank Danamon Tbk (Danamon) in a form of foreign transaction with Pre-settlement exposure of US\$ 21,250 thousand in 2021 for foreign currencies transactions and interest rate hedging. This facility has maximum tenor of 5 years or does not exceed the underlying term. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.
- h. On February 11, 2022, the Company obtained Forex Line facility from PT CTBC Indonesia Tbk with a maximum limit of US\$ 2,700 thousand, which can be used for the Company's transaction and hedging in foreign currencies. This facility has been extended with maturity date on February 11, 2024. As of December 31, 2022, this facility has not been used.
- i. AKG, a subsidiary obtained Forex Line facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum limit of US\$ 20,000 thousand, which can be used for TOM, TOD, Spot, Forward and Swap transactions for maximum of six (6) months with condition of settlement against good fund. This facility has been extended several times, the latest until July 24, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, this facility has not been used.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Informasi Segmen

Grup bergerak dalam bidang usaha perkebunan dan pabrikasi. Aktivitas usaha ini juga digunakan Grup sebagai dasar pelaporan informasi segmen operasi sebagai berikut:

41. Segment Information

The Group is presently engaged in plantations and manufacturing businesses. These business activities are the basis on which the Group reports its operation segment information as follows:

	2022					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA						REVENUES
Penjualan eksternal	-	16.579.960	16.579.960	-	16.579.960	External sales
Penjualan antar segmen	1.272.333	6.690.881	7.963.214	(7.963.214)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.272.333	23.270.841	24.543.174	(7.963.214)	16.579.960	Total revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen/aba usaha	416.336	1.787.632	2.203.968	590	2.204.558	Segment results/Income from operations
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	-	(420.917)	(420.917)	314.174	(106.743)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan bunga	165	51.258	51.423	(46.467)	4.956	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(8.072)	(1.004.757)	(1.012.829)	43.222	(969.607)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	54.730	(166.536)	(111.806)	(1.040)	(112.846)	Others - net
Beban pajak	(130.637)	-	(130.637)	(88.241)	(218.878)	Tax expense
Laba bersih	332.522	246.680	579.202	222.238	801.440	Net income

	2022					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Posisi Keuangan Aset segmen*)	7.010.656	20.163.743	27.174.399	(4.107.074)	23.067.325	Statement of Financial Position Segment Assets *)
Liabilitas segmen*)	1.741.992	15.373.276	17.115.268	(288.381)	16.826.887	Segment Liabilities*)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

	2021					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN USAHA						REVENUES
Penjualan eksternal	-	15.972.216	15.972.216	-	15.972.216	External sales
Penjualan antar segmen	1.240.427	5.489.437	6.729.864	(6.729.864)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1.240.427	21.461.653	22.702.080	(6.729.864)	15.972.216	Total revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen/aba usaha	504.823	1.486.349	1.991.172	3.893	1.995.065	Segment results/Income from operations
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	-	(67.831)	(67.831)	4.265	(63.566)	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan bunga	69	3.262	3.331	-	3.331	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(1.389)	(1.072.980)	(1.074.369)	235.496	(838.873)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(2.446)	(62.492)	(64.938)	(8.149)	(73.087)	Others - net
Beban pajak	(102.032)	(35.466)	(137.498)	(93.456)	(230.954)	Tax expense
Laba bersih	399.025	250.842	649.867	142.049	791.916	Net income

	2021					
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Posisi Keuangan Aset segmen*)	6.378.501	17.128.106	23.506.607	(3.316.034)	20.190.573	Statement of Financial Position Segment Assets *)
Liabilitas segmen*)	996.673	12.975.797	13.972.470	(114.408)	13.858.062	Segment Liabilities*)

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/
Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Grup juga melaporkan segmen yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Grup sebagai berikut:

The Group also reported segment determined by location of assets or operations of the Group as follows:

2022							
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total		
Penjualan						Sales	
Lokal	-	18.409.005	1.685.827	347.023	20.441.855	Local	
Ekspor	-	2.874.803	1.226.514	-	4.101.317	Export	
Jumlah sebelum dieliminasi	-	21.283.808	2.912.341	347.023	24.543.172	Total before elimination	
Eliminasi	-	(7.616.189)	-	(347.023)	(7.963.212)	Elimination	
Jumlah setelah dieliminasi	-	13.667.619	2.912.341	-	16.579.960	Total after elimination	
2021							
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total		
Penjualan						Sales	
Lokal	-	18.259.086	1.732.141	348.143	20.339.370	Local	
Ekspor	6.892	1.463.973	891.845	-	2.362.710	Export	
Jumlah sebelum dieliminasi	6.892	19.723.059	2.623.986	348.143	22.702.080	Total before elimination	
Eliminasi	-	(6.729.864)	-	-	(6.729.864)	Elimination	
Jumlah setelah dieliminasi	6.892	12.993.195	2.623.986	348.143	15.972.216	Total after elimination	
2022							
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total		
Aset segmen *						Segment assets *	
Jumlah sebelum dieliminasi	-	25.806.186	555.206	813.006	27.174.398	Total before elimination	
Eliminasi	-	(4.107.068)	-	-	(4.107.068)	Elimination	
Jumlah setelah dieliminasi	-	21.699.118	555.206	813.006	23.067.330	Total after elimination	
* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes							
2021							
	Luar Indonesia	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Jumlah/ Total		
Aset segmen *						Segment assets *	
Jumlah sebelum dieliminasi	2.403.423	19.729.913	580.839	792.432	23.506.607	Total before elimination	
Eliminasi	-	(3.316.034)	-	-	(3.316.034)	Elimination	
Jumlah setelah dieliminasi	2.403.423	16.413.879	580.839	792.432	20.190.573	Total after elimination	
* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes							

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan penggunaan instrumen keuangan derivatif.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal, 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 43.449 dan Rp 28.882, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan/liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, credit risk, liquidity risk and the use of derivative financial instruments.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2022 and 2021, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 43,449 and Rp 28,882, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of US Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022, and 2021, the Group
has monetary assets and liabilities in foreign
currencies as follows:

		2022			
		Mata uang asal/ Original Currency	(dalam ribuan/ in thousand)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas		US\$	23.913	376.166	Cash
		EUR	397	6.634	
		SGD	65	752	
		THB	2	1	
Piutang usaha		US\$	24.537	385.997	Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain		US\$	10.945	172.184	Other current assets
Jumlah aset				<u>941.734</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha		US\$	145.495	2.288.779	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek		US\$	6.057	95.286	Short-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)					Long-term liabilities (current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang		US\$	255.750	4.023.203	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas				<u>6.407.268</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih				<u>5.465.534</u>	Net Liabilities
		2021			
		Mata uang asal/ Original Currency	(dalam ribuan/ in thousand)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas		US\$	21.852	311.801	Cash
		EUR	980	15.810	
		SGD	39	408	
		THB	2	1	
Piutang usaha		US\$	5.001	71.362	Trade accounts receivable
Aset lancar - Lain-lain		US\$	11.606	165.618	Other current assets
Jumlah aset				<u>565.000</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha		US\$	4.991	71.212	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek		US\$	3.496	49.888	Short-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang (lancar dan tidak lancar)					Long-term liabilities (current and noncurrent)
Utang bank jangka panjang		US\$	113.000	1.612.397	Long-term bank loans
Utang obligasi		US\$	168.000	2.397.192	Bonds payable
Jumlah Liabilitas				<u>4.130.689</u>	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih				<u>3.565.689</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022, eksposur liabilitas mata uang asing yang dimiliki Grup berupa utang bank jangka panjang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki eksposur liabilitas mata uang asing berupa utang bank jangka panjang dan utang obligasi, telah dilakukan lindung nilai terhadap fluktuasi mata uang asing dalam bentuk kontrak *Cross Currency Swap* dan *Call Option Spread* (Catatan 21 dan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga. Kebijakan Grup adalah memelihara maksimum 25% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2022	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
	%	
Utang bank		
Rupiah	7,35 - 10,25	6.625.244
Dolar Amerika Serikat	4,50 - 9,21	4.118.489
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		10.743.733

As of December 31, 2022, the exposure of foreign currency liabilities held by the Group is in the form of long-term bank loans. While, as of December 31, 2021, the Group has exposure of liabilities in the form of long-term bank loans and bonds payable that have been hedged against foreign currency fluctuations in the form of *Cross Currency Swap* contracts and *Call Option Spreads* (Notes 21 and 40).

As of December 31, 2022, and 2021, the conversion rates used by the Group's are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

b. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

c. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 25% of its borrowings in fixed-rate instruments. For the years ended on December 31, 2022, and 2021, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah and U.S. Dollar currencies.

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings outstanding:

	2021	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ <i>Weighted Average Interest Rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
	%	
Bank loans		
Rupiah	9,00 - 10,25	4.313.372
U.S. Dollar	3,13 - 6,15	1.662.285
Net exposure to cash flow interest rate risk		5.975.657

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang ditetapkan manajemen.

Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap suku bunga tetap menjadi suku bunga mengambang. Dalam swap suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), selisih antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang yang dihitung dengan mengacu pada nilai nosional yang disepakati.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah meningkat/menurun 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 52.853 dan Rp 34.007 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 34.171 dan Rp 4.475, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Based on various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by using fixed-to-floating interest rate swaps. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional amounts.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 52,853 and Rp 34,007, respectively, mainly as a result of higher/ lower interest expense on floating rate borrowings.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 34,171 and Rp 4,475, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas, investasi pada surat berharga utang dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash, derivative financial instruments, investment in debt securities and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021	
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>
Kas/Cash	570.121	570.121	674.039	674.039
Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>	3.590.232	3.566.953	3.482.694	3.456.927
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other accounts receivable - third parties</i>	5.682	5.276	11.811	11.405
Aset lancar lain-lain/ <i>Other current assets</i>	222.221	222.221	188.777	188.777
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	15.097	15.097	22.134	22.134
Aset tidak lancar lain-lain/ <i>Other non-current assets</i>	-	-	1.500	1.500
Jumlah/Total	4.403.353	4.379.668	4.380.955	4.354.782

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new palm oil.

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are in millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

2022								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	2.704.094	-	-	-	-	2.704.094	-	2.704.094
Utang usaha/ Trade accounts payable	4.495.158	-	-	-	-	4.495.158	-	4.495.158
Beban akrual/Accrued expenses	84.496	-	-	-	-	84.496	-	84.496
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	158	-	-	-	-	158	-	158
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	13.766	-	-	-	-	13.766	-	13.766
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	1.542.361	896.804	1.374.579	3.964.917	260.978	8.039.639	(48.699)	7.990.940
Pinjaman diterima/ Borrowings	15.860	29.330	271	-	-	45.461	-	45.461
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	23.896	16.250	6.950	7.288	2.165	56.549	-	56.549
Utang obligasi/ Bond payable	-	200.000	-	-	-	200.000	(1.000)	199.000
Jumlah/Total	8.879.789	1.142.384	1.381.800	3.972.205	263.143	15.639.321	(49.699)	15.589.622
2021								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	1.518.318	-	-	-	-	1.518.318	-	1.518.318
Utang usaha/ Trade accounts payable	3.174.341	-	-	-	-	3.174.341	-	3.174.341
Beban akrual/Accrued expenses	145.460	-	-	-	-	145.460	-	145.460
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	2.740	-	-	-	-	2.740	-	2.740
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	3.017	-	-	-	-	3.017	-	3.017
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	661.849	1.329.196	553.322	1.294.852	618.120	4.457.339	(20.885)	4.436.454
Pinjaman diterima/ Borrowings	8.766	2.243	736	-	-	11.745	-	11.745
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	20.237	16.740	5.742	3.497	11.462	57.678	-	57.678
Utang obligasi/ Bond payable	-	3.666.192	-	200.000	-	3.866.192	(27.492)	3.838.700
Jumlah/Total	5.534.728	5.014.371	559.800	1.498.349	629.582	13.236.830	(48.377)	13.188.453

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas Grup:

	2022	2021
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap dan bunga ke tanaman belum menghasilkan	140.852	67.786
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	44.757	25.737
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	30.569
Kapitalisasi beban bunga ke aset tetap	21.129	-

43. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Depreciation and interest expense capitalized to immature plantations
Lease liabilities arising from acquisitions of property, plant and equipment
Reclassifications from advances for purchases to property, plant and equipment
Interest expense capitalized to fixed assets

44. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

44. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	1.518.318	1.185.776	-	-	-	2.704.094	Short-term bank loans
Liabilitas sewa dan pinjaman diterima	69.423	(68.070)	-	-	100.657	102.010	Lease liabilities and borrowings
Utang bank jangka panjang	4.436.454	3.209.414	62.497	(27.814)	-	7.680.551	Long-term bank loans
Utang obligasi	3.711.515	(3.721.396)	137.985	26.492	44.404	199.000	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	9.735.710	605.724	200.482	(1.322)	145.061	10.685.655	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	1.851.674	(333.356)	-	-	-	1.518.318	Short-term bank loans
Liabilitas sewa dan pinjaman diterima	50.387	(33.489)	-	-	52.525	69.423	Lease liabilities and borrowings
Utang bank jangka panjang	2.987.077	1.454.957	2.124	(7.704)	-	4.436.454	Long-term bank loans
Utang obligasi	4.796.368	(1.150.280)	40.851	24.576	-	3.711.515	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	9.685.506	(62.168)	42.975	16.872	52.525	9.735.710	Total liabilities from financing activities

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Perubahan kebijakan tersebut tidak berdampak pada Grup sehingga tidak dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

45. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes of the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities
- Annual Improvement of PSAK No. 73 - "Lease"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No 24 for the general fact pattern of pension programs based PP35/2021. This policy changes has no impact on the Group hence it is not recorded in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No.1, 'Presentation of Financial Statements' regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No.73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidation financial statements.

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui melakukan penerbitan saham baru melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 768.433.869 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- b. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-79/D.04/2023 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tunas Baru Lampung Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 1.500.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.
- c. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-80/D.04/2023 dalam rangka Penawaran Umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

46. Events After the Reporting Period

- a. On January 4, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which is documented in deeds No. 1 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta where the shareholders approve the issuance of new shares through increasing the capital stock through Pre-emptive Rights of a maximum of 768,433,869 shares with a nominal value of Rp 125 (in full Rupiah) per share.
- b. On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Otority in His letter No. S-79/D.04/2023 for Public Offering of continuing Bonds II Tunas Baru Lampung Phase I Years 2023 with maximum principal amount of Rp 1,500,000. PT Bank Bukopin Tbk acted as the trustee.
- c. On March 27, 2023, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Financial Services Otority in His letter No. S-80/D.04/2023 for limited Public Offering II with Pre-emptive Rights.

47. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

47. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on the future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continues to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl.HR. Rasuna Said Kav, C-6 Jakarta 12940

Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines) Fax. : (021) 521 3282, 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung

Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754,482 683

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk DAN ANAK
PERUSAHAAN**

***DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31,2022
PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk AND
SUBSIDIARIES***

Kami Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

We are the Board of Directors and Commissioners of the Company declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
2. a. Semua informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Tahunan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2022*
2. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Annual Report and*
b. *The Company's Annual Report do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya. ✓

This statements has been made truthfully.

Widarto

Presiden Direktur/President Director

Santoso Winata

Presiden Komisaris/President Commissioner



PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Pusat : Wisma Budi Lantai 8-9, Jl.HR. Rasuna Said Kav, C-6 Jakarta 12940

Telp. : (021) 521 3383 (20 Lines) Fax. : (021) 521 3282, 520 5829

Cabang : Jl. Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung

Telp. : (62-721) 486 122, Telex : 26170 SUBUDI IA, Fax. : (62-721) 486 754,482 683

Sudarmo Tasmin
**Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director**

Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen /Independent Commissioner

Oey Alfred
Direktur /Director

Oey Albert
Komisaris /Commissioner

Djunaidi Nur
Direktur/Director

Murugaiah Periasamy
Direktur /Director

Mawarti Wongso
Direktur/Director

Chin Poh Peng
Direktur/Director



PT TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Wisma Budi Lantai 8-9
Jl. HR. Rasuna Said Kav C-6 Jakarta Selatan 12940-Indonesia
T : (62 21) 5213383/84 (Hunting) F : (021) 5213332
corsec@sungaibudi.com
Homepage : <http://www.tunasbarulampung.com>